

# **Surat - surat Perdjanjian**

ANTARA

## **Kesultanan Bandjarmasin**

DENGAN

**Pemerintahan<sup>2</sup> V.O.C., Bataafse Republik,**

**Inggeris dan Hindia - Belanda**

**1635 - 1860**

Diterbitkan oleh :

**ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
KOMPARTIMEN PERHUBUNGAN DENGAN RAKJAT**

DJAKARTA

1965



4/10

L/10

Vs  
X  
Sd

KOLEKSI  
S E H K G I E



SURAT-SURAT PERDJANDJIAN ANTARA KESULTANAN  
BANDJARMASIN DENGAN PEMERINTAHAN-PEMERINTAH-  
AN V.O.C., BATAAFSE REPUBLIK, INGGERIS DAN HINDIA-  
BĒLANDA 1635 — 1860.

DITJETAH OLEH P.N. EKA GRAFIKA - 0515/X - 65.

Surat-surat Perdjudjian

ANTARA

Kesultanan Bandjarmasin

DENGAN

Pemerintahan<sup>2</sup> V.O.C., Bataafse Republik,

Inggeris dan Hindia - Belanda

1635 - 1860

*Djakarta  
10 Agustus 1966  
Jus Helbo  
(Jus Helbo)*

Diterbitkan oleh :  
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
KOMPARTIMEN PERHUBUNGAN DENGAN RAKJAT



992.04  
A379  
1

DJAKARTA

1965

ibsm...  
...  
...  
...

9.

FAK. SASTRA  
Tanggal 10-11-970  
No. 44/38



## PRAKATA.

Alas-dasar mutlak daripada perikehidupan kebangsaan kita dibidang kebudajaan bersifat tunggal : **berkepribadian Indonesia**. Pendjadjahan selama tiga setengah abad tidak dapat melenjapkan kepribadian kita sebagai bangsa Indonesia. Djustru untuk melenjapkan tabir-halimun-mitos kebesaran Belanda sebagai pendjadjah maka Arsip Nasional Republik Indonesia menjadjikan sumber-sumber sedjarah dari masa pendjadjahan.

Penerbitan pertama ialah :

**Surat-surat Perdjangjian antara keradjaan-keradjaan Bali-Lombok dan Pemerintah Hindia-Belanda, 1841 s/d 1938.**

Djilid kedua daripada rangkaian penerbitan itu adalah :

**Surat-surat Perdjangjian antara kesultanan Bandjarmasin dengan pemerintahan-pemerintahan V.O.C., Bataafse Republik, Inggris dan Hindia-Belanda 1635-1860.**

Kumpulan Surat-surat perdjangjian jang pernah diterbitkan jaitu dalam :

1. Dagh-Register int Casteel Batavia vant passeerende daer ter plaetse als over geheel Nederlandts India (1624-1682) oleh J.E. Heeres, H.T. Colenbrander, J.A.v.d. Chijs, J. de Hullu. F. de Haan, W. Fruin -Mees. 22 djilid : 1871-1931.
2. Opkomst van het Nederlandsch gezag in Oost-Indië Verzameling van onuitgegeven stukken uit het Koloniaal Archief (1595-1811) oleh J.K.J. de Jonge, M.L. van Deventer, J.E. Heeres, P.A. Tiele, 13 djilid mengenai pulau Djawa dan 3 djilid tentang luar Djawa. 1862-1895.
3. Corpus Diplomaticum Neerlandico-Indicum. Verzameling van politieke contracten en verdere verdragen door de Nederlanders in het Oosten gesloten (1590-1790) oleh J.E. Heeres, F.W. Stapel. 6 djilid. 1931-1955.

hanja menjadjikan teks Bahasa Belanda.

Dalam penerbitan Arsip Nasional R.I. ini diusahakan untuk mem-

persembahkan teks Bahasa Melaju-Bandjar dengan teks Bahasa Belanda. Dengan demikian dapatlah diadakan penelitian yang sebaik-baiknya.

Surat-surat perdjandjian tentang Bandjarmasin didapatkan dalam tumpukan naskah-naskah yang tidak terurus. Naskah-naskah tersebut sebahagian sudah rusak sehingga transkripsi daripadanya sering menimbulkan kesukaran.

Adapun penjadjian-edisi naskah-naskah terasa kurang memenuhi sjarat-sjarat-ilmijah, terutama disebabkan oleh kekurangan tenaga-ahli. Penjusunan daftar serta tjatatan-tjatatan ilmijah terpaksa ditanggihkan untuk mempertjepat penerbitan ini.

Kesukaran-teknis yang sangat mempengaruhi ujud maupun nilai Himpunan Surat Perdjandjian ini ialah, bahwa kemampuan pertjetakan mengenai teks bahasa Belanda terbatas djua. Salah-tjetak dan salah-salah apapun djuga semoga dimaklumi dan dimaafkan.

Maka Arsip Nasional R.I. memberanikan diri sekalipun dengan 1001 matjam kekurangan dan kesalahan untuk mempersembahkan Surat-surat Perdjandjian antara kesultanan Bandjarmasin dengan pemerintahan-pemerintahan V.O.C., Bataafse Republik, Inggeris dan Hindia-Belanda 1635-1860 khusus karena hadjat untuk ikut-serta dalam perdojoangan Penulisan Sedjarah Nasional yang sebenarnya.

Sewadjar njalah apabila seiring dengan prakata ini Arsip Nasional R.I. menyatakan rasa-terima-kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala sesuatu sehingga penerbitan ini mungkin terdjadi kepada :

1. J.M. Prof. Dr. H. Roeslan Abdulgani Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakjat yang senantiasa memberikan bimbingannya.
2. Kolonel R. Sutopo Sekertaris Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakjat yang senantiasa berusaha agar penerbitan ini mendjadi ujud-njata.
3. Drs. Abdulhadi Abubakar yang sebagai ahli ilmu-kearsipan menjusun kembali naskah-naskah.
4. R. Poernadi Poerbatjaraka S.H. yang melengkapkan naskah-naskah dalam bentuk hukum-negara internasional.
5. Drs. Moh. Idwar Saleh yang membuat transkripsi.
6. M. Soendojo Wirjowinoto, drs. R. Noer Hadi Magetsari dan dra. Soemarti Soekartono yang menjelenggarakan koreksi „proefdruk” hingga selesai.

7. C.V. Bhratara jang melaksanakan penerbitan ini dengan penuh risiko.

Semoga sumbangsih Arsip Nasional R.I. jang bersahadja ini bermanfaat djua dalam perdjoangan Bangsa Indonesia untuk menegakkan dunia-baru di Indonesia maupun didunia umat manusia seluruhnja. Bagaimanapun djua kitab ini dipersembahkan dengan do'a dan harapan semoga dalam tjetakan kedua seluruh kekurangan dan kesalahan dapat diperbaiki.

Djakarta, 10 Nopember 1964



Direktur Arsip Nasional R.I.

A handwritten signature in black ink, appearing to be "R. Moh. Ali", written over a horizontal line.

(R. Moh. Ali).

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	V
<b>PERDJANDJIAN<sup>2</sup> ANTARA KERADJAAN BANDJARMASIN DENGAN V.O.C.</b>	
I. CONTRACT 4 SEPT. 1635 .....	1
II. ACCOORD 18 DEC. 1660 .....	4
III. ARTICULEN VAN ACCOORD 2 JUNI 1661 ..	6
IV. TRANSLAAT CONTRACT 1664 .....	9
V. CONTRACT 26 OCT. 1733 .....	12
VI. INSRUCTIE TOT NARIGT 3 MARET 1747 ..	13
VII. 1. VERNIEUWD CONTRACT 18 MEI 1747 (BELANDA MELAJU) .....	33
2. SEPARATE ARTICULEN (BELANDA SADJA) .....	
VIII. 1. ACTE VAN RENOVATIE 20 OCTOBER 1756 (BELANDA MELAJU)	46
2. SEPARAAT ARTICUL OP HET ZELVE (BELANDA MELAJU) .....	
IX. ACTE VAN ONDERWERPING 27 OKTOBER 1756 (BELANDA MELAJU) .....	69
X. ACTE VAN AFSTAND 13 AUG. 1787 .....	79
VIII	

XI.	TRACTAAT 13 AUGUSTUS 1787 (BELANDA MELAJU) .....	90
XII.	PROCLAMATIE 1 OCTOBER 1787 .....	122
XIII.	SEP. ARTICUL OP HET TRACTAAT VAN 13 AUG. 1787 — 22 APRIL 1789 .....	132
XIV.	CONTRACT 6 JULI 1797 .....	136
XV.	ACTE V. RENOVATIE 19 APRIL 1802 .....	157
XVI.	ACTE VAN HOMAGE 19 APRIL 1802 .....	164
	<b>PERDJANDJIAN<sup>2</sup> ANTAR KERADJAAN BANDJARMASIN DENGAN BATAAFSCHE V.O.C.</b>	
XVII.	ACTE VAN RENOVATIE EN PROLONGATIE DER CONTRACTEN EN VERBONDEN GESLOTEN TUSSCHEN DE DOOLUCHTIGE BATAAFSCHE INDISCHE COMPAGNIE ENZIJN HOOGHEID SOLEIMAN ALMOH TAMMIT ALALAH SULTAN VAN HET KONINGRIJK BANDJERMASING GED. 11 AUG. 1806 .....	170
XVIII.	ACTE VAN HOMAGE AAN ZIJN HOOG EDELHEID DEN HOOG EDELN GESTRENGEN HEERE ALBERTUS HENRICUS WIESE GOU- VERNEUR GENERAL VAN BATAAFSCH INDIE AFGELEGD DOOR SOLEIMAN ALMOH TAMMIT ALALAH SULTAN VAN HET KONINGRIJK BANJERMASING .....	184
	<b>PERDJANDJIAN<sup>2</sup> ANTAR KERADJAAN BANDJARMASIN DENGAN PEM. INGGERIS</b>	
XIX.	ARSCHIFT VAN HET DEN SULTHAN VAN BANDJARMASIN 1 OKTOBER 1812 .....	189

PERDJANDJIAN<sup>2</sup> ANTAR KERADJAAN BANDJARMASIN DENGAN PEM. HINDIA BELANDA

XX.	CONTRACT MET DE SULTAN BANDJARMASIN D.d. 1 JANUARI 1817 .....	196
XXI.	ALTERATIE EN AMPLIATIE OP HET CONTRACT MET DEN SULTAN VAN BANDJARMASIN VAN 1 JANUARI 1817 .....	214
XXII.	CONTRACT MET DEN SULTAN VAN BANDJERMASIN 4 MEI 1826 .....	223
XXIII.	AMPLIATIE EN VERKLARING OP HET CON- TRACT MET DEN SULTAN VAN BANDJAR- MASIN 18 MARET 1845 .....	248
XXIV.	OVEREENKOMST MET DEN SULTAN VAN BANDJERMASIN TOT BEPALING DER GREN- ZEN VAN DE CONCESSIE TOT ONTGINNING STEENKOLENMIJNEN GEND BANJOERANG VAN 30 APRIL 1856 .....	254
XXV.	ACTE VAN BEEDIGING VAN DEN RIJKBES- TIERDER VAN BANDJARMASIN, PANGERAN HIDAJAT OELLAH OP 9 OCTOBER 1856 .....	258
	PROCLAMATIE .....	264
	SURAT BEPERNJATAAN .....	268
	PETA BANDJARMASIN .....	274

I

CONTRACT 4 SEPT. 1635

SALINAN

Contract wegens d'E. Comp. met die van  
Martapoera gemaect.

Ick Retnadij Ratja alias Codia Babouw Sabandar des Konings van Banjermassin in Martapoera naar Batavia expresselijk als ambassadeur door Zijne Maijt afgesonden, omme aen den Heeren Gouverneur Generael, ende Raden van Indiën daer residerende, van wegen Zijne Maijt te belooven om merckelijke redenen, dat er geenen peper in de landen van Banjermassingk en zal verkocht, veel min uijtgevoert worden, zoo lange als gemelte heeren Staten Generael, ende Raden van Indien eenige nederland<sup>r</sup> te Martapoera aen landt sullen houden ofte dat daer ofte tot Banjermassin eenig schip, jacht, fregat, ofte chaloup van de welgemelte heeren Staten Generael, ende Raden van Indien mochten wesen, bekomme mits desen opt versoeck van mijnen koninck, ende voor deszelfs rekeninge te borge, ende opleveringe van peper wel ende tot mijn vergenoegen ontfangen te hebben, uijt handen van Bencon, overste der Bataviasche Chinesen ende Iancong Chinees Coopman in pitjens ofte Javaens gelt, de waerde van drie duijsent realen van achten, die daer vooren haere betalinge van den Nederlandschen Directeur Generael ontfangen sullen, welke somme van drie duisent realen van achten, Ick Retnady Ratja alias Godja Babouw beloove uijt den naeme van mijnen Coninck voort<sup>t</sup> als van hem daertoe geautoriseert sijnde te doen betalen aen de Gecom<sup>de</sup> van de Nederlandsche Oost Indische Compie in Martapoera residerende, met de eerste peper van dit jegenswoordige saijsen ofte moesson in dese maend September ende d' aen volgende maend October rijp vallende, ende dat tegen den geacoordeerden ende vastgeraemden prijs voor jegenwoordige ende toekomende van vijf realen van achten 't picol, ofte de 35 martapourse gantangs, bedragende deze schuld van 3000 R<sup>s</sup> 600 pic<sup>b</sup> peper, alles onder expresse conditie, ende verbandt hier voren gemelt, dat den geseijden mijnen Koninck (volgens zijne solemnele beloften) aen niemand anders, als die van de Nederlandsche Oost Indische Compagnie uijt zijn land, ende onder zijn



gebiet peper sal vercoopen, laten vercoopen noch vervoeren, soo lange de voor<sup>s</sup> Comp<sup>s</sup> volck, schip ofte jacht tot **Banjermassingk** zij hebbende, des zal ick onderg<sup>t</sup> de geseijde pitjens, ende de verdere Coopmanschappen voor rekeninge van mijnen koninck alhier opgekocht, vermogen te laden in des Comp<sup>s</sup> schip ofte scheepen, omme deselve tol-ende-vracht vrij in **Martapoura** over te voeren, ende aen meergemelte mijnen koninck aldaer te behandigen, ofte omme zijne ordre daermede naer te koomen, in teecken der waerheijd, ende omme dit contract te voldoen, hebbe dit geschrift met mijnen naem ende gewoonlijk handteecken onderschreven.

Actum in 't Casteel **Batavia** desen 4 Sept<sup>r</sup> A<sup>o</sup> 1635.

onderstond. In kennisse van ons, was getekent **Henrick Bouwer, Antho-  
nio van Diemen, Jan van der Burgh, Steven Barentz.**

II

ACCOORD 18 DEC. 1660

SALINAN

Accoordt gemaect bij den Gouverneur Generael ende raden van **India**, met de gesanten van Martapoura den 18 en December Anno 1660.

Alsoo hier tot **Batavia** verscheenen zijn **SaraDoeta Ponbanal, Lasmita** ende **Trafael**, gesanten van den pangoran Ratou van't landt van **Martapoura**, om met den Gouverneur Generael ende de raden van **India** af te maecten het different tussen de Comp<sup>e</sup> en het voorsz. landt van **Martapoura**, open gebleven wegen de schade die de gemelte Comp<sup>e</sup> ende hare onderdanen A<sup>o</sup> 1638 in Martapoura hebben geleden ende die de Gouverneur Generael en Raden van India begroot hadden op een Somme van 50 " realen van achten soo is heden tussen de gemelte Gouverneur Generael en raden van India ter eenre, ende de hoochgeachte gesanten van den pangeran Ratou van Martapoera ter anderen Zijde, op approbatie ende believe van de gemelte pangeran, overeengecomen ende verdragen, dat de voorsz: Comp<sup>e</sup> ende hare onderdanen soo Nederlanders als Chinesen ende andere natie in vergoedingh van de voorsz: schade, voortaan in Martapoura voor 't aenbrengen ende uijtvoeren harer coopmanschappen ende waren niet meer en sullen betalen dan 5 ten hondert eens sonder meer, in plaets van seven ten hondert, die bij 't contract jongst in Martapoura gemaect, tussen de gemelte pangoran ende den coopman Dirck van Lier bedongen sijn geweest, ende daarmede sal dan de voorsz: pretentie van 50 " doot en afgedaan wezen; tot bevestingh hebben de Gouverneur Generael en raden van **India** ter eenre ende de gemelte gesanten van den pangoran van Martapoura ter andere zijde, dese acte met haer handen onderteeckent.

In't Casteel Batavia, datum als vooren. Onderstont en was geteeckent  
Joan Maetsuijker, Carel Hartsinck, A. van Outshoorn, Nicolaes Ver-  
burch, Dirck Jansz. Steur.  
Lager: Pr. Marville Sec<sup>s</sup>.

III

ARTICULEN VAN ACCOORD 2 JUNI 1661

SALINAN

Articulen van accord en vaste Vrientschap aengegaen tusschen den pangeran Ratou tot Martapoura ende den Gouverneur Generael Joan Maetsuijker ende de raden van India tot Batavia, onder dato 2e Junij 1661 op f<sup>o</sup> 310 in 't Batavias dagregister ingeschreven, als volcht.

Ten eersten is geaccordeert en overeengekomen, dat alle de peper die op Banjermassingh valt alleen aende Comp<sup>e</sup> zalgelevert ende nergens heen anders mogen vervcert worden als door de gesanten der koningen ofte datse die van Banjermassing selfs tot Batavia oft tot Malacca brengen.

Ten tweeden is ter een vaste prijs overde peper gestelt, hondert en tachtigh gantanghs voor een teijl gout, ofte 16 realen of andere koopmanschappen tot die weerdije op dese maniere te sullen continueren dat niet meer verandert sal werden.

Ten derden is verdragen en toegestaen koopmanschappen te mogen drijven tot Martapoura, het zij met schip, ofte een logie te maken doch alleen tot Martapoura ende niet in out Banjermassingh ofte elders anders.

Ten vierden is vastgesteld dat voor het in en uijtvoeren der koopmans: betaelt sal werden 5 ten 100 voor tol, volgens het out gebruijck sonder verandering.

Ten vijfden soo der iemand vande ondersaten der E. Comp<sup>e</sup> ergens aen schuldich bevonden mochte worden, dat den Pangeran Ratoe hem niet sal mogen straffen, maer dat hij die aen 't opperhoofd die tot Martapoura resideert, sal moeten overleveren.

Ten sesden bij aldien iemand van't volck der Comp<sup>e</sup> weggelopen sal zijn, hetzij vrije lieden ofte lijfeijgenen tot Martapoura ofte elders anders, den pangeran ratoe zal die den geenen die hen sal komen te krijgen niet laten volgen, maer overleveren aen't opperhoofd tot Martapoura.

Ten sevendē sal het opperhoofd, die tot Martapoura is, in continuele bescherminge van den pangeran Ratoe gerustig, en van groot ofte klein ongemoeijt blijven opdat alsoo de beschreven articulen van't accoord naegekomen werden.

Beshreven op Dingsdag den 18<sup>en</sup> dag der 12<sup>e</sup> mane.

IV

TRANSLAAT CONTRACT 1664

SALINAN

# BANJERMASSING

A°. 1664

N°. 12                      Translaet Contract met den pangiran  
Surjanata in banjarmasch  
Ingegaen

Tan Eersten soo heeft den Cap: moor dee Gouverneur generael Joan Maetsuijker met den pangiran Ratu op banjarmasch een contract ingegaen hetwelk den pangiran Surjanata prince in banjarmasch in alle delen nakomen sal. en is om alles aen de Compe te vercopen sonder te vermogen eenige vercoopinge tedoen aen eenige andere natiën'dan bansjarsen, dewelke met haer peper selver naer batavia of malacca mogen gaen.

2. het 2de articul, soo is ook bij Contract besloten, dat men voor hondert entechtigh gantangs peper betalen sal een tahil gout ofte Coopmanschappen, sijnde de teil gereekent tegen 16 realen of wel incoopmansz: eenige Cleetjes.
3. het 3. articul, is geaccordeert te mogen negotieren in martapoura of banjarmasch, 'tsij in een schip of in een logie die se daer soude mogen stichten.
4. het 4. articul, is geaccordeert wegens den thol, dat de Compe vijf gantangs ten hondert sal betalen soo wel in't in als uijtvoeren, sonder dater in dit veraccordeerde iet verandert sal werden.
5. het 5. articul, soo der Eenige hollanderen jet mogten komen te misdoen soo en sal den Coning, haer daer over niet te recht stellen en straffen, maer aen de Compe over leveren, ofte aen't opperhoofd van banjer selver soo der een mogt zijn.
6. het 6. articul, soo der Eenig slaef of lijfeijgen van de



Comp<sup>e</sup> naer of in banjar, of martapoera komt wegte lopen  
soo sal den Coning deselve, soo hij hem bekomen kan aen  
de Comp<sup>e</sup> overleveren.

7. het 7. articul, en moet den koning het opperhoofd dewelke  
of in bansjar of in het lant van martapoera mogt zijn,  
protegeeren en beschermen sonder dat soo wel groten als  
kleijnen hem Eenige molestie aendoen.

Den tijt wanneer dit accord gesz. is, is op een vrijdag den 15<sup>e</sup>  
dag van de maent Safar in't Jaer B.

voor't nasien  
Meurs

Accordeert  
J.E. Jordens  
E.G. Clercq.

V  
CONTRACT 26 OCT. 1733

SALINAN

Contract gemaakt en gesloten door den Koning **Dachmet Door** en den pangerang **Souria delaga**, regeerders en in heerlijkheit sijn verheeven in het Coninkrijk **Banjermaſsing** met hare vrienden, de opperhoofden van de generale g'octroijeerde nederlandsche oost indische Comp. den Coopman **Christoffel Demarre** en ondercoopman **David Brouwer**, sijnde tot het sluijten deser g'authoriseert door den Gouverneur Generaal en de Raden van **India** tot **Bat<sup>a</sup>**.

Articul 1.

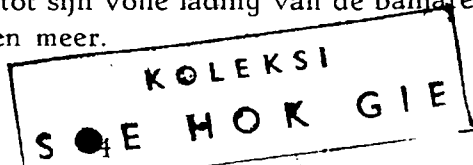
Den Koning en Pangerang regeerders van deesen landen, be-  
looven altoos met de E. Compagnie in vriendschap te leven,  
en haare onderdaenen de volgende beveelen te doen verstaan  
en tot die gehoorsaamheit deselve te constringeeren, ook dat  
dit contract bij alle hare nazaten sal werden geobserveert, en  
tot Ewig geheugen hetzelve in koper laten snijden tot een  
eeuwige memorie van onverganklijkheit.

2.

De Compagnie sal jaarlijks soo veel jonken hier ten handel tot  
het verkoopen van Chinesee waren moeten tollereeren als na  
dit Coninkrijk off rivier wille stevenen.

3.

Een jonk off wankang sal door de Compagnie moeten worden  
getollereerd dat deselve tot sijn volle lading van de banjareezen  
peper inkoop, maar geen meer.



Wanneer de jonk of wankang die gepermitteert is peper in te  
koopen, binnen dese rivier niet vollade soude kunnen werden,  
uijt vreesse van niet sonder gevaar bujten dese rivier te gera-  
ken, sal deselve het resteerende sijner lading, mogen met gon-  
tings off andere inlandsche vaertuigen na bujten brengen, om  
voor de bank hetzelve te kunnen innemen.

## 5.

Tot voorkoming van alle sluijkerije sal aan het opperhoofd van de Comp<sup>e</sup>, wanneer men peper na buijten sal brengen aan de jonk of wakang, eerst kennis moeten worden gegeven, aan het opperhoofd van de Compagnie dat die peper voor de gepermitteerde wakang is, die dan volgens zijn goedvinden een of twee van sijn manschappen daar sal opsetten om te sien dat dien aan geene andere vaartuijgen werd overgegeven als aan degeene die tot den peperhandel is getollereert geworden.

## 6.

Ook sal de Comp<sup>e</sup> vrij staan een vaertuijg tot brandwagt te leggen bij den jonk die tot den peperhandel gepermitteert werd om te sien dat deselve in off buijten desen rivier geen peper aan sijn medemakkers off anderen overgeeft, t'sij onder wat pretext het soude mogen sijn, sulx niet te mogen geschiede.

## 7.

Wanneer ijmand in gontings, wakangs, off andere vaartuijgen die gesloten sijn en waarmede men peper soude kunnen vervoeren buiten en behalve de wakang die jaarlijks moet gepermitteert worden, eenige peper laad, soo sal het opperhoofd van de Comp<sup>e</sup> de cabandhaar van **Tatas** bij hem doen roepen en ten overstaan van deselve de peper uit die vaartuijgen haalen, confisceeren, weegen en gedeelt werden Een helft aan den Coning voor de gecontracteerde prijs te betalen en de andere helft voor de Compagnie.

## 8.

Wanneer den Sabandhaar van **Tatas** off den geene die uijt 's Conings naam op **Tatas** is gesteld, bij het opperhoofd van de Compagnie geroepen werd over saaken die geen uijstet nog wagt kenne veele, en hij aenstonds niet verschijnt, soo sal volgens goedvinden van het opperhoofd Compagnies dienaar het alleen mogen verrigten, en het van dien selve effect sijn sal off Konings volkeren daar waren present geweest om door uijstetle en te moete wagt voor te komen dat geen sluijkerije passeeren, dat anders ligtelijk soude kenne gebeuren.

9.

Voorts sal de Comp<sup>e</sup> alle de peper werden gebragt die in dit coninkrijk werd bevonden het pikol off 125 ponden tegen 4¼ Spaanse reaal, soo voor den peper als 's Conings tol en geen meerder off minder prijs te sulle mogen bedingen dan boven gesteld.

10.

De Compagnie sal verpligt sijn ook alle de peper die deese landen voortbrengen tot de gestelde prijs van 4¼ reaal het picol off 125 ponden te moeten aennemen, sonder eenige om haar stoffigheid af te wijzen.

11.

Men sal aan de comp. drooge en goede peper moeten brengen en de natte sal mogen worden uitgelegd en eerst gedroogt werden eer men die behoeft in te slaan..

12.

Sand, steen of diergelijke dinge die buijten de stoff van peper zijn, sal de compagnie niet behoeven in te slaan voor en aler den peper is van alle het geene gesuivert dat hem heeft, maar schil, bast, off het gene den peper selfs van hem geeft, sal men moeten inweegen soo het gebragt werd, sonder van eenige suiivering te spreken.

13.

De comp: sal gehouden sijn wanneer hier een logie off pagger heeft gemaakt off met scheepen en sloepen is liggende, dit land en volkeren op versoek van den Coning en pangerang te assisteren, wanneer van buijten off in dese rivier eenige vijantlikheden werd gepleegt, sonder de ongelden door de Comp<sup>e</sup> gedaan sal behoeven door den Koning te werden gerestitueert. maar sulx voor 's Comps reekg te moeten blijven.

14.

De banjareesen, t'sij wie het soude moge weesen, sulle de dienaaren van de Comp. ongehindert laten en geen de minste molesten aandoen off sodanige die Eenige Compagnies dienaaren off onderhorige aandoen besteelen, off andere onordentelijkhe-

den teegen deselve pleegen, sullen mogen worden opgepakt en bij, de Comp<sup>ie</sup>.soo lang bewaart tot Sabandhar off degeen die in dese negorij daartoe is gesteld en geroepen, wanneer dien quaatdoender daaraan sal moeten werden overgegeven, om volgens de wette dezès lands door den Koning gestraft te werden over zijne begane faute.

15.

De dienaaren en onderhoorige van de Compagnie sulle de banjareesen en alle onderhoorige van den Sulthan geen de minste molesten nog haar met dreijginge goederen affdwingen off moeilijkheeden aan doen der overtreeder die sulx aanvangt sal door 's Koning's volkeren mogen werden opgepakt en aan het opperhoofd ten eerste overgegeven, die de sulke over sijne begane quaat na merite zal straffen.

16.

Wanneer eenige banjarees off andere onderhoorige van de Coning op de plaats quam daar Compagnies dienaaren logeeren en wilde amok speelen sal men de sodanige daarvan afhouden en sien sulx te beletten, des mogelijk sijnde, maar anders sal het de dienaaren en wel voornamentlijk de schiltwagten die op haar posten staan de codanige te mogen met geweld tegen gaan met het gebruik van zijn geweer, en den geweldpleger daardoor dood off doodelijk gequest werdende sal men daar den Sabandhaar kennis van geven, sonder verdere verantwoording te doen, sodanig ook behandeld sal worden de Hollanders wanneer die bij de Banjareese ook sodanig quaat pleege en gequest rakende sal daar ook geene navraage over sijn.

17.

Wanneer Eenige Engelse, franse, portugeese of andere Europesche natie hier ten handel komen, soo sal den Koning en Pangerang haar moeten afwijzen en segge sij geen goederen hier kunnen bemagtigen, met die expressie deselve aanstonds moeten vertrekken, sonder hier iets te mogen verkopen off koopen.

18.

Den Koning en Pangeran geven aan de Compagnie tot voortsetting van den handel de keus wat grond sij het bequaamste

oordeelen om op te wonen, sijnde twee plaatsen hier in desen nog vrij daartoe aangewesen, het eene waerop men sedert het jaar 1727 al heeft gewoond en het andere gelegen een weijnig lager op de benede hoek van de eerste dwarsspruijt, daar men mede door de negorij oud Banjer na de groôte spruijt vaart, welk een van beide door de Comp: ken genomen en gebruikt werden.

19.

De Comp<sup>e</sup> sal op den grond die het beste g'oordeelt werd tot gebruik een logie off pagger mogen maken, na sulk goedgevonden werd, dan wel met schepen jaarlijks eene besending doen, so als men sed<sup>t</sup> het jaar 1727 al gedaan heeft, sonder dat men genootsaakt sal zijn een pagger of vastigheijt te bouwen, t' geen in het geheel aan het goetvinden van den Gouverneur Generael en de raden van India blijft gerefereert.

Aldus gecontracteert in de negorij **Cajutange** gelegen in t' Coningrijk **Banjermassing** den 26 October 1733.

Voor 't nazien  
(w.g.) Meurs.

Accordeert  
(W.g.) J.E. Jordens  
E.G. Clercq

VI

**INSTRUCTIE TOT NARIGT 3 MARET 1747**

**SALINAN**



Instructie tot naricht van den  
Oppercoopman Steven Marcus van  
der Heijde en die van den Raad  
der Commissie na Banjermassing.

**Remarques** Als men aanmerkt dat het de vijfde maal is in minder  
over de her- als Negentig Jaar dat men thans de vaart met onse  
haalde vaart op scheepen op Banjermassing na eene interruptie van  
**Banjermassing** eenige Jaaren, weder aan de gang zoekt te brengen,  
soo vraagt men niet sonder redenen, na de oorszaak  
van so veele herhaalde tentamina na so iteratie op-  
gevingen;

de motieven  
daarvan

Dit is te meer te verwonderen als men aanmerkt dat  
eenerley en deselvde motieven. altoos soo wel tot het  
eene als andere hebben aanleyding gegeven, tot de  
opbrake, om dat de vaart met sComp<sup>s</sup> Scheepen op die  
plaats lastig viel en weijnig voordeel gaff tot de her-  
vatting, omdat men eene so na bij gelegene handel  
plaats om veele redenen niet g'abandonneert konde  
laaten en men sonder besendinge met sCompagnies  
Scheepen de bedoelde Communicatie met deselve niet  
konde openhouden. Soo was het in den Jaare 1659 en  
1678, 1711 en 1726. Soo is het nog daar meede gelee-  
gen, en dewijl hier meede dan ook reeds afgeschetst is  
't oogmerk uwer afsendinge, soo sal het niet ondienstig  
zijn hier van de oorsprong wat dieper op te delven.

de situatie, de den brief van de Generaal en Raden aan de Banjer-  
landen en niet massingse Regenten van den 18<sup>e</sup> Januarij 1682 het  
soo seer de Landschap Haleij genoemt, niet uijt leveren, het geen  
producten voor de Nederlandsche Maatschappij niet soude kunnen  
de Comp van missen, gelijk peper, bezoan, diamant, Rottang, goud,  
ouds van be- en andere producten van veel en weijnig aangelegent-  
lang oordeelt, heid, soo maakt dog haare situatie deselve van de uijt-  
erste opmerking, voor het interest van de Compagnie,

dewelke daarom ook van de eerste beginselen haarer vesting, deese gewesten of martapoera en Banjermassing, niet onbesogt heeft gelaaten, en Sij moet daar al seer vroeg in handel sijn geweest, als men den Generaal en Raden bij die brief van 1682 hoort seggen, dat het bij na Hondert Jaar was, dat men met haar verkeert hadde.

derde vaart Dit is seker, dat volgens de Instructie van den 31e daarom schoon Julij 1711 de of ter hervatting onser vaart op die plaat- ongelukkig her- sen, in de Jaare 1660, waar of de redenen vermelt sijn vat bij Resolutie van den 7e Maart 1659 en bij de Generale missive na Nederland van den 16e Xber 1659 geproduceert is geworden, van eene tweemalige ruine onser Etablissements in die quartieren, waer of de laatste is voorgevallen in A<sup>o</sup> 1738 en dat men ook al seer vroeg aldaar aan de wal is geweest, Ja zelfs al voor dat deese hoofdplaatse in den Jaare 1619 aan de Comp<sup>e</sup> overging en tot de hoofd zetel van sComp<sup>s</sup> handel en mogentheid in Indien gedespecieert wierd.

Om de aangeleegentheid Het is ook niet te verwonderen dat men sig selven aan die plaatse heeft laeten gelegen leggen, dewijl Hier plaatse en desselvs producten nogal notabel sijn, hoe seer ook niet 't voordeel aan die plaatsen alleen eijgen, gelijk de peper, het goud en de diamanten, waar door dat Land ook altoos van allerlij natien besogt is geweest, en hoe seer men ook hoort klagen over de weijnige voordeelen die de vaart op die plaatse van tijd tot tijd gegeven heeft, zoo vind men nochtans nergens aangeteekend een overtuigend bewijs, dat deese onprofijtelijkheid niet te verbeteren is, ook nergens gedecideert, of die onvoordeeligheid niet in der daad nog zo profijtelijk was dan uijt geheel Contrarie re- daar op niet te vaeren. Dit laatste, ook voor al in Con- denen nopens sideratie komende, na dat men hier ter plaatse begreep- het Staaken die pen hadde het hoofd Comptoir van de Comp<sup>e</sup>, dus haer besending sijn intrest mede bragte, Banjermassing als een rieale Coop onvoldoende of handel plaatse aan te sien, soo is te verwonderen: dat deese genoegsaam in het oog lopende reden om altoos daar een wakend oog te houden heeft moeten

agter staan en dat wel soo veelmaals na den anderen, voor de besuijniging der kosten, dan wel het ongerief en de onprofijtelijkheid dier besending, waar door men A<sup>o</sup> 1667, 1679, 1713 daar van weder heeft afgesien, om welkers wille ook na gedagten en soo veel men bij de papieren kan nagaen, 't sedert 1736 derwaards geen schip weder gesonden is.

En 't daarmee-  
de bedoeld  
oogmerk viel  
ook vrugteloos  
uijt.

om andere van  
daar te houden  
moest de vaart  
alleen gefre-  
quenteerd wor-  
den.

Het eertijds ook  
sodanig begre-  
pen en Exclu-  
sive Contract  
met de Banjer-

Want alschoon men telkens, bij het steken laeten dier besendingen in voorige tijden, gesogt en sig voorge- steld hadde: dat den aanbrengh van de peper, het voor- naamste om die men de Banjermassingse producten aan- sogt, soude voortgaan, door de inlandsche vaart tusschen Banjer en Batavia, soo is men steeds daar omtrent te leur gestelt, en die vaart heeft gaande weg weder afgenomen, na dat die van andere natien, soo wel van Europeese als Chineesen, op Banjer<sup>s</sup> weder toenam, soo dra men met onse besending opgehouden hadde, het welke dan teffens, hadde moeten bewijsen: dat Banjer niet alleen om den handel die daar te drij- ven was, maar veel meer om andere van daar te hou- den, sonder intermissie aan onse zijde had moeten be- sogt en bewaart werden, wilde men niet telkens weder andere aldaar sien: Eerstelijk Engelsche, die alvroeg daar om heen sworven van tijd tot tijd haären kans waarnemen; Portugeese, die door de vaart van Macao op Maonse en dese Zuyder Eijland, de peper van dit landschap magtig wierden en naer die Stad en elders vervoerden en Chineesen, die van tijd tot tijd almede met hare Jonken direct derwaards gingen, en die vaart meede alvroeg gefrequiteert hebben, waar bij in dee- se latere tijden ook gekoomen zijn fransche particu- liere scheepjes, en wie weet hoe veel andere swervers, dewelke in alle opsigten nadeelig zijn aan de Neder- landsche Comp<sup>e</sup> en haaren handel in deese quartieren. Het is dan te onbegrijpelijker, dat men so dikwils we- der de baan open gelaten heeft, voor sool veel vreemde besoekers als uijt de verlating voorwaards opegenoemt komt te blijken, wanneer men aanmerkt dat al bij de voorgeciteerde missive na Nederland van Desember

massing daar-  
om geslooten.

door die volken  
verbroken en  
aan ons de oor-  
saakt toege-  
schreeven.

Aan de Engel-  
sche een vrije  
Negotie en Es-  
tablissement

1659 en door gaans bij de volgende papieren werd aan-  
gedrongen, op de aangeleegentheid dier plaatse en be-  
kent dat de Comp<sup>e</sup> daar altoos een oog in 't Zeijl be-  
hoorde te houden, dat er andere sig niet vast maakten,  
en dat men ook eeven daarom van tijd tot tijd heeft  
gesogt, die volkeren door een Exclusief Contract aan  
sig te verbinden. gelijk omtrent Martapoera in de Jaare  
1660 en met Banjermassing A<sup>o</sup> 1664 reussæerde, onder  
goede conditien als uijt de Copijen daar van tot UE-  
narigt hier nevens-leggende, komt te blijken, in welken  
tijd de besending wierd voortgeset tot A<sup>o</sup> 1667, dat  
men volgens de redenen die men daar afgegeeven vind,  
bij missive na Nederland van den 25 January 1667 om  
het slegte succes dier reijse, deselve heeft laate stil-  
staan, voor eene tijd, en andermaal begonnen hebbende  
daarop te vaeren in A<sup>o</sup> 1678 is men wederom kort daar  
op of A<sup>o</sup> 1679 daar meede uijt gescheijden. meenende  
dat het met de open gestelde vaart in A<sup>o</sup> 1679 gelijk  
de instructie van den Jaare 1711 segt, wel te stellen  
soude sijn om de peper te bekoomen, hoe seer men sig  
ook daar omtrent misgist heeft gevonden, want het  
blijkt uijt het vervolg dier geschiedenis, dat de Engel-  
schen om welkers verder gaande tentamina bij de ver-  
nieuwinge haerer oost-indische Compagnie, men het  
gemelde contract van 1664 door den koopman Hurdt  
hadde laaten sluijten, soo als te sien is uijt de brief na  
Nederland van 23<sup>e</sup> Dec<sup>r</sup> 1664 van deese onse groote  
Suijnigheid om niet op Banjermassing te blijven vaeren.  
en schoon ook sonder veel profijt egter door onse Fre-  
quentatie andere van daan te houden, waar toe men in  
den Jaare 1681 door die volkeren selfs wede: wierd  
aangesogt, uijtwijsens de brieven deser regeering na  
derwaards van den 18 Januarij 23<sup>e</sup> febr: 1682 sig soo  
wel hebben weten te bedienen, dat sij na veele her-  
haalde bezoeken eijndelijk in den Jaare 1698 de koop  
eens wierden met die volkeren en deese, onaangesien  
ons veel ouder Exclusief Contract, aan de Engelsche  
de vrijheid van de Negotie en het maken van een eta-  
blissement, met den Provintien selfs handel toestonden  
voor 3 Realen Spaans het picul, en hoe verre sij daer

toegestaan.

Van daar weder verdreven en wij aangesogt.

op haare wijd uijt sijnde projecten omtrent Banjer hebben gebouwt, kan het rapport van den onderkoopman Wolff van den 18e Julij 1707 aantoonen, niet minder behelsende dan een voornemen om daar ter plaatse te maken een Hoofd Comptoir voor haaren handel in het ooster deel van India, tot dat in het selfde Jaar 1707 haar Etablissement afgeloopen wierd, bij de Banjareesen, om redenen en in dier voegen als twee andere Rapporten van gem<sup>e</sup> Wolff bij dato 31<sup>e</sup> Julij en den Chinees Solienko onder den 12<sup>e</sup> Augs 1707 UwE: tevens kan toonen, en sij Engelsche het daar na, met besending van tijd tot tijd derwaards te doen, hebben afgesien, gelijk onse Scheepen na iterative aansoeking der Banjareesen, A<sup>o</sup> 1711 en 1712 weder aldaar verscheenen zijn, na dat men ruim dertig Jaaren van die vaart hadde afgesien, soo als de Resolutie van den 22<sup>e</sup> Augs 1704 bewijst, dat de Banjarreesen niet nagelaten hebben ook selfs, ten tijde de Engelsche aldaar het hoek genoegsaam in hadden, de Nederlandsche Comp<sup>e</sup> aan te soeken, dewelke volgens het besluit deeser Regeering van den 21<sup>e</sup> Junij 1713 om dat die twee besendingen van 1712 en 1711 weijning voordeel gaven, bij het opmaken van de Reekening, wederom die vaart g'abandonneert hebbende, en de Engelsche in de eerste volgende Jaaren na dit bekomen chess, deselve niet krachtig freequenteerende, de Jonken ook ongestadig dan meer dan minder daar ten handel komen, wederom door de Banjareesen wierd aangesogt, die negotie te hervatten, en daar toe ook resolveerde bij besluit deeser tafel van den 5 9ber: 1726 't sedert welken tijd men

Onse nadere dog toen na deelige Contracten met haar.

Engelsche we--nig nut en de was van weijder seer voor-

ook werk heeft gemaakt van het aangaan eener nadere Contractatie met die volkeren en daar toe gekoomen is in den Jaare 1733 notitië het voorsz: Contract in Copia hiernevens leggende, dat egter soo voordeelig niet is als het oude of dat van 1664 en met Martapoera van 1660 en ons ook tot nog toe van weijnig nut is geweest, nadien men de vaart op deese plaatse A<sup>o</sup> 1736 almeede te niet heeft sien loopen, 't sedert welken tijd de Engelsche sig meer als ooit aldaer hebben ingedrongen, makende van dat vaerwaater thans genoeg-

delig. saam als een veer tusschen de Engelsche en Borneo en een posthouding te weten daar het eene schip het andere aflost. ten blijke dat sij bij die vaart goede Reekening moeten vinden.

Overgang tot de middelen van redres. Uit alle deese herhaalde proevneming en bevindingen mag men dan thans wel veilig de Conclusie opmaken dat de Comp<sup>e</sup> schoon ook bij de vaart op Banjer geen voordeel was, egter die plaatse altoos als beset moet houden, en dat het te vergeefs is sig te verbeelden dat men het gros van de peper sonder dat, soude herwaarts bekoomen, 't sij met inlandsche of ook selfs met particuliere burger vaarthuigen, dewijl het blijkt dat so men niet onder een redelijke betaaling daar omtrent eenigsints met autoriteit te werk gaat en sig bediend van de Exclusie die bij Contract aan den andere gegeven werd, en sig daar bij on mimelione modo te maintineeren de peper altijd vald in handen van den meestbiedende en dus de Comp<sup>e</sup> of de aanbengers van daar altoos soude onthouden en ontvoert werden. soo er maar andere quamen die meer daar voor wilden geeven, waar van het selden onttrekken sal, ongereekent alle andere nadeelige gevolgen, die uijt de besoecken van vreemde traffiquanten kunnen voortkomen. soo wel omtrent den amphioen, specerijen &<sup>a</sup> als in veele andere gevallen.

die eenigsints ontsaggelijk moeten sijn. Dit is dan ook de reden, dat men 't sedert A<sup>o</sup> 1736 de vaart eerst vrijwillig op Banjer verslapt en de saken hier te landen eenige Jaaren na den anderen in Meso tegen spoedige omstandigheid geraakt zijnde, dat men daar in geen redres konde maken en dus alweder tien Jaaren stil geseten hebbende, thans op nieuws en voor de vijfde maal die vaart weder entemeeren wil, en om daar toe te komen reeds een Esquadertje voorafgesonden is om de noord, kruisende om de west kant van Borneo, om de Jonken voor eerst van Banjer te weeren. Want, dewijl het Contract van 1733 door de Banjareesen soo grof overtreden is, als of 't hooijt gemaakt was, en die volken niet alleen, 't sedert dat men met de besending wat getenperiseerd heeft, niet eens na de Comp<sup>e</sup> hebben getaalt, sig houdende als of men ge-

En waarom

heel vreemd van den andere was, maar zelfs aan onse openbaare vijanden gelijk de quaadwillige Chineesen, en Madureesen met alle het daar toe behoorende gespuijs van rebellen, assistentie en protectie hebben gegeeven, hâaren peper niet alleen openbaarlijk aan anderen natien debiteerende, maar ook sig met Engelsche die zij soo wel als andere Europeesche natien volgens dat contract hadden moeten afwijzen op nieuws als verbindende, sodanig dat de Comp<sup>e</sup> daar door wel haast bij een ider in veragting soude koomen, soo de voorsz: natie konde volstaan met een Exclusie Contract aan te gaan, sonder die te observeeren, soo hebben wij het ditmaal op een Ernstiger toon begonnen bij de hervatting onser vaart op Banjer, en dus met kleine represelij voor aff laten gaan, met almeede het Contract van onse sijde soo verre te verbreeken, dat wij de Jonken van daar hebben doen weeren, in diervoegen als de secreete instructie voor den Cap<sup>n</sup> Akerveld die dat Esquader Commandeert en die wij verstaan hebben te stellen in den rang van veertig ter zee, geduurende deese Commissie, U<sup>E</sup>: sal kunnen doen sien onder de bijlaagen deses, met ordre om tegen den 20<sup>e</sup> of uijterlijk ult<sup>o</sup> Maart van voorsz: kruijspost optebreeken en sig dan te begeeven voor de rivier van Banjer, daar bij koomen zal onder U<sup>E</sup>: gesag en nadere ordres.

Voor al in deese tijd hoognoddig.

Wij denken ook dat deese betooning van Ernst niet quaad sal sijn voor al in desen tijdt dat de Engelschen so men meend gemerkt hare correspondentie met den vorst des lands 't sedert eenige Jaaren weder aanbiedende, zelfs direct uijt Europa, als blijkt uijt een alhier ontdekte brief aan den Sulthan geschreeven waar van 't Translaat desen verseld, om niet te spreken van het uijt senden van een hoog Pruwpaard uijt Engeland dat hier gepasseerd is, nu twee Jaaren geleeden en andere bliken die man heeft, dat die natie het daar al vrij wel thans moet hebben, en veel op heeft met deese

Comp<sup>e</sup> regt om haare directe vaart tusschen Europa en Borneo. Want haare corresdit de Engelsche te willen beletten heeft te veel voeten pondentie met in de aarde, en is ook niet nodig, men heeft het regt

andere te be- om de Banjareesen als overtreeders van 't gemaakte  
letten aange- tractaat te straffen, en hare vaart en correspondentie  
toond. te beletten met wie het ook zij en dat kunnen nog  
Engelsche nog andere ons qualijk nemen, so dat er  
alleen nodig is bij het regt dat men heeft ook de magt  
der uijtvoeringe te voegen en daar toe hoopen wij dat  
UE twee scheepen Hartenlust en Ruijter nevens de  
Hoeker De Quixotte. versterkt door het Esquader van

bij forma van Capt Akerveld, toerijkende sullen zijn. Dit regt heeft  
een manifest men summierlijk gedesideert bij de brief aan den ko-  
aan de Koning ning ende grooten van Banjermassing die UwE: meede  
en groote ge- nemen, en de welke daarom bij forma van manifest in-  
decideert. gestelt is op dat ook de geene die brief haar en ons  
daar aan gelegen legt. en in welkers handen die mis-  
sive apparent wel komen sal. daar uijt mogen sien, dat  
het geen gesogte questie is, met de Banjareesen, maar  
dat wij regt hebben van haar behoorlijke satisfactie te  
vraagen en tot dat die ten genoegen gegeeuen is, haar  
te bekommeren, te besetten en also daar toe te dwingen.

Uijtregt der is, en waar tegen geen deugdelijk Exvesitie ingebragt  
volkeren. off g'admitteert werden kan, want het staat ook onder  
de natien en vrije volkeren niemand vrij, die met een  
ander een wettig verbond heeft aangegaan, houdende  
reciproque verpligtingen van wien itetitulo oneroso.  
dat is voor eene last die ik op mij neme iets verkree-  
gen hebben, sodanigen contract te verbreeken, of hij  
geeft de geene die op hem een verkreegen regt heeft  
wettige redenen sig selfs in den staat der volkeren on-  
der den anderen die voldoening te besorgen, door ap-  
plicable middelen van contraincte die men in den Bur-  
ger Staat heeft om van den anderen regt te kunnen  
vraagen en verkrijgen, uijt hoofde der verpligtingen  
die gebooren werden uijt over een komste en verbin-  
tenisse vooral wanneer de eene parthij vervult heeft  
die van haare zijde en in dat geval is de Nederlandsche  
Maatschappij precies omtrend Banjer, als hebbende  
haare aanneeming om die volkeren te beschermen, te-  
gen de Maccassaarsche Rovers, al dadelijk gepresteert  
na het aangaan van 't contract en tsedert is sij nimmer



vermaant geworden, om sulks weeder te doen, so dat sij in dit geval volkooime regt heeft, ook de vervulling van het contract aan de zijde der Banjareesen te Eij-schen.

dog hier toe Nu komt het dan maar, daar op aan, hoe het hier best te komen best kan toekoomen en met de minste verwijderinge. soude verwij- want die is al te prefereeren boven avan tegen meerder dering is van belang die met uijtersten te verkrijgen zijn. Speculationen.

Aanwijzing der Wij begrijpen in de Eerste plaatse dat UE: den wel voegelijk- brief aan den vorst sullen moeten afsenden, op de wel- ste middelen te voegelijkste wijze, al aanstonds naer haar arrievement obten: negoti- aldaar, versoekende daar op een kort begripsche ant- atie. woord binnen den tijd van veertien of agt dagen na

maar daar toe dat UE: nodig sullen oordeelen, en dat UE: in die geen apparentie tusschen tijd nog wel als goede vrienden sig gedraagen sijnde moet alle en de Saak dus met de minste moeite te vereffenen waart van daer dat er een negotiatie g'entameert of apparentie tot be- geweert wor- reijking van UE oogmerk in der minne gevonden werd. den. soo sullen UE dan alle waart na en van Banjer op

alle mogelijke wijze moeten sluijten en daar om voor af waar schouwinge doen aan alle inwoonders 't zij mondelijk te zij schriftelijk, op dat een ieder sig voor schaade kome te wagten, leggende over al goede brand En hoe men wagten, en voor al wel op hoede zijnde soo bij dag dan van hier als bij nagt, om niet self aangerand te werden, dewijl blocquade sal die natie niet veel te vertrouwen is, En die besetting appuijeeren. der rivier sullen wij dan van hier appuijeeren met alle waart en aanvoer van Rijst en Zout van Java naar

Observatie in Borneo, te verbieden en ook van alle de verdere oost- dit geval om- waardt op leggende Eijlanden soo veel mogelijk te trent de Engel- doen beletten, waar door men die Banjareesen wel sche- Comp<sup>s</sup>. haast tot reden sal brengen dewijl alle de geschriften schepen. van den vorigen tijd daar in over een stemmen dat Banjar die twee articulen van Sout en Rijst niet missen kan. Ende Engelsche scheepen die sekerlijk maar een quaad gebruik sullen maken van onse indulgentie om

haar daar ter plaatse te dulden kan UE dan aanseggen dat men uijt bijzondere agting voor de honorable Engelsche Oost Indische Compagnie niet gaarne soude sien dat sij of haare sorge die misschien ten getalle van twee aldaar gevonden sullen werden, bij ons verschil met deese inlandse natie eenig nadeel quam te lijden, dog dat men niet te min genoodsaakt sijnde tegen deselve middelen van ernst te gebruiken, haar seer instandig versogt sig soo spoedig als mogelijk van daar te willen retireeren, en haare sake daar uijtstaande aftemaken op dat sij teegens onse intentie iets mogten ondervinden van het tegendeel, dat wij wenschen, soo sij langer bleeven vertoeven en wij genoodsaakt wierden de rivier voor een iegelijk te sluijten, om die volkeren daar door ter zee gebloqueert te houden, en hier toe kunnen UE de voorsz: Engelschen Scheepen een maand tijd geeven, om haare sake ginter af te maken, want na verloop van dat termijn sullen UWE: ook alle communicatie tusschen de Engelsche en de Banjareesen moogen afsluijten op fundament dat deese item omtrent hare particulieren hier te landen vaarende bodems. plaats nu voor beset te houden is, en dus komt te Ex- teeren het geval in fine van het vierde articul van de tractaat van marine met Engeland in A<sup>o</sup> 1674 geslooten en in dien ook verbiedende wel uijtdukkelijk ge Excipieerd van de andersints gepermitteerde frequentatie der vijandelijke plaatsen over en weder, op welk fundament UE: dan ook zullen hebben van daar te weeren alle de scheepen der Engelsche die naderhand aldaer nog mogte willen koomen, te weeten van de Engelsche Oost indische Comp<sup>e</sup> want met andere en die van particuliere Engelschen hier te landen met passen van haare Gouverneurs hier in Indien varende, behoeven UWE: soo veel ceremonie niet te merken, maar die kunnen defacto werden afgeweesen, op fundament dat wij die passen in deesen binnen Seën en voor al op Banjer daar sij in 't geheel niet mogen komen, niet respecteeren en so sij maar suspect zijn van sluijkerije 't zij in specerijen of opium moeten sij wel Exactelijk gevisiteert en na bevinding van saken behandelt werden volgens de Resolutie van den 16 7ber 1745 die in

deesen in copia verselt.

Wat' satisfactie  
te Eijschen.

Speciaale qua-  
lificatie tot de  
prijs verhoog-  
ing van de  
peper bij opte-  
nue van som-  
mige articul.

De satisfactie die UE voorts van den Banjareesen sullen vragen sal niet minder moeten sijn dan de herstelling der zaken tusschen de Comp<sup>e</sup> en haar op dien voet als deselve al bij het contract van 1664 zijn geweest. en UE sullen het haar voor een gratie moeten toereekenen so sij omtrent de strijd van de peper komen op de verhooging van drie tot 4½ reaal die bij het jongste tractaat gestipuleert is. Dog so UE het in de overige artikulen voor al in de uijtsluitinge van alle andere natien en verbod van alle vaart van Banjer naar eenige andere plaatsen dan na Batavia en Java niet oostelijker egter als na Grissee en Sourabaija en vooral niet na Balie, Lombok, Sumbawa en de verdere Eijlanden tot Timor toe, en daar verder Oost, ook selfs niet na Baviaan, ook niet om de west of noord na Bliton, palembang Malacca en andere custen en landen daar aan geleege so<sup>o</sup> verre na haaren sin konden krijgen, dat den goeden uijtslag deser Expeditie soude getraverseert werden, door die bepaling van prijs, so<sup>o</sup> moogen wij wel lijden dat UE de hand daar meede ligter en het op vijf rd<sup>s</sup> Sp<sup>s</sup> komen en so<sup>o</sup> de vaart der Jonken ook teffens konde werden verbooden en dus geheel afgesneeden, so<sup>o</sup> souden wij het voor de Comp<sup>e</sup> voordeelig agten, al was het ook dat van ses Ja sevcn Spaanse reaaalen voor het picul soude geven. voor alle de peper, die Borneo uijtlevert, en die wij dan selfs nog moeten afhaalen met onse scheepen, dog veel hooger soude men ook niet kunnen koomen om er sonder schade af te raaken, dewijl de Borneose peper met stof en al ontfangen werden en wel van twintig tot vijf en twintig ten honderd verliest bij het schoonmaaken.

Waar toe de  
text hope  
geeft.

De brieven die dit Jaar A<sup>o</sup> 1746 van den Tommagon Djaya Negara ontfangen sijn en hier neevens gaan tot UE narigt, doen ons hoopen dat UE Commissie door deese qualificatie om de hand wat te moogen ligten in 't de strijd van de peper wel sonder formeele

verwijderinge sal te verrigten sijn, dag soo dat anders uijtvalen mogten tegen hoopen wensch of dat die volkeren sig soo vast aan de Engelsche hadden gemaakt dat sij daar van niet konde loskomen, sonder UE voor te werpen dat deese haar dan gerustelijk op die selfde wijze als wij op haer beurt weder soude aantasten en dwingen tot prestatie van de aan haar gedane beloften ten sij dat sig ons bij het nieuwe contract verbinden, haar teegen den voorsz: Engelsche te beschermen, soo moeten UE sig wel wagten van diergelijke hatelijke en laftige conditien aantegaan, haar doende begripen dat van een defen- de Comp<sup>e</sup> nog in staat is haare voorregten te bewaa- sive aliantie ren, en een veel ouder regt op Banjer heeft als de teegen speciaal voorsz: Engelsche. het welk sij niet sal opgeven, waar te bepalene bij nog komt dat de schaade die dese natie door de aanvallen. Franschen is aangedaan op Chormandel, aldaar ook niet onbekend sal blijven, soo dat UE des te gemakkelijker sig sullèn kunnen houden bujten alle verpligtingen, om de Banjareesen te helpen, Speciaal te bepalene aanvallen, want generaale assiactie voor al defensie mogt ieder 't sij volkoomen meede soo voordeelich als het kan, sonder dat het haar door een en ander der Saaken ten belet kan werden en daar op behoefd sig ook niemand spoedigsten na te allarmeeren hier in Indien van wat succes ook UE herwards te negotiatie weesen mogten; op haare komste aldaar. zenden. sullen UE ten spoedigsten moeten kennisse geeven no- pens den staat der saken, om so het nodig is haar onse nadere ordres te doen toekomen, en soo wij immers kunnen, door de komste van scheepen en volk uit Nederland, sullen wij UwE: in de maand April of Meij nog een schip toezenden, om een van de slegtst gestelde in besetting af te lossen, waarmede men na bevinding van saken continueeren sal, geduurende 't Ooster Saisoen terwijl UE sig daar ter plaatse soo veel mogelijk sal moeten proviandeeren van verversching voor het volk op de scheepen, waar toe ook eenige der constanten aan UE: meede gegeven dienen kunnen ten eijnde het gem: volk soo veel mogelijk gezond te houden, ook heeft men eenige aldaar gewilde koopmanschappen en andere omtrènt schappen doen afscheepen of er kans was deselve om

den verkoop te setten, ende Directeuren van den Geprivilegeerden van den Amphioen handel sullen eenige kisten van dat sap daar phioen voor de bij voegen, alles op de cognossement nader bekend gesociteijt. steld, en het was te wenschen UE: aangaande dien amphioen omtrent dies debiet, met de Banjareesen almeede eenige overeen komst konde maken, ten voordeel van de Geprivilegeerde Sociteijt, alwas het ook dat dies betaling bij verruijling van de peper konde geschieden deweil dat voor de Comp<sup>e</sup> teffens het senden van contanten besparen en voordeelig zijn soude.

schoon er de koning en de grooten al een winste op hadde door Monopolie die dog ook omtrent de peper al van ouds ingevoerd en bij de inlanders alhier niet vreemd is, waaromtrent de voorsz: Directeuren UE ook wel sekerlijk de nodige instructie sullen meede geeven, waar toe wij ons verders gedragen.

Ordinaire re- Wij houden ons niet op met UE: de ordinaire re-  
commandatie commandatie tot waaksaamheid, voorsigtigheijt en goe-  
tot een iders de ordre te doen, vertrouwende dat daar aan niets ont-  
pligt. breeken sal en dat een ider sig sal evertueeren om  
aan sijne pligt te voldoen.

Nunciatie der Dog dewijl er egter een Raads vergadering nodig is,  
leeden van den soo wel voor de saaken van de commissie, als voor de  
raadsvergade- behandeling van de schriptide, en als het de nood mog-  
ring voor de te verEijschen soo sal de eerst gem: of den Raad  
saaken der der Commissie bestaan uijt den Opperkoopman van der  
Commies en Heijde als Cheff en president, den Capitain Akervelt  
Justitien. den Coopman van Sugtelen, den koopman van der  
Burg, den Capitain Luijtenant commandeerende op het  
schip waar op den Opperkoopman van der Heijde  
overgaat, en den onderkoopman RuijmbEEK als scriba  
of secretaris, het welke genoeg sal sijn tot afdoening  
der saken tot commissie specteerende, dog den breeden

item van den Raad der scheepen soo wel tot afdoening van alle  
breeden Raad. voorvallende verschillen Civile of Crimineel sal be-  
staan uijt de vijf eerstgem: persoonen nevens alle de  
verdere Commandanten van het schip Ruijter en bij  
conjunctie met 't Esquader van Capitain Akerveld die

van de Calathea den dubbelden Arend en de Spion item de Militaire offisieren op de scheepen bescheijden te weeten tot vaandrigs inclusive. en dat getal volkomen toereijkende sijnde, sal het niet nodig weesen de Luijtenants of opperstuurlieden daar bij te voegen ten waare men door gedaane detachementen of indispositie minder als seven sterk mogte zijn. wanneer den Raad der Commissie soo veele als er manqueeren uijt de naast aanvolgende officieren van de Zeevaart sessie sal geeven bij assumptie in voorsz: bredden krijgs Raad. voor dewelke den onderkoopman Ruijmbek als fiscaal sal ageeren, en een van de meede gaande pennisten als Scriba die UwE: daar toe selfs kunnen nomineeren en ook dan onder Eede moeten stellen.

Bij een goed succes der saken een schip herwaards te senden maar de finaale opbraaken tot nadere order uijt te stellen. Laastelijk sullen UE: bij een goed succes van saken wel een Enkeld schip van daar mogen opsenden dat sij best missen kunnen om ons teffens te doen verslag van Saaken dog tot de finaale opbraken van daar sal niet mogen getreden werden, voor onse nadere ordre. en soo UE: tot het eerste resolveeren en het Jagt den dubbelden Arend gemist werden kan. verwagten wij dien bodem bij preferentie hier het eerste terug, dewijl hij het wel bezejldsten is om over en weeder te vaaren. ende min bezejide het in de bezetting van de rivier na gedagten soo wel stellen kunnen als desen nieuwen bodem, gaande voorts neven deese de ordinaire instructie papieren en ordres die bij deese gelegenheid te passe komen, als meede eenige voorgaande instructien die tot UE narigt kunnen dienen, en eijndelijk ook eenige goederen tot geschenken waar af UE: de nodige spendatien kunnen doen, na mate van noodzakelijkheid die selfs verdeelende soo als het behoort.

Waarmede na groete verblijven (onderstont) UE: Goede vrienden (Wasgeteekend) G.Wm. van Imhoff, Jb. Mossel, De. Nolthenius, Ns. Crul, De. Overbeek, Js. Ms. Cleuijsenaar, Jb. van den Bosch, G. Verijsel. A.V. Broyel en Jh. Theling. (in margine) Batavia in het Casteel den 3<sup>e</sup> Maart 1747.

VII

1. **VERNIEUWD CONTRACT 18 MEI 1747**  
(BELANDA MELAJU)
2. **SEPARATE ARTICULEN**  
(BELANDA SADJA)

SALINAN

Bahwa inilah surat perniagaan dan persahabatan jang telah dimufakatkan oleh Sultan Tamdjidallah serta Ratu Anom dan sekalian orang besar<sup>2</sup> jang ada memerintahkan dalam negeri Bandjar, maka sekalian itu mufakatlah dengan Kompeni Wilandia titah daripada Gurnadur Djenderal Gustap Wilem Baron pan Imhop serta dengan Raden pan India jang telah berbuat titah perintah kepada tiga orang Wilandia dan jang mendjadi kepala perintah itu jaitu komandur Astipan Markus pan der Hiden dan dua orang pitur besar jang seorang Jan pan Suchtelen dan jang seorang Danil pan der Beruh, maka jang tiga orang itu sama djuga menanggung titah itu.

Sjahan maka tersebutlah perdjandjian jang telah lalu itu tatkala pada zaman itu adalah Seri Sultan sangat kasih berkasihan dengan Kompeni Wilandia maka tiba<sup>2</sup> tiada orang Bandjar menurut seperti perdjandjian jang telah lalu itu. Sjahan kemudian dari pada jang telah tersebut itu maka membuat perlu Kompeni Wilandia surat perdjandjian tatkala pada zaman Seri Sultan Chamidullah maka pada zaman itu adalah Seri Sultan sangat berkasih kasihan dengan Kompeni Wilandia maka se-kunjung<sup>2</sup> tiada orang Bandjar mengikut seperti perdjandjian jang dahulu itu adalah seolah-olah tiada surat perdjandjian jang tinggal lagi pada sekarang ini. Sjahan maka tersebutlah dalamnja Gurnadur Djenderal dan segala Raden<sup>2</sup> pan India dengan segalanja djuga menitahkan tiga orang Wilandia akan membaharui surat perdjandjian jang lebih patut pada antara kedua pihak itu supaja kekal berkekalan selama-lamanja dari pada sahabat-bersahabat tiada berubah-ubahan dalam kedua pihak itu dan adapun titah Kompeni itu tertanggung atas tiga orang Wilandia jaitu Komandir Astipan Markus pan der Hiden dan dua orang pitur besar jaitu Jan pan Suchtelen dan Danil pan der Beruh ialah jang akan membikin surat perdjandjian jang baharu ini.

Fasal jang pertama adalah Seri Sultan Tamdjidullah dan Ratu Anom serta sekalian orang besar<sup>2</sup> jang ada memerintahkan dalam negeri Bandjar maka sekalian itu adalah bertetap-tetapan dengan Kompeni dari pada sahabat-bersahabat antara kedua pihak itu tiada berubah-ubahan dalam keduanja itu.



Fasal jang kedua adaiah Kompeni Wilandia membuat perdjandjian djikalau ada musuh dalam negeri Bandjar datang dari laut atau didarat itu maka adalah Kompeni Wilandia menolong dari pada bahaja itu barang siapa<sup>2</sup>nja orang Kompeni jang tinggal dalam negeri Bandjar dengan sebole<sup>2</sup> djua mendjauhkan dari bahaja sekalian itu tiada dibilang seperti harga obat dan pelor.

Fasal ketiga adalah Seri Sultan dan Ratu Anom membuat perdjandjian dengan Kompeni Wilandia djikalau ada radja<sup>2</sup> berbantah dengan saudaranja atau dengan anaknja itu maka djikalau minta tolong pada Kompeni salah seorang tiada beroleh menolong melainkan barang siapa jang menang maka ia mendjadi radja disanalah tempat Kompeni bersahabat.

Fasal jang keempat adalah Seri Sultan dan Ratu Anom berdjandji dengan Kompeni daripada memelihara akan hamba sahaja Kompeni jang tinggal dalam negeri Bandjar maka sekalian kedua pihak itu pada menghukumkan dan membitjarakan daripada aniaja orang Bandjar adaiah Seri Sultan dan Ratu Anom membuat perdjandjian jang demikian itu dengan orang Kompeni Wilandia dan djikalau ada upamanja orang jang berbuat susah dalam memberi mudlarat atas kedua pihak dan djikalau orang Kompeni membuat jang demikian itu melainkan Kompenilah jang menghukumkan dia dan djikalau orang Bandjar berbuat aniaja kepada orang Wilandia melainkan Seri Sultanlah jang menghukumkan dia dengan bagaimana patut hukuman atasnja supaya djangan ada jang berbuat bentjana dalam kedua pihak itu.

Fasal jang kelima adalah Sri Sultan dan Ratu Anom telah berdjandji pada hal memberi perniagaan dengan Kompeni Wilandia dan mendjual sekalian lada jang didalam negeri Bandjar maka sekalian lada itu sekali-sekali djangan didjualkan kepada tempat jang lain maka hendaklah Seri Sultan dan Ratu Anom mengerasi atas rakjat sekalian dalam negeri Bandjar supaya djangan ada jang mendjual pada lainnja melainkan Kompeni djua jang membeli sekalian lada itu.

Fasal jang keenam adalah Seri Sultan dan Ratu Anom membuat perdjandjian dengan Kompeni Wilandia daripada melarangkan djenis orang putih jang datang berniaga kenegeri Bandjar daripada mendjual dagangan atau membeli dagangan dan djikalau ada suruhannja lain djenis sekalipun sama djuga dan djikalau ada upamanja melawan dari

pada larangan itu hendak dihukumkan dengan bagaimana patut hukuman atasnja.

Fasal jang ketudjuh mengikat djuga kiranja Kompeni Wilandia seperti bitjara Seri Sultan dan Ratu Anom daripada sebuah wangkang Tjina jang supaja boleh ia datang ke Bandar pada tiap<sup>2</sup> tahun satu wangkang dan akan dagangannja itu mana sekehendak orang memilihi akan tetapi mendjual lada itu sekali-sekali tiada ia boleh orang Bandar mendjual lada itu melainkan Kompeni djuga jang boleh mendjual lada dengan orang Tjina dengan putus harga delapan rejal dalam sepikul.

Fasal jang kedelapan Kompeni Wilandia telah memutuskan harga lada dengan Seri Sultan dan Ratu Anom jang dalam sepikul itu anam rejal putus harganja selama-selama tiada berubah akan tetap jang dalam sepikul itu adalah seratus kati atau seratus duapuluh lima pun dattjin Kompeni jang dipakai dan hendaklah lada itu kering dan bersih dalamnja djangan ada seperti tjiri seperti pasir atau batu jang ketjil<sup>2</sup> dan djikalau menimbang lada itu hendaklah ada dua orang pihak dari pada Seri Sultan dan dua orang pula daripada pihak Kompeni ialah jang akan menghadapi timbangan itu supaja djangan ada tjidra-menjidrai dia dalam keduanja itu dan djikalau ada upamanja bersalah-bersalahan dalam keduanja itu melainkan Seri Sultan sendiri memutuskan dia dengan barang siapa Kompeni Wilandia jang tinggal mendjadi kepala dalam tanah Bandar.

Fasal jang kesembilan adalah Seri Sultan dan Ratu Anom memberi kuasa dengan Kompeni Wilandia jang tinggal dalam negeri Bandar daripada memeriksai sebuah<sup>2</sup> perahu jang keluar dari negeri Bandar dengan tiada menjusahi atas perahu ini melainkan djikalau ada ia lada jang termuat dalamnja itu maka adalah Kompeni mengambil lada jang didalam perahu itu serta membahagi setengah untung kepada djurutulis Sultan dan setengahnja kepada Kompeni.

Fasal jang kesepuluh adalah Kompeni berdjandji barang siapa<sup>2</sup>nja orang jang suka berlajar maka adalah Kompeni memberi hingga melainkan di Batawiah dan di Djawa sekaliannja sampai Gersik dan Surabaja tiada boleh lebih daripadanja sebelah timur seperti ke Bali dan ke Bawean dan ke Sumbawa dan Lombok lain daripadanja itupun tiada djua boleh dan lagi jang sebelah barat dan utara seperti ke Palembang dan Malaka dan Djohor dan Belitung lain daripadanja itupun tiada bo-

leh maka hendaklah Seri Sultan dan Ratu Anom memberi titah kepada sekalian rakjat<sup>2</sup> jang belajar itu supaya djangan ia mendapat kerugian jang demikian itu dan djikalau tiada ia menurut titah itu adalah ia mendapat seperti kerugian jang demikian itu.

Fasal jang kesebelas djikalau ada barang seperti perahu jang datang berniaga dalam negeri Bandjar serta membawa dagangan jang dilarangkan oleh Kompeni seperti apiun dan buah pala dan bungah pala dan tjengkeh kaju manis adalah Seri Sultan dan Ratu Anom memberi kuasa atas Kompeni daripada memeriksai perahu itu dan djikalau ada ia mendapat seperti larangan itu maka adalah Kompeni menangkap orang jang berbuat demikian itu serta mengirinkan Kompeni kepada orang itu ke Batawiah dan menghukumkan Kompeni dengan bagaimana patut hukuman atas orang jang berbuat demikian itu.

Fasal jang keduabelas Seri Sultan dan Ratu Anom berdjandji dengan Kompeni Wilandia daripada memberi suatu tempat jang baik boleh ia orang Kompeni duduk dan menjimpan barang suatu nja perniagaan itu dan rumah itu dibajar harganja dengan bagaimana patut dan seperti lodji itu mana kehendak Kompeni membuat dia karena perdjandjian jang dahulu itu tatkala pada zaman Seri Sultan Chamidullah boleh Kompeni membuat lodji demikian pada zaman Seri Sultan Tamdjidullah dan Ratu Anom sama djua memberi dia berbuat lodji itu.

Tamat surat ini perdjandjian jang telah djadi didalam istana Seri Sultan dan Ratu Anom di Kajutangi jang telah mufakat dengan Kompeni Wilandia dalam Hidjrat seribu seratus anam puluh tahun kepada tahun Ba dan kepada bulan Rabi'ulawal dan pada hari Chamis dan jaitu dua surat jang telah djadi dan dalam keduannya itu sama djua serta dengan tjapnja dan tapak tangan dan satu surat jang tinggal dibawah Seri Sultan dan Ratu Anom dan jang satu surat tinggal dibawah Kompeni.

Tjap  
(lak tjoklat  
tua tidak pe-  
tjah tetapi  
tak kelihatan  
huruf<sup>2</sup>nja)

Tjap  
(lak merah muda  
retak<sup>2</sup>: bentuk  
segi-delapan  
didalamnja dua  
budjursangkar  
jang berpotongan

merupakan segi-  
delapan dan di-  
dalamnja terbatja  
dalam huruf Arab  
dari atas kebawah:

Allah  
Tamdjid  
Sultan.)

Gurnadur Djenderal Gustap Wilem Baron pan Imhof dan segala Rad pan India telah memandang dan melihat serta membatja waad perdjandjian perniagaan sahabat bersahabat jang karib daripada kedua pihak jaitu Sultan Tamdjidullah dan Pangeran Ratu Anom bersama<sup>2</sup> dengan orang besar<sup>2</sup> dinegeri Bandjarmasin maka jaitu Kompeni telah menjuruh membaharui pula seperti mana operkupman Stepan Markus pan der Hiden serta dua kupman jaitu Djan pan Suchtelen dan Danil pan der Boruh ialah jang telah disuruh membawa titah perintah pada waad perdjandjian jg mutlak damai maka adalah kami dengan surat ini akan mengkabulkan dan mengastadjabatkan bunji surat waad perdjandjian itu pada hal berkekalan dengan tiada berkeputusan daripada pihak Kompeni mengikut dan memeliharaikan tambahan pula barang siapa<sup>2</sup>nja jang ada tinggal dibawah chadamat Kompeni itupun mengikut dan menurut serta mengusahakan dan memeliharaikan perihal ichwal jang demikian itu maka perdjandjian itu akan sekarang ini adalah sesungguhnya kami mentakadkan dan meneguhkan serta meredakan akan perihal ichwal itu sebab itulah maka kami sekalian masing-masing menaruh tanda tapak tangan dalam warkah ini serta dimeteraikan dengan tjap Kompeni atasnja jaitu tanda berteguh<sup>2</sup>an djua adanja.

Terbuat dan tersurat dalam bilik musawarah kami dalam kota intan Batawiah pada anambelas hari bulan Djuni tahun seribu tudjuh ratus empat puluh tudjuh.

Tjap lak  
Kompeni  
(tak terbatja)

Ter ordonnantie van haar Ed<sup>s</sup>  
den Gouverneur Generaal en de

Raden van India.

ttd.

J.A. v.d. Parra

Vernieuwt Contract van Handel, Vriend en Bondgenootschap, tusschen den Sulthan Tamdji Dulla, den Ratoe Anum, benevens de verdere Grooten van Banjermassing; en de Machtige Hollandse Oost Indische Maatschappij; op Speciale gegevene Magt en order van den HoogEdele Heere Gustaaff Willem Baron van Imhoff Gouverneur Geenraal, en de Wel Edele Heeren Raaden van Nederlands India: gemaakt en geslooten, door derzelve daar toe Expresselijk Afgezonden, den Opperkoopman Steven Marcus van der Heijden, benevens de kooplieden Jan van Suchtelen en Daniel van der Burgh.

Nademaal de voorige Contracten tusschen de Nederlandsche Compagnie en de Sulthans van Banjermassing, niet zodanig als men wel gewenscht had, gestrekt hebben tot welzijn der wederzijdse Onderdaanen, en de volkeren van Banjar in het onderhouden derselve, Insonderheijt in opsigte van het laatste met den Sulthan Chami Dulla geslooten, geheel nalaatig zijn geweest, waar door dat Contract genoegsaam aangemerkt is geworden, als of het niet meer in wezen was; Overzulks, heeft den Gouverneur Generaal, en de Raaden van India goedgevonden gehat, den Opperkoopman en President Steven Marcus van der Heijden, benevens de Kooplieden Jan van Suchtelen en Daniel van der Burgh, Expresselijk in Commissie na Banjar te zenden, met Speciaale Macht en Last omme nader, met den Sulthan Tamdji Dulla en Grooten derzelve Landen, te Confereeren; en zodanig Nieuw Contract van Handel en Bondgenootschap te sluijten, als beter zoude kunnen voldoen. aan de Intentie van wederzijdsche Contracterende Partijen, t'welk in dezer voegen thans ten Effecte gebracht en vastgesteld is.

Artl. 1.

Eerstelijk zal tusschen den Sulthan, Ratoe Anum. benevens de verdere Grooten en Volkeren van Banjar, en tusschen de Hollandse Compagnie zijn en blijven een vaste Vriend en Bondgenootschap, zodanig dat men Elkanders Welvaaren van wederzijden zal tragten te bevorderen. zonder Ooyt daar van aftewijken of te veranderen.

#### Artl. 2.

En bijaldien eenige vijand dit Land van Bandjer mogt komen aan te tasten, het zij te water of te Land, belooft de Comp<sup>e</sup>: dat haar Schip, Schepen of volckeren zig alhier bevindende, die van Bandjer na vermogen zullen bijstaan ten zijnde zodanig eenen vijand te helpen afweeren, en te verdrijven, zonder eenige onkosten voor Kruijt of Loot te rekenen.

#### Artl. 3.

Maar wanneer onder de Koninklijke Banjaresche Familie t'zij tuschen twee Broeders of twee Zoonen Tweedragt of Oorlog mogt ontstaan, zal de Comp<sup>e</sup>: niet behoeven of vermogen een der parthijen te helpen: maar bij t'sneuelen van een der bijden, zal den overwinnaar of die t'Rijk behoud, aan de Articulen van dit Contract moeten voldoen.

#### Artl. 4.

Daar en tegen belooft den Sulthan, het Opperhoofd, Dienaren en Onderdanen van de Comp<sup>e</sup>: die zig alhier zullen bevinden, te neemen in zijne Bescherming en te besorgen, dat deselve geenig Leed of Overlast komen te lijden, t'zij van de volkeren van Banjar, t'zij van anderen, en bij aldien zulks mogte geschieden, dat de Compagnie daarin behoorlijke Satisfactie gegeven en de Schuldige op het strengste Gestraft werden; zullende de Comp<sup>e</sup>: van hare kant bezorgen, dat haar Volk den Banjaresen mede geen geweld of Overlast aandoen, of die daar aan schuldig mogte bevonden werden, naar Billijkheijt straffe doen Erlangen.

#### Artl. 5.

Voorts belooft den Sulthan en Ratoe Anum alle de peper die haar Land voortbrengt, geene uijtgesondert, aan de Comp<sup>e</sup>: te leeveren en te verkopen, zonder aan eenige anderen, wie het ook zij, daar van iets te mogen verkopen of permiteren uijt te voeren, ook te sullen beletten, dat door hare onderdanen of Inwoonders aan ijmand anders dan aan de Comp<sup>e</sup>: alleen eenige Peper verkogt of geleverd werd, ook niet uijt het Land vervoert.

#### Artl. 6.

In gevolge van dien beloven den Sulthan en Ratoe Anum, ook alle Europesche Natien die alhier ten handel mogte willen komen ofte die

door haar mogten werden uijtgesonden, alle, geene uijtgesondert, te zullen afwijzen, en niet te permitteren, dat deselve alhier eenige goederen aanbrengen, Inkopen, Verkopen of verhandelen; mitsgaders ook beletten dat eenige van haare Onderdanen met deselve eenige de minste handel drijven, en zullen de schuldigen die daar op geatrappeert werden, als overtreders van dit Contract gestraft werden.

#### Artl. 7

Dog zal de Comp<sup>e</sup>: op des Sulthans speciaal verzoek permiteeren dat Jaarlijks alhier Eene Chinese Wankang aankomt, en geen meer, met zodanige goederen als China uijtlevert en alhier vertiert werden; Echter onder deze voorwaarde (die den Sulthan en Ratoe, opregtelijk beloven naar te komen) dat door hun, nog door hunne onderdanen geene peper aan deselve zal mogen verkogt, verruijlt of in eeniger maniere geleverd werden: maar, aan de Comp<sup>e</sup>. alleen zal het Vrijstaan, van hare alhier opgeslage voorraat aan die Wankang peper te verkopen, tegen 8 Rijxd<sup>s</sup>: Sp<sup>s</sup>: het picol.

#### Artl. 8.

Daar en tegen belooft de Comp<sup>e</sup>. alle de peper die t'Land van Bander voortbrengt, te zullen aanneemen en betaalen tegens 6 Rijxd<sup>s</sup>: Spaans d'picol van 125 lb.; mits deselve geleverd werd goed en droog, zonder vermenging van Sant of Steentjes en gesuijverd van alle vuiligheid; ook zal die peper met Compagn<sup>s</sup>: gewigt en schalen gewogen werden, van wederzijden des begerende ten overstaan van twee gecomiteerdens, ten eijnde deze de ontstane disputen zouden kunnen beslissen, en bijaldien zulks ondoenelijk is, zal die beslissing moeten geschieden door den Sulthan en het Opperhoofd dat hier Comp<sup>s</sup>: wegen zal wezen.

#### Artl. 9.

En gelijk den Sulthan genegen is alle Sluikerijen en vervoer van peper zo veel in zijn vermogen is te weeren en tegen te gaan, geeft Zijn Hoogheijt tot beetere bereijking van het Ooogmerk, aan de Comp<sup>s</sup>: Opperhoofden die alhier sullen zijn, Vrije magt, om alle Uijtgaande Vaartuijgen te laten visiteeren, zonder egter de daarop varende personen eenig leed te doen; maar bij ontdekking van peper, zal men deselve mogen aanslaan, en verdcelen, de eene helft ten voordeele van den Comp<sup>e</sup>. en de andere ten voordeele van des Sulthans Schrijver.

Artl. 10.

Wijders belooft de Comp<sup>e</sup>. voor nu en altoos, zolange dit Contract ten vollen naargekomen wert, te zullen toelaten, de vrije vaart der Bandjaresen op Batavia en geheel Java, tot Grisse en Sourabaya toe, dog niet verder om de Oost, t'zij naar Balij, Lombok, Sumbauwa en de verdere Eijlanden tot Timor toe, of na de Baviaan; ook niet om de West of Noord, als daar zijn Billiton, Palembang, Johoor, Malacca en andere kusten en Landen daaromher gelegen: tot al het welke den Sulthan de nodige Orders zal geven, op dat zijne onderdanen door het niet naarkomen van dien geene schade of ongeluk komen te ontmoeten.

Artl. 11

Ook zal de Comp<sup>e</sup>. magt hebben alle Inkomende Vaartuijgen waarop Suspicie valt, Exactelijk te visiteeren, ter ontdekking en agterhaling van desulke die vreemde Amphioen of Comp<sup>s</sup> Specerijen tragten in te voeren, en zullen Comp<sup>s</sup> Opperhoofden alle vaartuijgen waarin Specerijen of Amphioen (niet bij de Comp<sup>e</sup>. gekogt) bevonden werden, met derselver op hebbende manschappen, naar Batavia mogen versenden, om aldaar naar mate van haar delict Straffe te Erlangen.

Artl. 12.

Eijndelijk belooft den Sulthan aan de Comp<sup>e</sup>., ten genoeg een bequame plaats en hujs tot Logement der Dienaren, en Berging van Goederen en handelwaren te besorgen, mits daar voor betalende eene billijke prijs. Insgelijks geven den Sulthan en Ratoe Anum volkomene vrijheijt om een Logie te Extrueeren, ter plaatse waar de Comp<sup>e</sup>. zulks mogt komen goed te vinden, in gelijkervoegen als zulks door den vorigen Sulthan Chami Dulla is toegestaan geworden.

Aldus Gedaan en Gecontracteert in t'Hoff des Sulthan tot Caijoetangi dan 18e May A<sup>o</sup> 1747 en zijn hier van gemaakt Twee eensluitende afschriften, op gelijke wijze getekent en gezegeld, waar van Een onder Zijn Hoogheijt, en Een onder de Commissianten verbleven is.

Tjap  
lambang  
lak merah

ttd.

S.M. v.d. Heijden



Tjap  
lambang  
lak merah

ttd.

J. v. Suchtelen

Tjap  
lambang  
lak merah

ttd.

Dl. v.d. Burgh.

Den Gouverneur Generaal Gustaaff Willem Baron van Imhoff en de Raden van India gesien en geleesen hebbende het Contract van Handel- Vriend- en Bondgenoodschap, bij den Sulthan Tamdji Dulla, den Pangerang Ratoe Anum, benevens de verdere Grooten van Banjergelijk ook van wegens de Generale VerEenigde Nederlandse G'Octroijeerde Oost-Indische Compagnie uijt haren Naame als daar toe g'authoriseert zijnde, gedaan heeft den Opperkoopman Steven Marcus van der Heijden, en de Kooplieden Jan van Suchtelen en Daniel van der Burgh verklaaren mits deezen hetzelve invoegen als het legt te approbeeren en te ratificeeren, belovende over zulk den Inhoude van dien 's Compagnies weegen Eeuwig en onverbreekelijk te zullen nakomen en Onderhouden, mitsg<sup>rds</sup> door alle die onder 's Comp<sup>s</sup> gehoorzaamhijid sorteren doen naarkoomen en onderhouden, mits welke wij dit Contract door onse ratificatie en approbatie met Eijgen handteekeninge en het Zeegul van hoog gemelde Compagnie hebben bekrachtigd.

Gedaan in 't Casteel Batavia in onse vergaderinge den 16<sup>e</sup> Junii 1747.

ttd. G.W. baron van Imhoff

ttd. J. Mossel

G. Verijsel

ttd. D. Nolthenius

A.V. Broijel

ttd. Overbeek

Tjap lak  
Kompeni  
(rusak tak terbatja)

ttd. J. Cuijsenaer

ttd. J.v.d. Bosch

Ter ordonnantie van haar Eds den  
Gouverneur Generaal en de Raden  
van India

ttd. J.A. v.d. Parra.

## Separate Articulen.

No. 15

I.

Aangesien in het jongst gerenoveerde Contract van vriendschap, tusschen den Sulthan Tamidji Dulla. den Pangerang Ratoe Anum en de verdere groten van Banjermassing aan de eene, en de Nederlandsche oost Indische compagnie aan de andere Zijde, onder den 18<sup>e</sup> meij deses Jaars 1747 eenige notable veranderingen sijn gemaakt soo wel ten opsigte van de prijs van de peper als andersints, dewelke het selve soude kunnen doen aanmerken als een nieuw contract, tegens de intentie der contracteerende parthijen, soo is nodig g'oordeelt bij dit separate articul daar af de nodige verklaring te doen en dien volgende wel uijtdruckelijk te inhaereeren de vorige contracten tusschen de Nederlandsche Compagnie en het Rijk van Banjer al van hondert Jaren herwaards gemaakt als de grond en het fundament van het tegenwoordige speciaal die van den jare 1664 en 1733, waaraf het presente alleen eene nadere vernieuwinge en verklaringe is, en de pointen daar bij verm: allesints te doen standgrijpen, voor soo verre in dit laaste contract niet sijn verandert ofte geheel en al vernietigt.

II.

ook is tot nader verstand van het eerste articul der voorn: renovatie, sprekende van de vernieuwing der vriendschap en bondgenootschap, zodanig dat men elkanders welvaren te wederzijden zal tragten te bevorderen, item van het tweede articul, houdende belofte aan de zijde van de Comp<sup>e</sup>. om het land van Banjer invoegen als daar bij vermeld is te beschermen nodig geoordeelt in desen te verklaren dat aan de zijde van den Sulthan en Pangerang, item de groten op Banjer speciaal ook onder de voorsz: vernieuwinge der bondgenootschap sal gehoren, dat aan niemand, die met de Comp<sup>e</sup>, in oorlog is, eenige schuijplaatse aidaar of in het geheele gebied van Banjer sal mogen gegeven werden veel min eenige bescherming. maar dat de geene die 'sComp<sup>e</sup> vijanden of rebellen sijn, aanstonds zullen moeten werden afgeweesen en het zij goedwillig of quaadwillig van daar verdreeven sonder onderscheijt wie ook zij.

Dese separate Articulen sullen werden gehouden van volle kragt en waarde even of deselve bij het contract van den 18<sup>e</sup> meij laastleden van woorde tot woorde waren g'insereert.

VIII

1. ACTE VAN RENOVATIE 20 OCTOBER 1756  
(BELANDA MELAJU)
2. SEPARAAT ARTICUL OP HET ZELVE  
(BELANDA MELAJU)

SALINAN

Surat pembaharui daripada waad perdjandjian jang dahulu telah ditetapkan antara Tuan Kompeni dari pada pihak masjrik dan Sultan<sup>2</sup> jang turun menurun dari tachtta keradjaan Bandjarmasing sebagai lagi lain perkara<sup>2</sup> dan pasal<sup>2</sup> jang telah dikerdjakan dan ditetapkan antara Tuan jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan Tamdjidullah serta bersama<sup>2</sup> dengan kepala<sup>2</sup> jang almusjarafat dari pada tachtta keradjaan jang tersebut sebela suatu

dan

daripada nama dan pihak Tuan jang Maha Mulia dan amat Bangsawan jaitu Tuan Jakub Musil Djenderal diatas orang jang memegang sendjata alat peperangan berdjalan kaki dalam pekerdjaan Tuan Istatan Djenderal dan Kompeni Wilanduwi dan lagi Gurnadur Djenderal serta tuan<sup>2</sup> jang amat Bangsawan Raden pan India oleh Komisariss istimewa utusan jaitu Operkupman Sjahbandar dan mutakdzim jang memberi idin Djuhannis Andrijas Parapisini

sebela lain

Bahwa Tuan Jang Maha Mulia Gurnadur Djenderal dan Tuan<sup>2</sup> jang maha Bangsawan Raden pan India dengan sangat kesukaran memandang dan beberapa kali telah mengetahui jang Sultan<sup>2</sup> Bandar dari dahulu<sup>2</sup> selamanja tinggal dalam kekurangan pada memelihara akan bunji maksud waad perdjandjian serta dengan adat jang tiada berpaut<sup>2</sup>an pada orang jang baik dan asal jang bersetiawan sahabat-bersahabat jang telah tersambung dalam tali ablu luidath<sup>1</sup>) dan membawa rakjat<sup>2</sup> daripada kedua pihak perdjandjian pada suatu kehidupan jang bertunas<sup>2</sup>an akan beroleh rezekinja sekali<sup>2</sup> ditegahkan hanja lagi memberi kesukaran antara Paduka Seri Sultan dan Kompeni Walandawi.

Oleh karena Tuan Jang Maha Mulia dan Tuan<sup>2</sup> jang amat Bangsawan Gurnadur Djenderal dan Raden pan India telah memandang dagangan

ابلولويدة

lada jang sekali<sup>2</sup> tiada boleh menjebut sekarang beberapa tahun<sup>2</sup> dan dipandang dengan kasjat walchair jang halaman Bandjar mentjaharikan pada menurut asal mutawalin oleh jang mana Kompeni dengan kesetiaan dan kebadjikan mau menurut sebegitu lagi telah beroleh nasehat jang chair jang orang Tjina sekarang lima tahun lamanja adalah membawa butir lada kenegeri Tjina lebih dari pada jang telah didjandjikan dalam waad perdjandjian dan oleh karena sebab itulah Tuan Gurnadur Djenderal dan Raden pan India oleh pertjintaan damai dan kasih pada Paduka Seri Sultan jang sekarang ini memerintahkan negeri Bandjar dan tiada mau menghendaki dengan tadjam dan tiada mau berdjedjak dengan upaja jang tiada berpatut<sup>2</sup>an hanja bersama<sup>2</sup> mau meradjinkan usaha jang wadjib oleh sifat jang chair mana ditetapkan pada tahun seribu tudjuh ratus ampat puluh tudjuh akan membaharui dan menetapkan sekaliannja oleh perdjandjian jang baharu ini oleh karena tiada mau berlambati lebih lama telah mengirinkan Komisariss istimewa utusan jang tersebut pada ulu satar ini ke Borneo supaja dengan jang mempunjai tachtta keradjaan Bandjar serta sekalian kepala<sup>2</sup> jang almu-sarafat membaharui dan menetapkan sahabat bersahabat jang tiada berkeputusan maka Kompeni selama akan meradjinkan dalam semua-nja atau sekalian jang memberi faedah dan kebadjikan tachtta kera-djaan dan rakjat<sup>2</sup> negeri Bandjar sebab itulah dengan tidhik nadhir<sup>2</sup>) Tuan Gurnadur Djenderal dan Raden pan India telah dipesankan jang ia dengan jang mempunjai Sultan jang sekarang memerintahkan hala-man Bandjar pada hal mentjaharikan segala djenis daja upaja mana mendjadi kebadjikan dan kesentausaan kedua pihak tentara serta me-ngeluarkan segala peripengaduan pada kemudian mana merusakkan sa-habat bersahabat hanja menetapkan handai taulan dari zaman hingga sekarang oleh karena akan tinggal tetap djua djumlah dengan bertela-hakahan<sup>3</sup>) oleh karena sebab itulah kedua perdjandjian jang maha mulia kemudian daripada telah bermufakat antara kedua pihak dengan usaha jang amat sangat telah beroleh keluasan pada hal menjukupi dan menetapkan segala fasal dan perka<sup>4</sup>) jang berikut demikian

برتلاو کهن ۳) تیضیق ناظر ۳)

فرکا = فرکار ؟ ۴)

### Fasal jang pertama.

Memulai pada sekarang ini hingga selamanja akan ada suatu damai jang kekal dan suatu sahabat bersahabat handai taulan jang tetap antara Tuan Kompeni Wilanduwi dan Paduka Seri Sultan jang mempunyai tachtā keradjaan Bandjar dan Kepala<sup>2</sup> negeri serta asal usul turun temurun hingga zuriat muta'zirina.

### Fasal jang kedua.

Akan membaharui segala perdjandjian lama istimewa jang telah dikerdjakan pada tahun seribu enam ratus enam puluh empat dan seribu tudjuh ratus tiga puluh empat dan seribu tudjuh ratus empat puluh tudjuh antara Sultan<sup>2</sup> jang dahulu<sup>2</sup> dan Paduka Seri Sultan jang sekarang ini memerintahkan keradjaan Bandjar dengan Kompeni Welandawi pada sekarang akan menetapkan dan berikrarkan perdjandjian baharu ini olehnja serta membawa pada suatu tarra jang terutama seperti dari kalam keklam termadzkurkan <sup>5)</sup> maka kedua pihak dengan kesutjian akan memelihara akan segala fasal dan perkara jang tersebut dalam perdjandjian baharu ini tiada sjak dan waham hanja berikut selama<sup>2</sup>nja tinggal tetap djua dengan berteguh<sup>2</sup>an djua adanja.

### Fasal jang ketiga.

Dipohonkan keteratak <sup>6)</sup> Paduka Seri Sultan Bandjar kepada Tuan jang Maha Mulia Tuan Gurnadur Djenderal dan Raden pan India oleh jang mana terambil pada tempat Tuan Istatan Djenderal dan Kompeni Wilanda oleh seperti suatu sahabat handai taulan jang bersetiawan dan indah <sup>7)</sup> pada serta bahagian oleh perintah tachtā keradjaan Bandjarmasin serta perihal negeri ini akan menghusahakan seperti dari pada sendirinja oleh karena inilah dipohonkan oleh Paduka Seri Sultan akan menampilkan antara segala jang mentjahari kedudukan dengan kebenaran akan bertudungkan oleh segala keharuan jang dari dalam dan dari luar negeri berdjandji Paduka Seri Sultan diatas itu dan tiada berlainan kepala atas keradjaan djikalau terlebih dahulu tiada beroleh akal jang baik daripada sahabat handai taulan jang bersetiawan jaitu Tuan Kompeni lagi pun mengaku Paduka Seri Sultan oleh sendirinja dan jang berikut bunji fasal jang ketiga daripada waad perdjandjian

اند 7) كتر اتق 6) ترمذ كورسن 8)

akhir tiada lagi tinggal dalam kuatnja.

Fasal jang keempat.

Terlebih djauh berdjandji Paduka Seri Sultan jang sekali<sup>2</sup> tiada beridinkan pada suatu djenis bangsa orang Wilandah seperti orang Inggris orang Perancis orang baik sebagaimana dinamai pada hal berniagaan kemari tetapi sekaliannja dengan tiada perbedakan diendjahkan dan tiada dikurniakan jang ia berniaga kemari dan pada tempat atawa negeri atawa djadjahan jang lain jang ada ditakluk dibawah Paduka Seri Sultan pada membawa barang<sup>2</sup> akan mendjual dan membeli atawa diperniagakan dengan apa djenis rupa dagangan serta berdjaga<sup>2</sup> jang rakjat<sup>2</sup> Paduka Seri Sultan djangan diperniagakan dengan olehnja barang djenis dagangan baik sebagaimana diatasnja serta diketahuikan sigerah harus menghukumkan demi itu seperti orang jang melumpuhkan dan memetjahkan waad perdjandjian ini.

Fasal jang kelima.

Maka segala djenis jang lain<sup>2</sup> sebagai s) lagi tiga djung Tjina boleh datang berlajar dan berniaga kemari diluar badjak laut dan jaitu jang membawa apiun dan rempah<sup>2</sup> tersembunji akan ditangkap dan dirampas perahu<sup>2</sup> dan isi<sup>2</sup>nja sekaliannja serta bahagi dua suatu bahagian atas hisab Kompeni dan suatu bahagian atas hisab Paduka Seri Sultan lagi pun atas denda kehidupannja.

Fasal jang keenam.

Supaja memberi alamat alichlas dan kesetiaan jang tiada berkeputusan daripada Paduka Seri Sultan kepada Tuan Gurnadur Djenderal dan Raden pan India jang mana oleh perdjandjian jang indah tachtta keradjaan ditetapkan maka berdjandji Paduka Seri Sultan akan melarangkan sekali<sup>2</sup> jang tersembunji dan pada sekarang ini tiada sekali<sup>2</sup> akan mendjual lada dengan djung Tjina atawa bangsa Wilandah atawa djenis jang lain<sup>2</sup> baik sebagaimana dinamai tetapi sekaliannja jang tersebut daripada pulo jang besar ini dan tempat<sup>2</sup> jang akan dialahkan dengan waktunja akan diserahkan kepada Kompeni dengan keteguhan dari djenis<sup>2</sup> jang tersebut dengan harga jang telah dituntuti jaitu anem

8) 



rijal tuah lagi pun mengaku Paduka Seri Sultan mana bunji fasal jang ketudjuh dari waad perdjandjian jang telah dikerdjakan pada achir dengan ia ini tiada tinggal dalam kuatnja.

#### Fasal jang ketudjuh.

Sebab Paduka Seri Sultan menghendaki pada hal melarang sekali<sup>2</sup> djangan membawa keluar tersembunji butir lada serta lain<sup>2</sup> barang<sup>2</sup> dari jang telah dilarangkan kontraban supaja dilketahuikan terlebih baiklah Paduka Seri Sultan memberi kuasa pada Kompeni akan memeriksa segala wangkang Tjina dan perahu jang lain<sup>2</sup> jang masuk dan keluar kometir daripada kedua pihak jaitu daripada Paduka Seri Sultan dan dari Kompeni djikalau dapat ditangkap jang ada butir lada dan barang jang telah dilarangkan atawa kontraban akan diturut, bagaimana bunji pasal jang keempat maka Paduka Seri Sultan mengambil supaja terlebih baik boleh mengetahui mengambil djangan diperniagakan jang tiada patut dan tersembunji akan suruh kerdjakan surat daftar daripada butir lada jang masuk dan jaitu tiap<sup>2</sup> tahun akan dikirimkan kepada Tuan Gurnadur Djenderal dan Raden pan India ke Batawi.

#### Fasal jang kedelapan.

Oleh karena sebab itulah lada rempah<sup>2</sup> dan apiun akan disebutkan dagangan larangan atawa kontraban serta berikut barang siapa<sup>2</sup>nja dari pada chadam<sup>2</sup> dan rakjat<sup>2</sup> Kompeni dan resident bersama<sup>2</sup> diartikan melumpuhkan dan melanggarkan maksud waad perdjandjian ini dengan mengerdjakan dan beri idzin atawa memberi pertolongan atas perniagaan dagang jang telah dilarangkan jaitu rempah<sup>2</sup> apiun dan lada seperti jang tersebut pada fasal jang diatas akan suruh mengambil dia dari sini serta disiksakan atas keridaan jang Maha Mulia dan Tuan jang Bangsawan Tuan Gurnadur Djenderal dan Raden pan India tetapi djikalau djadi pada sebelah pihak Tuan jang almusjarafat Paduka Seri Sultan jaitu dalam kaum keluarga atawa pangeran<sup>2</sup> daripada darah akan dan diambil seperti suatu orang jang memetjah sahabat bersahabat tetapi rakjat<sup>2</sup> Paduka Seri Sultan baik rakjat<sup>2</sup> jang benar atawa orang asing jang mengdjiami disini atawa datang berniaga kemari orang Tjina orang Bugis orang Mandar orang Bali orang Djawa dan orang Palembang serta lain djenis<sup>2</sup> tiada membedakan sekali<sup>2</sup> baik disini atawa tempat jang lain<sup>2</sup> kuliling segala pulau Borneo dapat jang bertjela dan bersalahan akan disiksakan pada tubuhnja maka kedua perkara jang tersebut pada achir akan dimulai daripada hari jang termeteraikan waad perdjandjian ini hanja jaitu daripada chadam dan rakjat Kompeni akan

bernanti terlebih dahulu hingga dikabulkan oleh Gurnadur Djandera dan Raden pan India dan djikalau menjukupi jang telah dimusjawatkan dan kemudian akan dimulai.

#### Fasal jang kesembilan.

Dan djikalau barang siapa<sup>2</sup>nja daripada pihak Kompeni jang mengdiamini disini seperti resident atawa hoperhop jang memegang kuasa membeberanikan pada hal dipaksai rakjat<sup>2</sup> Sultan atawa lain djenis orang<sup>2</sup> asing jang datang berniaga kemari atawa memberi idzin dagangan dengan perkara jang kedji atawa dipintaki djumlah rejal pas lebih dari pada biasa maka Kompeni akan suruh mengambil dia itu dari sini serta dibuang daripada pangkatnja supaja mendjadi suatu tuladan pada jang lain.

#### Fasal jang kesepuluh.

Oleh karena seberapa kali<sup>2</sup> dipeladjar oleh pengetahuan rakjat<sup>2</sup> Paduka Sultan antara berniaga dengan djenis Tjina dan bangsa lain<sup>2</sup> jang tiada boleh dipertjajakan seperti patut pada saudagar<sup>2</sup> jang mulai selamanja mentjahari kerugian sudagar<sup>2</sup> jang datang berniaga serta dikurangkan charadjatnja Paduka Seri Sultan dan membeli barang<sup>2</sup>nja dengan tiada mau membajar hanja djikalau ia berniat pada membajar maka paksa suruh mengambil dan membeli barang<sup>2</sup>nja dengan harga jang terlalu amat tinggi dan supaja ditegahkan perbuatan jang kedji itu dan selamatkan perniagaan mengkabulkan Paduka Seri Sultan jang sendiri boleh diperniagakan dengan keteguhan dari sekalian ra'jat<sup>2</sup>nja dan dari Tjina datangnja djung boleh dibelikan serta atas keridaan mendjual tetapi diluar dua atawa tiga ribu rejal harga barang mana Tuan Sultan menghendaki dan menghusahkan dan jaitu dengan harga jang akan ditentukan.

#### Fasal jang kesebelas.

Dan pada sekarang ini perniagaan intan ketjil besar tiada seorang boleh berniaga melainkan Tuan Sultan dan Pangeran boleh diperniagakan. berdjandji Paduka Seri Sultan baik oleh sendirinja dan Pangeran<sup>2</sup> jang tersebut akan mendjual dan menjerahkan batu intan itu kepada Kompeni dengan harga jang akan ditentukan, oleh karena itulah batu jang tersebut lagi akan dibilang dagang larangan seperti apian lada dan rempah<sup>2</sup> bagaimana bunji fasal jang tersebut diatas maka barang siapa<sup>2</sup>nja membawa intan dari Bandjar atawa daripada tempat jang lain<sup>2</sup> jang ta'luk dibawah pulau Borneo ke Batawi pada hal didjual dengan

tiada tjan dan idzin Paduka Seri Sultan akan dendakan pegang batu<sup>2</sup>-nja dan disiksakan bagaimana menjertai.

Fasal jang keduabelas.

Sarang burung daripada djenis jang pertama dan kedua dan ketiga sebagai lagi lain barang<sup>2</sup> jang mengusahakan dalam negeri Tjina djikalau datang djung dari sana kemari maka nachoda itu harus menerima barang<sup>2</sup> jang tersebut oleh tangan Kompeni atas pembajaran barang<sup>2</sup>nja dengan harga bagaimana biasa dalam daerah ini.

Fasal jang ketiga belas.

Oleh karena Kompeni sekarang ini sekian tahun<sup>2</sup> terlalu amat telah mengurangkan perniagaan emas oleh karena orang Kompeni tiada mau berchadam dengan setianja tetapi dengan sangat kesukaran telah mengetahui jang resident<sup>2</sup> sendiri mentjahari supaja boleh memenuhi pardjandjiannja dan Kompeni tiada boleh diperolehkan benda jang amat indah ini maka berdjandji Komisariss jang tersebut pada awal safar ini akan ditetapkan harga perbendaan ini atas dua belas rejal tuah pada serejal berat emas halus atawa baik maka djadilah telah dua rejal lebih harganja atas satu<sup>2</sup> seperti jang telah biasa disini maka jang mendjual boleh diserahkan ke Tatas di lodji Kompeni atawa ke Batawi oleh tangan operkupman<sup>2</sup> dari Kota Intan disana.

Fasal jang keempatbelas.

Terlebih djauh berdjandji Kompeni dari sekarang hingga selama waad perdjandjian ini dengan tiada pertjideraan menurut dan memelihara menridakan jang orang Bandjar boleh berlajar ke Batawi Mangkasar Bima Djawa Sumenep Bali Sumbawa tetapi tiada boleh lebih djauh kepihak masrik dan lagi tiada boleh lebih djauh kemagrib dan seperti Beliton Palimbang Djohor Malaka dan lain<sup>2</sup> negeri jang bersisi atawa berdekot<sup>2</sup> maka Paduka Seri Sultan akan menaruh perintah jang chair supaja rakjat jang tiada menurut ia ini djangan beroleh kerugian dan tjilaka.

Fasal jang limabelas.

Dan oleh karena sebab seseorang jang membawa dagang larangan dan tersembunji dengan segala djenis pendustaan dan memakai nama Paduka Seri Sultan supaja boleh berbebas daripada perpas serta dengan tiada tiada berhentinja mentjahari untung oleh perbuatan jang kedji dan

dusta jang ia membawa perahu Tuan Sultan maka Paduka Seri Sultan mengkabulkan pada hal menjerahkan suatu surat daftar daripada perahu<sup>2</sup>nja dengan nama dan besarnja oleh resident<sup>2</sup> jang mengdijami disini supaja boleh tersebut dalam pas serta menghabiskan dari perbuatan jang djahat itu.

Fasal jang keenambelas.

Terlebih djauh sekalian perahu<sup>2</sup> jang mengeluarkan dari sini akan ada dengan suatu pas daripada Kompeni dan barang siapanja baik dilaut disini atawa pada tempat jang lain<sup>2</sup> ditangkap oleh kapal<sup>2</sup> dan pentjaling<sup>2</sup> atawa perahu Kompeni jang lain<sup>2</sup> dengan tiada pas jang demikian itu akan dirampas atas hisab Kompeni dan Paduka Seri Sultan.

Fasal jang ketudjuhbelas.

Berdjandjilah Kompeni djikalau barangkali datang kuasa dari djenis orang asing baik orang Wilanda seperti orang dari pihak masrik baik sebagaimana dinamai pada hal melawan atawa berperang ditanah Bandjar baik didarat atawa dilaut maka Kompeni akan menolong dengan sesungguhnya Paduka Seri Sultan mengusirkan dan melinjapkan musuh itu dengan tiada dipintaki suatu pembajaran atawa didjumlahkan belandja obat dan peluru.

Fasal jang kedelapanbelas.

Mengambillah lagi Paduka Seri Sultan jang sekali<sup>2</sup> tiada beridzinkan pada musuh jang melawan Kompeni baik siapa<sup>2</sup>nja atawa bagaimana keadaannja pada hal menjembunjukan dirinja dalam negeri<sup>2</sup> jang ta'luk dibawahnja atawa tolong menjandakan dan lagi bernaungkan dibawah pandji<sup>2</sup>nja sidurhaka seteru Kompeni, tetapi serta datang dibawa 'aidzatnja<sup>9</sup>) dengan sigerah suruh menangkap serta diserahkan pada Kompeni.

Fasal jang kesembilanbelas.

Sebagai lagi mengambil dan herdjandji Paduka Seri Sultan akan berunding operhupt atawa resident Kompeni serta rakjat dan lain chadam<sup>2</sup> jang ada disini atawa jang akan datang atawa berlajar berniaga kemari sekaliannja itu dibawah pandji<sup>2</sup>nja antarā hebat perbuatan orang Bandjar sebagai lagi barang siapa<sup>2</sup>nja bertjela atawa bersalahan akan

---

عید تن 9)

suruh siksakan dia itu supaya Kompeni beroleh keluasan.

Fasal jang kedua puluh.

Diatas itu Kompeni pun demikian akan berdjaga<sup>2</sup> jang rakjat dan chadain<sup>2</sup>nja djangan membuat barang kesukaran dan kerugian pada rakjat<sup>2</sup> Sultan djikalau diketahui akan disiksakan bagaimana menjertai.

Fasal jang kedua puluh satu.

Terlebih djauh mengambil Tuan Maha Mulia Gurnadur Djenderal dan Raden pan India akan menundjuki pekerdjaannja jang bersetiawan dalam pangkatnja pada hal beriktikadkan Paduka Seri Sultan dengan Tuan Pangeran Ratu Anum serta berikrarkan mana jang patut<sup>2</sup> supaya Pangeran Ratu akan menurut nasehat alchair Paduka Seri Sultan maka berhentilah dan meninggalkan djalan jang tiada patut pada suatu Pangeran Ratu hingga sekarang ini mengelilingkan serta dengan patut akan dibaiki oleh karena kedjadiannja jang maha mulia djikalau didjadikannja menridakan Paduka Seri Sultan Bandjar pada hal dengan sejtukup<sup>2</sup>nja membajar utang Pangeran Ratu Anum kepada Kompeni.

Fasal jang kedua puluh dua.

Mengambilah lagi Tuan Kompeni akan tolong mengalahkan negeri<sup>2</sup> Paduka Seri Sultan jang telah ditjaraikan jaitu Berau dan Kutai dan Pasir dan Sanggauh dan Sintang dan Lawai serta djadjahan<sup>2</sup> jang takluknja serta mengusirkan jang mengdiami disana dan jaitu Kompeni dilaut dan Paduka Seri Sultan didarat Pasir akan menangguhi.

Fasal jang kedua puluh tiga.

Dan djikalau sudah dialahkan maka Paduka Seri Sultan akan menaruh penghulu<sup>2</sup> akan penghulu<sup>2</sup> memerintahkan dan setahun harus memberi suatu hasil kepada Kompeni daripada barang<sup>2</sup> jang akan tersebut pada hal menjukupi belandja jakni Berau duapuluh pikol sarangburung dan duapuluh pikol lilin Kutai duapuluh pikol sarangburung dan ampatpuluh pikol lilin Pasir ampatpuluh tahil emas halus dan duapuluh pikol sarangburung serta duapuluh pikol lilin Sanggauh ampatpuluh tahil emas halus dan ampatpuluh pikol lilin Santang anempuluh tahil' emas halus dan ampatpuluh pikol lilin Lawai duaratus tahil emas halus dan duapuluh pikol sarangburung.

Sebagai lagi sekaliannja jang tersebut terbit daripada tanah<sup>2</sup> jaitu dengan ketegahan dari lain<sup>2</sup> orang asing istimewa pula intan emas sarang

burung lilin dan lain<sup>2</sup>nja akan menjerahkan pada Kompeni dengan harga jang patut diluar lain barang<sup>2</sup> jang terbit Paduka Seri Sultan akan ciapat bahagian bagaimana Kompeni jaitu pada tiap<sup>2</sup> tahun.

Fasal jang keduapuluh empat.

Terlebih djauh mengambil Paduka Seri Sultan dengan ia ini akan suruh menanam lada baik disini atawa diudik-udik dan negeri jang akan dialahkan supaja dalam sedikit tahun<sup>2</sup> dapat didjumlahkan limabelas ribu pikol dan sekaliannja akan diserahkan pada Kompeni dengan harga jang telah dituntuti jaitu enam rijal tuah.

Fasal jang keduapuluh lima.

Mengabulkan Paduka Seri Sultan diatas itu akan mengambil haradjat dan tiada dari segala barang jang bawa masuk kemari.

Fasal jang keduapuluh enam.

Oleh karena segala bahagian dunia mengetahui jang rijal tuah dalam suatu djuga keradjaan dikerdjakan dan kapal dari sana djarang datang ke Batawi sebab itulah djadi mengurangkan tiap<sup>2</sup> tahun makin lama makin lebih dan sekali<sup>2</sup> tiada boleh membajar harga lada dan lain barang<sup>2</sup> dengan rijal itu meridhakan Paduka Seri Sultan pada hal menerima dikaton perak dengan harga duwalapan puluh tanguang<sup>10</sup>) atawa empat dikaton pada lima rijal tuah sebagai lagi uang tali<sup>2</sup> baharu dan uang<sup>2</sup>an serta duit ketjil besar dan sekaliannja akan menerima dan lakukan dalam negeri dan daerah<sup>2</sup> jang takluk dibawah tachtta keradjaan Paduka Seri Sultan.

Fasal jang keduapuluh tudjuh.

Lagipula meluaskan kepada Kompeni pada hal perdirikan kota batu baik di Tatas atawa pada tempat jang lain<sup>2</sup> mana dikehendakinja istimewa pula didjadjahan jang akan dialahkan dan tunggu dengan beberapa orang mana ia akan dimupakatkan atas pertjaja sendirinja dan perlindungan Paduka Seri Sultan.

Fasal jang keduapuluh delapan.

Pada achirnja berdjandji Paduka Seri Sultan pada sendirinja dan asal-

تسعة اوشع (10)

usul turun menurun sebagai lagi pada sebelah pihak Tuan jang Maha Mulia dan Tuan<sup>2</sup> jang amat bangsawan jaitu Gurnadur Djenderal dan Raden pan India jang menggantikan Tuan Kompeni Wilandui segala fasal dan perkara jang tersebut dalam semuanja dengan tiada barang pertjideraan seperti patut pada suatu handai taulannja jang bersetiawan dari pada Kompeni Wilandui dengan ketulusan dan kesutjian menurut dan memelihara serta berdjaga<sup>2</sup> jang waad perdjandjian jang baharu ini oleh rakjat<sup>2</sup> Pangeran<sup>2</sup> dari arahnja kepala<sup>2</sup> dari keradjaan asal usul kaum keluarga turun menurun hingga zuriat muta'chirina selama<sup>2</sup>-nja dengan usaha jang wadajib terambil memelihara dianja menjaksamai dengan tilik nadhir dan supaja djadi berteguh-teguhan.

Maka kedua perdjandjiannja jang maha mulia seseorang telah dikasakan dengan meterainja jang biasa dan ijaitu telah mengerdjakan dua silah<sup>2</sup> dalam satu bunjinja suatu dari itu akan tinggal dengan Paduka Seri Sultan dan suatu dengan Kompeni.

Telah diselesaikan dan diperdjandjikan di Kajutangi atas Pulau Borneo dalam halaman perdiaman Paduka Seri Sultan Tamdjidullah pada tahun seribu tudjuh ratus lima puluh enam pada 'Arba' duapuluh hari bulan Oktober.

Tjap lak merah  
tidak terbatja

Tjap lak merah  
tidak terbatja.

Fasal jang ditjeraikan mengambil kuatnja dalam fasal jang sepuluh, daripada waad perdjandjian.

Oleh karena harga daripada barang Tjina terlalu amat berlainannja maka Tuan Komisaris dengan Paduka Seri Sultan telah mupakat jang akan membeli seperti adat kebiasaan dan mendjual dengan beroleh laba tiga puluh pada seratus sepuluh pada Kompeni punja susa dan sepuluh Kompeni punja bunga dan sepuluh pada Tuan Sultan.

Telah diperdjandjikan bulan dan hari seperti jang telah tersebut.

Tjap lak merah  
tak terbatja.

Tjap lak merah  
tak terbatja.

Acte van Renovatie der vorige Contracten, gesloten tusschen de Nederlandsche oostindische Compagnie en de Successive Koningen van het Rijk van Bânjermassing, nevens nog eenige andere poincten en Articulen van verdrag, dewelke gemaakt en gesloten zijn tusschen Zijn Koninklijke Hoogheit, den Padoeka Siri Sulthan Tamdjie Dullah. nevens de aansienelijkste grooten van het gemelte Rijk ter eenre

ende

Uijt name en van weegens Zijn Excellentie den HoogEdelen HoogAgtbaren Heere

Jacob Mossel

Generaal over de Infanterie van den Staat der verenigde Nederlanden, mitsgaders Gouverneur Generaal en de WelEdele Heeren Raden van Nederlands India, door evengemelte haar HoogEdeleins Expressen Commissaris en afgesant, den Oppercoopman, Sabandhaar en Licentmeester Johannes Andreas Paravicini, ter andere Zijde

Zijn Excellentie den Heere Gouverneur Generaal en de WelEdele Heeren Raden van Nederlands India met gevoelig leetweesen gesien en dikwerf ondervonden hebbende, dat de vorige Sulthans van Bandjaar altoos in gebreeke zijn gebleeven aan den inhoud der plegtige met D'E. Compagnie geslotene tractaten niet alleen te voldoen, maar daar en boven door enorme en bij deugdsame Koningen en geciviliseerde natien onbekende manier van ageeren, de Soo heilige banden van bondgenootschap, die beide de Contractanten en hunne Staten en volkeren gelukkig moeten maken en de Negotie doen floreeren, geviolerd en daar door aanleiding tot de grootste verwijderingen gegeven, waardoor de goede verstandhouding tusschen deselve en D'E. Compagnie te eenemaal is komen te cesseeren.

En vermits het den Excellenten en Hoog Edelen Heere Gouverneur Generaal en de WelEdele Heeren Raden van Nederlands India door de niet noemenswaardige Leverantie van Peper nu enige Jaren herwaarts niet onduidelijk is komen te blijken, dat het hof van Banjar ongevoelig getragt heeft in de oude voetstappen Zijner voorzaten te willen treden en D'E. Compagnie in deselve omstandigheden, waarin Zij haar door Zulke met de trouw en deugd eenes Konings tegenstrijdige gedoentens van ouds heeft bevonden, te wickelen, te meer men



van gantsch goeder hand onderrigt is, dat de Chineezen nu al vijf Jaren lang eens sooveel Peper, als aan deselve per contract g'acordeerd is, in China hebben gebragt; So hebben haar HoogEdelhedens uijt liefde voor de rust en om de agting voor Zijne tegenswoordige Hoogheid van Bandjar, voor tot andere Scherpe en onaangename middelen, over te stappen, wel willen hunnentwegen mede werken en alles Contribueeren wat betamelijk is, om de goede verstandhouding en rust, die al't sedert 't Jaar 1747 hersteld en op nieuws gesubsisteerd heeft, hebben, om alles door een nieuwe Conventie te herstellen, niet langer willen uijtstellen. Haren Expressen Commissaris en afgesant, in den hoofde deses gemelt. naar Borneo tesenden, ten einde den tegenwoordigen beheerscher van 'tberoemde Rijk van Bandjar met desselfs aansienlijkste Rijks grooten op nieuw te versekeren van hare opregte en onveranderlijke vriendschap en 'twesentlijke belang, het welk D'E. Compagnie altoos zal nemen in al 'tgeen, dat enigszints tot voordeel en welzijn van 't Bandjarese Rijk en dies bewoonders, zou kunnen strekken en denselven uijt hoofde van dien wel Expresselijk gelast, om met Zijn tegenswoordige Hoogheit, den Koning van Bandjar, sodanige middelen te heramen, als strekken kunnen tot herstelling en bevordering van de onderlinge eendragt, soo wenschelijk en soo hoognoodsakelijk voor wederzijds belang en wel voornamentlijk met betrekking tot d'algemeene rust en vrede in wederzijds Staten en landen, ten einde de aloude vriend- en bondgenootschap op een vasten en duursamen grond gebragt en alle redenen van klagten voor 't toekomstige, die aanleiding tot onlusten en verwijderingen Zouden kunnen geven, volstrekt weggenomen werden; hebbende dienvolgende beide de Hoge Contractanten goedgevonden en verstaan het ondervolgende te heramen en Zijn uijt dien hoofde, na dat ter bereiking van dat gewenscht einde enige Conferentien over en weer gehouden waren en met reciprocquen iever en vlijt g'arbeid was geworden, wegens de na temeldene articulen over eengekomen en het volgende beslooten, teweten:

#### Articul 1.

Aanvanckelijk zal een altoos duurende vrede en bestendige vriend en bondgenootschap tusschen de Generale Nederlandsche Oost Indische Compagnie en hooggem: Zijn Hoogheit, den Sulthan van Bandjar, mitsgaders desselfs nakomelingen, Successeurs, Erfgenamen en Lands grooten Sijn.

#### Articul 2.

Sullen alle de vorige Tractaten en insonderheijd, die in de Jaren 1664.

1734 en 1747 tusschen de vorige Koningen en desen tegenswoordigen Sulthan van Bandjar en D'E. Compagnie gesloten, voor tegenswoordig verstrecken tot een grondslag van deze nieuwe Conventie en uijt dien hoofde worden deselve in de beste form gerenoveerd en bevestigd, als of se van woord tot woord desen waren ingelijft indiervoegen, dat ze voortaan Stiptelijk in allen hunnen inhoud nagekomen en van weerskanten heiliglijk ter uijtvoer sullen werden gebragt, uijtgesondert egter alle sodanige articulen, die door dit tegenswoordig nieuw verbond g'annulleerd, kragteloos gemaakt en te niet gedaan zijn; en dien volgende.

### Articul 3.

Soo inviteerd Zijn Hoogheid, de Sulthan van Bandjar, Zijn Excellentie, den Heere Gouverneur Generaal en de WelEdele Heeren Raden van Nederlands India, als representeerende de Generale Nederlandsche Oost Indische Compagnie, als een goed, trouw en teffens dierbare bondgenoot part en deel te neemen in de regeering deser Bandjermassingsse Staten en Landen, als eijgen belang daarin hebbende; werdende dierhalven door Zijn Hoogheid versogt, die te willen guarandeeren tegens alle valsche pretendenten en te beschermen tegens alle geweld van binnen of van buijten; belovende Zijn Hoogheid ook daaromtrent geene hoofd veranderinge in het bestier te maken, sonder alvorens den goeden raad en de wijze Schickinge Zijnes dierbaren bondgenoots, D'E. Compagnie, vernomen te hebben, en dus verklaard Zijn Hoogheid, sco voor hem, als Zijne opvolgers, het derde articul van het laatstgemaakte tractaat voor nul en vervallen te zijn;

### Articul 4.

Voorts beloofd en verbind zig Zijn Hoogheid bij deezen geene Europese natien, als Engelschen, Franschen, Spanjarden of hoe ook genaamd, geene uijtgesondert, alhier ter trafficque te admitteeren, maar alle sonder onderscheid, afwijzen en niet toestaan, dat deselve alhier of in andere Zijn Hoogheids Staten en Landen enige goederen aan te brengen, inkopen, verkopen, verhandelen of enige negotie, van wat natuur ook zij, drijven, mitsgaders Sorg dragen en beletten, dat Zijn Hoogheids onderdanen met deselve enige deminste handel drijven, maar ontwarende, dat zulx, onder wat pretext ook zijn mogte, geschiede, op versche daad, als contraventeurs van dit plegtig verbond zullen gestraft werden.

#### Articul 5.

Dog zullen alle overige Inlandsche Nätien, als mede drie Chinese Jonken, vrij alhier ten handel mogen varen, excepto de zeerovers en de geene, die amphioen en Specerijen alhier ter Sluijk zullen aanbrenghen, dewelke, behalven de verbeuring hunner vaartuijgen en goederen, de helft ten voordeele van D'E. Compagnie en de andere helft ten voordeele van Zijn Hoogheid, ook het leven zullen verbeuren.

#### Articul 6.

En om haar HoogEdelhedens evidente blijken te geven van Zijn Hoogheids onschendbare trouwe en goede intentie voor D'Edele Maatschappij, door wiens dierbare alliantie desselfs thron vast staat; Zo verbindt zig en beloofd Zijn Hoogheid bij deezen, om 't Sluijken en den morschandel te eenemaal te beletten, voortaan geen de minste Peper aan de Chineeze Jonken of andere natien, so Europeze, als Inlandse, hoe ook genaamd, te verkopen, maar de gantsche quantiteit, die dit groot Eiland en de te Conquesteerene plaatsen uijtleveren en in den tijd staan uijt te leveren, aan D'E. Compagnie alleen, met Seclusie van gemelde Natien, tegens den gestipuleerden prijs van Ses Realen Spaans te zullen leveren; verklarende dien volgende Zijn Hoogheid het Sevende articul van 't jongst gemaakte tractaat mede door desen voor nul, kragteloos en volkomen vervallen te zijn.

#### Articul 7.

En vermits den Sulthan genegen is allen vervoer en Sluijkerijen in Peper en andere Contrabande wharen te weiren en tegen tegaan, soo geeft Zijn Hoogheid, tot beter bereiking van dat gewenscht oogmerk, aan D'E. Compagnie volkomen vrije magt, om alle Chinesee wankangs en andere inkomende en uijtgaande vaartuijgen door gecommitteerdens. Soo van D'E. Compagnie; als Zijn Hoogheid, te laten visiteren, en bij ontdekking van Peper en andere Contrabande wahren zoodanig te handelen, als het vijfde articul komt te dicteeren; Zijn Hoogheid daar benevens aannemende, om te beter te kunnen nagaan, of er gesmokkeld en gemorst word, goede en exacte Notitie te zullen laten houden van al de Peper die voortaan geleverd zal worden en deselve 's jaarlijx haar HoogEdelheden toetesenden.

#### Articul 8.

Zal uijt dien hoofde de Peper soo wel als de Specerijen en den am-

phioen. als volkomen Contrabande, werden verklaard, invoegen, dat, so iemand van 'SE. Compagnies Dienaren of onderdanen, den Resident daar onder begrepen, den inhoud dezès Contracts met het plegen, of het toestaan of de handlenen van Contrabande of morshandel in boven gemelde articulen van Specerijen, Amphioen en Peper transgresseerd of te buijten gaat, zullen op ontboden worden ter arbitraire correctie van haar HoogEdelhedens, den excellenten Heere Gouverneur Generaal en de WelEdele Heeren Raden van Nederlands India; Dog zo sulx ter zijde van Zijn Hoogheit, den voortreffelijken Heere Sulthan, Zijn Hoogheits Successeurs of eenige Pangerangs van den bloede geschied, zal sulx als een formeel bondbreuk aangemerkt, geacht en opgenomen werden, maar de onderdanen van Zijn Hoogheit, het zij natuurlijke of vreemde, hierwónende of hier ten handel komende, so Chineezen, Boegineezen, Mandharesen, Baliërs, Javanen en Palembangers, voorts alle Indische Natien, geene uitgesondert, so hier als elders, rondsom het gantsche Eijland Borneo, haar aen sulke Contrabande schuldig makende en daar van overtuigd werdende, zullen aan den Lijve gestrafd werden; zullende, 'tgunt de twee laaste articulen betreft, den dag der signatuure deses Contracts, dog dat van 'SE. Compagnies dienaren en onderdanen zal uijtgesteld werden, tot het selve Contract door haar HoogEdelhedens g'aprobeerd en de ratificatie uitgeleverd zal zijn en als dan een aanvang neemen.

#### Articul 9.

En soo de geen, die alhier wegens D'E. Compagnie, als Resident of Opperhoofd, het gezag voert, zig mogte onder staan de onderdanen van Zijn Hoogheit of de alhier ter trafficque verschijnende vreemde inlandse natien t'extorqueeren of in hunne negotie door baatzugtige en frivole pretexten te belemmeren, of meer als ordinaire tax van de passen van deze trafficqueerende natien afpressen; zal denselven, sonder aansien van persoon, opontboden, afgeset en gedeporteerd werden tot een exempel voor andere.

#### Articul 10.

En vermits de ervarentheid maar alte dikwils heeft geleerd, dat de onderdanen van Zijn Hoogheit in Cas van Coopmanschap met de Chineezen en andere Natien niet ter goeder trouw, soo als eerlijke Cooplieden dienden te doen, hebben g'ageerd, maar dikwils, tot prejuditie van de handel drijvende natien en den thol van Zijne Hoogheid, dese Natie bedrogen, goederen afgeperst, de betaling geweigerd, ook dikwils,

soo ze al van sins waren om s'te betalen, hare goederen tegens een exorbitanten prijs in betaling hebben opgedwongen, En om dit quaad voor te komen en de negotie daar door te doen floreeren, Staat den Sulthan toe en privilegeerd D'E. Compagnie bij deesen, met uijtsondering van alle Zijne onderdanen, alleen alle de negotie te drijven, de van China komende Ladingen der Jonken aan te slaan en naar welgevallen te verkopen, excepto, aan twee a drie duijssend Rijxdaalders waarde van goederen, die de Sulthan tot zijn eige nooddruft zal willen uijtsoeken, staande de prijs der goederen nog gestipuleerd te werden.

#### Articul 11.

In diamanten, soo groote als kleine zal voortaan niemand mogen handel drijven, als alleen den Sulthan en de Pangerangs van den bloede; dog verpligt zig Zijn Hoogheit voor zig en gementioneerde pangerangs, dat Edelgesteente aan niemand, als aan D'E. Compagnie, tegens een nog te stipuleerene prijs, te verkopen en te leveren; En zal uijt hoofde van dien dat Edelgesteente, sooals de voorgaande drie articulen van Speverijen, amphioen en Peper, voortaan voor Contrabande werden verklaard; invoegen, dat zoo imand van Bandjar of van wat' plaatsen het ook zoude mogen wesen van dit groot Eijland Borneo, diamanten op Batavia ter verkoop mogt brengen, zonder 's Konings Sjaap en de Speciale Licentie van Zijn Hoogheit te kunnen vertonen, Sijne Edelgeteentens verbeurd sullen werden verklaard en denselven een arbitraire Corectie moeten ondergaan.

#### Articul 12.

De vogelnesjes Eerste, Tweede en derde Zoort, Soowel als alle in China gewilde goederen, sullen de Chinase Nachodas der Jonken tegens den ordinairen prijs ter deezer plaatze gehouden zijn in betaaling hunner goederen van D'E. Compagnie te accepteren.

#### Articul 13.

En omdat D'E. Compagnie enige Jaren herwaarts, maar insonderheid in den inzaam van Goud door hare Dienaren soo slegt is gediend geworden, dat bijna niets noemenswaardig van dat mineraal heeft kunnen bemagtigen; maar tot haar leetweesen ontwaard, dat ten inkoop daarvan door de Residenten particulier is geschied, om hunne beurse op eene strafbare wijze tevullen, en D'E. Compagnie van dat kostelijk metaal beroofd, soo verbind zig den Commissaris in den hoofde dezes gemeld,

den prijs van dat mineraal te bepalen en vast te stellen op Twaalf Spaanse Realen de real fijn, sijnde dus twee realen ider reaal Swaarte meer, als de ordinaire prijs hier ter plaatze geweest is; het zij dat den verkoper op Tatas in de Logie van D'E. Compagnie dan wel op Batavia aan de Oppercoopliden des Casteels aldaar levere;

#### Articul 14.

Wijders beloofd D'E. Compagnie voor nu en altoos, solange dit Contract sonder infractie zal nagekomen en geobserveerd werden, te zullen toestaan de vrije vaart der Bandjaresen na Batavia, Macasser, Bima, Java, Sumanap, Balij en Sumbawa, dog niet verder om de oost, ook niet om de west of Noord als na Bliton, Palembang, Johoor, Malacca en andere Custen en Landen daar om her gelegen, Zullende Zijn Hoogheid de nodige ordres daaromtrent geven, op dat zijne onderdanen door 't niet nakomen van dien geen Schade of ongeluk komen te ontmoeten.

#### Articul 15.

Dog vermits zig ider sluijker of contrabandeur op eene frivole wijze van 's Konings naam bediend, om van de visitatie vrij te zijn en daar door sonder tegenstand zijn vuijle winst met een valsch pretext, dat hij Zijn Hoogheids vaartuijg voerd, zoekt te drijven, zoo verplicht zig Zijn Hoogheid een exacte lijst van zijn Hoogheids vaartuijgen aan de alhier resideerende opperhoofden, met de naam en grote derselve, sjaarlijx optegeven, om Sulx in de pascen bekend te kunnen stellen en alsoo dat groot quaad te weiren.

#### Articul 16.

Voorts zullen haar alle vaartuijgen, die van hier vertrecken, met een pas van D'E. Compagnie voorsien en de geene, die hier in zee of elders door 's Compagnies Schepen, Kruijssers of andere 's Compagnies vaartuijgen, sonder een sodanigen pas te hebben bevonden en g'atrappeerd zijnde, zullen ten voordeele van D'E. Compagnie en Zijn Hoogheid g'Confisqueerd werden.

#### Articul 17.

Verbind haar D'E. Compagnie dat, bij aldien een vreemde mogentheid, soo Europeze, als oosterse, hoe ook genaamd, het land van Bandjar vijandlijk mogte komen t'invadeeren en t'attacqueeren, Zijn Hoogheid

te water en te Lande auxiljair t'assisteeren, ten einde een sodanigen vijand te helpen afweiren en verdrijven, sonder dat D'E. Compagnie daar voor Jets pretendeeren of de onkosten voor kruijd of loot rekenen zal.

#### Articul 18.

Nemende Zijn Hoogheid daar en tegen aan, aan niemand, wie 't ook zoude mogen weesen, met D'E. Compagnie in oorlog zijnde, enige schuijl plaats of asil in Zijne onderhorige Staten tegeven, nog veel min Zijne bescherming of assistentie aan 's E. Compagnies vijanden en rebellen te verleenen, maar deselve integendeel, soodra in zijn gebied komen, ten eersten te doen opvatten en aan D'E. Compagnie over te leveren.

#### Articul 19.

Somede neemt Zijn Hoogheid aan en beloofd bij desen, het alhier residerend opperhoofd met de verdere 'SE. Compagnies dienaren en onderdanen, die zig nu reets of in der tijd ahier mogten bevinden en hun verblijf hebben of ten handel varen, in zijne bescherming te neemen en voor alle geweldenaarijen, vexatien en molesten der Bandjaresen te bevrijden, mitsgaders alle de geene, die zig daaraan schuldig maken en desen mogten komen te contravenieeren, exemplaarlijk te doen straffen en D'E. Compagnie behoorlijke satisfactie te besorgen.

#### Articul 20.

Daar en tegen zal D'E. Compagnie sorge dragen, dat aan de onderdanen van Zijn Hoogheid geen het minste leed of schade door hare dienaren of onderdanen aangedaan en So zulx mogte gebeuren, de schuldige alsdan meede naar billijkheid gestraft werden.

#### Articul 21.

Voorts neemen Zijn Excellentie, den Heere Gouverneur Generaal en de WelEdele Heeren Raden van Nederlands India aan, hare goede officien in 't werk te stellen, om Zijn Hoogheid den Sultan, met den Pangerang Ratoe Anum te versoenen en alles te contribueeren wat doenelijk is, om Zijn Hoogheid den Pangerang te persuadeeren, na zijn Hoogheids goede vermaningen te luysteren en dienvolgende de wegen, die tot dus verre soo aanstotelijk en voor een Croon Prins so qualijk voegende, egter door denselven tot nu toe bewandeld zijn, tedoen verlaten en betere, mitsgaders voor de hoge geboorte eenes Croonprincen

betamelijker in te slaan; het welk geschiedende, verpligt zig zijn Hoogheid, de Sulthan van Bandjar, van termijn tot termijn de schulden van gemelte Pangerang Ratoe aan D'E. Compagnie te betalen.

#### Articul 22.

Vervolgens soo neemt D'E. Compagnie aan de van Zijn Hoogheid afgescheurde Provintien Barou, Koetij, Passir, Sanghoe, Santang en Lawaj, met dier onderhorige landen te helpen heroveren endie usurpateurs van daar te verdrijven, sullende D'E. Compagnie op alle de voorschreve plaatsen soo wel te water als te Land, dog op Passir alleen te water en Zijn Hoogheid te Land ageeren.

#### Articul 23.

En voormelde Provincien heroverd sijnde, zullen door Zijn Hoogheid met regenten voorsien en verpligt zijn, 'sjaarlijk tot een equivalent voor Contributie aan D'E. Compagnie tot voldoening der kosten te leveren het ondervolgende als, Berau, Twintig picols vogelnesjes en twintig picols wax, Koetij, Twintig picols vogelnesjes en veertig picols wax, Passir, Veertig thailen Goud fijn twintig picols vogelnesjes en twintig picols wax, Sanhoe, veertig thailen goud fijn, en veertig picols wax, Santang, Sestig thailen goud fijn en veertig picols wax. Lawaj, Tweehonderd thailen Goud fijn en twintig picols vogelnesjes, voorts ook privative aan deselve, met uijtsluiting van alle andere Nation televeren, alle soodanige producten, als voorschreve Landen uijtleveren, en insonderheid alle de diamanten, Goud, vogelnesjes, wax, en wat dies meer is voor een civile prijs; behalven de jaarlijkse contributie aan Zijn Hoogheid, dewelke in soodanige quallitijd en quantitijd zal moeten geschieden, als aan D'E. Compagnie.

#### Articul 24.

Voorts zoo neemt Zijn Hoogheid aan en verbind Sig bij deezen de Peper Cultuure zoo hier, als in de boven Landen en in de te Conquesteerene provincien voort te setten en dat getal binnen weinige Jaren op vijfthien duijzent picols te brengen, en insgelijks tegens de gestipulzerde prijs van Ses Spaanse Realen te zullen leveren.

#### Articul 25.

Werdende aan Zijn Hoogheid daar en tegen toegestaan de thol en Licenten van alle aangebragt werdende goederen.



#### Articul 26.

Wijders wereldkundig zijnde, dat de Spaanse realen maar in een Rijk geslagen en selden schepen van daar op Batavia, arriveeren, waardoor het gebrek van die munt van Jaar tot Jaar hoelanger hoe meer accreseed, soo dat volstrekt ondoenlijk is, de Peper en andere producten met die Specie te kunnen betalen; zoo verplicht zig Zijn Hoogheid, om de Silvere Ducations tegens Tagtig Stuijvers of de vier voor vijff Spaanse Realen, mitsgaders de nieuwe Schellingen dubbeltjes heele en halve duijten in Zijn Hoogheits domeinen gangbaar te verklaren.

#### Articul 27.

Ook sal aan D'E. Compagnie vrijstaan soewel op Tatas, als op andere plaatzen, daar 't deselve mogte goedvinden en bijsonders in de heroverde provintien, Steene forten op te regten en deselve met soo veel guarnisoen te besetten, als zal te rade worden, tot haar eige sekerheid en Zijn Hoogheits bescherming.

#### Articul 28.

Laastelijk beloofd zijn Hoogheit, soo als ook aan de Zijde van haar HoogEdelheedens den Heere Gouverneur Generaal en de WelEdele Heeren Raden van Nederlands India, als representeerende de Edele oostindische maatschappije, gedaan word, Soo voor sig, als Zijne Successeuren en Nakomelingen, alle de voorenstaende poincten en articulen, in allen deelen sonder de minste afwijking en infractie als een opregt en getrouw bondgenoot van D'E. Compagnie toestaat en betaamd, in alle deugd en opregtheid te sullen onderhouden, nakomen en Sorge dragen, dat dit plegtig nieuw verbond' ook stiptelijk door alle de princen van den bloede, de verdere Rixgrooten en Zijne onderdanen sal onderhouden, mitsgaders door Zijne nakomelingen en Successeuren als onverbreeklijk en eeuwigduurend aangenomen, en in allen deelen g'observeerd werde, hebbende beide hoge Contractanten, tot meerder bekragting van desen het Selve met hunne gewoonelijke Signatuuren bevestigt en daarvan twee eensluidende geschriften gemaakt, waarvan het een bij Zijn Hoogheit en het ander bij D'E. Compagnie zal blijven berusten.

Aldus gedaan en gecontracteerd in de hoofd en Residentie Stad tot Caijoetangi op 't Groot Eijland Borneo in 't hof des Sulthans Tamdje Dullah In 't Jaar 1756 op Woensdag den 20 October 1756.

Tjap lak merah  
Tjap lak merah  
ttd.

ttd. Js. As. Paravicini

Opperc.

Secretaris.

Separaat articul Zijne betrecking, op het 10<sup>de</sup> articul van het contract hebbende.

en vermits de prijzen der chineseese goederen zeer varieeren, is den Commissaris met Zijn Hoogheid over een gekomen, dat men die volgens marks prijs zal inkoop en na vervolg van tijd tegens 30 p.c to aan de trafiquanten verkoopen, te weten 10 p.c to voor d'E. Comp<sup>e</sup> voor haare moeijte, 10 p.c to aan D'E. Comp<sup>e</sup> voor 't interest van haar geld. en 10 voor Zijn Hoogh<sup>d</sup>.

Aldus gecontracteerd dato voorschr.

Tjap lak merah t.t.d. Js. As. Paravicini.  
Tjap lak merah  
t.t.d.  
A. v. Sohn.

IX

ACTE VAN ONDERWERPING 27 OCT. 1756.  
(BELANDA MELAJU)

SALINAN

Surat menundukan oleh jang mana Kompeni Wilanduwi seperti Tuan pindjaman dari tachtta keradjaan Bandjar dan jang ta'uknja mengaku serta menjerahkan perintah oleh Tuan almusjarafat Pangeran Ratu Anum supaja ia memerintahkan seperti Sultan dengan deradjat . . . . . oleh karena sebab itulah daripada nama dan fihak Tuan Jang Maha Mulia dan amat Bangsawan jaitu Tuan

### Jakub Musil

Djenderal diatas orang jang memegang sendjata ailat<sup>11)</sup> peperangan berdjalan kaki dalam pekerdjaan Tuan Istaten Djenderal dan Kompeni Wilandawi oleh Komisariss istimewa utusan kehalaman Bandjar jaitu operkupman Sahbandar dan mutakdim jang memberi idzin Djuhanis Andarijass Parapisini sebelah suatu

dengan  
Tuan Almusjarafat Pangeran Ratu Anum perikutan jang sungguh dan benar daripada tachtta keradjaan jang tersebut telah bersuatu<sup>2)</sup>an dalam sekalian fasal dan perkara jang tersebut demikian ja'ni

#### Fasal jang pertama.

Mengambilillah dan berdjandji Tuan jang Maha Mulia Pangeran Ratu Anum dengan ia ini segala fasal dan perkara serta perdjandjian jang telah dikerdjakan dan baharui pada dua puluh hari bulan Oktober tahun ini antara paman Tuan jang Maha Mulia jaitu Sultan Tamdjidullah jang sekarang ini memerintahkan negeri Bandjar dan Komisariss istimewa utusan jang tersebut diatas Djuhanis Andarijass Parapisini akan meridhakan sebegitu djauh mana bunji fasal jang sudah dikerdjakan dengan ia ini tiada akan melangkah hanja dengan tiada sedikit pertjideraan akan menurut dan memelihara dengan sempurna ketulusan serta mengambil bagaimana termadzurkan dari kalam kekalaman dan seperti Tuan jang Maha Mulia sendiri telah berdjandji dan di-

---

11) عيلة

tetapkan serta termeteraikan oleh karena sebab-sebab itulah surat ini akan dibilang seperti ditambahi waad perdjandjian baharu.

#### Fasal jang kedua.

Tuan Jang Maha Mulia jang tersebut sesungguhnya perikutan jang benar dan betul dari tachtta keradjaan Bandjar dengan sangat kesukaran dipandang jang keradjaan ini dengan tiada patut adalah memegang mana tachtta keradjaan ninik mojangnja sampai bapanja jang telah wafat Paduka Seri Sultan Chamidullah selama dalam suatu djuga asal turunan jang benar dengan beberapa kesukaan dan kesentausaan telah diduduki dan diperintahkannya maka pada sekarang ini telah diambil tachtta keradjaan Tuan Jang Maha Mulia oleh seorang djahil dengan tiada patut serta memetjahkan djandjinja mana telah didjandjitakan<sup>12)</sup> diatas bilik petiduran bapa Tuan Jang Maha Mulia tatkala pulang kerachmatullah mana kala Tuan Jang Maha Mulia digenapi umur delapanbelas tahun akan menjerahkan tachtta keradjaan Bandjar maka pada sekarang ini tahulah diupamakan mentjahari dan sentausa ini atas anaknja jaitu Pangeran Nata dan berikut atas turunannja dan hendak menjapkan sekali<sup>2</sup> asal turunan Sultan Bandjar jang purbakala.

Oleh karena sebab Tuan Jang Maha Mulia seperti suatu Tuan jang bersetiawan telah menfikirkan dengan tadik nadir<sup>13)</sup> supaja negeri dan rakjat<sup>2</sup> beroleh kebadjikan dan sentausa serta melepaskan daripada haibat kesukaran jang tiada boleh menahani hingga dari permulaan perintah sidjahil sampai sekarang ini telah dipesai<sup>14)</sup> dibawah perhambaannja maka pada sekarang ini Tuan Jang Maha Mulia telah menimbang dengan kikat alchair supaja negeri dan rakjat beroleh damai baiklah Tuan jang Maha Mulia dan ra'jat<sup>2</sup> bernaung dibawah perintah Kompeni dengan berkesentausaan dan akan tinggal lebih lama diperhambakan dengan tangisan dibawah sikebesaran jang sekarang ini memerintahkannya, maka dengan surat jang maschur ini hendak menjerahkan baik oleh sendirinja dan asal kaum keluarga turun temurun hingga zuriat mutachirin serta negeri<sup>2</sup> djadjahan dan benua jang takluk dibawah tachtta keradjaan keradjaan Bandjar semesta sekalianja serta berikut kuasa dan kebesaran seperti selama asal bangsawan dari Sultan Bandjar telah memerintahkannya segala negeri dan rakjat baik jang sudah

د فساي (۱۴) تصوق ذضر (۱۳) د جنجتاكن (۱۲)

telah ada dari dahulu atau sekarang ini jang takluk dibawah perintah keradjaan Bandjar atau pada kemudian jang akan takluk tiada membedakan sekaliannja akan menjerahkan pada Kompeni oleh karena itulah keradjaan ini pada sekarang ini akan dibilang seperti dipunja oleh sendirinja serta berdjaga<sup>2</sup> atas perintah supaya keradjaan Bandja selama<sup>2</sup>nja beroleh damai dan sentausa oleh karena sebab itulah keradjaan ini Tuan Jang Maha Mulia akan beroleh seperti tanah pindjamar daripada Kompeni lagipun akan memerintahkan seperti seorang pindjaman serta akan mengenal Kompeni dan Tuan Jang Mulia dan amat Bangsawan Gurnadur Djendral dan Raden van India jang menggantikan Kompeni dalam fihak daerah ini dan pada sekarang ini akan mengenal menghormati serta dengar<sup>2</sup>an seperti pengampu jang sungguh dan benar jang seumur<sup>2</sup> tiada akan meninggalkan.

Fasal jang ketiga.

Maka Tuan Jang Maha Mulia pada menundjuki kesetiaan dan alamat pindjaman tiap<sup>2</sup> tahun akan mengirimkan utusan ke Batawiah dengan demikian barang jang tersebut disini ja'ni

seribu pikol lada hitam  
sepuluh pikol lada putih  
seratus karah batu intan dan  
seratus rea<sup>15)</sup> emas halus

Fasal jang keempat.

Pada sekarang ini tiada akan mengangkat sultan dengan tiada memberi maklum terlebih dahulu pada Kompeni tetapi djikalau Tuan jang Maha Mulia wafat akan digantikan dan ditambahi dengan asal mana aca terlebih dekat daripada Tuan jang Maha Mulia hanja terlebih dahulu akan bertapak tangan dan memeteraikan waad perdjandjian

Fasal jang kelima.

Lagipun tiap<sup>2</sup> tahun akan memberi suatu pelihara dari tiga ribu rijal tua<sup>16)</sup> pada Sultan jang akan keluar jaitu paman Tuan jang Maha Mulia.

---

ريال = ريا<sup>15)</sup> تو<sup>16)</sup>

Fasal jang keenam.

Segala Tjina jang mengdiami disini dengan penghulu<sup>2</sup>nja akan tinggal dibawa perintah Kompeni.

Fasal jang ketujuh.

Berdjandji Tuan jang Maha Mulia dengan kenaikannja diatas tachtta keradjaan dengan segerah akan membajar utangnja pada Kompeni baik dengan lada atau dengan rijal.

Fasal jang kedelapan.

Djikalau Kompeni menghendaki pada hal melarang djung jang datang kemari pada kemudian Tuan jang Maha Mulia akan meridlakan.

Fasal jang kesembilan.

Dan sekalian charidjat<sup>17)</sup> daripada barang<sup>2</sup> jang masuk dan keluar kuliling daerah negeri Bandjar akan tinggal atas hisab Kompeni sendiri dan melelangkan penggalian intan.

Fasal jang kesepuluh.

Pada achirnja Tuan jang Maha Mulia akan mengumpulkan sekalian pengeran<sup>2</sup> dan sidang<sup>2</sup> menteri dan penghulu<sup>2</sup> serta kaum keluarga dari tanah pindjaman Bandjar dalam madjelisnja pada hari mana Tuan Gurnadur Djenderal dan Raden van India akan dituntukan supaja disanalah boleh menetapkan dengan sumpah baik inilah atawa perdjandjian baharu jang telah dikerdjakan pada dua puluh hari bulan Oktober tahun ini akan menurut dengan kesutjian serta mengenal Tuan Setaten Djenderal dan Puteri Djanda balu dari Orandji dan Nasau Pengampu dari pada berbangsa bangsawan Putera dari Orandji dan Nasau jang berpusaka tachtta dan Kapitan Djenderal dan Laksamana peperangan dan Kompeni Wilandawi serta Tuan jang Maha Mulia Gurnadur Djenderal dan Tuan<sup>2</sup> jang bangsawan Raden van India jang mendjadikan kuasa dan kebesaran Kompeni Wilandawi dan mengganti dalam fihak daerah ini akan mengenal seperti tuan jang menempilik antara orang djadjat<sup>18)</sup> serta berchidmah dan dengar<sup>2</sup>an dengan kesetiaan dan djikalau mengurungkan dengan segerah atau dalam setketjap mata telah diharau serta balik pindjaman dengan sekalianja

جاغت (18) حارجة (17)

indische maatschappij plegtigen afstand doet van alle de rijken, Staten, Landen en provintien van 't koningrijk Bandjar met dies ap- en dependentien en dienvolgende de souverainiteit so als deselve althoos aan 't doorlugtige geslagt der koningen van Bandjar g'accrocheerd is geweest, over ál de Landen en volkeren, so wel voor die voor desen en tegenswoordig onder Bandjars bestier zijn, geweest hebben, of na desen komen mogten, geene uijtgesondert, aan welgem<sup>de</sup> E. Comp<sup>e</sup>. defereerd en overgeevd, ten eijnde gem<sup>e</sup> rijk als eijgen te considereeren: omtrent de regeering sodanige schicking te maken, als deselve, om de rust en vrede in Bandjars rijk volkomen duursaam en bestendig te maken, nu of in den tijd zal gelieven goed te vinden; zullende hoogstgem<sup>e</sup> Zijn hoogheijt uijt hooft van dien gem: rijk als een vasal van D.E. Comp<sup>e</sup> ter leen ontfangen en als een getrouw Leenman toestaat en betaamd bestieren, mitsgads gem<sup>e</sup> Ed<sup>e</sup> maatschappij en Zijn Excellentie, den hoog Edelen en hoog agtbaren Heere Gouverneur generaal en de wel Edele Heeren raden van Nederlands India, die deselve in dese gewesten representeeren, voortaan als Zijne wettigen souverain en nooit volpresen leenheer erkennen, respecteeren en gehoorsamen;

#### Articul 3.

Voorts zo zal, zijn hoogheid ten blijke van zijn vasallagium 's jaarlijx homagie moeten doen, door een expresse Gesantschap na Batavia te senden, met d'ondervolgende 's lands producten :

Duijsent picols peper swarte  
Thien d<sup>o</sup> d<sup>o</sup> witte  
Hondert Caraat diamanten  
Hondert realen goud fijn.

#### Articul 4.

Zal voortaan geen koning, sonder voorkennisse van DE. Comp<sup>e</sup>, aangesteld, maar bij overlijden van gem<sup>e</sup> Zijn Hoogheid de troon met de naaste erfgenaam van Zijn Hoogh<sup>d</sup> vervuld worden, die egter voor 't in besit neemen van dien dit contract moet ondertekenen en verzegulen.

#### Articul 5.

Zal aan den afgaanden Zulthaan, Zijn Hoogheids oom en predecesseur, 's Jaarlijx Drie Duijsent Spaanse realen tot onderhoud moeten uijtgekeerd werden.



Articul 6.

Alle de alhier wonende Chineesen en hunne hoofden zullen blijven sorteeren direct onder DE. Comp<sup>e</sup>

Articul 7.

Verbind zig zijn hoogheid de schulden aan DE. Comp<sup>e</sup>. ten eersten en dat met zijn komste op den throon, 't zij in peper, dan wel contanten te voldoen.

Articul 8.

Als d.E. Comp<sup>e</sup> in vervolg van tijd de Jonken het hier komen wilde beletten, neemt Zijn hoogh<sup>d</sup> aan, daar in te bewilligen.

Articul 9.

Zal D.E. Comp<sup>e</sup> den tol van d'inkomende en uijtgaande goederen in 't gantsche rijk van Borneo alleen ten haaren behoeven mogen heffen, en de diamant mijnen verpagten.

Articul 10.

Laastelijk zal Zijn Hoogheid voorsz. leenroerig rijk Bandjar en den resorte van dien op een expressen ten dien einde door haar hoog Ed<sup>s</sup> te bepalenen rijxdag plegtiglijk aanvaarden en sig so wel als de princen van den bloede en rijxraden met ede verbinden, so wel dese, als d' in 't vernieuwde contract van den 20 october deses jaars gemaakte bepalingen en voorwaarden heiliglijk na te komen en de hoogmogende heeren Staten generaal, haare koninglijke hoogheid, mevrouw de prinsesse douariere van oranje en nassau, tüttrice van Zijne doorlugtste hoogheid, den heere Prince van oranje nassau, Erfstadhouder, Cap<sup>n</sup> generaal en admiraal der republicq etc. etc. van de nederlandsche oost-indische Comp<sup>e</sup> en Zijn Excellentie, den hoog Edelen Heere Gouverneur Generaal, nevens de wel Edele Heeren raden van India, als den nederlandsen Souverain en Comp<sup>e</sup> in dese gewesten representeerende, als Zijnen leen- en beschutsheer opentlijk t'erkennen en hulde te doen, mitsgad<sup>s</sup> trouwe en gehoorszaamheit te bewijsen; bij manquement van 't welke het leen met dies ap- en dependentien immediaat en van dat ogenblik af vervalde en weder keerd aan den leenheer, of de nederlandsche Comp<sup>e</sup>, gelijk sulx omtrent alle leengoederen, van natuur, als dese, plaatse heeft; maar bij 't nakomen deser voorwaarden zal den Zulthaan Zijn leeven lang de troon blijven bekleeden, gelijk ook de tegenwoordige ministers van 't rijk, sulx doende, in hunne ampten zullen conti-

nueeren, so lang het den Zulthaan en D.E. Comp<sup>e</sup> ten beste van het  
rijk zullen dienstig oordeelen.

Aldus gedaan en besloten tot Tatas den 27 Oktober A<sup>o</sup> 1756.

Tjap lak merah t.t.d.

Tjap lak merah t.t.d.

A.v. Solms.

J.A. Paravicini.

X

ACTE VAN AFSTAND 13 AUG. 1787

SALINAN

Acte van Afstand, Cessie en overdragt van de Souveraine Eigendom en opperheerschappij van en over het koning rijk van Banjermassing door den Doorlugtigen vorst Padoeka Siri Sulthan Salehman Said Doehla, koning des gemelden Rijks, met en benevens de kroonprincen en troonopvolgers, zomede de gesamentlijke Rijks en hofs grooten, aan en ten behoeve van de Nederlandsche geotroijeerde Oost indische Compagnie gedaan, verleeden en gepasseerd.

Ik Padoeka Siri Sulthan Salehman Said Doehlah erkenne en verklaare bij deesen opentlijk, zo voor mij zelve, als regeerende koning en bestierder van het rijk van Banjermassing, als voor mijn Zoon den kroonprins Sulthan Slehman en kleinzoon Sulthan Adam zo mede mijn rijksbestierder Ratoe Anum Ismael, benevens alle mijne verdere Rijks en hofsgrooten, dat ik, met een gevoelig leedweesen aangedaan, over de meer en meer toeneemende sorgelijke omstandigheeden, waarin mijn rijk zig bevind, door de vijandelijke aan slagen, welke daar tegen gesmeed en ondernoomen worden, zonder dat het rijk genoegzame kragten besit, om daar tegen zulk een rigoureuse resistensie te bieden, als tot verdediging en bescherming word vereijst — dat ik voorts overweegende, dat het alleen is geweest de kragtdadige getrouwe hulp en bijstand, welke de Nederlandsche Compagnie nu jongst tegen de Boegineesen heeft verleend, waar door het rijk en mijne onderdanen zijn gered uit de gevaarlijke toestand, waar in dezelve zig door den vijand gebragt vonden, en dat dus ik het behoud mijner kroon zo wel als mijne onderdaanen hunne bezittingen en veijligheid alleen aan de onverwijldte bijstand van de gemelde Compagnie te danken hebbe — dat ik wijders in opmerking neemende, dat het gevaar egter maar voor een tijd afgekeerd en ik nevens mijn rijk en onderdaanen' weder op nieuw aan de overmagt der vijanden geexponeert zouden zijn, zodra de Comp: mogt komen te besluiten, om haare magt, welke zij thans te Banjermassing aan handen heeft, te verminderen en voor een gedeelte te rug te roepen, gelijk dit noodzakelijk eerlang zoude moeten geschieden om de groote kosten, welke tot hier toe reeds zijn gemaakt, niet

verder te vermeerderen.- en dat ik eindelijk mede nog inziende, welk een geruste en gezegende Regeering het land en de vorsten van Java, onder het wijs en regtvaardig bestier mitsg<sup>s</sup> schut en bescherming van de Nederlandsche oost-indische Compagnie genieten; dus uit erkennisse en bezef aan de eene zijde, dat het rijk van Banjermassing aan en in zig zelve geen genoegzaam vermogen besit tot het handhaven van een ongeinterrumpeerde vreedige possessie en aan de andere kant uijt volkomen overtuiging, dat zulks zal strekken tot wezendlijk nut en welzijn van land en volk, na rijpe deliberatie daar over gehad en gehouden, zo met mijn boven gem: zoon en verkoren throonsopvolger Sulthan Slehman, mijn kleen zoon Sulthan Adam, mijnen rijksbestierder Ratoe Anum Ismael, beneevens alle verdere Rijks Raaden en Hofsgrooten, best gedagt hebbe en te raade ben geworden, mij nevens mijn rijk en onderdaanen aan de onmiddelijke beschutting en bescherming van de gemelde Nederlandsche oost-indische Compagnie optedragen. en het is over zulks dat ik al verder bij deze opene acte verklare en erkenne, zo voor mij, als mijne successeuren, Erfgenaamen en Nakomelingen, ten behoeve van de gem: Nederlandse oost indische Compagnie, afstand Cessie en overdragt te doen, van alle de Rijks Staaten, Landen Provincien en Eijlanden, Baajen Rievieren en kreeken, zo als die immer onder het Rijk van Banjermassing sorteeren en hebben gesorteert ofte in der tijd daar onder mogten komen te vervallen, welke alle, nevens derzelve ab- en dependentien, mitsgaaders het souverain regt, magt en autoriteit, zodanig als het door het doorlugtig geslagt der koningen van Banjermassing, immer over haare landen en volken is beseeten en geexereert, mitsgaders beseeten en g'exereert zoude worden over de zulken welke in der tijd daar onder mogten komen te sorteeren, ik Sulthan Salehman Said Doelah tans transporteere en overgeeeve aan welm: Nederlandsche Oostindische Comp: en zulks in handen van den Commissiant Christoffel Hoffman, als door zijne Hoog-Edelheid den Heere Gouverneur Generaal Mr. Willem Arnold Alting en de Raaden van Nederlands Indie expresselijk gelast en geauthoriseert om die overdragt en Cessie te accepteeren en te aanvaarden; alles nogtans met dien verstande, dat, ofschoon ik Sulthan Salehman Said Doelah zo voor mij als mijne Successeurs en Erfgenaamen, na deezen geen pretentie of aanspraak kan maken op de Souveraine eigendom en oppermagtige heerschappij over het rijk van Banjermassing nademaal het zelve van nu af aan, alleen aan de Nederlandsche oostindische Comp: toebehoord, als derzelve wel en wettig verkregen eigendom.

het gemelde Rijk en de koninglijke Regeering over land en onderdaanen erger uit naam en van wegens gemelde Nederlandsche oostindische Comp: door voornoemde Commissiant en gevolmagtigde Christoffel Hoffman, weder als een wettig en onsterfelijk leen aan mij Sulthan Salehman Said Doelah is opgedragen, om het zelve voor mij, en mijne wettige afstammelingen en opvolgers, gelijk mijn zoon den kroonprins Sulthan Salehman, mijn klein zoon Sulthan Adam, onder het Souverain oppergezag en heerschappij van de gemelde Nederlandsche Compagnie mitsgaders de beschutting en bescherming van dezelve, te bestieren en te regeeren.

En hebbe ik Sulthan Salehman Said Doelah, kroonprins Sulthan Salehman, Prins Sulthan Adam, Rijksbestierer Ratoe Anum Ismael, mitsgaders de verdere Rijksraaden en Hoffsgrooten, ten altoos duurende blijk, dat desen afstand, Cessie en overdragt is geschied uit vrije en onbedwongen wille, mitsg<sup>s</sup> tot nut en welzijn van Land en volk daar van doen maken deeze opene acte, en deselve door onse gesamentlijke teekeningen en zeguls bekragtigd.

Gegeeven in 't Casteel Batavia op 't Eiland groot Java deesen Eersten October A<sup>o</sup> 1787.

Aldus gedaan en afgestaan gelijk booven angehaald in 't Hoff des Sultans op de Passeebaen in tegenwoordigheid der Radyas of Pangerangs Kieys of Mantries beneevens het Volk geteekent en verzeegelt door den Sultan of Vorst Desselvs Zoon en Klijn Zoon Ratoe Anum Pangerangs en eerste of voornaamste Hoofden. Waer van Drie cendluidende.

Boemikintjana den 13 August. 1787.

Tjap  
lak merah

Cr. Hoffman.

## ACTE VAN AFSTAND

Alamat surat dengan apa Jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan Soleman Sa'idallah Radja atas tachtta keradjaan negeri Bandjar beserta Pengeran<sup>2</sup> Ratu jang akan mengganti kedudukannja dengan sekalian Radja<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan itu menanggalkan sekali<sup>2</sup> tachtta keradjaan negeri Bandjar dengan segala takluknja dan diserahkannja keradjaan itu beserta petuanan perintah maha besar atas tachtta keradjaan itu kepada Kompeni Welanduwi. Maka surat ini sudah dikerdjakan dan diputuskan demikian jakni.

Aku Paduka Seri Sultan Soleman Sa'idallah mengaku dan mengatakan dengan dhahir dalam surat ini bagi diriku Sultan jang memerintahkan tachtta keradjaan negeri Bandjar serta bagi anakandahku Pengeran Ratu Sultan Soleman dan bagi tjutjundahku Sultan Adam dan bagi Perdana Menteriku Ratu Anom Isma'il beserta bagi sekalian Radja<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan negeri Bandjar bahwa dari karena aku ini merasai duka-tjita sebab hal ichwal tachtta keradjaanku makin lama makin bertambah<sup>2</sup> bahaja dan susah pada jang mana sudah dihindarkan keradjaanku oleh perbuatan dan bitjarah perurusuan jang dibitjarakan serta mentjakap<sup>19)</sup> lawan keradjaanku lagipun kuatnja tachtta keradjaanku tiada tjukup memadahi melawan musuh atau melindungi keradjaanku sebagaimana wadjib istimewa aku ini pikir timbang menimbang keradjaanku beserta rakjat<sup>2</sup> semata<sup>2</sup> dengan pertolongan dan perbantuan Kompeni Welanduwi jang setia-wan jang baharu<sup>2</sup> ini sudah didhahirkan lawan orang<sup>2</sup> Bugis sudah terluput daripada mara bahaja pada jang mana sudah dihantarkan keradjaan beserta sekalian rakjat<sup>2</sup> oleh musuh<sup>2</sup> itu maka makottaku beserta rakjat<sup>2</sup> dengan sekalian miliknja itu belum terhilang hanja sudah dilepaskan sadjalah oleh pertolongan Kompeni Welanduwi jang aku ini hubaja<sup>2</sup> menerima kasih adanja dan pula aku ini telah amat-amati mara bahaja itu sudah lalu pada seketika djuga dan apabila Kompeni

میچاکو (19)

Wilanduwi memutuskan hendak memanggil pulang angkatan perang bala tentaranya jang pada waktu ini ada dinegeri Bandjar mau separo-  
nja atau mengurangi itu seperti mana Kompeni harus kerdjakan itu agar supaja belandja jang besar amat jang sedia sudah dikeluar djangan teperbanjak lagi kemudian aku ini dengan keradjaanku beserta sekalian rakjat<sup>2</sup> akan djadi terlindjang pula akan musuh<sup>2</sup> ampunja kuat jang besar amat adanja lagipun dari karena aku ingat<sup>2</sup> negeri<sup>2</sup> beserta radja<sup>2</sup> dari tanah Djawa bersentausa dan berdamai<sup>2</sup>an serta selamat perintahnja dibawah Kompeni ampunja perintah ke'adilan jang arif bidjaksana tambahan lagi bertetap dalam perlindungan dan pernaungan Kompeni maka itulah serta dari sebab menerima kasih istimewa dari sebab aku melihat tachtta keradjaan negeri Bandjar ampunja kuat kuasa tiada tjukup<sup>2</sup> jang boleh tepermilik negeri Bandjar dengan sentausa dan perdamai-damaian jang tetap dan teguh lagipun dari karena aku lebih tahu peri bagi jang demikian itu sanistjaja akan mendjadi paedah serta selamat bagi negeri beserta rakjat<sup>2</sup> maka setelah aku bermusjawaratkan timbang menimbang perkara<sup>2</sup> itu bersama<sup>2</sup> dengan anakandahku jang sudah terpilih akan ganti kedudukanku Sultan Soleman dan tjtjundahku Sultan Adam dan Perdana Menteriku Ratu Anum beserta dengan sekalian Radja<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan negeri Bandjar maka sekalian kami kira<sup>2</sup>kan terbaikkah dan sudah diitung pada hati kami menjerahkan diriku beserta sekalian rakjat<sup>2</sup> tachtta keradjaan negeri Bandjar betul kepada perlindungan dan pernaungan Kompeni maka dari karena sebab itu djuga dengan surat jang terbuka ini aku mengaku dan menyatakan baik bagi diriku sendiri baik bagi dzuriat<sup>2</sup>ku jang akan mengganti kedudukanku dan bagi waris<sup>2</sup>ku turun temurun aku menanggalkan sekalian pangkat<sup>2</sup> keradjaanku dengan sekalian tanah<sup>2</sup> dan negeri<sup>2</sup> beserta pulau<sup>2</sup> dan teluk rantau dan sungai<sup>2</sup> beserta lain<sup>2</sup>nja jang dari dahulu kala sudah takluk dibawah perintah tachtta keradjaan negeri Bandjar atau jang pada kemudian harinja akan takluk dibawah perintah keradjaan itu sekaliannja itu dengan segala jang takluk dibawahnja itu kami serahkan dan memeri dalam milik Kompeni tambahan lagi perintah jang maha besar beserta sekalian kuat kuasa dan petuanan maha besar jaitu begitu djuga seperti mana bangsa radja<sup>2</sup> Jang Mulia Sultan<sup>2</sup> Bandjar dari dahulu kala sudah tepermilik itu atas negeri<sup>2</sup> beserta atas rakjat<sup>2</sup>nja atau seperti mana sudah akan takluk dipermilik itu atas negeri dan rakjat<sup>2</sup> jang dalam waktu sudah akan takluk dibawah perintahnja maka aku Sultan Soleman Sa'idallah pada sekarang ini menierahkan sekalian itu kepada Kompeni Wilan-



duwi jaitu dalam tangan seorang wakil bernama Kristopel Hopman jang sudah beroleh wakilah atau polmak dan kuasa dari oleh paduka Gurnadur Djenderal Mister Wilem Arnold Alting dan sekalian Raderpan Indija menjambut dan mendjabatkan keserahan itu tetapi sekalianja itu dengan pengertian ini jakni djika sekalipun aku Sultan Soleman Sa'idallah baik bagi diriku sendiri atau bagi dzuriat<sup>2</sup> jang akan mengganti kedudukanku dan bagi waris<sup>2</sup>ku pada kemudian hari ini tiada boleh menuntut atau mentjahari milik atau petuanan maha besar atas tachtta keradjaan negeri Bandjar karena dari pada sekarang ini Kompeni ampunja itu seperti miliknya jang sudah diperolehnja dengan seharus dan patut hanja keradjaan itu beserta perintah Sultani atas negeri Bandjar beserta atas rakjat<sup>2</sup> itu wakil Kompeni Kristopel Hopman menjerahkan pula kepada aku Sultan Soleman Sa'idallah daripada pihak nama Kompeni Wilanduwi seperti arti barang jang diberi pindjam jang baka tiada boleh mati agar supaja aku dan aku ampunja dzuriat<sup>2</sup> jang muta'chirin seperti anakandahku Pengeran Ratu Sultan Soleman dan tjutjundahku Sultan Adam duduk memerintahkan dan melenggakan keradjaan beserta rakjat<sup>2</sup> itu dengan takluk kepada perintah maha besar dari oleh Kompeni Wilanduwi istimewa dibawah perlindungan dan pernaungan Kompeni maka agar supaja njata pada selama<sup>2</sup>nja.

Sjahan permintaan Tuan Susunan pula kepada Kompeni dan Tuan Sultan Soleman Sa'idallah dan Tuan Sultan Adam Alwasikbillah dan Ratu Anum Isma'il dan segala radja minta<sup>2</sup> menetapkan Tuan Sultan Soleman Sa'idallah dan Tuan Sultan Adam Alwasikbillah djadi Radja dalam tanah Bandjar serta memerintahkan segala rakjatnja sampai kepada segala anak tjutjunja maka setelah sudah diterimah oleh Kompeni Wilanduwi akan permintaan jang demikian itu serta mengembalikan dan meangkat ia akan Tuan Sultan Soleman Sa'idallah djadi Radja sampai kepada anak tjutjunja serta memerintahkan segala rakjatnja dalam negeri Bandjar sampai kepada segala anak<sup>2</sup> tjutjunja jang mengikuti segala perintah Kompeni Wilanduwi selamanja.

Sahaja ini suda mufakat dengan sahaja punja anak tjutju dengan segala radja dan orang besar di Bandjarmasin beta kasih sama Kompeni Wilandah sebagaimana sahaja 'kasih sekarang ini segala tanah negeri pulau dengan orangnja jang ada dibawah perintah Bandjarmasin sekarang begitu lagi jang dibelakang boleh djatuh dibawah perintahan Bandjarmasin dengan segala rakjatnja jang segala<sup>2</sup> sahaja sekarang ini

kasih ditangan Komisaris Kristopel Hakman dengan segala kuasa jang selamanja sampai sekarang segala Sultan Bandjarmasin ada pegang diatas tanah dengan orang Bandjarmasin jang selamanja suda ada dibawah perintah Sultan Banjar begitu lagi dibelakang boleh djatuh dibawah perintahnja sebab apa sahaja ini Sultan Soleman Sa'idallah suda mufakat dengan sahaja punja anak Sultan Soleman dengan tjutju Sultan Adam dengan Ratu Anum Isma'il dengan segala radja<sup>2</sup> dengan orang besar Bandjarmasin bukan dengan paksa tetapi dengan sahaja punja kesukaan sendiri kasih sama Kompeni segala tanah negeri jang ada dengan orangnja dibilang tadi biar Tuan Geburnur Djenderal Mister Wilem Alnot Altin dengan segala Tuan Rad pan India di Batavia jang pegang perintah jang besar dari Kompeni dalam nekeri segala<sup>2</sup> kasih perintah segala jang dikira djadi kebaikan Bandjarmasin dengan orangnja. Dengan lagi sahaja Sultan Soleman Sa'idallah dengan sahaja punja anak Sultan Soleman dengan tjutju Sultan Adam dengan Ratu Anum Isma'il dengan segala radja<sup>2</sup> dengan orang besar berdjandji sekarang ini kita orang semuanja suka Susunan Sultan Soleman Sa'idallah kasih sama Kompeni Wilandah tanah Bandjarmasin dengan segala rakjatnja dengan lagi kita ada suka tinggal dibawah perintah Kompeni.

#### Proklamasi

Dari nama Kompeni Wilandah Tuan Keburnur Djenderal Mister Wilem Alnot Altin dengan segala Tuan Rad pan India jang pegang perintah besar dalam nekeri segala<sup>2</sup> suruh dianja punja djandjam Komisaris Kristopel Hakman beri tahu dengan orangnja segala Tuan Keburnur Djenderal dengan Tuan Rad pan India angkat Sultan Soleman Sa'idallah djadi Sultan jang patut dari Bandjarmasin dengan lagi dia punja anak Sultan Soleman dengan tjutjunja Sultan Adam djadi gantinya kapan meninggal. Sebab itu sekarang ini dari nama Tuan Keburnur Djenderal dengan Tuan Rad pan India beri tahu sama segala radja<sup>2</sup> dengan orang ketjil begitu lagi orang Kompeni dengan semuanja orang jang ada ditanah Bandjarmasin mesti kenal Sultan Soleman Sa'idallah beta Sultan Bandjarmasin dengan anak tjutjunja djadi gantinya dengan kasih hormat jang sebagaimana patut dengan lagi semuanja orang jang tinggal dibawah perintahnja tiada boleh tidak ikut perintahnja sebab Tuan Keburnur Djenderal dengan segala Tuan Rad pan India kasih perintah ini dengan angkat Sultan Soleman Sa'idallah de-

ngan anak tjutjunja beta djadi kebaikan tanah Bandjarmasin dengan orangnja segala<sup>2</sup>.

Bahwa aku Sultan Soleman Sa'idallah dengan Pengeran Ratu Sultan Soleman dan putera atau Prins Sultan Adam dan Perdana Menteri Ratu Anum Isma'il beserta menteri<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan negeri Bandjar dengan suka sekehendak kami sendiri bukan dari sebab dipaksa akan itu menanggalkan tachtta keradjaan negeri Bandjar lalu menjerahkan itu kepada Kompeni Wilanduwi supaya tachtta keradjaan negeri Bandjar beserta sekalian isinja memberoleh selamat sentausa maka sebab itulah kami ini telah menjuruh mengerdjakan surat jang terbuka ini dan kami ini telah menetapkan dan sudah menta'kidkan dia ini dengan kami ampunja tandah<sup>2</sup> tangan serta tjap kami adanja. Tamat alkalam bilachir.

Terberi dalam Kuta Intan Batawia alidjazirat Djawa alkabir pada satu hari bulan Oktober tahun seribu tudjuh ratus delapan puluh tudjuh.

Tjap lak merah ☞ (terbatja) Sunan Nata Alam.	Tjap lak merah terbatja : Allah. Sultan Soleman Said.	Tjap lak merah terbatja : Alwasikbillah Sultan Adam.
---	---	--

Ini bekas tapak tangan Susunan Panembahan Bandjarmasin suka bersahabat dengan Kompeni Welanduwi selama<sup>2</sup>nja dengan surat perdjandjian ini serta dengan Sultan Soleman dan Sultan Adam.

Surat jang dibikin Tuan Susunan Soleman Sa'idallah Sultan Bandjarmasin mufakat dengan kesukaan dia punja anak Sultan Soleman dengan tjutjunja Sultan Adam dengan Ratu Anum Isma'il dengan se-muanja dia punja Radja perkasih tanah Bandjarmasin dengan dia punja rakjatnja sama Kompeni Wilandah jang dibikin tempo dikasih itu sama Kapitan Komisariss Djuhan Kristopel Hakman jang disuruh Tuan Gubernur Djenderal Mister Wilem Alnot Altin dengan segala Tuan Rad van India mengdiami di Bandjarmasin Beta terimah tanah Bandjarmasin dengan segala rakjatnja dari nama Kompeni Wilandah dengan segala betul dengan patutnja sebagaimana dari dahulu sampai sekarang Sultan Bandjarmasin pegang tanah Bandjarmasin dengan

segala rakjatnja jang semuanja sekarang ini dikasih sama Kompeni Wilandah dengan surat ini.

Sahaja Sunan Soleman Sa'idallah Sultan Bandjarmasin mufakat dengan sahaja punja anak Sultan Soleman dengan tjutju Sultan Adam dengan Ratu Anom Isma'il dengan semuanja radja<sup>2</sup> beri tahu sekarang ini dengan segala<sup>2</sup> orang sahaja punja kesusahan dari kerusakan negeri Bandjar tegal<sup>20</sup>) adalah setorinja dia perangi orang dalam dengan di luar tegal apa djadi kalihatan sahaja punja kedudukan putra boleh ber diri sama lagi ketepi djadi rusak segala dengan kelihatan Kompeni punja tolongan besar sekarang baharu<sup>2</sup> ini jang bahwa negeri Bandjar tiada djadi kalah dengan lagi tegal Kompeni dari dianja punja suka tolong tanah Bandjarmasin keluar belandja telalu banjak dengan lagi kelihatan keenakan dengan kebaikan tanah Djawah jang ada dibawah perintah Kompeni, sahaja ini beri tahu sahaja tiada kuat pegang sahaja punja kedudukan dengan kesenangan lagi dengan lagi mentjari kebaikan Bandjarmasin dengan orangnja segala<sup>2</sup>.

Disebelah kiri tertulis dalam bahasa Belanda tjatatan:

In de acte van afstand, hier te regter hand staande Schrifture: Verzoekt den Vorst zeer needrig eenige Woorden te veranderen welke bestaan in Bangigheid of Vrees: dat Zijn Hoogheid meer uit geneegenheid voor de Edele Comp: als uit Vrees voor den Vijand had overgegeeven.

Ini surat daripada Ratu Anom Isma'il kita mengikut surat perdjandjian Tuan Sultan Soleman Sa'idallah dengan Kompeni Welanduwi dan serta berbuat baik kita sama Tuan Sultan Soleman Sa'idallah sampai kepada anak tjutjunja dan berbuat baik kita sama Kompeni Wilanduwi selama<sup>2</sup>nja serta dengan sekalian radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> dan tuan<sup>2</sup>.

Ini bekas tapak tangan Pengeran Mangkudilaga. Ini bekas tapak tangan Pengeran Arja. Ini bekas tapak tangan Pengeran Isa. Ini bekas tapak tangan Pengeran Zainal. Ini bekas tapak tangan Pengeran Marta. Ini bekas tapak tangan Gusti Tasan.

Tjap  
lak merah  
(terbatja)  
Ratu Anom  
Isma'il.

---

20) كـ

Ini bekas tapak tangan Kiai Surengrana. Ini bekas tapak tangan Kiai Temenggung. Ini bekas tapak tangan Kiai Martadangsa. Ini bekas tapak tangan Kapitan Kertanegara. Ini bekas tapak tangan Kiai Maesa Djaladrija. Ini bekas tapak tangan Kiai Rangga. Ini bekas tapak tangan Kiai Djajengpati. Ini bekas tapak tangan Kiai Durapati. Ini bekas tapak tangan Kiai Suradjaja. Ini bekas tapak tangan Kiai Djajadirana.

Tersurat dalam paseban Bumi Kentjana pada tahun seribu dua ratus satu pada dua puluh delapan hari bulan Sjawal hari Isnin pada waktu djam pukul sebelas.

Aldus gedaan en geproclameert gelijk booven aangehaald in 't Hoff des Sultans, op de passeban in teegenwoordigheid der Radjas of Pangerans, en Kieijs of Mantries, beneevens het Volk, geteekent en verzeegelt, door den Sultan of Vorst, Desselvs Zoon en Klijn Zoon, Ratu Anum Pangerangs, en eerste of Voornaamste Hoofden.

Waervan Drie Eensluidende.

Boemikintjana den 13 August. 1787.

Tjap  
lak merah  
tak terbatja

(tttd.) Cr. Hoffman.

TRACTAAT 13 AUGUSTUS 1787 (BELANDA MELAJU)

SALINAN

Alamat surat sjarat perdjandjian sjahabat-bersjahabat dan berkasih-kasihan jang setiawan jang tiada boleh berkeputusan melainkan tinggal tetap dan teguh selama<sup>2</sup>nja pada antara Kompeni Welanduwi dengan Tuan jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan Salehman Saidullah Radja atas tachtta keradjaan negeri Bandjar maka surat perdjandjian ini sudah dikerdjakan dan dikuntjikan oleh Kristopel Hopman<sup>2</sup> jang telah beroleh wakil dan kuasa akan itu oleh Tuan jang Maha Bangsawan Paduka Gurnadur Djenderal Mister Wilem Arnold Alting dan sekalian Raden van India jaitu pada suatu pihak dan radja jang tersebut Paduka Seri Sultan Salehman Sa'idullah beserta anakandahnja Sultan Salehman jang akan ganti pangkat kedudukannja dan tjtunjaja Sultan Adam beserta perdana menteri Ratu Anom Isma'il dengan sekalian radja<sup>2</sup> beserta orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan negeri Bandjar sekaliannja itu pada pihak lain adanja.

Adapun pada mula pertama Paduka jang Maha Mulia jang tersebut diatas ini beserta anakandahnja dan tjtjundahnja tambahan lagi perdana menteri Ratu Anom Isma'il beserta radja<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan negeri Bandjar sekalian mereka itu mengaku bahwa dari sebab orang<sup>2</sup> Bugis dari Pasir dan Pulo Laut baharu<sup>2</sup> ini telah menjerang negeri Bandjar maka tachtta keradjaan itu sudah terbawah pada pangkat kesusahan amat sangat sehingga Paduka jang Maha Mulia beserta Pengeran Ratu dengan sekalian orang besar<sup>2</sup> dari keradjaan itu sungguh<sup>2</sup> sudah takut 'akibat kerugian jang sudah akan terbit dari oleh keserangan permusuwan itu bagi negeri beserta sekalian isinja djikalau sudah teralahkan dan terta'lukkan tachtta keradjaan itu oleh gagah sendjata permusuwan itu maka dari karena itu djuga sudah datang pada hati Paduka jang Maha Mulia beserta Pangeran Ratu dengan sekalian orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan itu baik meminta pertolongan dan perbantuan kepada Kompeni Welanduwi agar supaja dapat melawan musuh jang amat kuat itu istimewa supaja dapat melindungi dan meluputkan negeri Bandjar dari pada bahaja jang tereram atas tachtta keradjaan negeri Bandjar karena djikalau

tiada pertolongan dan perbantuan Kompeni Welanduwi nistjaja negeri Bandjar tiada dapat melawan musuh<sup>2</sup> itu adanja.

Adapun Paduka jang Maha Mulia beserta anakandahnja dan tjtjundahnja dan perdana menteri beserta sekalian radja<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> mengaku pula Kompeni jang tersebut telah kabulkan permintaan itu maka dengan segerahnja telah medhahirkan pertolongan dan perbantuan jang tjukup memadahi turut permintaan itu maka musuh<sup>2</sup> jang tersebut itu telah mendapat amat banjak rugi oleh sendjata Kompeni dan sudah terpukul sehingga ia sudah lari keluar meninggalkan seluruh tanah<sup>2</sup> jang takluk dibawah perintah tachtta keradjaan negeri Bandjar adanja.

Maka jang Maha Mulia beserta anakandahnja dan tjtjundahnja dan perdana menteri dan radja<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> sekalian mengaku lagi djika sekalipun dengan Kompeni Welanduwi ampunja pertolongan jang sangat besar itu jang Maha Mulia beserta tachtta keradjaan sudah terluput pada sekali ini daripada bahaja jang sudah diketakuti maka hanja sesungguhnja jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan Salehman Sa'idullah beserta Pangeran Ratu Sultan Saleman dengan radja<sup>2</sup> dan dengan orang besar<sup>2</sup> sekalianja telah musjawaratkan timbang menimbang dengan sesungguhnja tachtta keradjaan negeri Bandjar seperti dahulu djuga akan mendjadi terlindjang pula akan penjerangan dan kuat jang lebih dari oleh musuh<sup>2</sup> itu djikalau Kompeni panggil pulang angkatan perang bala tentaranja meninggalkan tachtta keradjaan itu kepada kuatnja sendiri adanja maka dari sebab pikiran baqi demikian itu jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan Salehman Sa'idullah dan Pangeran Ratu Salehman beserta radja<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> sekalian telah pikir kira<sup>2</sup> pula baik mentjahari daja upaja jang olehnja dapat melindungi tachtta keradjaan negeri Bandjar beserta sekalian rakjat<sup>2</sup>nja karena sebab musuh<sup>2</sup> jang dari luar istimewa supaja negeri Bandjar dengan tetap dan teguh bersentausa dan berdamai damai dan setelah habis pikir timbang menimbang berulang<sup>2</sup> itu maka jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan Salehman Sa'idullah beserta Pangeran Ratu Sultan Salehman dan radja<sup>2</sup> dengan orang besar<sup>2</sup> sekalian tiada dapat kira<sup>2</sup>kan daja upaja jang tjukup melindungi dan memelihara tachtta keradjaan negeri Bandjar melainkan serahkan diri dibawah perlindungan dan pernaungan Kompeni Welanduwi maka dari karena sebab itulah telah datang pada hati sekaliannja menanggalkan tachtta keradjaan negeri Ban-



djar lalu menjerahkan itu kepada Kompeni jang tersebut beserta petuanan maha besar atas tachtta keradjaan negeri Bandjar dengan sekalian rakjat<sup>2</sup>nja agar supaja Paduka Seri Sultan Soleman Sa'idullah dan dzuriat<sup>2</sup>nja jang mutachirina jang akan mengganti kedudukannya memegang perintah atas tachtta keradjaan negeri Bandjar dengan peri pindjam serta takluk kepada petuanan maha besar dari Kompeni Welanduwi adanja.

Maka dari karena jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan Soleman Sa'idullah dengan anakandahnja Pangeran Ratu dan tjutjundahnja dan Perdana menteri beserta radja<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> sekaliannya jang tersebut diatas ini sudah mempersembahkan keradjaan negeri Bandjar dengan sekalian takluknja beserta rakjat<sup>2</sup> sekalian kepada Kompeni Welanduwi agar supaja diperolehnja kasad jang tersebut diatas ini yakni supaja tachtta keradjaan negeri Bandjar beserta ra'jat<sup>2</sup> boleh terpeliharakan dalam sentausa perdamai damaian jang tetap dan teguh tambahan lagi agar supaja mengaku memenuannya kepada Kompeni Welanduwi jang amat besar istimewa akan tandah menerima kasih karena Kompeni ampunya pertolongan dan perlindungan jang besar amat jang telah didlahirkan dengan sungguh<sup>2</sup> hati maka dari karena sekalian sebab itu Paduka Gurnadur Djenderal dan Raden van India sudah terima persembahan itu lalu sudah menjempurnahkan disini dengan seperti mana isti'adat perkara menanggalkan tachtta keradjaan negeri Bandjar dengan sekalian rakjat<sup>2</sup>nja kepada Kompeni Welanduwi turut bunji surat maklumat jang sudah dikerdjakan akan maksud itu adanja.

Maka itulah jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan Soleman Sa'idullah beserta Pangeran Ratu Sultan Soleman dan Jang Maha Mulia ampunya tjutju Sultan Adam dan Perdana Menteri Ratu Anum Isma'il dengan radja<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> dari istana keradjaan negeri Bandjar sekaliannya mengaku dan menjatakan dengan dia ini baik bagi dirinja sendiri serta bagi sekalian dzuriat<sup>2</sup>nja jang muta'chirina yakni segenap tachtta keradjaan negeri Bandjar beserta sekalian bahagiannya semua sekalian itu seperti mana sudah ditanggalkan dan menjerahkan kepada Kompeni Welanduwi begitu djuga diterima kembali itu daripada tangan Kompeni Welanduwi seperti arjati<sup>21</sup>) barang pindjaman jang betul

---

عرياتي (21)

Kompeni punja jang baka tiada boleh mati jaitu agar supaja dipermiliki dan memerintahkan tachtta keradjaan negeri Bandjar oleh Paduka Seri Sultan beserta oleh anak tjutjunja turun temurun pada waktu sekarang ini dan pada selama<sup>2</sup>nja dengan sjarat perdjandjian jang berikut dibawah sjarat ini jang harus dipelihara dan disampaikannja menurut dengan kudas oleh kedua pihak dan tiada boleh dirusakkanja itu jakni.

#### Perkara jang pertama.

Bahwa sahabat bersahabat dan berkasih kasihan jang tulus ichlas hubaja<sup>2</sup> dipelihara selama<sup>2</sup>nja pada antara chadam<sup>2</sup> Kompeni Welanduwi jang sangat mulia dengan bala<sup>2</sup> tachtta keradjaan negeri Bandjar agar supaja bertolong tolongan dengan setiawan dalam kesusahan dan kemudhratan dengan pengadjaran serta pekerdjaan melakukan oleh kedua pihak mana jang terbaik agar djangan seorang mendapat rugi seolah<sup>2</sup> rakjat kedua pihak itu telah mendjadi satu djuga adanja.

#### Kedua.

Maka akan maksud seperti jang tersebut diatas ini Jang Maha Mulia beperdjandjian serta melazimkan dirinja dengan surat kontrak ini akan menurut dan menjampaikan serta menjuruh menurut dan menjampaikan segala perkara dan sjarat perdjandjian jang tersebut dalam surat kontrak dari delapan belas hari bulan Mei tahun seribu tudjuh ratus empat puluh tudjuh beserta sekalian perdjandjian<sup>2</sup> jang berturut<sup>2</sup> sudah termufakat dari dahulu<sup>2</sup> pada antara Kompeni Welanduwi jang kuasa dengan radja<sup>2</sup> tachtta keradjaan negeri Bandjar jaitu beberapa kian bunji perkara<sup>2</sup> kontrak jang tersebut itu tiada chilaf atau bersalahan dengan surat kontrak ini maka sjarat perdjandjian<sup>2</sup> itu beserta sekalian jang sudah termufakat dahulu<sup>2</sup> sekaliannja itu diambilja oleh Jang Maha Mulia serasa sudah tersebut dan tertulis dalam surat kontrak ini istimewa pula diambilja itu oleh Jang Maha Mulia seolah<sup>2</sup> Jang Maha Mulia sendiri sudah kerdjakan dan sudah mufakatkan serta sudah sumpah atasnja itu adanja.

#### Ketiga.

Adapun agar supaja diikutnja dan menetapkan barang jang tersebut diatas ini maka menteri<sup>2</sup> jang akan diangkat dalam waktu hubaja<sup>2</sup> mereka itu menghadap dinegeri Bandjar sebelum mendjawat pangkatnja supaja mereka itu sumpah pada tangan pitor besar atau jang meme-

Jang perintah di Bandjar dari pihak nama Kompeni jaitu sumpah setia dan kebaktian bahwa mereka itu akan djundjung perintah Kompeni Welanduwi jaitu begitu djuga sebagaimana mereka itu sumpah pada tangan Paduka Seri Sultan istimewa sama seperti pada hal ichwal radja itu adanja.

#### Keempat.

Paduka Seri Sultan tiada boleh mengangkat barang menteri sebelum memeri tahu kepada Kompeni ampunja pitor besar dan djikalau tiada barang penuduhan kepada orang jang disuka mengangkat akan menteri melainkan pitor suka djuga diangkat orang itu kemudian pitor akan pinta kepada Tuan<sup>2</sup> Jang Maha Bangsawan di Batawiah supaja boleh kabulkan diangkatnja orang itu akan menteri demikian lagi Paduka Seri Sultan tiada boleh petjat atau memeri ma'zul atau membuang seorang menteri djikalau belum beri tahu kepada pitor besar atau kepada jang memegang perintah dari pihak nama Kompeni dinegeri Bandjar apa sebab atau salahnja maka dibuang menteri itu supaja pitor itu atau jang memegang perintah boleh minta kabul kepada orang besar di Batawia supaja boleh njata pada segala orang masing<sup>2</sup> Kompeni Wilanduwi dengan orang penduduk negeri Bandjar tiada boleh ditjeraiakan melainkan kedua pihak selama<sup>2</sup>nja seperti setudju adanja.

#### Kelima.

Bahwa telah bebaslah kepada Kompeni Welanduwi selaku Tuan jang melindungi dan menaungkan tachtta keradjaan negeri Bandjar tambahan lagi ia djuga Tuan jang bepermilik dan mempunjai tachtta keradjaan negeri Bandjar dengan segala harus dan patut mengangkat dan mendirikan benteng<sup>2</sup> beserta penguatan<sup>2</sup> pada mana<sup>2</sup> tempat jang dikira<sup>2</sup>kan wadjib dan Paduka Seri Sultan beperdjandjikan dan menjanggup senantiasia akan memeri pertolongan dengan sebolah<sup>2</sup>nja adanja.

#### Keenam.

Djika Kompeni Welanduwi sekalipun telah mendjadi tuan jang punja tachtta keradjaan negeri Bandjar dengan sekalian takluknja karena suda ditanggalkan dan sudah menjerahkan segala<sup>2</sup> itu kepada Kompeni Welanduwi hanja Kompeni Welanduwi tiada mau mengembangkan perintahnja lebih djahu <sup>22)</sup> melainkan hingga pada tempat<sup>2</sup> jang

جامو 22)

bermudjud pada pesisir<sup>2</sup> daripada pihak masrik atau timur hingga pada pihak barat maka dalamnja itu tersimpan lagi negeri Pasir dengan jang takluk dibawahnja dan Pulau Laut beserta sekalian jang bermudjud pada dekatnja dan Tabaniau beserta dengan pesisir<sup>2</sup>nja dan gunung<sup>2</sup>-nja beserta separonja dari dusun Tatas dan Dajak<sup>2</sup>nja dengan Mendawai Sampit dan Pembuang Kotawaringin beserta sekalian jang ta'luk disitu sedang jang lain<sup>2</sup> sekaliannja jang kenah pada tachtta keradjaan negeri Bandjar itu akan dibilangkan bahagian perintah Paduka Seri Sultan beserta dzuriat<sup>2</sup>nja jang muta'chirina jang sudah diserahkan padanja supaya dimelenggarakanja itu dengan peri pindjaman adanja.

#### Ketudjuh.

Adapun lagi lain daripada ketentuan jang diatas ini sekalian orang<sup>2</sup> Tjina beserta penghulu<sup>2</sup>nja jang duduk dinegeri Bandjar atau dalam wates perintah negeri Bandjar beserta sekalian djenis orang lain<sup>2</sup>, seperti orang Bugis dan Mangkasar dan Mandar dan orang Bali beserta djenis lain<sup>2</sup> dengan segala djenis orang asing jang bukan anak Bandjar sekaliannja daripada hari ini sampai selama<sup>2</sup>nja akan takluk betul dibawah perintah dan kebaktian Kompeni adanja.

#### Kedelapan.

Dan djikalau sudah dita'kidkan dan menaruh tapak tangan istimewa setelah habis disumpah surat waad perdjandjian ini maka Kompeni beperdjandjikan dengan seperti mana isti'adat dengan dlahir akan memeri suatu tandah alamat tjinta kasihnja kepada Paduka Seri Sultan dan kepada tachtta keradjaan negeri Bandjar lalu akan lepas kepada Paduka Seri Sultan dengan keradjaannja daripada belandja jang amat besar jang Kompeni baharu<sup>2</sup> ini telah membelandjakan pada perang melawan dan mengusir orang<sup>2</sup> Bugis daripada wates perintah tachtta keradjaan negeri Bandjar supaya mendjadi tanda terima kasih adanja.

#### Kesembilan.

Djikalau kadang kala Kompeni mendjadi perang dengan barang djenis orang atau dengan barang radja besar<sup>2</sup> baik djenis putih baik djenis orang Islam maka Paduka Seri Sultan tak dapat tiada akan memeri perbantuan dan perlindungan seboleh<sup>2</sup>nja serta segala kuat kuasanja dan pula apabila dituntut maka Sultan Bandjar djangan tiada mengeluarkan manusia dengan sendjata bersama<sup>2</sup> penghulu<sup>2</sup>nja orang jang setiawan seberapa berhadjat dan berguna pada kira<sup>2</sup> Kompeni Wilanduwi tambahan lagi diperdjandjikan pula oleh Paduka Seri Sul-

tan dengan seperti mana isciadat Paduka Seri Sultan akan tiada mufakat atau kirim mengirim surat dengan radja<sup>2</sup> negeri lain atau dengan kepala<sup>2</sup> jang duduk pada pesisir negeri Bandjar djikalau barangkali Kompeni suka menaruh kepala<sup>2</sup> disitu dan tiada akan berutusan kepada radja<sup>2</sup> lain dan tiada akan meluluskan utusan radja lain<sup>2</sup> datang padanja istimewa Paduka Seri Sultan tiada akan meluluskan kepada orang<sup>2</sup> jang ta'luk pada perintahnja mengerdjakan barang jang tersebut diatas ini hanja akan melarang dan menegahkan pekerdjaan sebagai demikian itu adanja. Tuan Sultan tolong dengan Kompeni perang. Dalam negeri Bandjar minta djangan diluar dinegeri Bandjar.

#### Kesepuluh.

Bahwa Paduka Seri Sultan tiada akan beri idjazah atau meluluskan orang<sup>2</sup> djahat beserta orang<sup>2</sup> jang mengadakan hiru hara atau jang berkehendak djahat dalam tanah Bandjar baik dalam negeri Bandjar atau dalam dusun<sup>2</sup>nja hanja akan menegahkan dan membinasakan orang sebagai itu serta akan menjuruh tangkap lalu menghukumkan djikalau ia rakjatnja supaja mendjadi tjermin bagi orang lain hanja djikalau ia orang jang takluk dibawah perintah Kompeni maka akan diserahkannya kepada Kompeni djuga supaja boleh ditundungkannya kenegeri lain atau melakukan dengan dia itu menjertai dengan kedatangan hal kesalahannya demikian lagi telah lazim atas Paduka Seri Sultan segala orang jang lari dari Kompeni atau daripada orang lain<sup>2</sup> baik apa djuga pangkatnja atau gelarnja atau kedarnja jang datang kepada wates perintah Paduka Seri Sultan itu akan dikembalikan serta dipanggilnja djuga itu tiada boleh enggan dan pula abdi<sup>2</sup> dari oleh chadam<sup>2</sup> Kompeni atau daripada orang<sup>2</sup> jang takluk kepada perintah Kompeni sekali<sup>2</sup> tiada boleh diluluskan atau pegang pada barang tempat<sup>2</sup> negeri kediaman Tuan Sultan atau dinegeri<sup>2</sup> Bandjar atau dalam dusun<sup>2</sup>nja atau kampung<sup>2</sup>nja hanja hubaja dikembalikan kepada jang punja djikalau didapatnja pelarian sebagai itu adanja.

#### Kesebelas.

Adapun Kompeni Wilanduwi akan mengerdjakan demikian djuga djikalau kedatangan barang orang djahat atau jang berkehendak djahat djikalau ia rakjat Paduka Seri Sultan jang datang pada wates perintah Kompeni dan djikalau dikehendaki maka orang sebagai itu akan diserahkan kepada Seri Sultan djikalau dapat tangkap supaja dihukumkan sebagaimana harus dan patut adanja.

### Keduabelas.

Demikian lagi sebagaimana Kompeni berpunjai hak menghukum orang<sup>2</sup> Bandjar jang takluk betul dibawah perintah Kompeni atau dibawah kepala<sup>2</sup> atau penghulu<sup>2</sup>nja demikian djuga diberi idjazah atau meluluskan kepada Paduka Seri Sultan beserta menteri<sup>2</sup> tachtta keradjaan negeri Bandjar menghukumkan orang<sup>2</sup> ketjil<sup>2</sup> ma'uhukum ra'i mau hukum siksa seperti mana telah biasa dari zaman purbakala turut isti'adat negeri adanja.

### Ketigabelas.

Bahwa segala djenis orang jang bukan ra'jat Paduka Seri Sultan seperti orang puti atau Wilanduwi dan Tjina dan orang Chodja dan orang Bugis dan orang Mangkasar dan orang Mandar dan orang Bali beserta lain<sup>2</sup> djenis orang apabila berdosa kesalahan kepada orang Bandjar jang takluk pada perintah Paduka Seri Sultan maka lazimlah atas Paduka Seri Sultan menjerahkan orang jang telah berdosa itu kepada tangan Kompeni supaja dihukumnja turut undang<sup>2</sup> Kompeni hanja ra'jat Paduka Seri Sultan jang berdosa kesalahan kepada bala<sup>2</sup> jang tersebut diatas ini atau kepada orang lain<sup>2</sup> itu Kompeni akan serahkan kepada paduka Seri Sultan agar supaja Paduka Seri Sultan menghukumnja turut hukum tachtta keradjaan negeri Bandjar adanja.

### Keempatbelas.

Hanja mana kala seorang menteri jang telah sumpah sumpahan setia kepada Kompeni Wilanduwi dan kepada Paduka Seri Sultan mengerdjakan dosa kesalahan baik kepada Kompeni Wilanduwi atau kepada chadam<sup>2</sup>nja atau kepada pasak<sup>22a</sup>) negeri Bandjar atau kepada Tuan Sultan atau kepada rakjat<sup>2</sup> Tuan Sultan maka hal kesalahannya itu akan diperiksanya dengan saksamanya oleh orang<sup>2</sup> jang tiada bertjedera separonja dari pada pihak Kompeni Wilanduwi dan separonja daripada pihak Paduka Seri Sultan sama rata banjak tetapi hukumnja tiada boleh dimenjempurnakan atau melakukan melainkan setelah sudah dikabulkan dan setelah sudah beroleh kuasa pada itu dari oleh Paduka Gurnadur Djenderal dan Raden van India maka dari karena itulah hukum jang diputuskan itu hubaja<sup>2</sup> pitor besar kirimkan dahulu ke Batawiah dengan sekalian surat<sup>2</sup> jang kenah pada bitjaranja adanja.

---

فاسق (22a)

### Kelimabelas.

Bahwa Paduka Seri Sultan beperdjandjikan tiap<sup>2</sup> masa dan ketika atau dari pada waktu hingga waktu akan memeri titah sebagaimana wadjib kepada menterinja menjuruh ia memeliharaikan baik<sup>2</sup> sekalian djalan<sup>2</sup> beserta djembatan<sup>2</sup> jang dalam watas perintah Paduka Seri Sultan istimewa membersihkan itu daripada orang perampok<sup>2</sup> beserta binatang<sup>2</sup> jang membinasakan manusia maka agar supaja diperolehnja maksud itu hendaklah Paduka Seri Sultan menaruhkan kawal<sup>2</sup> pada tempat dimana<sup>2</sup> patut jaitu sebegitu djuga seperti mana Kompeni akan menaruh perintah dalam watas perintahnja sebagaimana harus dan patut adanya.

### Keenambelas.

Bahwa lain daripada terbebas pada segala orang pasak negeri jang baik berdjalan pada segala djalan<sup>2</sup> radja dalam watas perintah Kompeni dan Paduka Seri Sultan adalah diluluskan pula kepada sekalian orang dagang atau saudagar<sup>2</sup> membawa dan mendjual perniagaannja sepanjang pesisir<sup>2</sup> serta dihulu<sup>2</sup> atau diudik<sup>2</sup> dan tiada boleh diberi aradl atau melarang kepada mereka itu hanja tetapi mereka itu hubaja<sup>2</sup> membawa suatu tandah tjap atau pas jang atasnja sudah tertulis nama barang<sup>2</sup> dagangan jang mereka itu bawa datang dan djangan mereka itu membawa dagangan jang dilarangkan oleh Kompeni Wilanduwi karena djikalau dibawa barang dagangan jang telah dilarang maka nis-tjaja akan dipegang dan dirampas separonja akan paedah Kompeni dan lain separonja akan paedah Paduka Seri Sultan adanya.

### Ketudjuhbelas.

Bahwa pada sekarang ini Paduka Seri Sultan menanggalkan sekali<sup>2</sup> serta menjerahkan kepada Kompeni Wilanduwi pada selama<sup>2</sup>nja sekalian bea<sup>2</sup> sebagaimana akan disukai mengambil oleh Kompeni dalam tachta keradjaan negeri Bandjar beserta jang takluk dibawahnja dan sekalian bea<sup>2</sup> itu akan dipungut oleh Kompeni supaja Kompeni dapat menempuhkan belandja jang harus dibelandjakan oleh Kompeni oleh sebab Kompeni akan melindungi negeri Bandjar serta menaruh kawal dalam negeri itu supaja diperlindungi dan menaungkan negeri beserta manusianja tetapi Kompeni berdjandji kepada paduka Seri Sultan akan dibajar betul separo daripada real jang masuk pada tiap<sup>2</sup> tahun dari bea<sup>2</sup> jang dipungut daripada sekalian bea<sup>2</sup> baik daripada bea<sup>2</sup> jang didjual dibawa tangan akan beberapa tahun lamanja atau

bea<sup>2</sup> jang didjualnja dengan dlahir agar supaja Paduka Seri Sultan dapat memelihara kan dirinja beserta pangkat kebesarannya adapun daripada hasil jang tersebut itu serta daripada hasil<sup>2</sup> jang ditentukan pada perkara<sup>2</sup> jang tersebut dibawah sjatar ini Paduka Seri Sultan akan keluar belandja sebagaimana patut kepada kaum keluarganja beserta kepada lain menteri<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> dari tachtta keradjaan negeri Bandjar masing<sup>2</sup> turut pangkatnja agar mereka itu dapat peliharakan dirinja hanja Kompeni tiada akan menanggung barang tanggungan atau belandja akan itu adanja.

#### Kedelapanbelas.

Demikian lagi dari karena Paduka Seri Sultan telah menanggalkan tachtta keradjaan negeri Bandjar kepada Kompeni maka tempat<sup>2</sup> jang keluar batu intan dan galian emas dari Bason dan Moloko dan Tatumio baik dimana tempat djuga keluar itu dalam tachtta keradjaan negeri Bandjar baik tempat<sup>2</sup> jang sedia sudah ketahuan atau jang lagi akan didapatnja sekalian itu kenah kepada watas perintah Kompeni hanja ketjuali tempat<sup>2</sup> jang bernama Dongko Kanan dan Dongko Kiri jang tersimpan pada tanah<sup>2</sup> jang telah diserahkan kepada Paduka Seri Sultan supaja diperintahnja dengan peri pindjaman tetapi lain daripada itu karang<sup>2</sup> atau guah<sup>2</sup> jang keluar sarang burung baik jang didalam negeri baik jang ada pada pesisir<sup>2</sup> beserta sekalian tempat<sup>2</sup> dimana keluar sarang burung ditanah<sup>2</sup> Bandjar baik jang sekarang ini sudah diketahuinja atau jang lagi akan didapatnja satupun tiada diketjualikan jang ada dalam seluruh tanah negeri Bandjar hanja sekaliannya itu Paduka Seri Sultan menjerahkannya kepada Kompeni Welanduwi jang boleh kerdja sebagai mana suka kehendaknja dengan dia itu baik Kompeni mau melelaskan mendjual kepada rakjatnja djuga atau kepada orang Tjina atau kepada orang Chodja atau kepada lain<sup>2</sup> djenis orang seperti mana Kompeni suka djuga hanja tetapi Kompeni beperdjandjikan kepada Paduka Seri Sultan akan dibajar separo daripada rijal bea<sup>2</sup> jang masuk kepada Kompeni pada tiap<sup>2</sup> tahun daripada satu<sup>2</sup> perkara jang baharu tersebut seperti batu intan dan emas serta sarang burung tetapi dengan perdjandjian ini yakni apabila Kompeni suka mengambil bagi sendirinja batu intan dan emas serta sarang burung jang dikumpul mau semuanya atau separo pun maka tiada boleh diserahkanja itu kepada satu orang melainkan kepada Kompeni sendiri djuga adanja.



### Kesembilanbelas.

Maka oleh sebab Kompeni akan bajar kepada Paduka Seri Sultan separoh daripada sekalian rijal jang masuk kepada Kompeni daripada bea<sup>2</sup> maka itulah Paduka Seri Sultan tiada boleh minta bea atau pembayaran baik dengan apa nama atau tudung<sup>2</sup> daripada barang<sup>2</sup> jang dibawa milir dari hulu<sup>2</sup> baik mendjadi biaja atau dagangan jang dibawa keluar dari negeri istimewa lagi djangan sekali<sup>2</sup> dimintanja itu daripada barang<sup>2</sup> jang dibawa masuk atau keluar dari negeri Bandjar oleh Kompeni karena dia itu tiada kenah bea dari karena itulah Paduka Seri Sultan beperdjandjikan dengan segala tulus ichlas hatinja Paduka Seri Sultan sendiri tiada akan meminta bea atau pembayaran dan tiada akan meluluskan atau memeri idjazat akan itu kepada orang lain hanja Sultan akan melarangkan dan menegahkan pekerdjaan bagi demikian itu tambahan lagi Paduka Seri Sultan akan meluluskan kepada orang Beadju beserta kepada orang Dajak<sup>2</sup> dengan jang lain<sup>2</sup>nja serta kepada Paduka Seri Sultan ampunja ra'jat<sup>2</sup> membawa milir dari hulu<sup>2</sup> kepeisir barang<sup>2</sup> dagangannja dan tiada akan diberi aradl serta akan menjuruh membawa milir itu dari hulu<sup>2</sup> kepeisir<sup>2</sup> supaja didjualnja itu disitu kepada siapa mereka itu suka dengan tiada membajar barang apa kepada Kompeni dipesisir<sup>2</sup> tetapi djangan dibawa keluar dari negeri Bandjar kenegeri lain hasil negeri atas dendah rampas akan paedah Kompeni dengan Paduka Seri Sultan seorang separoh adanja.

### Keduapuluh.

Dan adalah bebas kepada Kompeni memotong kaju besar dan ketjil sebagaimana ia suka djuga atau jang Kompeni akan berhadjat pada segala tempat<sup>2</sup> jang telah diserahkan kepada perintah pindjaman Paduka Seri Sultan dan tiada boleh ditegah atau memeri aradl pada itu hanja pula telah lazim atas Paduka Seri Sultan meluluskan itu tambahan lagi Paduka Seri Sultan beperdjandjikan pula serta menjanggup akan menjuruh rakjat<sup>2</sup>nja memotong kaju<sup>2</sup> itu akan upahan jang patut jang akan ditentukan tambahan lagi Paduka Seri Sultan akan meringngankan pekerdjaan itu dengan seboleh<sup>2</sup>nja adanja.

### Keduapuluh asa.

Bahwa sekalian lada jang dipeliharaikan dalam watas perintah Paduka Seri Sultan hubaja<sup>2</sup> diserahkan kepada Kompeni Welanduwi dan djangan dikasih barang sedikit pun kepada orang lain lagipun segala orang jang memeliharaikan kebun<sup>2</sup> lada beserta orang<sup>2</sup> jang menjerah-

kan butir itu hubaja<sup>2</sup> mereka itu membawa ladanja jang dihimpunkan betul dalam gudang<sup>2</sup> Kompeni dan djangan orang lain peduli dari itu baik Paduka Seri Sultan baik rakjat<sup>2</sup>nja jaitu akan harga liina rijal tuah setengah pada sepikul jang seratus dua puluh lima puntu berat dan dari harga itu akan dibajar kepada orang jang menjerahkan lada empat real tuah setengah serta dibawa djuga akan dibajar itu dan jang lain sereal tuah itu akan dipegangnja oleh chadam Kompeni membajar kepada Paduka Seri Sultan pada tiap<sup>2</sup> tahun sekali atau pada dua tiga bulan sekali bagaimana Tuan Sultan suka djuga supaja dengan itu lagi jang Maha Mulia dapat memeliharaakan dirinja lagipun diluluskan kepada Paduka Seri Sultan menaruh dua orang Kometir digudang<sup>2</sup> Kompeni jang selamanja hadir pada waktu ketika dimasukkan lada digudang<sup>2</sup> Kompeni serta menulis berapa lada diserahkan kepada Kompeni dan melihat chadam Kompeni kerdja betul sebagaimana patut kepada orang jang menjerahkan lada dengan setiawan adanja lagipun Jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan beperdjandjikan sekali<sup>2</sup> tiada akan peduli dengan hal membeli atau suruh membeli butir lada hanja akan medlahirkan pertolongannja supaja dipeliharaakan kebun<sup>2</sup> lada baik<sup>2</sup> agar melebihi dia itu maka agar supaja diperolehnja maksud itu Kompeni boleh suruhkan kometir<sup>2</sup>nja bersama<sup>2</sup> kometir<sup>2</sup> Paduka Seri Sultan dalam seluruh tanah negeri Bandjar akan memeriksai hal tanaman<sup>2</sup> lada dan menkerah-kerahkan orang<sup>2</sup> jang memeliharaakan kebun<sup>2</sup> lada supaja ia mengusahakan pekerdjakan itu dengan sekuat kua-sanja adanja.

#### Keduapuluh dua.

Adapun rempah<sup>2</sup> beserta apiun tiada boleh dibawa masuk atau memperniagakan dengan itu dalam negeri Bandjar hanja dilarangkan itu kepada segala orang masing<sup>2</sup> atas dendah hukum siksa jang sudah ditentukan atas pekerdjaan itu serta dirampasnja itu akan paedah Kompeni dan Paduka Seri Sultan tetapi diketjualikan jang telah dibelinya kepada Kompeni dinegeri Bandjar adanja.

#### Keduapuluh tiga.

Maka Paduka Seri Sultan beperdjandjikan pula baik pada dirinja sendiri serta pada zurijat<sup>2</sup>nja jang muta'chirina tiada akan meluluskan barang djenis orang putih dalam keradjaan jang telah diserahkan padanja supaja ia memerintahkan itu dengan peri pindjaman melainkan djenis Wilanduwi djuga adanja.

#### Keduapuluh empat.

Agar negeri Bandjar tetap dan teguh dalam sentausa Kompeni senantiasa akan pelihara beberapa perahu akan melindungi dan membersihkan pesisir<sup>2</sup> beserta sungai<sup>2</sup> tetapi telah lazim pula atas Paduka Seri Sultan senantiasa menaruh beberapa buah perahu sama<sup>2</sup> dengan perahu Kompeni djikalau berhadjat itu adanja.

#### Keduapuluh lima.

Dan pula atas permintaan Paduka Seri Sultan dikabulkan dan meluluskan wangkang Tjina datang berniagaakan dinegeri Bandjar tiap<sup>2</sup> tahun sebagaimana telah biasa pada zaman purbakala adanja.

#### Keduapuluh enam.

Bahwa segala djenis uang dengan tiada beda baik uang emas atau perak serta tembaga bagaimana sudah tertentu harganja dan sebagaimana berlaku itu di Betawi dan dinegeri Djawa serta pada sekalian tempat dimana Kompeni ada punja kedudukannja itu selama<sup>2</sup>nja akan berlaku begitu djuga pada seluruh tachtta keradjaan negeri Bandjar beserta segala tempat jang takluk dibawahnja maka Paduka Seri Sultan beperdjandjikan segala djenis uang jang sebagai itu ia akan suruh laku dihulu<sup>2</sup> atau diudik<sup>2</sup> adanja.

#### Keduapuluh tudjuh.

Bahwa oleh karena Kompeni Wilanduwi memegang petuanan perintah maha besar dalam tachtta keradjaan negeri Bandjar maka Paduka Seri Sultan tiada pernah boleh suruh tjetakkan atau madharab<sup>23)</sup> barang djenis uang baik dengan apa nama djuga hanja tetapi pekerdjaan mentjetakkan uang semata<sup>2</sup> Kompeni punja hak jang boleh suruh mentjetakkan atau medharab uang turut suka ridhanja djika berhadjat itu adanja.

#### Keduapuluh delapan.

Lagipun dalam seluruh tachtta keradjaan negeri Bandjar tiada boleh dipeliharaakan buah pala atau tjengke melainkan hubaja<sup>2</sup> segerah ditebangkan sekalian pohon<sup>2</sup>nja djikalau didapatnja itu pada barang tempat maka akan maksud itu pada tiap<sup>2</sup> tahun atau kapan<sup>2</sup> Kompeni suka djuga akan disuruhnja barang soldadu<sup>2</sup> pergi mengulilingi mentjahari

---

lalu menebangkan sekalian pohon jang didapatnja adapun telah lazim atas Paduka Seri Sultan mempesertakan orang<sup>2</sup> beserta menteri<sup>2</sup> sama<sup>2</sup> dengan orang<sup>2</sup> soldadu itu seberapa berhadjat agar menolongi mereka itu dalam pekerdjaan itu adanja.

#### Keduapuluh sembilan.

Adapun akan hal chadamat<sup>2</sup> djundjungan artinja kerdja Kompeni Paduka Seri Sultan beperdjandjikan apabila kadang kala ada Kompeni ampunja manusia mengdiami dihulu<sup>2</sup> Paduka Seri Sultan akan mendhahirkan perbantuan dan pertolongan sebagaimana berhadjat kepada mereka itu dengan seharus dan patut mau kepada orang<sup>2</sup> jang ada punja pangkat besar<sup>2</sup> mau kepada orang ketjil<sup>2</sup> adanja.

#### Ketigapuluh.

Dan agar supaja dipeliharakan sahabat bersahabat dan persuatu<sup>2</sup>an pada antara kedua pihak Paduka Seri Sultan akan memeri perintah serta menitahkan sebagaimana wadjib kepada sekalian orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan negeri Bandjar beserta kepada orang/lain<sup>2</sup> supaja mereka itu membawa dirinja dengan sopan serta kasih berka-sihan dengan chadam<sup>2</sup> Kompeni serta memeri hormat sebagaimana harus dan patut demikian djuga Kompeni kehendaki pula chadam<sup>2</sup> Kompeni beserta orang<sup>2</sup> penduduk negerinja memeri hormat dan kesopanan dengan kasih berka-sihan kepada Paduka Seri Sultan ampunja orang<sup>2</sup> menteri dan orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan negeri Bandjar seperti mana harus dan patut adanja.

#### Ketigapuluh asa.

Adapun sebagaimana akan dihormati dengan menembak kepada Paduka Seri Sultan ampunja surat<sup>2</sup> jang dibawa datang di Bandjar kepada pitor besar atau di Batawia kepada Paduka Gurnadur Djenderal dan Raden van India maka begitu djuga surat<sup>2</sup> jang dibawa datang dari Batawia dari oleh Paduka Gurnadur Djenderal dan Raden van India atau jang dibawa dari pitor besar jang dinegeri Bandjar kepada Jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan itu hendaklah diberi hormat begitu djuga sebagaimana harus dan patut jakni surat<sup>2</sup> jang dari oleh Gurnadur Djenderal dan Raden van India serta dari oleh Jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan akan dihormati dengan tembak limabelas kali dan surat dari pitor besar dengan tembak tudjuh kali adanja.

### Ketigapuluh dua.

Dan dari sebab telah biasa dan sudah mendjadi adat sekalian radja<sup>2</sup> jang sudah mengerdjakan waad perdjandjian sahabat bersahabat dengan Kompeni Wilanduwi pada waktu ketika diangkat atau memilih Gurnadur Djenderal baharu mengutuskan dua atau tiga orang menteri<sup>nja</sup> ke Batawia mendjadi utusan agar supaja memeri hormat kepada Gurnadur Djenderal jang baharu maka jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan Radja Bandjar jang hadlir beserta dzuriat<sup>2</sup>nja jang muta'chirin<sup>2</sup> jang akan mengganti pangkat kebesarannya hubaja<sup>2</sup> menjuruh menteri besar ke Batawia beserta dua tiga orang temannya jang berpangkat menteri djuga supaja memeri hormat kepada Paduka Gurnadur Djenderal jang baharu terangkat dari pihak nama radjanja sebagaimana telah lazim atas Radja<sup>2</sup> Bandjar hanja tetapi bilamana Paduka Gurnadur Djenderal jang baharu dipilihnja lebih suka diberi hormat itu di Bandjar djuga kepada tangan pitor besar seperti wakilnja Paduka Gurnadur Djenderal dari sebab suruh utusan<sup>2</sup> berangkat pergi ke Batawia maka Paduka Seri Sultan akan berkenan dan suka djuga pada itu karena djikalau diberi hormat kepada tangan pitor besar dengan peri seperti baharu tersebut itu diambilnja penaka sudah diberi hormat di Batawia djuga adanja.

### Ketigapuluh tiga.

Bahwa oleh karena Kompeni tiada punja niat mengubahkan istiadat beserta hak jang dari dahulu kala sudah dipakainja oleh orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan negeri Bandjar beserta oleh rakjat<sup>2</sup> tachtta keradjaan itu mana kala pangkat sultani mendjadi hampa sebab itulah hak memilih radja itu jang olehnja diisinja pula dengan segerah singgasana jang telah hampa tinggal tetap dan teguh seperti dahulu djuga karena Kompeni menjungguhkan dirinja Pengeran Ratu jang telah diangkatnja mendjadi Pengeran Ratu dengan suka orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan negeri Bandjar istimewa dengan kabul dari oleh Kompeni Wilanduwi nistjaja ia djuga akan dipilihnja seperti mana pangkat Pengeran Ratu menundjuki itu apabila tiada barang sebab agar melakukan berchilaf hanja tetapi baik siapa djuga dipilihnja baik Pengeran Ratu, atau bukan hubaja<sup>2</sup> ia menjuruh utusan<sup>2</sup>nja kepada Paduka Gurnadur Djenderal dan Raden van India di Batawia supaja memintai jang boleh kabulkan diangkatnja mendjadi radja dan tida dapat tiada ia sambuti dari pada tangan Kompeni perintah pindjaman djika sekalipun sudah dikatakan perintah pindjaman itu akan turun pusaka adanja.

#### Ketigapuluh empat.

Dan djikalau barangkali esok lusa Paduka Seri Sultan atau dzuriat<sup>2</sup>-nja jang muta'chirin jang akan mengganti kedudukannja melangkah bunji surat waad perdjandjian ini atau djikalau dibuat chilaf bunjinja kemudian Kompeni akan tuntutan perkira<sup>2</sup>an atau sebabnja kepada Paduka Seri Sultan maka pendjawab dari oleh Jang Maha Mulia Seri Sultan itu akan ditimbang menimbang kalau<sup>2</sup> tjukup atau tiada lalu akan mereri nasehat dan pengadjaran jang menjertai dan berpatutan dengan Kompeni ampunja hak serta petuanan perintah maha besar jang ada padanja adanja.

#### Ketigapuluh lima.

Adapun perkara jang baharu tersebut inilah maksudnja jakni manakala jang Maha Mulia atau dzuriat<sup>2</sup>nja jang muta'chirina jang akan mengganti kedudukannja esok lusa takshir mendengar dan tiada menurut titah perintah Kompeni seperti telah lazim atas Paduka Seri Sultan tachtta keradjaan negeri Bandjar maka tiada diluluskan kepada pitor besar atau kepada jang memegang perintah di Bandjar dari pihak nama Kompeni dan tiada bebas padanja mehardik atau menista kepada Paduka Seri Sultan hanja tetapi hubaja<sup>2</sup> pitor minta boleh berdatap kepada Jang Maha Mulia pada dalamnja dan setelah disambutnja pada dalam Jang Maha Mulia maka harus pitor menjatakan kepada Paduka Jang Maha Mulia barang jang patut jaitu dengan segala marah adab dan kemudiannja hendaklah ia beri tahu hal ichwal itu kepada Paduka Gurnadur Djenderal dan Raden var. India di Batawia dan pula se-orangpun chadam Kompeni jang lebih ketjil daripada, pitor besar jang ada di Bandjar tiada boleh mepeduit dengan hal itu adanja.

#### Ketigapuluh enam.

Pada achirnja Paduka Seri Sultan sama seperti Kompeni Wilanduwi Jang Mulia beperdjandjikan akan menurut dan akan menjampaikan se-genap bunji surat waad perdjandjian ini agar supaja sahabat bersahabat dan persuatuan antara kedua pihak tinggal tetap dan teguh pada selama<sup>2</sup>nja tambahan lagi diperdjandjikan daripada kedua pihak akan melakukan dan akan menjampaikan segala sesuatu jang sempat mengadakan kebadjikan serta selamat pada negeri beserta sekalian isinja beserta segala sesuatu jang berguna pada itu tambahan pula djikalau pada nadhir kedua pihak berguna dan faedah maka pada tiap<sup>2</sup> masa dan

ketika atau daripada waktu hingga waktu oleh kedua pihak akan membitjarakan daja upaja jang memeri kanan dan ridha kepada kedua pihak akan hal perkara<sup>2</sup> jang kenjataan dalam waktu jang tiada tersebut dalam surat kontrak ini adanja tamat alkalam.

Tjap  
lak merah  
(terbatja)  
Sunan Nata Alam.

Tjap  
lak merah  
(terbatja)  
Sultan Soleman.

Tjap  
lak merah  
(terbatja)  
Sultan Adam.

Ini bekas tapak tangan Susunan Panembahan Bandjarmasin suka bersahabat dengan Kompeni Wilanduwi selama<sup>2</sup>nja dengan surat perdjandjian ini serta dengan Sultan Soleiman dan Sultan Adam.

Ini surat daripada Ratu Anom Isma'ii kita mengikut surat perdjandjian Tuan Sultan Soleman Sa'idallah dengan Kompeni Wilanduwi dan serta berbuat baik kita sama Tuan Sultan Soleman Sa'idallah sampai kepada anak tjutjunja dan berbuat baik kita sama Kompeni Wilanduwi selama<sup>2</sup>nja beserta dengan sekalian radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> dan tuan<sup>2</sup>.

Ini bekas tapak tangan Pengeran Mangkudilaga. Ini bekas tapak tangan Pengeran Arja. Ini bekas tapak tangan Pengeran Isa. Ini bekas tapak tangan Pengeran Zainal. Ini bekas tapak tangan Pengeran Marta. Ini bekas tapak tangan Gusti Tasan.

Tjap  
lak merah  
(terbatja)  
Ratu Anum Isma'il.

Ini bekas tapak tangan Ki Surengrana. Ini bekas tapak tangan Kiai Temenggung. Ini bekas tapak tangan Kiai Mertawangsa. Ini bekas tapak tangan Kapitan Kertanegara. Ini bekas tapak tangan Ki Maesa Djaladrija. Ini bekas tapak tangan Ki Rangga. Ini bekas tapak tangan Kiai Djajengpati. Ini bekas tapak tangan Kiai Durapati. Ini bekas tapak tangan Kiai Suradija. Ini bekas tapak tangan Kiai Djajadirana.

Tersurat dalam paseban Bumi Kentjana pada tahun seribu dua ratus

satu pada dua puluh duwalapan hari bulan Sjawal hari Isnin pada waktu  
djam pukul sebelas.

Tractaat van altoos duurende getrouwe vriend- en Bondgenootschap  
tusschen de generale Nederlandsche Oost Indische Compagnie en den  
Doorluchtigen vorst Padoeka Siri Sulthan Salehman Said Doelah, ko-  
ning van het Rijk Banjermassing, aangegaan en gesloten door Chris-  
toffel Hofman Commissiant en gevolmagtigde van wegens Zijn Hoog  
Edelheijd Den Heere Gouverneur Generaal Mr. Willem Arnold Alting  
en de Raden van Nederlands Indië ter eenre en opgemelden vorst  
Padoeka Siri Sulthan Salehman Said Doelah in hoogen persoon nevens  
Zijn Hoogheids Zoon en verkooren Throons-opvolger Sulthan Saleh-  
man Zijn klein-zoon Sulthan Adam mitsgaders den Rijksbestierder  
Ratoe Anum Ismael ende verdere gezamentlijke Radjas Rijks en Hofs-  
grooten van het gemelde Rijk Banjermassing ter andere zijde.

Voor af erkend den Doorluchtigen vorst nevens opgem: Zijn Hoog-  
heids Zoon en kleen Zoon so meede den Rijksbestierder Ratoe Anum  
Ismael, mitsgaders de gezamentlijke Radjas en Rijks en Hofs grooten,  
dat het Rijk van Banjermassing, door den onlangs gedanen vijande-  
lijken aanval der Boegineesen van Passir en Poulo Laut in sulk een  
kommerlijke toestand is gebragt dat den koning, kroon prins, Rijks en  
Hofsgrooten met reeden bedugt voor de nadeelige gevolgen, welke  
daar uit voor Land en volk souden geboren worden indien het zelve  
voor het geweld der vijandelijke wapenen soude moeten bukken dus  
Zijn te rade geworden bij de Nederlandsche Compagnie hulp en  
bijstand te zoeken om dus tegen de overmagt deser vijanden waar  
tegen men niet bestand was, beschermd en uit het dreijgend gevaar  
gered teworden. Dat de gemelde Compagnie dit versoek ingewilligd en  
ingevolge van dien, aan den koning en het Rijk van Banjermassing  
dadelijk en met de vereijste Spoed sulk een toerijkende bijstand heeft  
verleend, dat door derselver wapenen den vijand, na een merkelijk  
verlies te hebben geleden, is op de vlugt geslagen en genoodsaakt  
het grondgebied van Banjermassing geheel te ontruimen en te verla-  
ten.

Dat ofschoon het Rijk en de onderdanen van Zijne Hoogheijd, door  
deese so kragtadige hulp voor ditmaal wel zijn gered uit het gevaar,  
dat men te dugten had welgem: Zijne Hoogheijd den Padoeka Siri  
Sulthan Salehman Said Doelah nevens den kroon prins Slehman, ne-



vens de gesamentlijke Radjas Rijks en Hofs groten nogtans in ernstige opmerking en overweëging hebben genomen, dat het Rijk weder eeven als tevoren voor de overwigtige wapenen en aanvallen der vijanden soude Zijn bloodgesteld, so dra de Compagnie hare krijgsmagt weder te rug ontbieden, en het Rijk aan dèsselfs eijgen kragten soude overlaten.

Dat derhalven het besef hiervan Zijne Hoogheijd den Padoeka Siri Sulthan Salehman den kroon Prins Slehman, nevens de gesamentlijke Radjas Rijks en Hofsgrooten heeft doen bedagt weezen en omsien naar sulke middelen, als geschikt souden zijn om aan het Rijk en onderdanen eene meerdere veijligheijd tegea buitenlandsche vijanden, mitsgaders een bestendige rust en vrede te besorgen en te verseecken.

Dat na rijpe, en herhaalde overweëgingen, gem: Zijne Hoogheijd den Padoeka Siri Sulthan Salehman Said Doelah, den kroon prins Slehman, nevens de gesamentlijke Radjas Rijks en hofs grooten, geen ander middel van genoegsame veijligheijd en securiteit is voorgekomen, dan sig te begeeven onder de onmiddelijke schut- en bescherming van de gemelde Nederlandsche Compagnie, en mitsdien Zijn te rade geworden, de opperheerschappij over het Rijk ende onderdanen van Banjermassing, in vollen eijgendom aan de gemelde Compagnie af te staan, te cederen en overtegeeven, om onder het oppergesag van deselve door den Padoeka Siri Sulthan Salehman Said Doelah en Zijne wettige opvolgers, leenroerig teworden beheerscht en bestierd.

Dat ingevolge van dien de aanbieding hiertoe gedaan zijnde so ter bereijking van het voorsz: oogmerk, namelijk om Rijk en onderdanen bij een bestendige rust en veijligheijd te conserveeren, als om sig daardoor enigermaten te quijten van de duure verpligting en erkentenis voor de gewigtige bijstand, hulp en bescherming door de gemelde Comp<sup>e</sup>: so getrouwelijk beweesen en verleend, de acceptatie van dit aanbod vervolgens bij den Heere Gouverneur generaal ende Raden van Indië is geschied en die afstand wijders alhier plegtig is volbragt, volgens de daar van gemaakte Acte en Proclamatie.

En dat dus Zijn Hoogheijd den Padoeka Siri Sulthan Salehman Said Doela den kroons prins Slehman Zijn Hoogheids kleen Zoon Sulthan

Adam, nevens den Rijksbestierder Ratoe Anum Ismael en de gesamentlijke Radjas Rijks en hofs grooten voor sig en alle hunne nakomelingen in der tijd, bij deesen erkennen en verklaren, het selve koninkrijk van Banjermassing sodanig en indiervoegen als het selve over het geheel en in alle desselfs deelen aan de Nederlandsche Comp<sup>e</sup>: is afgestaan van deselfde Comp<sup>e</sup>: weder te ontvangen als een wettig en onsterfelijk leen, om door Zijne Hoogheijd den Padoeka Siri Sulthan voor sig en Zijne wettige afstammelingen en opvolgers te worden beheeten en bestierd, nu en ten eeuwigen dage onder de navolgende Conditien, dewelke van wederzijde heilig en ongeschonden bewaard en na gekomen sullen moeten worden.

#### Art. 1.

Daar zal men nu en ten allen tijden en dagen, een opregte vriendschap en Harmonie resideeren tusschen de onderdanen van de Doorlugtige Nederlandsche oost Indische Comp<sup>e</sup>: en de volkeren van Banjermassing, om malkanderen in allerlei nood en verlegentheid, getrouwelijk met raad en daad bij te staan, elkanders best te bevorderen en schaaden afteweeren, even als of zij een volk waren.

#### Art. 2.

Met dit insigt en oogmerk neemt Zijn Hoogheijd aan, en verplicht zig bij deesen, om zo wel alle de Pointen, Articulen en voorwaardens van het contract sub dato den 18 Maj 1747 als alle voorgaande verbintenissen en overeenkomsten, tusschen de magtige Nederlandsche Oost Indische Comp<sup>e</sup>: en de vorsten van Banjermassing successieue aangegaan, en gesloten te observeeren, naar te komen en te doen naar komen voor zo verre de pointen daar bij vervat dit Tractaat niet contrarieeren deselve alle houdende als het ware bij deeze genivereert, en door Zijne Hoogheijd meede aangegaan, gesloten en besworen te Zijn.

#### Art. 3.

Tot nakoming en bevestiging van het gunt voorsz: is, zullen de rijksbestierders, die in der tijd mogten worden aangesteld, alvorens Zij tot de Executie van haar ampt worden geadmitteert te Banjermassing in persoon moeten verscheijnen, en aldaar in handen van den Eersten Minister der Edele Compagnie ofte die aldaar van wegens de Nederlandsche oost Indische Compagnie het gezag voert, afteleggen den Eed van trouwe en gehoorsaamheid aan de Compagnie, even als

zulks aan den vorst geschied, en met gelijke betrekking als tot denselven.

#### Art. 4.

Den Sulthan sal niemand tot rijksbestierder Zijner landen mogen verheffen of aanstellen dan na alvorens denselven aan den Eersten Minister van de Edele Compagnie te hebben voorgedraagen, die dan ook, ingevalle tegens den voorgedragen persoon niets heeft, maar daar inne volkomen genoegzaam neemt, daar toe de goedkeuring Hunner Hoog Edelheeden te Batavia versoecken sal gelijk den Sulthan ook in zeldervoegen, den Rijksbestierder niet zal mogen afzetten nog verstooten, zonder alvorens de reedenen van dien te hebben opgegeven aan den Eersten Minister van de Edele Compagnie of die het gezag haarentweegen op Banjermassing voert, om daartoe insgelijks, het goedvinden en toestemming Hunner Hoog Edelheeden te Batavia te versoecken, alles om tot een openbaar bewijs te dienen, dat de Compagnie en Banjers Inwoonders altoos onafscheidelijk van elkanderen, en als een volk zullen zijn.

#### Art. 5.

Het sal de Comp<sup>e</sup>: als beschut en bescherm Heer, mitsgaders als wettig bezitter van 't Banjermassingse rijk vrijstaan, om overal in het zelve, waar deselve het nodig oordeelt, Fortificatien en sterktens aantelleggen, waar toe den Sulthan belooft en aan neemt, altoos alle mogelijke Adsistentie te zullen verleenen.

#### Art. 6.

Ofschoon de Compagnie, uit hoofde van den gedanen afstand, is geworden Souverain Heer, eijenaar, en besitter van het gansche koningrijk van Banjermassing, in alle desselfs uitgestrektheid en grenspalen, so begeerd nogtans de Comp<sup>e</sup>: haare territoriaal regt en grondgebied niet verder uit te breijden, als tot de plaatsen, die geleegeen zijn aan de stranden van het oosten tot aan het westen, dus ook Passir met dies onderhoorigheeden, Poelo Laut en wat daar omstreeks geleegeen is, Tabenjouw, met de daarbij behoorende stranden en bovenlanden, de helft van het dorp en Doesson beneevens de Daijakers, Tatas nevens Mandawie, Sampit, Pamboeng, Cottawaringin en wat daar bij behoord; terwijl alles wat verder tot het Rijk van Banjermassing gehoord salgeagt en gerekend worden uittemaken het grondge-

bied, waar over de leenroerige Regeering aan den Sulthan en Zijne nakomelingen is opgedragen.

Art. 7.

Ongeagt deese bepaling, sullen alle de op Banjermassing woonende en in 't land sig op houdende Chineesen en hunne hoofden, mitsgaders alle andere Natien, als Boëgineesen, Maccassaaren Mandhareese, Baliers etc<sup>a</sup> en in een woord, alle vreemdelingen en volkeren geene geboorene Banjareesen Zijnde, van nu voortaan en altoos direct sorteeren onder de gehoorszaamheid van de Compagnie.

Art. 8.

Wanneer dit Contract tot Stand gebracht getekend en beswooren is so beloofd de Comp<sup>e</sup>: kragtig, om aan den Sulthan en 't Banjersche rijk een openbare blijk te geven van haar welmenendheid en erkentelijkheid, en ontheft den Sulthan en het Banjersche rijk als dan van de betaling van alle de aansienelijke onkosten, bij de Comp<sup>e</sup>: gemaakt in den jongsten oorlog tegen de Bougineesen ter verdrijving derselve uijt het Banjersche rijk.

Art. 9.

Ingevalle de Compagnie met deese of geene Natie of Mogentheid in oorlog mogte geraken, het sij met Europeese of Indische vorsten, zal den Sulthan tot bescherming en meede Adsistentie te Banjermassing gehouden sijn, de Compagnie met alle magt en uiterste vermogen bijtestaan en daar toe des gerequireert wordende, so veel gewapende manschappen onder goede en vertrouwde hoofden fourneeren, als nodig en dienstig sal worden geoordeelt, beloovende den Sulthan verder op het plechtigste, dat hij met geene vorsten of andere grooten, buiten het territoir van Banjermassing, en selfs op Banjer met de Strand Regenten, die de Comp<sup>e</sup>: soude mogen goedvinden, aan te stellen correspondentie sal houden, zendelingen zenden of ontvangen, en ook niet permitteeren dat iemand sijner onderhoorige het een of ander doet. De Vorst en 't Volk verzoeken dat zig deeze hulp bepaalen mag op 't Eijland Borneo.

Art. 10.

Den Sulthan zal nergens in Sijne landen en dorpschappen, eenige malcontenten, oproermakers, of eenige andere kwaadgesinden tolle-

reeren, maar daar en teegen deselve in allen opsigte teengaan en uitroeijen, en die gevangen nemende, als het sijne onderhoorige sijn, aan deselve een exemplaare straffe oefenen, dog wanneer die onder de Compagnie sorteeren. aan de selve uitleeveren, het sij om ze na elders in Ballingschap teversenden, dan wel sodanig te handelen, als naar ondersoek van saaken sal bevonden worden te behooren. desgelijks sal den Sulthan verpligt sijn, alle overloopers so van de Comp<sup>e</sup>: als iemand anders, van wat staat of Rang deselve ook soude moogen weesen ,op de eerste op eijsching overtegeeven; Ingelijker voegen sulker ook nergens in Sulthans Landen, Negorijen of elders, so min als op sijn Hoogheijds Residentie plaats of plaatsen, eenige slaven van Comp<sup>s</sup>: dinaaren, dan wel aan andere onderhoorige toebehoorende mogen opgehouden, maar bij ontdekking van deselve uit geleeverd moeten worden.

#### Art. 11.

Ingelijker voegen sal door de Compagnie werden gehandeld wanneer sig deese of geene mal contenten dan wel kwaad gesinden van de onderdanen van den Sulthan, sig op sComp<sup>s</sup>: Territoir komt ophouden en sal de Comp<sup>e</sup>: deselve des begeert wordende bij apprehensie aan den Sulthan uitleeveren, ter applicceering aan deselve van een gepaste straffe.

#### Art. 12.

Gelijk de Comp<sup>e</sup>: het regt van Indicature competeert over de Banjareesen, welke sullen sorteren onder hare directe gehoorsaamheijd, of van haare hoofden en Regenten, so laat de Compagnie ook aan den koning en Rijksgrooten behouden de vrije exercitie van justitie, soo in het civiel als crimineel, over hunne gemeene, onderdanen. gelijk als van ouds en na 's Lands wijze.

#### Art. 13.

De Europeesen, Chineesen, Mooren. Boegineesen. Maccassaaren. Mandhareesen, Baliens, etc<sup>a</sup> ofte enige andere Natien, geene onderdanen van den Sulthan zijnde, tegens Banjareesen die onder Zijn Hoogheijds gebied sorteeren, enig misdrijf pleegende, zal den Sulthan gehouden sijn, zodanig delinquant aan de Compagnie uijt televeren, om nadesselfs wetten te worden gevonnist, waar en teegen de Comp<sup>e</sup>: aan den Sulthan zal uijtleveren dezulke van sijn Hoogheijds onderdanen, die enig delict teegens devoorn<sup>e</sup>: volkeren ofte andere mogte heb-

ben begaan, ten eijnde door Zijne Hoogheijd en desselfs Regters gestraft teworden.

#### Art. 14.

Maar ingevalle den Rijksbestierder, die so wel aan de Comp<sup>e</sup>: als aan Zijn Hoogheijd den Sulthan den Eed van trouwe gezworeen heeft zig aan eenig delict mogte hebben schuldig gemaakt, het zij teegen de Comp<sup>e</sup>: ofte hare dienaaren, en Ingeseetenen, ofte teegen den Sulthan, dan wel teegen Zijne onderdanen, zal de Zaak van den schuldigen Rijksbestierder, door een gelijk aantal onpartijdige persoonen zoo van de Comp<sup>e</sup>: als van den Sulthan onderzocht, en g'examineert worden, dog het vonnis niet ter Executie mogen worden gebragt, dan na bekomene approbatie en qualificatie van den Heere Gouverneur Generaal, ende Heeren Raaden van Nederlands Indien ten welken eijnde het vonnis met alle de stukken daarbij gehoorende, door den Eersten Minister van de Comp<sup>e</sup> na Batavia zullen gesonden worden.

#### Art. 15.

Den Sulthan verbind zig, om van tijd tot tijd de noodige orders aan Zijn Rijksbestierder en die het verder mogte aangaan te zullen geeven ten eijnde niet alleen de weegen en Bruggen onder Zijn hoogheijds Territoir in een goede ordre te houden, maar om deselve ook voor de Reijsigers en andere te beveijligen tegen Roovers, en het verslindende gedierte, en ten dien einde over al goede wagten te doen stellen of deplaatsen, alwaar deselve vereijst worden, zo als ingelijker voegen de Comp<sup>e</sup>: aanneemt, daar toe onder haar resort de nodige orders te stellen.

#### Art. 16.

Behalven dat het aan een ieder der goede ingeseetenen zal vrijstaan overal in Comp<sup>s</sup>: districten so wel als die van den Sulthan over en langs de gemeene weegen tereisen, en te trekken, zal het ook aan alle particuliere Negotianten gepermitteerd Zijn, hunne wharen langs de stranden en in de bovenlanden ter verkoop brengen, zonder daar inne op eeniger wijze teworden gemolesteert, mits egter deselve van een behoorlijk bewijs of pas voorzien zijn, waar op bekend staan de goederen die zij meede voeren, en mits dezelve ook niet bestaan in zodanige goederen, die bij de Compagnie verboden zijn in welken geval deselve moeten aangehouden en geconfisqueert worden de helft voor de Comp<sup>e</sup>: en de helft voor den Sulthan.

#### Art. 17.

Nu en voor altoos staat Zijne Hoogheijd ten eenenmaal aan de Compagnie of alle sodanige Tollen, als dezelve goedvind te heffen in de landen van Banjermassing met den resorte van dien, dewelke alle voor reekening van de Comp<sup>e</sup>: sullen worden ingevordert tot goedmaking der kosten, welke de maatschappij uit hoofde der garantie en Bezetting deser landen, tot bescherming van Landen en Inwoonders genoodzaakt zal zijn te draagen waar en teegen de Comp<sup>e</sup>: aanneemt en belooft, om aan den Sulthan tot zijn onderhoud en bestaan te zullen uitkeeren de suiijvere en geregte helfte van het geene de gezamentlijke Tollen, zonder onderscheid het zij bij weegen van admodiatic of publicque verpagtinge Jaarlijks zullen koomen te vendeeren en uit welke inkomsten so meede uit die welk bij de natemeldene articulen sullen worden bepaald, door Zijne Hoogheijd aan Zijne Familie en andere Rijks- en hofs grooten, sodanig onderhoud sal worden toegevoegd als cen ieder derzelver, na evenredigheid van Zijne waardigheid, tot bestaan behoort te genieten, sonder dat de Comp<sup>e</sup>: gehouden sal weesen. daartoe enige lasten of ongelden te dragen.

#### Art. 18.

In selvervoegen sullen uijthoofde van de door zijn Hoogheijd gedanen afstand, almeede onder het directe teritoriaal gebied en bestier van de Comp<sup>e</sup>: gehooren alle de Diamant en goud mijnen van Basson, Mollucco, Taboeneauw, en waar die in Zijn rijk mogten gevonden ofte raderhand nog ontdekt worden, met uitsondering nochtans van de plaatsen, genaamd Donko Canang en Donko Kierie, dewelke begreepen sullen blijven onder de Landen waar van het leenroerig bestier aan Zijne Hoogheijd is opgedraagen, dog buiten welke meede en in gelijkervoegen aan de Comp<sup>e</sup>: sullen behooren alle de vogel nest klippen of goas, zoo die Landwaards in of aan de stranden gevonden worden niet alleen, maar die ook verder in de landen mogten Zijn en in der tijd ontdekt worden, geene uitgezondert van die in 't Banjermassingse Rijk geleegeen zijn, welke alle Zijne Hoogheijd verklaard over te geeven aan de Comp<sup>e</sup>: om daar meede na welgevallen te handelen en die aan Zijne onderdaanen Zelfs of wel aan Chineesen, Mooren en andere Natien teverpagten, waar en tegens de Comp<sup>e</sup>: zig verbind om aan den Sulthan te zullen uitkeeren, de helfte van het geen de Pagtschat van evengenoemde onderscheidene articulen van Diamanten, goud en vogelnestjes. Jaarlijks zal komen aftewerpen, met die voorbehouding

teffens, dat zo en wanneer de Comp<sup>e</sup>: mogte goedvinden, om alles wat van het een en andere word ingesameld, ofte een gedeelte van dien aan en voor zig te houden, als dan de Leverancie aan niemand anders, dan aan de Comp<sup>e</sup>: zal mogen geschieden.

#### Art. 19.

En terwijl door de Comp<sup>e</sup>: aan den Sulthan zal worden uitgekeerd de helfte van alle in te komen pagt penningen, zoo zal het aan Zijn Hoogheijd over zulks ook niet gepermitteert weezen, eenige andere belastinge of Tollen te heffen, onder wat naam of pretext het ook zoude mogen weezen, op goederen, die uit de booven landen afkoomen, zoo min van die tot consumtie als tot den koophandel dienen, en uit het Rijk van Banjer uitgevoerd worden en, nog veel minder die te begeeren van goederen, welke voor reekening van de Compagnie, te Banjermassing worden in of uitgevoerd als geen Thol subject weezende, invoe-gen Zijne Hoogheijd opregtelijk beloofd Zulks nog voor zig zelfs te doen ofte door andere te permitteeren, maar zulks te weeren en teegen tegaan, en daar en teegen alle de bovenlandsche producten vrij en onbelemmert, het zij door de Beadjoes Daijakkers of, andere volkeren, dan wel Zijn Hoogheijds onderdaanen, zelfs uijt de bovenlanden na de Stranden telaten afvoeren, en aldaar aanwien Zij verkiesen, teverkoo-pen zonder meede ergens aan de Stranden daar voor de Comp<sup>e</sup>: eenige ongelden, of diergelijke te betaalen, mits egter geene producten buijten Banjermassing vervoerd worden sub poene van confiscatie der goede-ren, ten behoeve van de Comp<sup>e</sup>: en den koning ieder de helfte.

#### Art. 20.

De Compagnie behoud aan sig het regt, en de vrijheijd, om in alle de landen, waar van het leenroerig beheer aan den Sulthan word ge-laten, altoos vrij en onbelemmerd aan te kappen alle zodanige soorten van hout werken. 't zij ligt, of zwaar, dan wel zodanig zij die in der tijd zal oordeelen, benodigt te zijn, terwijl Zijn Hoogheijd van Zijn kant niet alleen verpligt blijft sulks toetestaan, maar teffens beloofd en aanneemt, die houtkap door Zijne onderdanen teegens een te bepaale-ne billijke prijs, te doen geschieden, en na moogelijkheid te facilitee-ren.

#### Art. 21.

Alle de Peeper, die er in Zijn Hoogheijds Landen en Districten word



gecultiveert, zal aan niemand anders als aan de Comp<sup>e</sup>: afgestaan en geleverd worden — ook zullen de planters en Leveranciers verplicht en gehouden weesen, alle de peeper, die zij inzamelen, zonder bemoeienisse, nog van Zijn Hoogheijd ofte eenige Zijner onderdanen, direct in 's Comp<sup>s</sup>: pakhuys te leveren tegens de prijs van 5½ Spaansche Realen de picol van 125 lb: waar van 4½ Spaansche Realen aan de leveranciers aanstonds bij de leverancie betaald en de overige een Spaansche Reaal door de Bediendens van de Comp<sup>e</sup>: ingehouden sullen worden om Jaarlijks of wel bij termijnen, na het goedvinden van Zijne Hoogheijd, aan Denzelven verandwoord te worden en meede te strekken tot een middel van bestaan, terwijl het voorts aan Zijne Hoogheijd sal vrijstaan, twee van Zijne onderdanen als gecommiteerdens in 's Comp<sup>s</sup>: Pakhuysen te plaatsen, die altoos bij de Leverantie present zijn, zo om daar van aantekening, als teffens toezigt te houden, dat de Leveranciers door 's Comp<sup>s</sup>: dienaren eerlijk en trouw behandeld worden — ook verbind en beloofd Zijn Hoogheijd zig in geenen deele met 't Inkoopen of laten Inkoopen der Peeper te bemoeijen, maar desselfs aanplanting te vermeerderen en helpen bevorderen, tot welk eijnde dan ook de Comp<sup>e</sup>: na goedvinden hare gecommiteerdens, met die van Zijne Hoogheijd 't geheele Rijk sal kunnen doorzenden, om den staat der culture opteneemen en den Landman tot de bevordering derselve aantemoedigen.

#### Art. 22.

Den aanbreng en handel in Specerijen en Amphioen sal aan een iegelijk verboden Zijn, op de daar omtrent vastgestelde straffe en confiscatie, ten behoeve van de Comp<sup>e</sup>: en den Sulthan met uitsondering nochtans, wanneer den inkoop te Banjermassing uit sCompagnies voorraad is geschied.

#### Art. 23.

Zijne Hoogheijd verbind zig wijders, so voor sig als Zijne successoren, geene andere Europeesche Natie, binnen het aan hem in leen opgedragen Rijk te sullen admitteeren dan de Nederlanders.

#### Art. 24.

Tot gerustheijd en veijligheijd zal de Comp<sup>e</sup>: altoos eenige vaartuigen onderhouden, tot dekking der stranden, en Zuiver houding der

Rivieren, en bij welke Zijn Hoogheid zig verplicht, altoos eenige vaar tuigen te voegen, indien deselve benodigt zijn.

Art. 25.

Op versoek van Zijn Hoogheid wordt toegestaan, dat de Chinese wankang Jaarlijks te Banjermassing mag ten handel komen, gelijk in vroegere daagen, heeft plaats gevonden.

Art. 26.

Alle munt specien zonder onderscheid, het zij van goud zilver of koper, dan wel zodanig en in diervoegen, als derzelve gestelde waarde is en op Batavia, Java en andere Compagnies bezittingen roulleerende zijn, zullen voor altoos in 't Rijk van Banjermassing, en resorte van dien, gangbaar zijn, terwijl den Sulthan aanneemt en beloofd, om alle zodanige specien in de bovenlanden te doen, en te laten roulleeren.

Art. 27.

Daar de Comp<sup>e</sup>: de opperheerschappij voerd over het Rijk van Banjermassing, zoo zal het den Sulthan nooit ofte ten enigen dage vrijstaan, eenige muntspecien, onder wat benaming het ook zoude moogen zijn, te munten, dog daar en teegen houd de Comp<sup>e</sup>: dit regt en de munt aan haar, om zoo en wanneer het noodig mogt worden geoordeelt, daar van gebruik te maken.

Art. 28.

In het gansche koninkrijk van Banjermassing zullen geene noten of nagulen mogen gecultiveert, maar strak uitgeroeit moeten worden, het zij waar men die ook mogte vinden en waar toe Jaarlijks, of wanneer het de Comp<sup>e</sup>: goedvind, een commando Militairen door het Land zal gezonden worden om zulks nate gaan en ter uitvoer te brengen, waartoe den Sulthan verplicht en gehouden weesen sal, die Manschappen met de nodige Mantries en volk te assisteeren.

Art. 29.

Omtrend de verdere Heeren diensten beloofd den Sulthan ten behoeve van sComp<sup>s</sup>: dienaren die in de bovenlanden mogten huijshouden, zodanige billijke en gereguleerde beschikkinge plaats tegeeven, als tot noodwendig gerief van deselve, ofte de aldaar resideerende ge-

qualificeerde Dienaaren, en mindere bevonden zal worden nuttig en noodzakelijk te weesen.

Art. 30.

Tot concervatie van de vriendschap en Eensgezindheid, onder elkan-deren, zal den Sulthan de nodige bevelen stellen, zoo aan desselfs Hof en Rijksgrooten en andere, om zig ten allen tijden beleefd en minzaam te gedragen teegens 'sComp<sup>s</sup>: dienaaren en deselve de be- hoorlijke Respect te bewijsen. zo als ingelijker voegen de Comp<sup>e</sup>: be- geert, dat een iegelijk van hare dienaren en Ingesetenen, zig vriend- schappelijk en minzaam zal hebben tegedragen en te betoonen, tegau des Sulthans Rijksgrooten en andere, en deselve insgelijks het behoor- lijk respect te doen toe komen.

Art. 31.

Zo wel als er aan des Sulthans brieven, die er te Banjermassing aan den Eersten Minister als die te Batavia aan Zijn Hoogheid den Heere gouverneur generaal en de Raaden van Nederlands Indien worden aan- gebracht, het behoorlijke honneur met saluut schooten zal worden gegee- ven, so sullen ook die, welke van welmelde Zijn HoogEdelheid den Heere Gouverneur Generaal en de Heeren Raaden van Indien te Ba- tavia, als die van den Banjermassingse eerste minister aan den Sulthan worden gebracht, aldaar ingelijkervoegen het behoorlijk honneur ge- nieten te weeten:

Die van Hun Hoog Edelheeden en den Sulthan met 15: die van den eersten Minister alhier met 7: schooten.

Art. 32.

Door dien de gewoonte en het gebruik het meede brengt dat alle vorsten zonder onderscheid, die met de Nederlandsche Oost Indische Copm: in Bondgenoodschap Zijn getreden, bij optreeding of verkiesing van een Nieuwen gouverneur generaal van Nederl<sup>s</sup> Indien, twee drie of meer hunner Rijksgrooten als gezanten na Batavia zenden, om al- daar Hulde te doen, aan den nieuwe verkooren Heer Gouverneur Ge- neraal, zo zal den presenten Banjermassingse Sulthan en Zijne succes- seuren ook gehouden weesen, bij een zulk gemeld voorval, den rijks- bestierder nevens nog twee of drie Zijner rijksgrooten na Batavia te zenden, ten einde aldaar aan den Heer Gouverneur Generaal, uit naam van hun vorst de verschuldigde Hulde te doen; dog ingevalle de nieu- we verkoorene Gouverneur Generaal verkiesen mogte, om de gesanten

van Zijn Hoogheid, uithoofde van het moeilijk vallende transport, na Batavia, en andere Inconvenientien meerder, van de reizje na gemelde hoofdplaats te Excuseeren, en de Hulde telaten geschieden te Banjermassing, bij den Eersten Minister als gevolmagtigde van Zijn Hoog-Edelheid den Heere Gouverneur Generaal, zo zal den Sulthan daarinne berusten en genoeg en nemen, wijl het op die wijze zal worden geconsidereert, als ware de Hulde te Batavia geschied.

Art. 33.

Nademaal de Compagnie niet voornemens is, eenige verandering intevoeren, aangaande de oude en de oorspronkelijke coustumes en tot hier toe g'usiteerde Regten, van de Rijksgrooten en onderdaanen van Banjermassing bij vacature van de koninglijke waardigheid so sal het selfde regt van verkiesing blijven stand houden, waar door de Throon bij vacature aanstonts word vervuld, also de Compagnie sig versekerd houd, dat de kroon Princen, welke als sodanig, ten genoeg der Rijksgrooten en met approbatie der Comp<sup>e</sup>: worden aangesteld. daar door die voorkeur sullen hebben, welke de waardigheid van kroonprins aanduidt, en aandeselve versekerd, te weeten, indien er anders, ten aansien van hun gedrag, geen reedenen zijn om contrarie te handelen. Terwijl in allen gevalle de geene die verkoren word, het Zij kroonprins of niet verpligt en gehouden sal zijn het leenbestuur niet tegenstaande de verklaarde erflijkheid door Zijne gezanten van de Comp<sup>e</sup>: te verheffen en de approbatie van Zijn Hoog Edelheid, den Heere gouverneur generaal ende Raaden van Indië teversoeken. op Zijne verkiesing tot de koninglijke waardigheid.

Art. 34.

Bij aldien het teegen hoop en verwagting kwam te gebeuren, dat door den Sulthan Slechman Sahidullach, ofte Zijne successeurs in 't vervolg van tijd, op dit contract eenige infractie wierd gemaakt, of daar teegen aangegaan, sal de Comp: hier over van Zijne Hoogheid reedenen en rekenschap vorderen, en namate dat zij de verandwóording van Zijne Hoogheid gegrond bevind. van sulke voorhoudingen en vermaningen zodanig gebruik maken, als met het aan haar competeerend regt van opperheerschappij overeenkomstig en bestaanbaar is.

Art. 35.

In sulken gevalle namelijk, wanneer Zijne Hoogheid of desselfs

Throons-opvolgers teegen verwagting, inde verschuldigde gehoorsaamheid en agtervolging van Comp<sup>s</sup>: beveelen mogten komen te mankeren, sal het egter aan den eersten Minister, die van wegens de Comp<sup>e</sup>: alhier resideert, of het gesagvoert, geensins geoorloofd weesen of vrijstaan, Zijne Hoogheijd daar over eenige verwijtingen te doen, maar gehouden zijn na versogte en verkreegen audientie in Sijn Hoogheijds Dalm, met bescheijdenheid de nodige verzoeken te doen, en vervolgens van de Zaak aan de Hooge Regeering te Batavia kennis geeven, sonder dat sig ook iemand anders, van de op Banjer Zijnde Comp<sup>s</sup>: minder bediendens, daar meede sal mogen bemoeijen.

#### Art. 36.

Laatstelijk verbind zig den Sulthan, so wel als de Doorlugtige Nederlandsche oost Indische Comp<sup>e</sup>: met een stipte naakoming van alle de in deezen vermelde Articulen, tot een altoos duurende Standhouding van onderlinge vriendschap en eensgezindheeden dat zij aan weerskanten alles zullen tragten in 't werk te stellen, wat tot een bioeij en welvaart hunner Landen en volkeren behoort, of daartoe bevorderlijk zijn kan, mitsgaders om van tijd tot tijd des dienstig en nuttig geoordeelt wordende, met elkanderen zoodanige maatregelen en beschikkingen te beramen, overzaaken, die zig in 't vervolg van tijd komen op te doen, en in deezen niet vermeld staan, als tot wederzijds genoeg strekken kan.

Aldus gedaan en gecontracteert gelijk booven angehaald in 't hoff des Sultaans, op de Passeeban, in teegenwoordigheid der Radjas of Pangerangs, en Kieijs of Mantries, beneevens het volk:

Geteekend en verzeegeld door den Sultan of Vorst, Desselvs zoon, en Klijn zoon, Ratoe Annoem, Pangerangs, en eersten of voornaamste der Hoofden.

Waarvan Drie Eensluidende

Boemi Kintjana op 13 Augustus 1787.

Tjap

ttd.

lak merah

Cr. Hoffman

XII

PROCLAMATIE 1 OCTOBER 1787

SALINAN

### Maklumat.

Bahwa daripada pihak Kompeni Welanduwi jang Mulia aku Kristofel Hofman jang sudah beroleh wakil dan kuasa dengan ini memaklumkan dengan nama serta atas titah perintah Tuan jang Maha Bangsawan Mister Willem Arnold Alting Gurnadur Djenderal dan sekalian Raden van India kepada segala orang jang kena bunji maklumat ini jakni,

Bahwa oleh aku jang telah beroleh wakil dan kuasa daripada Paduka Gurnadur Djenderal dan Raden van India akan maksud itu Tuan<sup>2</sup> jang Maha Bangsawan jang tersebut pada awal satar ini telah menjambut menerima dan mendjabat milik serta petuanan maha besar atas tachtta keradjaan negeri Bandjar dengan segala sesuatu jang takluk pada keradjaan itu jaitu begitu djuga seperti mana sudah dipersembahkan dan menjerahkan itu dalam milik Kompeni Welanduwi jang tersebut oleh Tuan jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan Saleman Sa'idallah jaitu setelah sudah jang Maha Mulia bermusawaratkan dan bermufakatkan dengan Pangeran Ratu Sultan Saleman dan jang Maha Mulia ampunja Tjutju Sultan Adam beserta Perdana Menteri Ratu Anom Isma'il dan radja<sup>2</sup> beserta orang besar<sup>2</sup> dari istana tachtta keradjaan itu dengan kasjad<sup>2</sup>) supaja keradjaan itu dengan rakjat<sup>2</sup> sekalian memberoleh sentausa' perdamai<sup>2</sup>an oleh perlindungan dan pernaungan Kompeni jang tersebut agar supaja keradjaan itu sebab kurang kuat melawan musuh djangan pula mendjadi terlindjang akan gagah dari oleh musuh<sup>2</sup> ampunja kuat jang terbesar serta mara bahaja banjak amat jang akan terbit daripada itu bagi tachtta keradjaan beserta rakjat<sup>2</sup> itu adanja.

Lagipun tachtta keradjaan itu Tuan jang Maha Bangsawan Gurnadur Djenderal dan Raden van India menjerahkan pula daripada pihak nama Kompeni Welanduwi seperti arijati<sup>25)</sup> barang pindjaman jang baka tiada boleh mati kepada Tuan jang Maha Mulia Paduka Seri Sultan Saleman Sa'idallah agar supaja diperintahkan dan melanggarakan tachtta keradjaan itu dengan takluk kepada perintah maha besar dari Kompeni Welanduwi oleh jang Maha Mulia itu dan Pangeran Ratu Sultan Saleman dan Tjutjundanja jang Maha Mulia Sultan Adam turun temurunnja jang akan diangkat mendjadi radja atas tachtta keradjaan negeri Bandjar dengan suka kabul dari oleh Tuan<sup>2</sup> jang Maha Bangsawan maka dari karena itulah dititahkan serta dipesan kepada orang masing<sup>2</sup> baik chadam<sup>2</sup> Kompeni baik orang<sup>2</sup> penduduk negeri Bandjar beserta kepada radja<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> dari keradjaan itu tambahan lagi kepada sekalian rakjat<sup>2</sup> makutta keradjaan negeri Bandjar menjuruh mereka itu mengaku kepada jang Maha Mulia akan radja mustachak<sup>26)</sup> serta memberi hormat dan kesopanan padanja seperti radjanja mustachak djika sekalipun jang Maha Mulia itu sudah menanggalkan tachtta keradjaannya menjerahkan itu kepada Kompeni Welanduwi lagi-pun anakandah jang Maha Mulia Sultan Saleman serta Tjutjundahnja Sultan Saleman itu hendaklah diakui akan Ganti jang Maha Mulia ampunja kedudukan serta memeri hormat kesopanan kepada mereka itu dan rakjat<sup>2</sup> hubaja<sup>2</sup> memeri bakti mendjundjung titahnja karena jang demikian itu harus dan patut pada pendapatuan Tuan<sup>2</sup> jang Maha Bangsawan akan sentausa perdamai<sup>2</sup>an serta selamat dan kebadjikan negeri beserta sekalian isinja adanja. Tamataalkalam.

Terberi dalam Kota Intan Batawiah ia djazirat Djawa alkabir. Satu hari bulan Oktober tahun seribu tudjuh ratus delapan puluh tudjuh.

Tjap lak merah  
terbatja:  
Sunan Nata Alam.

Tjap lak merah  
terbatja: Allah  
Sultan Soleman Said

Tjap lak merah  
terbatja: Alwasikhbillah  
Sultan Adam.

25) عسرتي 26) مستحق



Ini bekas tapak tangan Susunan Panembahan Bāndjarmasin suka bersahabat dengan kompeni Welanduwi selama<sup>2</sup>nja dengan surat perdjandjian ini serta dengan Sultan Saleman dan Sultan Adam.

Ini surat daripada Ratu Anum Isma'il kita mengikut surat perdjandjian Tuan Sultan Saleman Sa'idallah dengan Kompeni Welanduwi dan serta berbuat baik kita sama Tuan Sultan Saleman Sa'idallah sampai kepada anak tjutjunja dan berbuat baik kita sama Kompeni Welanduwi selama<sup>2</sup>nja serta dengan sekalian radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> dan Tuan<sup>2</sup>.

Ini bekas tapak tangan Pangeran Mangkudilaga Ini bekas tapak tangan Pangeran Arja Ini bekas tapak tangan Pangeran Isa Ini bekas tapak tangan Pangeran Zaenal Ini bekas tapak tangan Pangeran Marta Ini bekas tapak tangan Gusti Tasan.

Tjap lak merah  
terbatja:  
Ratu Isma'il.

Ini bekas tapak tangan Ki Surengrana Ini bekas tapak tangan Kiai Temenggung Ini bekas tapak tangan Kiai Mertaduangsa Ini bekas tapak tangan Kapitan Kertanegara Ini bekas tapak tangan Kiai Misadjaladri Ini bekas tapak tangan Kiai Rangga Ini bekas tapak tangan Kiai Djajengpati Ini bekas tapak tangan Kiai Durapati Ini bekas tapak tangan Kiai Suradjaja Ini bekas tapak tangan Kiai Djajadirana.

Tersurat dalam Paseban Bumi Kentjana pada tahun seribu dua ratus satu pada dua puluh delapan hari bulan Sjawal hari Isjnin pada waktu djam pukul sebelas.


## T r a c t a a t.

Bahwa Paduka Gurnadur Djenderal Mister Willem Arnold Alting dan Segala Tuan<sup>2</sup> Raden van India sudah melihat dan sudah membatja surat waad perdjandjian sahabat bersahabat dan berkasih-kasihan jang selama-lamanja pada antara Kompeni Welanduwi dengan Radja jang sangat mulia Paduka Seri Sultan Soleman Sa'idallah Radja atas tachta keradjaan negeri Bandjar didirikan serta dikuntjikan oleh Kristopel Hopman jang telah beroleh kuasa dan wakil akan itu daripada pihak musjawarat jang maha tinggi dalam India jaitu pada suatu pihak dan Radja jang sangat mulia jang tersebut Paduka Seri Sultan Salehman Sa'idallah dan Sultan Salehman jang akan Ganti kedudukan ajahandahnja Radja jang tersebut beserta dengan jang maha mulia ampunja tjutju Sultan Adam tambahan lagi dengan Wazir mu'adlam<sup>27</sup>) Ratu Anum Isma'il beserta dengan lain radja<sup>2</sup> dan orang besar<sup>2</sup> dari tachta dan istana keradjaan negeri Bandjar jaitu pada pihak lain. Maka Paduka Gurnadur Djenderal dan Raden van India dengan surat ini mengatakan sebagaimana berbunji surat kontrak jang tersebut dengan bahasa Welanduwi sebegitu djuga dikabulkan dan ditakadkan itu seperti mana dikabulkan dan mentakadkan itu dengan surat ini. Maka dari sebab itu djuga diperdjandjikan kontrak itu akan dipeliharakan dan akan turut pada segenap bunjinja dari pada pihak Kompeni dengan tiada berkeputusan tambahan lagi segala orang takluk kepada perintah Kompeni akan disuruh peliharakan dan menurut itu.

Maka diraklat itulah surat perdjandjian sahabat-bersahabat dan berkasih-kasihan itu jang kami ini kabulkan dan mentakadkan kami ini tetapkan dan teguhkan dengan kami ini ampunja tapak<sup>2</sup> tangan sendiri beserta Kompeni jang Maha Mulia ampunja tjap besar adanja. Tamat alkalam.

Diputuskan dalam Kota Intan beserta dalam perhimpunan bitjara kami pada dua hari bulan Oktober tahun seribu tudjuh ratus delapan puluh tudjuh.

---

27) 

**PROCLAMATIE.**

## Proclamatie.

Van wegens de Doorlugtige Nederlandsche geoctroyeerde Oost-indische Compagnie, word bij deezen uit naam en op last van zijne Hoog Ed. den Heere Mr. Willem Arnold Alting Gouverneur Generaal en de Raden van Nederlands Indië, door mij Christoffel Hoffman, als Commissiant en expresse gevolmagtigde in desen aan alle en een iegelijk, dien zulks zoude mogen aangaan bekend gemaakt.

Dat welgem. Hunne Hoog Edelheidens voor en van wegens de gemelde Nederlandsche Oost Indische Compagnie, door mij als hoogst-derselver Commissiant en gevolmagtigde geaccepteerd overgenomen en aanvaard hebbende den eigendom en opperheerschappij over het rijk van Banjermassing met dies ap- en de-pendentien, zodanig als hetzelfde door den Doorlugtigen vorst Padoeka Siri Sulthan Salahman Said Doehla, na voorgaande rijp overleg en beraadslaaging met den kroonprins Sulthan Slehman zijn hoogheids kleinzoon Sulthan Adam, nevens den rijksbestier Ratu Anum Ismaël, mitsgaders de verdere Radjas Rijks en hofsgroten, in vollen eigendom aan de gemelde Comp. is aangeboden afgestaan, gecedeert en overgedragen, met oogmerk, om aan het Rijk en onderdaanen, in de beschutting en bescherming der gemelde Compagnie een bestendige rust en veiligheid te doen erlangen ten einde door gebrek aan eigen vermogen ter verdediging, niet weder bloot te staan voor het geweld van vijandelijke overmagt en de menigvuldige rampen, die daar uit voor land en volk, noodwendig zouden moeten ontstaan.

En dat welgem. Hunne Hoog Edelheidens den Hoog Ed: Heere Gouverneur Generaal en de Raaden van Nederlands Indië van wegens de gemelde Compagnie, het rijk van Banjermassing weder als een wettig en onsterfelijk leen hebben opgedragen en overgegeeven aan den Doorlugtigen vorst Padoeka Siri Sulthan Salehman Said Doehla. om

het zelve voor zig, zijne hoogheid den kroonprins Salehman, zijn hoogheids kleenzoon den Sulthan Adam, en zijne verdere wettige afstammelingen, die in der tijd met voorkennis en approbatie van welgem: Hunne Hoog Edelheeden tot koningen van Banjermassing mogten worden verkoozen, en aangesteld, onder het oppergezag en heerschappij van de gemelde Comp, bestierd en geregeerd te worden.

Wordende derhalven alle en een iegelijk, zo wel Dienaaren als Ingezeetene van de Comp. die zig te Banjermassing bevinden, als alle Radjas, Rijks en hofsgrooten, mitsgaders alle onderdaanen van de Banjerse kroon, bij dezen gelast en bevolen, om gemelde ijne Hoogheid onverminderd desen afstand en overdragt, voor wettigen Sulthan, mitsgaders zijn Hoogheids Zoon Sulthan Slehman, en kleenzoon Sulthan Adam, voor wettige Throon opvolgers te erkennen, te respecteeren, en zo veel zijne onderdaanen aan belangd, ook te gehoorzaamen, als zulks tot welzijn rust en veijligheid mitsgaders bloeij en welvaart van het rijk en de onderdaanen der Banjerse kroon bevonden is aldus te behooren.

Gegeeven in 't Casteel Batavia op 't Eiland groot Java, deesen Eersten Oktober A°. 1787.

Tjap lak merah terbatja Sunan Nata Alam.	Tjap lak merah terbatja Sultan Salehman.	Tjap lak merah terbatja Sultan Adam
--	--	---

Inilah bekas tapak tangan Sunan Panembahan Bandjarmasin suka bersahabat dengan Kompeni Welanduwi selama-lamanja dengan surat perdjandjian ini serta dengan Sultan Salehman dan Sultan Adam.

De Gouverneur Generaal Mr. Willem Arnold Alting ende Raaden van Indie gesien en geleesen hebbende het tractaat van altoos duurende getrouwe Vriend en Bondgenootschap tusschen de Generaale Nee-derlandsche Oost Indische Compagnie, en den Doorlugtigen vorst Pa-  
doeka Siri Sulthan Salehman Said Doelah, Koning van het Rijk van Banjermassing aangegaan en geslooten door Christoffel Hoffman Com-  
missiant en gevolmagtigde van wegens welmelde Hooge Indiasche Re-

geering, als daar toe expres geauthoriseert geweest zijnde ter Eenre.

Ende den opgemelden Doorlugtigen Vorst Padoeka Siri Sulthan Salehman Said Doelah neevens Zijn Hoogheids Zoon en verkoozen Throonsopvolger, Sulthan Slehman, Zijn Klein Zoon Sulthan Adam. mitsgaders den Rijksbestierder Ratoe Anum Ismael, ende verdere gezamentlijke Radjas, Rijks en Hofsgrooten van het gemelde Rijk Banjermassing ter andere Zijde.

Verklaaren bij deesen het zelve in dier voegen zoo als het legt en in de Neederduytsche taal uijtgedrukt is te approbeeren en te ratificeeren, gelijk het zelve dan geapprobeert en geratificeerd word mits deesen: beloovende over sulks den Inhoude van dien 's Comp<sup>s</sup> weegen Stipt en onverbreekelijk te zullen nakoomen en onderhouden mitsgaders van 's gelijken door alle die onder 's Comp<sup>s</sup> gehoorszaamheid Sorteeren te doen nakomen en onderhouden, al waaromme ook dit Tractaat van Vriend en Bondgenootschap door onse ratificatie en approbatie, met eigene handteekeninge en het Groot Zegul van hoog gemelde Compagnie, hebben bekragtigd.

Gedaan in 't Casteel Batavia in onse Vergadering  
den 2<sup>e</sup> October 1787.

t.t.d. W.A. Alting  
t.t.d. A. Moëns  
t.t.d. Ds. Js. Smith  
t.t.d. Hd. v. Stockum  
t.t.d. J. Siberg  
t.t.d. W. van der Bele

Tjap

lak merah

Ter ordonnantie van Hunne  
Hoog Edelheden den Gouverneur  
Generaal en de Raaden  
van Nederlands Indië.

Aldus gedaan en geproclameert gelijk booven aangehaald in 't Hoff des Sultans, op de passeeban in teegenwoordigheit der Radjas of Pangerans, en Kieijs of Mantries, beneevens het Volk, geteekent en verzeegeld, door den Sultan of Vorst, Dessels Zoon en Klijn Zoon, Ratoeanneom Pangerangs, en Voornaamsten der Hoofden.

Waervan Drie Eensluidende.  
Boemikintjano den 13 August. 1787.

(ttt.) C. Hoffman.

Tjap  
lak merah  
tak terbatja

XIII

SEP. ARTICUL OP HET TRACTAAT VAN 13 AUG. 1787

22 APRIL 1789

SALINAN



Apart Articul wegens de vastgestelde Limietschijding tusschen 's Comp<sup>s</sup> en 's vorsten Landen op Tabenjouw, om gevoegd te worden bij 't met gem. vorsten aangegaane Contract

ontvangen den 24 Augustus 1789.

Een Aparte Articul nog bij 't Contract te voegen en op heeden den 8 Maart 1789 goedgevonden door den Vorst of Soesoenang en Sulthan Sleeman met den Commissaris

Christoffel Hoffman

Het geheele Doessongse Rivier met alle derselvs bogten en Rantouen teffens regts en links, invallende rivieren en Songijs van 't rivier Pattij affgereekent, tot aan desselvs en derselver oorsprongen, en zoo ver de Comp. in der tijd mogt goed vinden word aan de Comp. ten vollen Ijgendom, met desselvs Inkoomen en Tollen afgestaan, tot goedmaking der oorlogs onkosten, zoo teegenwoordig als int aanstaande, en tot onderhoud der vaarthuige, ter dekking van de Stranden en Rivieren, Teffens de volkeren in bedwang te houden, dat ze de orders van de Comp en den Vorst naakoomen, ende Jaarlijkse Hoofdgelden opbrengen.

Dog belooft den Sulthan dat wanneer in of omtrent het Banjersche Rijk eenig oorlog ontstaat het mag weesen, met wien dat 't wil dat niet in gebreeken zal blijven, meede Zijn volkeren te senden:

Alleenig bedingt den vorst, dat wanneer den selven, eenig houtwerk van Doessong mogt benoodigt weesen, het zelve niet gewijgert word maar behulpelijk weesen, dat 't na begeerte geleevert word. Gelijk word bij deesen aan de Compagnie afgestaan, de helft der Inkoomen

van de volgende Negerijen, gelegen langs 'tgroote Rivier en in desselvs Spruijten en Rantouen, als Poelloe Anjer, en Banjer Anjer of branges ook wel Bendion genaamt, met dies Rantouen Pocompy met desselvs onderhebbende, het Rivier Pattij met desselvs Rivier Regts en Links.

Alle deese Boovengemelde Negerijen staat den Sulthan der Helft der Inkoomen, aan de Comp. af en gelijkstandig met de klijne en groote Bietjes tot Goedmaaking der onkosten.

Mankatiep met desselvs Rantouen en Rivieren staat de Comp en den vorst aan den Geenen die Ratoe Annoe is, of in der tijd mogt worden voor Althoos af. als te dienen voor een middel van Bestaan.

Boemikintjano den 22 April 1789.

t.t. Chr. Hoffman.

Satu perdjandjian dari belakang Kontrak ini hari Ahad kepada delapan hari bulan Maret tahun seribu tudjuh ratus delapan puluh sembilan tahun 1789.

Suda menitah serta bitjara dengan pikiran jang patut sama Tuan Sunan dan Tuan Sultan Soleman Sa'idallah Komisararis Kristopel Hakman dan operkobmān.

Antero sungai Dusun sama dia punja rantauan kiri kanan mudik masuk sungai<sup>2</sup> dari sungai Pati itungan sampai dusun<sup>2</sup> punja udjungan dan lagi diudik Sultan kasih sama Kompeni sama dianja punja hasil kasih sekali sebab Kompeni boleh tanggung dari belandja perang dalam negeri Bandjar atau diluar apalagi belandja dari perahu<sup>2</sup> djaga sungai lagi djaga pinggir laut kedua beja tjuk siapa dari kuasa didik ikut perintah Kompeni sama Sultan keluar dianja punja hasil dalam setahun<sup>2</sup> dan lagi Sultan punja perdjandjian kalau perang dimana<sup>2</sup> dianja punja orang turut dan lagi Tuan Sultan punja permintāan perdjandjian dari dusun barang kali ada suka kaju Kompeni tiada boleh larang tolong kasih jakni sebagaimana apa rupa Tuan Sultan punja suka.

Dan lagi suda mentitah Tuan Sultan kasih sama Kompeni separoh hasil dari negeri<sup>2</sup> sungai besar sama dianja punja rantauan sungai ketjil Pulau Anjer Belandean sama dianja punja rantauan Bakumpai sama dianja punja rantauan begitu djuga sungai Pati sama dianja punja diudik kiri kanan apalagi segala punja negeri dengan rantauan Tuan Sultan kasih separoh dia punja hasil sama Kompeni sama ianja punja beja tjuk besar dengan beja tjuk ketjil begitu djuga sebab Kompeni boleh pelihara ..... (rusak) dengan orang<sup>2</sup> sebab negeri Bandjar djangan uar.

Dan lagi Mankatib sama dianja pur, a rantaunja Sultan sama Kompeni kasih dengan siapa jang djadi Ratu Anom perselamanja turun temurun dianja punja hasil jang dianja dapat perbelandja bagi-selamanja.

Tersurat kepada tahun seribu dua ratus lebih tiga tahun kepada tahun Alip kepada dua puluh tudjuh hari bulan Radjab kepada hari Salasa kepada djam pukul duabelas dalam dan tarich tersurat di Bumi Kentjana adanja. .... 1203.

KOLEKSI  
S O E M O R G I E

XIV  
CONTRACT 6 JULI 1797

SALINAN

Banjersch Contract van den 6 Julij 1797  
No. 6.

Separaat contract en overeenkomst, aangegaan en op gunstige goedkeuring van Hunne HoogEdelhedens; de HoogEdele Groot Agtbare Gestrenge Wijdgebiedende Heeren:

Mr. Sebastiaan Cornelis Nederburg,  
Simon Hendrik Frijkenius,  
Mr. Pieter Gerardus van Overstraten  
Johannes Siberg,

Commissarissen Generaal over geheel Nederlandsch India en Cabo de goede hoop, in deze lande aanwezig en Zijn HoogEdelheijd

Den HoogEdele Groot Agtbare Gestrenge wijdgebiedende Heere

Mr. Pieter Gerardus van Overstraten, Gouverneur Generaal  
Benevens

De WelEdele Gestrenge Heeren Raden van Nederlandsch India etc. etc. gesloten en vastgesteld tusschen de doorlugtige Nederlandsche Oostindische Compagnie, ter eenre, en de *Sulthan Sleeman Said Doellah*, Koning van het Rijk van *Banjermassing*, in hooge persoon benevens Zijn Hoogheids zoon *Sulthan Adam*, mitsgaders den Rijksbestierder *Ratu Anum Ismael*, en verdere Radjas en Hofgrooten deeses Rijks, ten andere zijde. Door François van Boeckholtz, Gouverneur en Commissaris van hun voormelde Hunne HoogEdelheeden, repressenteerende Hoog dezelve het hooge en souveraine gebied der E. Nederlandsche Oostindische Compagnie van wegens het volk van Nederland, in deeze gewesten.

Art. 1.

Alzoo den Sulthan van *Banjermassing* door verscheide onaangename gebeurtenissen, dewelke van tijd tot tijd door de E. Compagnies

en 's vorsten onderdaanen, in de landen zijn gepleegt geworden en waardoor niet alleen de inkomsten der hoofdgelden, niet meer na behooren zijn voldaan geworden, maar ook zelfs de peeper cultuure, de eenige voornamelijk middel van vergoeding voor de groote uytgaven, dewelke de Edele compagnie tot behoud van de vorst en zijn familie in de laatste oorlog teegen de Pangerang Amir heeft opgeofferd en nog jaarlijks voor zijn bescherming, bestier meer terug gaat dan in welvaart toeneemt. versogt heeft om de administratie over de bij het laatste in den jare 1787 en daarna door de commissaris Hofman, gesloote contracten aan de E. Compagnie afgestaan landen.

En de invordering der inkomsten die daar voor de Compagnie uit voortvloeijen te moge hebben, zig verbeeldende dat die landen voor de teegenswoordige hier aanweesig zijnde Europeesen te verre zijn uitgebreid en daardoor de noodige opzigt en ordres daarin komt te manqueeren en de plaatshebbende nadeelen worden voortgebracht, het beeter voor de peper cultuure, volk en land zoude zijn, dat het bestier daarvan alleen aan Zijn Hoogheid, als den aard van land en volk beeter dan wij in onze teegenswoordige staat kennende, wierd toevertrouwd.

Zoo is het dat ik niet alleen na een omzigtig onderzoek en rijpe overweeging, maar wel voornamentlijk door volkome overtuiging van den slegten toestand waarin die landen en cultures vervallen zijn en dat het bestier daarover op die voet niet langer kan blijven, zonder eerdaags voor een totaal verval en disorder, ja verlies van het geheele land blood te staan, beslooten heb op voornoemde hooge approbatie deze overeenkomst met den meerm. vorst aan te gaan, en opdat beeter aan de intentie van weerzijdsche contracterende partijen zal kunnen voldaan worden, de navolgende articuls vastgesteld. als

#### Art. 2.

De Nederlandsche Oostindische Compagnie en de Sulthan van Bannermassing erkennen en bevestigen, dat het Contract door den Commissaris Hofman in de jaaren 1787 geslooten en uijt naam van de E. Compagnie met dezen vorst aangegaan, beneevens de verdere afzonderlijke contracten en overeenkomst, te voren of daarna geslooten, van wat naam, aard of inhoud die ook moogen wezen en niet strijdig met deze zullen zijn en blijven in hunne volle waarde, kragt en verband als die immer geweest zijn, zonder dat aan dezelve de minste inbreuk

door deze overeenkomst zal kunnen geschieden.

### Art. 3.

De Edele Compagnie cedeert en staat daarentegen, behoudens alle regten hierboven gezegd, af aan den Sulthan van **Banjer** de administratie en beheering der in het Rijk van **Banjer** de Compagnie in Eigend toebehoorende landen daarbij begrepen, als,

1° de invordering der hoofdgelden,

2° het aanleggen en afschaffen van landthoollen, mits dezelve niet strijdig zijn tegen het 19<sup>e</sup> articul van het contract van 1787 en teegen de voorregten van den vrijen handel van de Edele Compagnie door het geheele land,

3° de voordeelen der vogelnestjes,

4° de opzigt over de peeper culture, en alles wat onder die naam van administratie behoort en kan begrepen worden, en zo als dat, voor dit contract, door den resident is beheerd geworden, om het op de voet voorzegt te bestieren voor den tijd van 3 jaren, ingaande met den 1 July 1797, zonder dat de Compagnies opperhoofden alhier zig (buijten de aan de Chineseen verpagte Banderijen, die aan de Compagnie onafscheidelijk blijven) daarmede zullen mogen bemoeijen, dan alleen communicerender wijze, ingeval er eenige zaken van aanbelang in voorvielen.

### Art. 4.

De Sulten van **Banjer**massing zal in den tijd van 3 jaren, dat de administratie van D.E. Compagnies landen aan hem worde overgegeeven. (buijten het regt dat D.E. Compagnie op **Passir** en **Poelo Laut** heeft) vrijstaan om de hoofden van de negorijen af te zetten, nieuwe aan te stellen en daarmede te handelen als het Zijn Hoogheid voordeeligste en besten van land- en volk zal vinden te behooren.

### Art. 5.

De Sulthan benevens de rijksbestierders en radjas en alle die eenig bestier in het land van **Banjer** hebben, belooven, guarandeeren en verbinden zig bij de aanvaarding van deze administratie op de plegtigste wijze en op de ganschen vernietiging van deze overeenkomst, in so verre dat de E. compagnie deze zal kunnen houden als van nul een geene waarde en hoe of die niet was aangegaan, ingeval er iets door de vorsten aan quaem te ontbereken, als, eerstelijk dat zij de landen van D.E. Compagnie naar haar beste kennis en tot voordeel van land

en volken zullen beheeren, onderhouden en alle zorg daarvoor dragen, alsof het haar eygen land en volk was.

2. de peeper cultuure met alle magt en kragt te bevorderen en dit art zo te helpen bevoordeelen, uit te breiden en vermeederen, dat de E. Compagnie door eene jaarlijks toeneemende leverantie daarvan de blijke en voordeel ondervind.

3. De Hooftgelden en andere inkomsten, die daar zijn opgelegd op een billijke en de minst drukkende wijze, in te vorderen, — en D.E. Compagnie daarvan 's jaarlijks uijttekeeren een somma van 3622 sp. à 60 st<sup>rs</sup> ijder. hetzij dat zulks door de vorst uijt de negorijen ontfange word, dan niet en zonder dat daar eenige Exeptie van wat aard die ook kan zijn, op zal mooge nog kunne gemaakt worden.

4. Dat de betaling zal worden voldaan in 3 termijnen van sp<sup>s</sup> 1207.20 ijder termijn, het eerste termijn ingaande met primo Julij en eijndigen met ult<sup>o</sup> October, en zo voort tot dat de volle betaling in 3 termijnen en in 12 maanden ten volle geschied is, terwijl de vorst zig verbindt om de gelden die zijn aandeel van de Bandarijen en de geleeverde peper zal uijtmaken, daarvoor te laate dienen.

5. En om alle moeilijkheid voor te komen, die zig van tijd tot tijd door de invordering der Hooftgelden heeft opgedaan, en niet minder zoude opdoen in het invorderen der agterstallige schulden, wanneer de vorst de administratie der landen is overgegeven, verbindt zig de vorst om alle agterstallige schulden die de differente negorijen aan de E. Compagnie nog debet zijn, alvorens deze administratie aanvaard word, te vereffenen, volgens hierbij gevoegde Reekening courant en het bedragende daarvan langzamerhand uijt de negorijen op zo een zachte wijze in te vorderen, dat het volk daardoor alleen niet te veel gedrukt wordt, maar door een goede behandeling, in voor spoed en welvaart zal toenemen.

#### Art. 6.

D.E. Compagnie houdt aan zig de administratie, om alleen door de Resident te worden beheerd, de pagten die aan de Chineezen verpagt zijn, als, de amphioen pagt  
de Boompagt  
t' speelbord  
den pagt der Tjoe,  
t' maken der waxkaarsen, mits daarvan uijt te betalen aan den vorst



de helft der pachtgelden, zo bij het contract van den commissaris Hofman op art. 17 bedongen is, welken aandeel echter zal moeten dienen in mindering van het montand dat de vorst 's jaars uijt de hoofd en andere geldien aan D.E. Compagnie moet uijtkeeren.

#### Art. 7.

D.E. Compagnie houdt ook aan zich het volle souvereine gebied over de zeeen en rivieren, door het geheele rijk en al wat onder die naam kan begrepen worden, item forten, baterijen, die reeds exteren en nog zullen gemaakt worden, Tabengouw met dies omtrek van een half uur in t' rond. Ook het aanleggen van nieuwe forten, batterijen op alle plaatschen door het Rijk, zoo als bij het Contract van 1787 staat uitgedrukt, schoon die ook aan de vorst ter administratie overgegeven zijn.

En als een besonder art houdt D.E. Compagnie, des noodig oordeelende, aan zig het sluijten en commenucatien tusse alle rivieren door het geheele Reijck.

#### Art. 8.

Terwijl de vorst daar nog en boove belooft in geval D.E. Compagnie mogt goedvinden de Logie bij Tatas op te breeken, en die op een beeter en voordeelige plaats in de Rivier of elders te leggen, daarin alle hulp en bijstaan te bewijsen, terwijl het tot beter bescherming van de volkeren van Banjer, teegen de aanvallen van buijtenreijckche vijanden, zal gedaan worden.

#### Art. 9.

De Thuijn op Boemikintjano word door de vorst aan D.E. Compagnie in vollen eigendom afgestaan en daar tot een vaste woning van de Residenten en Europeesc alsdie boven bij de vorst zijn, te dienen — in graden en breedten zo als die nu is, zonder dat de vorst die weeder terug zal moogen neemen, nog verklijnderen, dan met voorkennis van de Residenten en overeenkomst om die op een geleegen plaats te verleggen.

#### Art. 10.

De Chineezzen, Mooren, Boegineezen en alle natien, geen Banjereesen zijnde, blijven onder E. Comp. en Residenten, administratien en

gebied, schoon die ook wonen in die landen die aan de vorst, tot beheering zijn afgestaan, en het art. 7 daarvan bij het Contract van den Commissaris Hofman gemaakt, blijft daardoor in volle kragt.

#### Art. 11.

D.E. Compagnie neemt op zich om door haar residenten hier aan de Ratoe Raboe te doen betalen een somma van 300 sp<sup>s</sup> 's jaars, tot voldoening van door de commissaris Hofman, aan haar toegelegde inkomsten, uit de Negorijen Sampit en Mandawei.

#### Art. 12.

D.E. Compagnie verbind zich nadat de 3 jaren van de administratien der landen zullen g'ijndigt zijn, om een of meer commissaris hier te zenden ter opneeming en onderzoek van de administratie en bestier van de vorst in de tijd dat Zijn Hoogheijd de landen onder zig gehead heeft, en om alsdan weder opnieuw een Contract aan te gaan, overeenkomstig de bevinding van Saaken.

#### Art. 13.

En laatstelijk om alle ondersoeken en naspeuringen van verscheide voorgevallen onaangenen zaken en gebeurtenissen, die er sedert eenigen tijd in het rijck van Banjer zijn voorgevallen, en die bij nader ondersoek en ontdekking nog meer onaangenaamhede zoude kunnen voortbrengen, te mejide, word door de E. Compagnie zowel als door den vorst van **Banjer**massing dat alles geheel als vergeeten en vergeeve gehouden, met beloften dat er zal gezorgd worden om die in het vervolg voor te komen, en met samengespannen kragten te werken tot alles wat kan strekken tot 's Compagnies en vorsten welvaard en genoegen, om daardoor de beijden natien als eenen onverdeelbaar te doen zijn en altoos te doen blijven.

Boemi Kintjana den 6 Julij A<sup>o</sup> 1797.

(Volgt het zegel van de Compagnie, van **F. van Boekholtz** als commissaris en zes Zegels van den Sulthan en rijksgrooten).

Als getuigen bij het teekenen van dit contract, (w.g.) **A.W. Jørisen**, **W<sup>m</sup>. Bloems**, **A.B. Dietz**.

Aldus gedaan, gecontracteert en geteekent op de Passeerbaan voor het hof van den Sulthan te Boemi-Kintjana, den 6 Julij A<sup>o</sup> 1797, in presentie van den Sulthan **Sleeman Said Doellah** en den Commissaris

F. van Boeckholtz, Sulthan Adam en Ratoe Anum Ismael, en daarbij als guarandeur Hun Hooghedens vader de Panumbahan Batoe, benevens de verdere radjas en mantries van het geheele Rijk van **Banjer**, daarvan drie gelijkloijdende afschriften zijn gemaakt, op gelijke wijze geteekent en verzeguld, en waarvan een behoort aan Hunne HoogEdelhedens, Heeren Commissarissen Generaal, een aan Hunne HoogEdelhedens, de Hooge Indiasche Regeering en een voor den Sulthan van **Banjer**massing benevens nog drie Copia afschriften als Een aan den Heer Commissaris over de zaken van **Banjer**, F. van Boeckholtz, Een aan den Resident Een aan den Ratoe Anum Ismael.

Accordeert  
(w.g.) Wm. Bloems.

Kontrak ini disalin dari salinannya, karena aslinya sangat rusak pada bagian yang berbahasa Belanda.

Bij de Gouverneur Generaal Mr. Pieter Gerardus van Overstraten en de Raden van Nederlands Indie gezien en gelezen zijnde, het contract van handel, vriend- en bondgenootschap, door den Gouverneur titulair en Commissaris François van Boeckholtz, op last en qualificatie der HoogEdelen Gestrenge Heeren Commissarissen Generaal overgeheel Nederlandsch Indie, en Kabo de Goede Hoop, mitsgaders de Hooge Indiasche regeering, uit naam en van wegens de Nederlandsche Compagnie, met de Koning van het Rijk van Banjermassing Sulthaan Sleeman Said-oelah en de verdere radjas en Hofsgrooten, aldaar vernieuwd, gesloten en vastgesteld op den 6 Julij dezès jaars, verklaren mits dezen hetzelve in dier voegen als het legt te approberen en te ratificeren, beloovende den inhoud van dien onverbreekelijk en oprecht te zullen nakomen en onderhouden, mitsgaders door alle die onder hare gehoorzaamheid sorteeren te doen nakomen en onderhouden, mits welke wij dit contract door onze approbatie en ratificatie met eigen handtekening en het groot zegel van Hooggemelde compagnie hebben bekrachtigd.

Gedaan in het kasteel Batavia in onze vergadering den 20 November 1797.

(w.g.) P.G. van Overstraten.  
(w.g.) J. Siberg,  
(w.g.) J.H. Wiegeman.

(w.g.) A.C. Mom,  
(w.g.) C.M. Neun,  
(w.g.) W.V.H. van Riemsdijk,  
(w.g.) G.C. Fetmenger,  
(w.g.) A.H. Wiese.

(Onder het zegel van de Compagnie staat)

Ter ordonnantie van Hunne HoogEdelhedens. den  
Gouverneur Generaal en de raden van Indie.

(w.g.) I.H. Rose, secret.

Bahwasanja inilah permulaan kontrak jang lain perdjandjian pasal<sup>2</sup> aturannja jang akan tersebut kemudian dalamnja daripada memba-  
jarkan serta melahirkan perbedaan dengan kontrak<sup>2</sup> jang telah dibuat-  
nja oleh Komisaris Hopman daripada mengetahui dengan kenjata-  
annja kepada segala radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> apa lagi sekalian rakjat<sup>2</sup> di-  
dalam negeri Bandjar sesungguhnya Paduka Tuan Mister Sebastian  
Kornelis Nederberuch, Simon Hendrik Frikenius, Mister Piter Herardis  
pan Overstraten, Djuhanis Siberch, Komisaris Djendral dari sekalian  
negeri<sup>2</sup> kedudukan Kompeni dit tanah India dengan Kabo Dehudi Hub  
jang mempunjai kedudukan atas kemuliaan dan kebesaran dalam tacht  
Istana keradjaan negeri Batawi.

Inilah Tuan Sin Huchabdahit Mister Herardis Operstraten Guber-  
nur Djendral beserta Tuan Idelir Raden pan India dari segala kedu-  
dukan Kompeni pan Nederaln India jang sudah ia bermufakat dengan  
Tuan Sultan Saleman Sa'idallah jang mempunjai tacht keradjaan di-  
dalam negeri Bandjar beserta dengan anakdannya Tuan Sultan Adam  
dengan Tuan Raden Dipati Ratu Anum Isma'il dan sekalian radja<sup>2</sup>  
dan menteri didalam daerah negeri Bandjar adanja perihal menetapkan  
dan melazimkan serta menerima atas mana jang telah sudah djadi  
aturannja Tuan Fransuis van Boekulus Gubernur en Komisaris perda-  
tang k enegeri Bandjar dengan izin titah perintah lagi ia wakil mutlak  
jang sudah abis kuasa kepadanja serta kepertjajaan daripada sekalian  
Tuan<sup>2</sup> orang besar<sup>2</sup> Welanda jang tersebut itu jang lagi ia punja kua-  
saan dan ia kepertjajaan dari bawah orang negeri Welanda semuanja.

Pasal jang pertama.

Bahwa dari mula<sup>2</sup> Tuan Sultan jang telah ia menjerahkan kepada

Kompeni keradjaan diatas tanah Bandjar dari waktu tempo Kommissaris Hopman sampai turun<sup>2</sup> dengan beberapa pitor<sup>2</sup> ganti berganti jang datang kenegeri Bandjar hingga datang kepada waktu masa ini jang tiada sunii pada tiap<sup>2</sup> ketika mendatangkan kepada Kompeni banjak perbitjaraan jang kedji<sup>2</sup> jang tiada ada gunanja suatu faedah dalamnja dan banjak perchabaran rupa<sup>2</sup> jang semata<sup>2</sup> teledor membisingkan relinga dan mendjemukan napsu dan memanasakan hati orang besar<sup>2</sup>: mengertinja ibarat dalam itu adalah radja<sup>2</sup> hendaklah membatalkan atas barang jang telah kelaziman dari pihak perdjandjian dengan Kompeni seolah-olahnja mungkir dalam itu dan mensia<sup>2</sup>kan kebadjikan dan pertolongan Kompeni jang njata sampai sekarang ini kelihatan lahir manfa'atnja peliharaan Kompeni dengan bersungguh<sup>2</sup> hati Kompeni jang sudah melindungi atas tanah Bandjar. Maka apabila tetap pikiran dalam hati jang seperti ini nistjaja pada achirnja dapat pertjeraian dari Kompeni jang akan akibat kemudian mendatangkan bahaya besar pada radja<sup>2</sup> dari sebab bersetori selama-lamanja dengan Kompeni istimewa lagi jang tiada Kompeni mendapat hasilnja dari uang<sup>2</sup> kepala jang teradat dengan patut perdjandjian kepada segala negeri atas tempo jang tentu pada tiap<sup>2</sup> tahun. Apalagi dari hal lada jang tiada djadi. Maka dari itulah jang diharap serta dikehendaki selama-lamanja oleh Kompeni bertunggu dalam tanah Bandjar beserta dengan beberapa Kompeni punja kerugian dari belandja kepada orang<sup>2</sup> jang djaga dalam negeri Bandjar djua apalagi ia dengan kerugian Kompeni jang terbelandjakan ketika perang dengan Pangeran Amir dari sebab pandjang iugatan Kompeni pasti tiada dengan pertjuma boleh hilang dan boleh terbuang pertolongan jang sebenar<sup>2</sup>nja dari Kompeni kepada Tuan Sultan. Maka dari itu tiada suatu pikiran Kompeni jang mendjadi kepala maksud kehendaknja semata<sup>2</sup> dalam tanah Bandjar ini hanja dua perkara. Pertama buah lada itulah jang mahal menghendak atas mentjari faedah peruntungan dari pihak berdagang karena itulah jang mendjadi besar penerimaan dengan suka hati Kompeni. Dari sebab ada peruntungan kepada Kompeni dari pihak berdagang maka dari itu kalau ada faedah jang supaja memulangkan kerugian Kompeni. Kedua perkara maunja Kompeni biar selama-lamanja Tuan Sultan berdiri atas kebetulan dengan tulus ichlas hati segala djandji perdjandjian dengan Kompeni dan Tuan Sultan boleh memikirkan dengan sehabis<sup>2</sup>nja tilikan jang sempurna tadjam akal apa djuga jang akan boleh peruntungan mendjadi balasan dari Tuan Sultan punja penerimaan kepada Kompeni jang selama-lamanja jang mendjadi terikat selama-lamanja jang

djangan boleh terubah<sup>2</sup>. Lagi persjahabatan jang senantiasia boleh kekal turun menurun Tuan Sultan serta dzuriat<sup>2</sup> jang mutachirin sekaliannja dalam sentausa mana peliharaan Kompeni jang melindungi dan menaungkan dari bahaya musuh<sup>2</sup>. Apabila ada dengan pandjang ingatan sesungguhnya Tuan Sultan serta menghendaki atas menghasilkan keuntungan kepada Kompeni seperti jang tersebut dalam ini pasal jang Pransuis van Bukuls Keburnur en Komisariss meneruskan kenjaataannja dengan keterangan atas kehendak hakekat rahasia Kompeni jang melimpahkan 'adilnja istimewa pula ia jang memegang beserta tetap atas djandji waadnja supaya memberi jakin' jang tiada tersembunji suatu lafadz jang madjhul bahasa Arab maknanja atas siapa jang melihat dan menbatjanja dari karena gunanja kontrak ini perdjandjian dan tamsjil dan ibarat dan dikehendaki manfa'atnja dari pihak maslahat<sup>28</sup>) jang kebadjikan kepada Kompeni dan Sultan djuga adanja sebagianja mentjeterakan dalam ini fasal jang pertama djuga adalah lagi pada ketika jang sudah datang ke Bandjar Tuan Pransuis van Bukuls Keburnur en Komisariss jang kewakilan ganti badannja Tuan Djandra sendiri dengan Raden pan India. Maka telah sampailah ia puuja pengtahuan atas memeriksa dan pendengaran jang njata terang dari sekalian hal perkara<sup>2</sup> rahasia jang mendatangkan setori<sup>2</sup> kepada Kompeni dengan Tuan Sultan. Maka Tuan Komisariss pun bersoal<sup>2</sup> dari sekalian hal<sup>2</sup> itu kepada Tuan Sultan. Maka dari sebab itulah datang permintaan Tuan Sultan beserta sekalian radja<sup>2</sup> dan menteri jang dalam daerah negeri Bandjar kepada Tuan Geburnur en Komisariss perihal itu hendaklah Tuan Sultan sendiri jang memegang perintah<sup>2</sup> pada kuliling negeri besar ketjil jang takluk dibawah perintah tachtta keradjaan Tuan Sultan dari karena Bandjar ini tanah besar lagi sukar perdjalanannja sebab djauh siruk sirukan sungai<sup>2</sup> dan simpangannja lagi banjak susah kepada orang putih jang tiada kenal adatnya sebab karena orang desa<sup>2</sup> bertjampur dengan Dajak. Tambahan lagi pitor<sup>2</sup> jang satu tahun sudah tinggal dengan kita tiada boleh sampai pikiran aturannja kepada orang ketjil dalam desa<sup>2</sup> itu karena lain ampunja. Apalagi ia tiada boleh pikul begitu jang djadi susah kepada menghasilkan kauntungan Kompeni lagi berkebetulan kehendaknja dengan mufakat atas perintah<sup>2</sup> jang orang ketjil terima dengan sukanja. Maka dari itulah

---

28) 

hal perkara jang tersebut disangka Kompeni datang dari kita salah-nya jang menghendaki isetori<sup>2</sup> jang mendatangkan ketjelaan dan kerugian kepada Kompeni melainkan terlebih baik kita sendiri tanggungan atas keuntungan jang sudah teradat Kompeni mendapat bahagian pada tiap<sup>2</sup> tahun dari uang<sup>2</sup> kepala seperti jang telah biasa djadi adat per-bajaran orang negeri<sup>2</sup> dahulu kala. Lagi kita tjakap serta menanggung atas memerintahkan sekalian rakjat<sup>2</sup> pada tiap<sup>2</sup> negeri ketjil besar ma-na<sup>2</sup> pohon lada dari pada keliling tempat dan lagi kita tanggung dari pada menetapkan dan meletakkan aturan tertib perintah jang sebole<sup>2</sup> mendjadi kebadjikan negeri. Apalagi daripada kita punja suka dengan bersungguh<sup>2</sup> hati kita jang menghendaki atas kauntungan senantiasa datang kepada Kompeni. Tambahan lagi kita hendaklah menundjukan tandanja tulus dan ichlas dengan bersih hati jang putih apabila ada rupanja datang daripada kita maslahat dengan peri kebadjikan selama-lamanja kepada Kompeni dari segala aturan perintah. Apalagi banjaknja lada jang keluar daripada tanah Bandjar djikalau kita sendiri jang memegang perintah itu maka dapatlah kepada Kompeni mengahatamalkan<sup>29</sup>) kias dalam itu daripada awal dan achir jang pasti kelihatan dengan yakin mendhahirkan salah betulnja dan djahat baiknja kita pada kemudiannja. Maka dari itulah hal jang Tuan Geburnur en Komisariss sudah memikirkan djuga dalam itupun rasa betul djuga sesungguhnya dalam pekerdjaan itu terlalu berat atas kedua pihak antara pitor<sup>2</sup> dan Tuan Sultan apabila tertjampur pemerintahan dan perbitjaraan dalam negeri<sup>2</sup>. Karena dari itulah jang mendatangkan istori. Tambahan lagi jang sudah Tuan Geburnur en Komisariss melihat Tuan Sultan jang menundjuk hati jang betul serta Tuan Sultan menanggung akan mendatangkan kauntungan kepada Kompeni dan lagi Tuan Sultan menanggung memelihara pada sekalian negeri<sup>2</sup> dan pohon lada dan tambahan lagi Tuan Sultan menanggung dan meng-ichtiarkan sekalian maslahat jang kebadjikan pada tiap<sup>2</sup> negeri<sup>2</sup>. Dari itulah maka Tuan Pransuis Geburnur en Komisariss telah menjerahkan kepada Tuan Sultan Saleman Sa'idallah atas kuasanja perintah seka-liannja dalam negeri<sup>2</sup> besar ketjil jang takluk dalam tachtta keradjaan Tuan Sultan itulah jang memegang atas waad perdjandjian jang ber-hingga hadnja pada satu masa dengan temponja jang nanti tersebut dalam kontrak ini djuga adanja.

### Pasal jang kedua.

Bahwa ini menjatakan dengan jakin mendhahirkan keterangan dari mengatahuijakan jang Kompeni serta dengan Tuan Sultan Bandjar jang telah mengaku dan menanggung serta melazimkan perihal menetapkan kontrak jang telah mendjadi kelaziman dan kewadjiban atas Kompeni dan Tuan Sultan pada tempo Komisaris Hopman apalagi jang terdahulu dan jang terkemudian melainkan mesti tinggal tetap itu ba-gaimna ada jang pasti terpakai tiada dapat sekali<sup>2</sup> membatalkan dan tiada boleh terubah<sup>2</sup> tapi tinggal ahad dan waad jang mengaraskan dari djangan ada bersalahan dalam itu adanja.

### Pasal jang ketiga.

Bahwa sesungguhnya Kompeni kasih istiana <sup>30)</sup> serta menjerahkan apa jang dia punja hak dari pihak bumi tanah Bandjar jang telah mendjadi genggamannya jang mustachik kepada Kompeni seperti jang tersebut kenjataannya atas keterangan jang wadh dalam kontrak dari tempo Komisaris Hopman. Maka dari itu sekarang Kompeni tetapkan Tuan Sultan Saleman Sa'idallah jang kuasa memerintah diatas sekalian tanah Kompeni itu serta Tuan Sultan djuga jang kewakilan dari Kompeni mendjaganya dan memeliharakannya seperti Tuan Sultan punja sendiri. Tambahan lagi Tuan Sultan djuga jang menerima hasil<sup>2</sup> dari uang kepala dari sekalian negeri<sup>2</sup> dengan desa<sup>2</sup>. Lagipula Tuan Sultan boleh taruhkan pabean djikalau suka dimana<sup>2</sup> negeri jang sekira<sup>2</sup> medatangkan faedah kepada Tuan Sultan. Tetapi pabean itu djangan medatangkan sunji atas pabean Kompeni istimewa lagi barang mana ada ia larangan Kompeni. Lagi pula Kompeni kasihkan kepada Tuan Sultan keuntungan dari barang jang dapat keluar dari djenis sarang burung dalam negeri<sup>2</sup> baik ada itu mendjadi adat kehasilan orang atau dari pihak berdagang dalam itu atau ada jang lain<sup>2</sup> djenis rupanja barang kalau keluar dari itu tanah meletakkan kepada Tuan Sultan faedah<sup>2</sup>nja. Lagi pula Kompeni telah pertjaja dengan ini menghendaki Tuan Sultan sendiri mendjaga serta memeriksa perihal memeliharakan sekalian kebun<sup>2</sup> lada pada tiap<sup>2</sup> tempat jang boleh djadi tanam lada dalam tempat itu seboleh-bolehnya Kompeni menjerahkan serta mewakilkkan Tuan Sultan djuga atas sekalian pekerdjaan jang wadjib djaganya kepada pitor<sup>2</sup> jang tertjampur dari pihak bitjara<sup>2</sup> dalam negeri dan memeriksa atas pekerdjaan barang suatunya jang tertjampur dahu'unja

30) استعان



kepada pihak Tuan Sultan. Maka adalah Kompeni menghendaki dalam itu perdjandjian atas tempo tiga tahun lamanja permulaannya bulan ini jang bernama bulan Djuli kepada tahun 1797 Kompeni pastikan dalam itu tempo jang tersebut itu dari sekalian pitor<sup>2</sup> tiada ia punja 'atiradh sekali kepada pekerdjaan Tuan Sultan dan tiada ia boleh masuk<sup>2</sup> meganggui atau mengharu biru kepada bitjara<sup>2</sup> atau perintah<sup>2</sup> jang ditentukan oleh Kompeni atas menetapkan dan mendirikan Tuan Sultan djuga jang kewakilan pada mengabisi idjtihad dan ichtiar dari mentjarikan maslahat jang kebaikkkan dalam itu tempo hanja jang wadjib atas segala pitor dalam itu tempo beringat-ingatan boleh satu patah boleh dua patah boleh ibaratnja seperti nasehat djikalau takdirnja ada barang apa<sup>2</sup> dilihatnja atau didengarnja jang tiada patut pada pikirannya dari laku Tuan Sultan atau kelakuan dari jang lain<sup>2</sup> itupun kalau Tuan Sultan suka terima. Kalau tiada Tuan Sultan terima dia tiada punja kuasa melebihi<sup>2</sup> atas barang kehendak djuga dalam itu adanja.

#### Pasal jang ke-empat.

Bahwa adalah Kompeni menguasai atas sesuka hati Tuan Sultan dalam tempo jang tersebut hal kadar hingganja itu dari menetapkan kepala<sup>2</sup> atau mentjabut pada tiap<sup>2</sup> negeri<sup>2</sup> dan desa<sup>2</sup> jang takluk tacht keradjaan Tuan Sultan Bandjar semuanja jang lain dari tanah Pasir dan Laut Pulau jang dikeluarkan dari djumlahnja itu melainkan mana baik jang dikehendaki Tuan Sultan djuga akan kepala<sup>2</sup> dalam itu sekalian tempat<sup>2</sup> itu jang memelihara tiada boleh siapa jang lain memelihara tiada boleh siapa jang lain masuk perduli dan jang 'iktiradahkan dalam perintah Tuan Sultan djuga adanja.

#### Pasal jang kelima.

Bahwasanja telah bermufakat Tuan Sultan Soleman Sa'idallah serta anakdjanja Tuan Sultan Adam dan Tuan Ratu Anum Isma'il serta sekalian Radja<sup>2</sup> dan Menteri<sup>2</sup> jang ada kelaziman dan kewadajiban baginya atas mendjundjung titah perintah Tuan Sultan sekaliannya itu telah menerimalah serta menanggung sekaliannya djandji perdjandjian jang atur kebesarannya atas menetapkan segala waadnja dan tiada boleh dimunkirkan dan mengubahkan segala sjaratnja jang wadh adanja dalam pasal<sup>2</sup> dari perkara<sup>2</sup> jang tersebut dalam ini kontrak melainkan tsabitlah<sup>31)</sup> dan lazim baginja mengikat dan menetapkan hingga apa-

---

تا بتله 31)

bila dibatalkan barang sesuatu daripadanya maka tiadalah lagi gunanya. Lagi pula Tuan Sultan serta sekalian radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> itu telah tukuplah ia serta menanggung mengichtiarkan seboleh-bolehnya jang akan mendjadi maslahat kebadjikan dengan peliharaan jang medatangkan kesenangan dan keringanan kepada sekalian rakjat<sup>2</sup>. Tuan Sultan pada tiap<sup>2</sup> negeri dan desa<sup>2</sup> itu seperti memelihara badannya sendiri supaya mendjadi ramai pentjarian orang<sup>2</sup> ketjil dan makmur hatinja sekalian mereka itu menghasilkan kauntungan Kompeni dengan Tuan Sultan. Lagi pula Tuan Sultan serta sekalian radja<sup>2</sup> dan menteri itu telah menanggung pula ia memerintahkan sekalian orang ketjil pada tiap<sup>2</sup> tempat jang boleh bertanam pohon lada disitu tambahan lagi pula menanggung mendjagakan dan memelihara sekaliannya kebun<sup>2</sup> pohon lada jang bertambah<sup>2</sup> pada tiap<sup>2</sup> tahun banjaknja datang kepada Kompeni istimewa pula Kompeni memastikan dan menentukan akan djadinja banjak lada itu serta Kompeni tiada menerima dan tiada mengetahui dalam jang demikian itu uzur dan djawab daripada suatu sebab jang mendjadikan tiada bertambah<sup>2</sup> lada itu. Dan lagi pula Tuan Sultan beserta sekalian radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> itu telah menanggung pula ia menghimpunkan hasil dari uang<sup>2</sup> kepala jang sudah teradat pada tiap<sup>2</sup> tahun dari pihak segala negeri<sup>2</sup> dan desa<sup>2</sup> jang Kompeni sendiri punja. Istimewah lagi hasil uang kepala dari negeri<sup>2</sup> dan desa<sup>2</sup> jang beberbahagian dengan Tuan Sultan. Maka sekalian hasil<sup>2</sup> jang tersebut itu djikalau ada labahnja dalam itu melainkan Tuan Sultan punja keuntungan tetapi baik ada dapat atau tiada oleh Tuan Sultan daripada itu sekalian negeri<sup>2</sup> dan desa<sup>2</sup> jang tersebut itu melainkan Tuan Sultan telah menanggung membajar kepada Kompeni pada tiap<sup>2</sup> tahun jang djumlah banjaknja dalam setahun<sup>2</sup> 3522.

Dan lagi atas waad perdjandjian Kompeni boleh terima akan perhasilan jang tersebut itu daripada Tuan Sultan punja bahagian jang dari segala pak<sup>2</sup> pabejan dan tungku <sup>32)</sup> dan petupan <sup>33)</sup> dan tjiu dan lilin dalam itu pula djikalau ada lebih-lebihan lagi Tuan Sultan punja daripada bahagiannya dalam itu pak<sup>2</sup> jang tersebut itu bahwa lazimlah serta wadjib atas membajarkan kepada Tuan Sultan istimewa lagi djikalau tiada sampai Tuan Sultan punja bahagian dalam itu pak<sup>2</sup> jang akan mentjukupi atas pembajar hasil<sup>2</sup> itu melainkan lazimlah dan wadjib atas Tuan Sultan menambahi membajar kepada Kompeni.

Sjahan akan perdjandjian antara Kompeni dengan Tuan Sultan

فتو من 33) تحکو 32)

jang telah dimufakatkan serta ditetapkan akan perihal masanja jang tertentu tiap-tiap setahun dibahagi tiga mendjadi empat bulan sekali ber-bajar demikianlah sah ahad dan waad antara kedua pihak adanja serta permulaannja bulan Welanda jang bernama Djuli adanja.

#### Pasal jang ke-enam.

Telah njata dengan mufakat Tuan Sultan Soleman Sa'idallah serta anakdanja Tuan Sultan Adam dengan Raden Dipatinja dan Tuan Ratu Anum Isma'il dan sekalian radja<sup>2</sup> dan menteri bahwa Kompeni sendiri jang mempunjai kuasa dan perintah diatas bandar tiada boleh Tuan Sultan mengganggu dan mengharu biru atur<sup>2</sup>an perintah Kompeni disitu. Tambahan lagi Kompeni djuga jang menghimpunkan serta menerima akan segala hasil<sup>2</sup> dari pak<sup>2</sup> jang seperti pabean dan pak tungku dan petupan dan pak tjiu dan pak lilin. Sjahdan lagi bahwa adalah Kompeni mengaku serta menanggung akan membajar kepada Tuan Sultan setengahnja hasil<sup>2</sup> dari segala pak<sup>2</sup> jang tersebut itu baik ada dapat atau tiada seperti bagaimana jang telah tersebut dalam pasal jang ketudjuhbelas dari kontrak Hopman. Akan tetapi Kompeni boleh menerima dari bahagian Tuan Sultan dalam itu pak<sup>2</sup> mana jang lazim atas Tuan Sultan membajar dia seperti bagaimana jang telah tersebut kenjataannja dalam pasal jang kelima dari kontrak djua adanja.

#### Pasal jang ketudjuh.

Telah njata dengan mufakat Tuan Sultan Saleman Sa'idallah serta anakdanja Tuan Sultan Adam dengan Raden Dipatinja Tuan Ratu Anum Isma'il serta sekalian radja<sup>2</sup> dan menteri bahwa Kompeni sendiri jang mempunjai kuasa atas memerintah dan mendjagakan laut dan sungai<sup>2</sup> lagi pula Kompeni boleh ia menaruh lodji atau benteng dimana<sup>2</sup> tempat jang disukai membuat jang tersebut itu. Lagi pula Kompeni menghendaki tanah sekadar perdjalan setengah djami keiling lodji tiada Tabuniow. Lagi pula Kompeni boleh menutup sungai<sup>2</sup> mana<sup>2</sup> jang dikehendakinja djikalau sekira<sup>2</sup>nja mendjadi masalah dalam jang demikian itu kepada Kompeni seperti menahankan musuh atau jang lain seperti orang djahat adanja.

#### Pasal jang kedelapan.

Djikalau Kompeni menghendakinja memindahkan lodji atau benteng dengan orangnja iang dibawah perintah Kompeni itu baik kepadanja barang dimana<sup>2</sup> tempat jang disukainja djikalau ada sekira<sup>2</sup>nja mendjadi masalah kebaikan kepada Kompeni baik melainkan Tuan Sul-

tan menolong atas jang dimelainkan itu karena mana kala baik kepada Kompeni terlebih lagi kepada Tuan Sultan djua adanja.

Pasal jang kesembilan.

Bahwà adalah lazim atas Tuan Sultan menetapkan kepada Kompeni satu tempat di Bumikentjana berbuat rumah dalam itu tempat akan mendjadi tempat hormat Kompeni adanja dan supaja ada tempat berhenti Kompeni punja orang dalam itu. Maka tiada boleh dirusak<sup>2</sup>kan atau dipindahkan hanja djikalau pada masa mana ada bermaksud Tuan Sultan akan tempat itu hendaklah bermufakat dengan pitor nistjaja lazimlah atas Tuan Sultan menetapkan jang lain tempat jang patut adanja.

Pasal jang kesepuluh.

Bahwa adalah sah dengan njatanja Kompeni telah menanggung ia membajar pada tiap<sup>2</sup> tahun dua ratus lima puluh rijal kepada Pangeran Perabu lima puluh real kepada Ratu Perabu mendjadi djumlahnja tiga ratus real tiada dapat tiada Kompeni membajar itu seperti bagaimana jang sudah tersebut dalam kontrak Komisariss Hopman demikianlah adanja.

Pasal jang kesebelas.

Bahwa adalah Kompeni sendiri jang mempunjai kuasa diatas memerintah kepada sekalian djenis<sup>2</sup> orang<sup>2</sup> dagang seperti orang Tjina dan orang Kodja dan orang Melaju dan orang Bugis dan jang lain dari segala djenis orang<sup>2</sup> dagang baik ada ia tetap didalam negeri Bandjar atau tiada melainkan dari segala hukum-hukumannja dan perintahanja melainkan diatas kuasa Kompeni semuanja seperti bagaimana jang telah tersebut dalam kontrak Komisariss Hopman adanja.

Pasal jang keduabelas.

Bahwa adalah sah dengan kenjataan jang telah Kompeni mengaku serta menanggung apabila sampai kadar had hingganja tiga tahun lamanja maka habislah tempo kontrak ini melainkan pasti tiada dapat tiada Kompeni menjuruhkan barang siapa jang dikehendakinja mendjadi Komisariss perdatang kenegeri Bandjar memeriksai sekalian peraturan waad perdjandjian jang telah dinjatakan serta dilazimkan olehnja ahad<sup>2</sup> perdjandjian daripada sekalian sjarat jang tentu bajannja antara kedua pihak dalam ini kontrak atas bagaimana rupa kedjadiannja. Maka baharulah Kompeni pasti boleh ia menetapkan lain kontrak

atas mana jang mendjadi maslahat kebaikan pada akibat kemudiannya antara Kompeni dengan Tuan Sultan djua adanja.

Pasal jang ketigabelas.

Bahwa adalah dengan kenjataanja telah bermufakatlah Kompeni dengan Tuan Sultan Sa'idallah dengan anakdja Tuan Sultan Adam dengan Raden Dipatinja Tuan Ratu Anum Isma'il dan sekalian radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> mengakui serta menerima dan menanggung akan perihal barang suatu apa jang sudah djadi bersalahan dan perbantahan atau berkelahian atas barang sebeginja kelakuan setori<sup>2</sup> jang telah mendatangkan kedjahatan atau perbinasaan pada ketika jang telah lalu masanja dahulu dari kontrak ini dari pihak orang Kompeni atau dari pihak orang Tuan Sultan pada barang dimana<sup>2</sup> tempat adanja hanja telah wadjib dan lazim kepada Kompeni dengan Tuan Sultan daripada jang demikian jang tersebut itu menghi'angkan dan melupakan serta menutupkan dan membuangkan sekalian jang kedjahatan daripada ke'an'aipan jang sudah dahulu<sup>2</sup> itu melainkan telah njata dengan keridhaan serta mufakat Kompeni dengan Tuan Sultan sekarang ini jang sudah tentu putus bahwa segala pendakwaan dalam perkara<sup>2</sup> sekali<sup>2</sup> tiada boleh dituntut menuntut lagi antara kedua pihak adanja. Istimewah pada ketika ini bahwasanja adalah Kompeni dengan Tuan Sultan mengaku serta menanggung sesungguhnya telah menetapkan ia dan memperdirikan suluh perdamaian atas ahad dan waad perdjandjian jang tiada boleh membatalkan dan memunkirkan selama-lamanja lagi pula Kompeni dengan Tuan Sultan mengaku dan menanggung pada jang akan datang minta diberikan maslahat jang kebadjikan serta mepikirkan dan mengichtiarkan pekerdjaan jang selamat dengan tulus ichlas serta bersih hati senantiasa djuga adanja.

(Dibawahnja delapan buah tjap atas lak merah)

Tjap lak merah: (dibawahnja tertulis)	Tjap lak merah (dibawahnja tertulis hrf. Arab)	Tjap lak merah (dibawahnja tertulis hrf. Arab)
De Edele O.I. Compagnie als Heer van de Landen.	Sultan Salehman.	Sultan Adam.

Tjap lak merah: (dibawahnja tertulis)	Tjap lak merah (dibawahnja tertulis hrf. Arab)	Tjap lak merah (dibawahnja tertulis hrf. Arab)
Van Boekholtz als Commissaris.	Panembahan Batu.	Ratu Anom Isma'il.

(dibawahnja tertulis  
Tjap lak merah  
hrf. Arab)  
Pangeran Ishak.

(dibawahnja tertulis  
Tjap lak merah  
hrf. Arab)  
Pangeran Hasin.

het teekenen van dit  
Als getuigen bij het  
Contract:  
ttd. A.W. Jorissen.  
ttd. Wm. Bloem.  
ttd. A.B. Dietz.

Bij de Gouverneur Generaal Mr. Pieter Gerardus van Overstraten en de Raden van Nederlandsch Indie gezien en gelezen zijnde het Contract van Handel, vriend- en Bondgenootschap door den Gouverneur titulair en Commissaris Francois van Boekholtz op last en qualificatie der HoogEdelen Gestrenge Heeren Commissarissen Generaal over geheel Nederlandsch Indie en Kabo de Goede Hoop, mitsgaders de Hoge Indiasche Regeering, uit naam en van wegens de Nederlandsche Oost Indische Compagnie, met de Koning van het Rijk van Bannermassing Sulthaan Sleeman Said-oelah en de verdere Radjas en Hofsgroten aldaar vernieuwd, gesloten en vastgesteld op den 6<sup>e</sup> Julij dezès Jaars verklaren mits dezen het zelve indiervoegen als het legd te approbeeren en te ratificeeren, belovende den inhoud van dien onverbreeklijk en oprecht te zullen nakomen en onderhouden, mitsgaders door alle die onder Harc gehoorzaamheid sorteeren te doen nakomen en onderhouden, mits welke wij dit Contract door onze approbatie en ratificatie met eigen handtekening, en het groot zegel van Hoog gemelde Compagnie hebben bekrachtigd.

Gedaan in het Kasteel Batavia in onze vergadering den 20<sup>e</sup> November 1797.

Tjap lak  
Kompeni  
(tak terbatja)  
Ter ordonnantie van Hunne  
HoogEdelheden den Gouverneur  
Generaal en de Raden  
van Indie  
ttd. S.H. Rose Secr.  
ttd. P.G. van Overstraten.

ttd. tak terbatja  
ttd. tak terbatja  
ttd. tak terbatja  
ttd. tak terbatja  
ttd. tak terbatja  
ttd. tak terbatja

Bahwa dari karena Paduka Gurnadur Djendral Mister Piter Gerardus van Overstraten dan sekalian Raden van India telah melihat serta telah membatja surat perdjandjian sahabat-bersahabat dan berkasih-kasihan jang sudah dibaharui dan dikuntjikan serta ditetapkan dinegeri Bandjar pada enam hari bulan Juli tahun ini atas titah perintah Tuan<sup>2</sup> Komisariss Djenderal atas seluruh alam India dan negeri Kabo beserta atas titah perintah musjawarat jang maha tinggi pada bulan<sup>2</sup> ini dari pihaknja Kompeni Welanduwi dalam masrik India oleh Gubernur dan Komisariss Fransois van Buklulus dengan radja atas tahta keradjaan negeri Bandjar Sultan Soleman Sa'idailah beserta dengan lain radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> disana. Dari karena itulah maka surat waad perdjandjian itu diterima serta dikabulkan dan mentakkidkan sebagaimana *berbunji* dan diperdjandjikan dengan ihlas akan menurut dan menjampaikan bunjinja dengan tiada berkeputusan. Tambahan lagi segala orang jang takluk dibawah perintah Kompeni akan disuruh turut dan memelihara-kan dia itu Maka oleh sebab itu djuga istimewa oleh sebab kami menerima dan mengkabulkan serta mentakkidkan surat waad perdjandjian ini maka dengan kami ampunja tapak tangan sendiri beserta Kompeni ampunja tjap besar kami telah menetapkan dan mentakkidkan surat waad perdjandjian atau kontrak ini adanja. Tammat alkalam bilachir.

Diputuskannja dalam Kota Intan Batawiah dalam perhimpunan kami ini pada dua puluh hari bulan November tahun seribu tudjuh ratus sembilan puluh tudjuh.

(Tertera tjap daripada  
Kompeni)  
dibawahnja tertulis:  
Ter ordonnantie van Hunne Hoog

Edelheden de Gouverneur Generaal  
en de Raden van Indië.  
ttd. S.H. Rose  
Secr.



XV

ACTE V. RENOVATIE 19 APRIL 1802

SALINAN

*rebornaan*

Acte van Renovatie en Vernieuwing der Contracten  
tergeleegenheid van de Installatie  
van den  
SULTAN SOLIMAN AMOH TAMMIT ALALAH  
op den 19<sup>de</sup> April Anno 1802.

Acte van Renovatie en vernieuwing van de contracten en verbonden  
geslooten tusschen de Doorlugtige Bataafsche Oost Indische Compag-  
nie en Zijn Hoogheid <sup>soliman tammit</sup> Soliman Amoh Tammit Alalah Sultan van Ba-  
njermassing ter geleegenheid van de volle bestiering van het Rijk en  
de installatie en bevestiging daar in door de voormelde Bataafsche oost  
Indische Compagnie op Maandag den 19 April 1802.

*pullantikaan  
hete la par*

*pinzabuan*

Art. 1.

Den Sultan Soliman Amoh Tammit Alalah door de dood van zijn  
vader den Panumbahan Batoe het volle bestier over het Rijk van Ba-  
njermassing gekreegen hebbende en daar in onder toesicht van de *jungeraan*  
Hooge Indiasche regeering te Batavia door Hoogstderselver gevolmag-  
*Amingoesahan* tigde Commissaris François van Boekholtz <sup>si, te ee pleur</sup> bevestigd en plegtig <sup>si, te ee pleur</sup> gein-  
staleerd zijnde beloofd en sweerd op dezelve belofte en Eed bij de  
*perorimaan* eerste aanvaardiging van het Rijksbestier en vervolgens bij vernieu- *ment acti*  
wing van de contracten en verbonden gedaan.

*Amingoesahan*

*mulca*

De doorlugtige Bataafsche oost Indische Compagnie gehouwen en ge-  
trouw te sullen zijn; de contracten door zijn voorouders en wel in het  
bijzonder die met de Commissarissen Christoffel Hofman en François  
van Boekholtz op den 13 Augustus 1787 en 6 Julij 1797 door hem zelfs  
met welmelede <sup>Sangat</sup> Compagnie aangegaan en geteekend zijn, heijlig te sullen  
<sup>meny djulien</sup> nakomen te onderhouden en in alles te sullen handelen als Hij na den  
inhoud derselver verplicht is te doen.

*bepeyang segale*

*ben bewi djiban*

Art. 2. *landjuit ala*

Den Padoeka Siri Sultan beloofd wijders de Landen aan hem door  
de Compagnie bij het Contract van den 6 Julij 1797 ter beheering  
voor drie jaaren afgestaan en nu weder op nieuw voor vijf jaaren ge-

*den S. S. d. h. v. m.*

reekend van den 6 Julij 1800 tot den 6 Julij 1805 door welmelde Commissaris van Boekholtz op Hooge approbatie Hunner Hoog Edelheids de Hooge Regeering op deselfde voorwaarde overgegeeven worden na zijne beste vermoogens te zullen bestieren, en in al het geene wat hir toe maar eenige betrekking heeft te handelen als tot welvaart van 'sCompagnies Land en (onderdaanen kan strekken.

*ij bersanghutan*

Art. 3.

De Sultan van Banjer overtuigd zijnde dat de welvaart van Land en volk grootelijks afhangt dat de onderdaanen en verdere opgezetenen in rust en vrede leeven, en daar door onverhinderd den Landbouw in peeper culture kan bevorderd en den handel ongestord gedreeven worden beloofd en neemt aan met al zijne macht en vermoogen daar toe te sullen aanwenden en te handelen soodanig als de bereiking van dit oogmerk bevorderen kan en in het bijzonder te waaken en teegen te gaan dat de daijakkers en alle diergelijke volkeren de verfoeilijke gewoonte van het koppen snijden na laten en zich met alle macht op de peeper culture toeleggen, op dat de Compagnie daar door die voordeelen sal kunnen genieten als tot eene vergoeding kan strekken, voor de grote onkosten welke tot behoud van volk en rijk zijn aangewend.

Art. 4. 74 djwan ij weryan laut

Ter bevordering van dit heilsaam oogmerk verbind zich den Sultan, de straffen van Geld boetens op het koppen snijden der Daijakkers geheel en al af te schaffen, en te niet te doen, maar daar en teegen soodanige personen welke zich aan de misdaad van koppen snijden mogten komen schuldig te maaken, ten strengste te sullen vervolgen, en de misdadigers die Zijn Hoogheid in handen zullen koomen te vallen, ten rigoureuste en na bevinding van zaaken zelfs met de dood te sullen doen straffen en van deese zijne intentie met en benoevens de Compagnie door 's vorsten mantries door het geheele rijk bij wijze van bekendmaakinge aan den volke kennis te geeven.

Art. 5.

Daar en teegen verbind zich de Oost Indische Compagnie om toe te staan dat 'soodanige personen welke door den sultan aan de booven- gemelde misdaad van koppen snijden zijn schuldig verklaard op verzoek van Zijn Hoogheid voor 'sCompagnies Logie te Tatas door daar toe expres door den vorst benoemde personen met de dood te sullen

*ij slempet* *blangjaleh!*  
gestraft worden, of wel indien er onder dusdanige delinquanten *mogten*  
*de j' lerdof* bevonden worden minder misdaan te hebben, en die door den vorst  
tot verbanning gecondemeerd zijn, als dan verbind zich de Compagnie  
die personen als bannelingen op Batavia te sullen accepteerén, en  
voor hun leeven te relegeeren *relegeren* *zandaf solum uen* na soodanige *soodanige* plaats als Hunne Hoog  
Edelheedens de Hooge Indiasche Regeering sullen gelieven *gelieven* goed te  
vinden, en sullen koomen dienstig *beamanfaat* te oordeelen. *beheeren*

Aldus gedaan gecontracteerd geteekend en verseeguld *verseeguld* op de Pas-  
serbaan voor het Hoff van den Sultan te Boemikintjana op Maandag  
den 19 April 1802 op Hooge approbatie Hunner Hoog Edelheedens  
de Hooge Indiasche Regeering in presentie van Sultan Soliman Amoh  
Tammit Alalah zijn Hoogheids zoon den Kroonprins Adam den Pa-  
ngerang Prabu Anum en de verdere Radjas, Mantries van het geheele  
Rijk van Banjermassing waarvan drie eensluitende *serupa nung* afschriften *afschriften* zijn  
gemaakt op gelijke wijze geteekend en verseegeld; als  
Een voor de Hoge Indiasche Regeering  
Een voor den Sultan

*dijsingron*  
Een om bij de Contracten in 's Compagnies Logie bewaard te worden.

(dibawah teks bahasa Belanda terdapat tiga buah tjap lak merah) :

Tjap:  
didalamnja tertulis  
dengan hr. Arab:  
Sultnan Soliman Almo'tamid  
'Aliallah.

Tjap:  
tulisan tak terbatja.  
Dibawahnja tertulis:  
't zegul van den Sultan  
Adam.

Tjap:  
Dibawahnja tertulis:  
I.H.I. Moorrees  
als scriba van de  
Commissie.

Het vervolg van de teekeningen en verseeelingen van de  
Acte van Renovatie

Tjap  
lak merah  
didalamnja terbatja  
Pangeran Prabu Anom

dibawahnja tertulis  
't Cachet van den Pangeran  
Prabu Anom

Tjap  
lak merah  
didalamnja terbatja  
Pangeran Ishak Aminullah

dibawahnja tertulis  
't Cachet van den Pangeran  
Ishak

Tjap  
lak merah  
didalamnja terbatja  
Pangeran Musja

Tjap  
lak merah  
didalamnja terbatja  
Abdullah Pangeran Muhammad

dibawahnja tertulis  
't Cachet van den Pangerang  
Mohamat

Tjap  
lak merah  
didalamnja terbatja  
Pangeran Mas'ud

dibawahnja tertulis  
't Cachet van den Pangerang  
Masohot

Tjap  
lak merah  
ttd.  
I.H.I. Moorrees Scriba.

Alamat surat kerdja djaga dengan teguh segala kontrak<sup>2</sup> jang sudah dikerdjakan Kompeni Welanduwu dengan Paduka Seri Sultan Soliman Alma'tamid Aliallah ketika Sri Sultan bersendiri dapat sempurna itu tachta keradjaan dari itu Kompeni perangkat hormat Sultan itu pada hari Isjnin tudjuhbelas hari bulan April tahun seribu delapan ratus dua.

Perkara jang pertama.

Paduka Seri Sultan Almo'tamid Aliallah dari dia punja Bapa Tuan Penembahan Batu meninggal dunia sudah dapat itu tachta keradjaan kuat kuasa sendiri dibawah Kompeni di Betawi Gubernur Komisaris Pransuis pan Bukul sudah dapat wakil kuasa dari orang besar di Betawi perangkat hormat Seri Sultan selamat pegang itu tachta keradjaan berwaad setiawan dengan perkara<sup>2</sup> djandji<sup>2</sup> jang terang dalam kontrak<sup>2</sup>

dan sumpah diatas setia sumpah jang didjandjikan dahulu kapan baru terima baru masuk pekerdjaan itu tachtta keradjaan itu Kompeni Welanduwu mengaku punja setia jang begitu teguh Seri Sultan ikut kerdja lebih tetap segala perkara<sup>2</sup> kontrak jang sudah kedjalanan dahulu kalanja turun-temurun bersetia djandji kepada Kompeni dan begitu lagi lebih<sup>2</sup> teguh dan lebih<sup>2</sup> keras pegang segala perkara kontrak jang dikerdjakan Komisariss Hopman dan segala perkara kontrak jang dikerdjakan Gubernur Komisariss Pransus pan Bukul.

#### Perkara jang kedua.

Paduka Seri Sultan Soliman Alma'tamid Aliallah bersetia djandji jang itu tanah sudah diserahkan dalam Kompeni punja kontrak jang dikerdjakan Keburnur Komisariss Pransus pan Bukul enam hari bulan Djuli tahun seribu tudjuh ratus sembilan puluh tudjuh itu tanah diserahkan per tiga tahun ini sekarang kembali diserahkan dibawah Seri Sultan punja perintah perlima tahun itung dari enam hari bulan Djuli djuga tahun seribudelapan ratus lima dikabulkan orang besar<sup>2</sup> di Betawi jang Paduka Seri Sultan nanti perintah ini tanah jang bagaimana djadi patut dan jang bagaimana djadi selamat diatas Kompeni punja tanah dan rakjat Bandjar.

#### Perkara jang ketiga.

Paduka Seri Sultan lebih<sup>2</sup> mengerti dari ini tanah jang tiada boleh diharap keuntungan perdamaian sentausa tachtta keradjaan dan tiada boleh diharap djadi banjak kebun<sup>2</sup> lada dan selamat dagang<sup>2</sup> melainkan paduka Seri Sultan setia turut berdjandji melakukan daja upaja sungguh<sup>2</sup> hatta ambil aturan kerdja senang rakjat<sup>2</sup> dengan sekalian perdamaian jang baik. Istimewah pula pekerdjaan Dajak<sup>2</sup> potong orang itu Paduka Seri Sultan boleh ambil pikiran jang jang supaja djadi takut itu Dajak kerdja itu pekerdjaan dan sedija waad setiawan berdjandji Paduka Seri Sultan dengan segala tipu daja ambil buat dengan sungguh<sup>2</sup>, hatta kerdja aturan jang supaja boleh djadi banjak lada Kompeni ambil pikiran perdatat belandja kerugian atas pelihara negeri Bandjar dari tempo belandja perang dan rugi belandja duduk memheri onar kepada musuh<sup>2</sup> negeri Bandjar.

#### Perkara jang ke-empat.

Paduka Seri Sultan setia berdjandji jang tiada lagi perterima denda<sup>2</sup> atas Dajak<sup>2</sup> jang potong orang melainkan dimana tempo dapat orang terpotong segera bersahadja Sultan minta dengan keras itu itu kepada

negeri<sup>2</sup> Dajak jang kerdja itu potong supaja dikasih hukuman potong kembali dimuka lodji Kompeni dan mana negeri Dajak jang tiada dikasih orang jang itu potong melainkan diatas Seri Sultan punja suka kerdja hukuman Dajak negeri itu dengan bagaimana boleh djadi patut dan Seri Sultan dengan ini perintah boleh sedia kerdja banjak tjap<sup>2</sup> serta sama<sup>2</sup> Kompeni punja tjap kirim keliling negeri Dajak berbunji dengan itu perdjandjian.

Perkara jang kelima.

Kompeni setia berdjandji djikalau Seri Sultan sudah dapat orang jang kerdja itu salah potong orang Kompeni terima dengan Seri Sultan punja orang perangkat itu hukuman potong kembali itu Dajak dimuka lodji atau barang kali ada orang dari itu Dajak dapat salah lain dari pada potong dan Seri Sultan suka buang di Betawi Kompeni berdjandji berterima djuga itu orang Kompeni boleh buang dalam tempat jang tiada bleh keluar umur hidup atau sebarang suka Kompeni.

Ini surat ditaruh tanda tangan dengan tjap dimuka dalem Sultan di Bumikentjana kepada hari Isjnin sembilan belas hari bulan April tahun seribu delapan ratus dua serta dikabulkan orang besar di Betawi dimuka Tuan Sultan Soliman dan Sultan Adam dan Pangeran Prabu Anom dan segala radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> rakjat Bandjar sekalian dikerdja tiga satu rupa ditaruh tanda tangan dengan tjap, satu perkasih sama orang besar<sup>2</sup> di Betawi satu perkasih sama Tuan Sultan, satu pertinggal dilodji Kompeni di Bandjar.

(Dibawah teks bahasa Melaju terdapat tiga buah tjap lak merah):

Tjap V.O.C.

Dibawahnja tertulis:

de Compagnie als souveraine Heer  
van 't Koninkrijk Banjermassing.

Tjap

Dibawahnja tertulis  
F. van Boeckholtz  
Commissaris.

Als getuijgen bij de teekening en verseegeelingen deeses

Tjap

Disampingnja ttd. Wm. Bloemz resd<sup>t</sup>.

XVI

ACTE VAN HOMAGE 19 APRIL 1802

SALINAN



A C T E van H O M A G E  
van den  
Sultan Soliman Amoh Tamit Alalah.

Acte van Homage gedaan door Soliman Amoh Tammit Alalah Sultan van het Banjermassingse rijk aan zijn Hoog Edelheid den Hoog Edele Gestrengen Groot Achtbaaren Heere Johannes Siberg Gouverneur Generaal van Bataafsche India.

Nademaal de Eminte waardiheid van Gouverneur Generaal van India op den 22 Augustus 1801 door het afsterven van den Hoog Edele Heere Mr. Pieter Gerardus van Overstraten is komen te vaceeren, en daags daar aan in deese gesegde Hooge waardigheid als Gouverneur Generaal van Bataafsche India is opgevolgd, den Hoog Edele Gestrengen Groot Agtbaren Heere Johannes Siberg oud Commissaris Generaal, waarneemende het ampt van Directeur Generaal etc. etc. etc. zoo is het dat ik Soliman Almoh Tammit Alalah Sultan van het rijk van Banjermassing de voornoemde Zijn Hoog Edelheid Johannes Siberg als Gouverneur Generaal en mijn wettige overigheid erkennen.

Beloovende Hoog gemeldæ beneevens de verdere WelEdele Gestrengen Heeren Raaden van Neederlands India, gehouw en getrouw te zullen sijn, de Contracten door mijne voorouders met Hunne Hoog-Edelheidens aangegaan, heijlig te sullen nakoomen, en in alles te sullen handelen, als ik na dies inhoud en de verbonden verpligt ben te doen.

En ten blijke dat ik deese mijne beloften sal volgen heb ik in presentie van mijn oudste zoon den Sultan Adam presente Kroonprins de Hulde afgelegd, in handen van den Gouverneur tit.

Francois van Boekholtz, Commissaris en Generale gevolmagtigde van wegens meermelde Hooge Indiasche Regeering aan het Hoff van Banjermassing en deese acte van Homage geteekend en met mijn zee-gels bekragtigt.

Gedaan de Homage afgelegd, en deese Acte verseegeld op de Pas-seerbaan, te Boemikintjana den 19 April 1802 zijnde hier van twee eensluidende gemaakt en op gelijke wijze verseegeld en geteekend, als een voor Zijn Hoog Edelheid den Heere Gouverneur Generaal Johan-

nes Siberg en een voor de vorst, beneevens een Copia om bij de Contracten in Compagnies Logie bewaart te worden.

Dibawah teks bahasa Belanda terdapat tiga buah tjap lak merah, dan dibawah masing<sup>2</sup> tjap tertulis :

't zegul van Sultan Adam

't zegul van Pangerang Mohamat

't zegul van den Pangerang Masohot.

De neevens gevoegde Acte van Homage met de daar bij hoorende Plegtigheid uithanden van den Sultan Soliman Amoh Tammit Alalah in presentie van den Sultan Adam en alle Radjas, Grootte en Mantries Rijks ontfangen hebbende, heb ik deese hier bij gevoegd, om daar van tot een bewijs te dienen.

Gedaan op de Passeerbaan te Boemikintjana den 19 April 1802.

Tjap  
lak merah  
dibawahnja  
ttd.

F. van Boekholtz  
Commissaris.

Tjap  
lak merah  
dibawahnja  
ttd.  
Bloemz.

Tjap  
lak merah  
dibawahnja  
ttd.  
I.H.I. Moorrees  
Scriba.

Bij den Gouverneur Generaal  
Johannes Siberg

en de Raden van Nederlandsch Indie gezien en geleezen zijnde het Contract van Handel, Vriend en Bondgenootschap door den Gouverneur titulair en Commissaris Francois van Boekholtz op last en qualificatie van den Hoge Indiasche Regeering uit naam en van wegens de Nederlandsche Oost Indische Compagnie met den Koning van het Rijk van Banjermassing Sulthan Soliman Amoh Tammit Alalah en de verdere Radjas en Hofs groten aldaar vernieuwd, gesloten en vastgesteld op den 19 April dezes Jaars, verklaren mits dezen het zelve indier-

voegen als het legd. te approbeeren en te ratificeeren belovende den inhoude van dien onverbreekelijk en oꝛecht te zullen nakomen en onderhouden, mitsgaders door allen die onder Haare gehoorzaamheid Sorteeren te doen nakomen en onderhouden, mits welke wij dit contract door onze approbatie en ratificatie met eigen handteekening en het Groot Zegel van Hoog gemelde Compagnie hebben bekrachtigd.

Gedaan in het Kasteel Batavia in onze vergadering den 17e Augustus 1802.

ttd. J. Siberg  
ttd. A.H. Wiese  
ttd. W.V.H. v. Riemsdijk  
ttd. C.A. Canter Visscher  
ttd. W.H. van Ysendijke  
ttd. H.W. van Hoesen  
ttd. P. Walbeeck.

Tjap V.O.C.  
lak merah

Ter ordonnantie van Hunne  
HoogEdelheden den Gouverneur  
Generaal en de Raden van Indie  
ttd.

Fr. v. Braam  
Sec.

Oleh Gurnadur Djenderal Juhannis Siberich dan sekalian Raden van India telah dilihat dan dibatja surat waad perdjandjian sjahabat-bersjahabat dan berkasih<sup>2</sup>an maka itu oleh Gubernur dan Komisarīs Pransus pan Bukhols atas titah perintah musjawarat jang maha tinggī pada belah<sup>2</sup>an ini dari pada pihak Kompeni Welanduwi dalam masjrik India sudah dibaharui dan dikuntjikan serta ditetapkan dinegeri Bandjar pada sembilan belas hari bulan April tahun ini dengan radja atas tachtta keradjaan negeri Bandjar Sultan Soleman Sa'idallah beserta dengan lain<sup>2</sup> radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup>, maka itulah dikabulkan serta ditakidkan surat perdjandjian itu sebagaimana berbunji dan diperdandjikan dengan ichlas dan dengan tiada berkeputusan akan menurut dan memeliharaakan bunjinja. Tambahan lagi disuruh turut dan memeliharaakan itu oleh segala orang jang takluk dibawah perintah Kompeni. Maka oleh sebab itu djuga kami ini mengkabulkan dan mentakidkan surat waad perdjandjian ini. Maka dengan kami ini ampunja tapak tangan sendiri

beserta dengan Kompeni ampunja tjap besar kami ini telah menetapkan dan mentakidkan surat waad perdjandjian atau kontrak ini djua adanja. Tamat alkalam bilchair.

Terputus dalam Kota Intan Batawiah dalam perhimpunan kami pada . . . . . hari bulan Agustus tahun seribu delapan ratus dua.

Tjap  
lak merah  
(rusak tak terbatja)  
dibawahnja tertulis:  
Ter ordonnantië van hunne Hoog  
Edelheden Gouverneur Generaal  
en de Raden van Indië.  
ttd.  
F. v. Braam  
Sec.

Dan Sultan Soleman Alma'tamid Aliallah memberi satu tanda kepada Tuan Djenderal di Batawi.

Bermula itu kedudukan besar dari Keburnur Djenderal dari India kepada dua puluh dua hari bulan Agustus tahun seribu delapan ratus satu dari kematiannja Tuan Besar Mister Piter Herardis pan Operstraten sudah sampai terbuka kemudian lain harinja dapat itu kedudukan tinggi Gubernur Djenderal itu Komisariss jang lama Djuhanis Siberich sudah pegang itu kedudukan Direktur Djenderal. Dari itu aku Sultan Soleman Alma'tamid Aliallah itu orang besar jakni Djuhanis Siberich Geburnur Djenderal jang aku mengaku punja orang besar dan herdjandji aku dari itu orang besar dan segala Rad van India dengan betul hati nanti djadi itu surat perdjandjian jang bagaimana aku punja orang tua<sup>2</sup> jang sudah kadjalan dengan hati betul nanti menurut dan didalam semuanja nanti kerdja seperti jang ada dalam kontrak dan aku harus pekerdja dan pertanda jang aku nanti menurut aku punja djandji serta bersumpah aku dan aku punja anak jang tua jang nama Sultan Adam jang didalam genggamannya Keburnur Pransus pan Bukul en Komisariss kuasa akuri segala orang besar<sup>2</sup> di Batawi.

Ini surat kasih hormat serta ditaruh tjap di Bumi Kentjana sembilan belas hari bulan April tahun seribu delapan ratus dua dan dikerdjakan dari ini surat dua satu rupa ditaruh tanda tangan dengan tjap satu perkasih kepada Keburnur Djenderal dan satu perkasih kepada Tuan Sultan dan satu tinggal dilodji Kompeni di Bandjar.

Dibawah teks bahasa Melaju terdapat empat buah tjap lak merah dan dibawah masing<sup>2</sup>

tjap terbatja:

't zegul van den Sultan Soliman

't zegul van den Pangerang Prabu Anum

't zegul van den Pangerang Ishak

't zeguī van den Pangerang Moesja.

XVII

ACTE van RENOVATIE  
en  
PROLONGATIE der  
gesloten tusschen de DOORLUCHTIGE  
CONTRACTEN en VERBONDEN  
BATAAFSCHE OOST INDISCHE COMPAGNIE  
EN ZIJN HOOGHEID  
SOLEIMAN ALMOH TAMMIT ALALAH  
SULTAN van het KONINGRIJK  
B A N D J E R M A S S I N G.

GED. 11 AUGUSTUS 1806.

SALINAN

Ini surat waad setia perdjandjian sjahabat bersjahabat berkasih kasihan antara kompeni Wolanduwu dengan Paduka Seri Sultan Soleiman Almoh Tamid Alaillah radja jang bertahta keradjaan atas daerah negeri Bandjar dari Komisariss Wilem Blum jang sudah dapat titah wakil perintah dari pad aorang<sup>2</sup> besar atas negeri Betawi diberi kuasa inilah surat waad setiawan jang dikerdjakan.

Ini surat jang sudah dibaharui serta ditetapkan dan kuntjikan oleh sebab itu kontrak perlima tahun sudah abis temponja bagimana kenjataanja jang tersebut didalam kontrak jang dikerdjakan enam hari bulan Djuli tahun seribu delapan ratus dua sampai enam hari bulan Djuli tahun seribu delapan ratus lima.

#### Pasal jang pertama.

Adapun dari Kompeni Wolanduwu berapa lama<sup>2</sup> sudah lihat dan sudah rasa dia punja pengharapan tiada djuga djadi terima banjak lada supaja boleh dapat itu belandja kembali jang kompeni sudah keluar sebab memelihara negeri Bandjar. Dari itu orang besar atas negeri Betawi jang pegang perintah dari nama kompeni Wolanduwu semua sudah djadi banjak bimbang hati dan banjak tjemburuan dan banjak kaku hati hampir<sup>2</sup> sudah putus pengharapan akan paedah kebadjikan negeri Bandjar. Tiba<sup>2</sup> hampir oleh sedikit sebab itu kebetulan dapat terima surat tuan Sultan dan surat piktor Blum dua<sup>2</sup> itu surat mengasih maklum kepada orang<sup>2</sup> besar perihal jang piktor Blum sudah sendiri djalan periksa setengah dari pada kebun<sup>2</sup> negeri<sup>2</sup> dan desa<sup>2</sup> tanah Bandjar.

Olehnja periksaan itu memberi chabar kenjataan banjak<sup>2</sup> kebun<sup>2</sup> baru sama djuga seperti bagaimana periksaan komisariss Robing Koning didapat begitu djuga punja banjak dari sebab tanaman lada baru itu jang orang<sup>2</sup> besar sudah kerdja terang kepada tuan Sultan punja suka hati perpiara dengan betul<sup>2</sup> itu lada sanja jang itu perkara djuga orang<sup>2</sup> besar atas negeri Betawi djadi kembali budjuk<sup>2</sup> hati serta ambil pikiran jang boleh djadi djuga pekerdjaan membaharui kontrak kebetulan kontrak lama dia punja djalar sudah berenti pada enam hari bulan Djuli tahun seribu delapan ratus lima. Oleh karena itu djuga Geburnur Djen-

deral dan Raden pan India memberi titah wakil perintah kepada piktur Wilem Blum serta memberi nama komisaris akan dia kuasa atas membaharui kontrak jang sudah putus tempo.

Maka kontrak baru ini memperubungkan dan menetapkan djandji setia jang menjerahkan pemerintah negeri<sup>2</sup> jang tersebut dalam kontrak Hopman genggamannya kompeni mulai ini kontrak tahun seribu delapan ratus lima didjalankan supaja sempurna ingatan paidah atas berkebadjikan kedua pihak sjahabat bersjahabat dengan terang didjandjikan perkara<sup>2</sup> jang keruan berkebetulan sama suka redha istimewanja perkara pengharapan kompeni jang itu lada. Maka sesungguhnya ini kontrak dan lain kontrak<sup>2</sup> sekalian manafaat kebadjikañnja dan pandjang pendek temponja sekalian tertentu tergantung atas banjak sedikit lada djuaga adanja.

#### Perkara jang kedua.

Perihal Paduka Sri Sultan Soleiman Almoh Tamid Alaillah tatkala sudah pegang tahta keradjaan perintah negeri Bandjar bersendiri bagaimana tersebut dalam kontrak kompeni jang dikerdjakan komisaris Pransus pan Bukul enam hari bulan Djuli tahun seribu delapan ratus dua serta dikabulkan orang<sup>2</sup> besar atas negeri Betawi jang itu ketika Paduka Sri Sultan telah berdjandji dengan sumpah. Maka begitu djuga sumpah jang terpakai atas kontrak baru ini atas setiawan sumpah baru masuk bersendiri atas tahta keradjaan itu dan kompeni Wolanduwu mengaku punja setia jang begitu teguh. Paduka Sri Sultan ikut kerdja lebih tetap segala perkara<sup>2</sup> kontrak<sup>2</sup> jang sudah kedjalanan dahulu kala turun temurun bersetia djandji kepada kompeni dan begitu lagi lebih teguh dan lebih keras pegang segala perkara kontrak<sup>2</sup> jang dikerdjakan komisaris Hopman seribu tudjuh ratus delapan puluh tudjuh dan begitu lagi perkara<sup>2</sup> kontrak jang dikerdjakan komisaris Pransus pan Bukul pada anam hari bulan Djuli tahun seribu tudjuh ratus sembilan puluh tudjuh dan lagi jang dikerdjakannya pada sembilan belas hari bulan April tahun seribu delapan ratus dua jang Paduka Sri Sultan menetapkan segala kontrak<sup>2</sup> itu dan sekalian perkara<sup>2</sup>nja hanja manakalannya dapat dalam kontrak baru itu sebutkan suatu perkara<sup>2</sup> jang menjalahi bunji perkara<sup>2</sup> kontrak jang dahulu<sup>2</sup> melainkan kenja-taan: perdjandjian jang tersebut baru itu djuga jang terpakai dan jang ditetapkan.

#### Perkara jang ketiga.

Paduka Sri Sultan Soleiman Almoh Tamid Alaillah bersetia waad



perdjandjian jang ini negeri<sup>2</sup> dari pada daerah negeri Bandjar sudah diserahkan kepada Paduka Sri Sultan tersebut dalam dua kompeni punja kontrak jang dikerdjakan komisariss Pransus pan Bukul hingga sampai punja penghabisan pada enam hari bulan Djuli tahun seribu delapan ratus lima. Maka itu ketika djuga diserahkan kembali itu negeri<sup>2</sup> kepada Paduka Sri Sultan jang bagaimana kenjataanja tersebut ini dalam kompeni punja kontrak baru ini dan komisariss Wilem Blum jang sudah diberi titah wakil perintah dari pada orang<sup>2</sup> besar atas negeri Betawi akan dia dapat kuasa mengerdjakan kontrak baru ini pada sebelas hari bulan Agustus tahun seribu delapan ratus enam dikasih djalan mana<sup>2</sup> sampai orang<sup>2</sup> besar atas negeri Betawi punja suka menjampaikan suatunja jang akan mendatangkan kebadjikan kedua pihak dan Paduka Sri Sultan nanti perintahkan ini negeri<sup>2</sup> dengan hati betul dan dengan bagaimana patut supaja djadi selamat atas isi<sup>2</sup> negeri dan djadi banjak keluar hasil<sup>2</sup> dan djadi suka ramai rakjat<sup>2</sup> dari karena jang demikian nistjaja mendatangkan keuntungan kompeni dan Paduka Sri Sultan.

#### Pasal jang keempat.

Paduka Sri Sultan punja pengakuan sesudahnja banjak hari mempunjai tahta keradjaan bersendiri senantiasa bertambah banjak suka atas hampir oleh keuntungan mikin hari mikin lebih demikian. Maka dari itu bolehlah dipertjajakan jang sendiri banjak ambil berguna kehasilan atas banjak lada itu istimewanja jang itu lada pengharapan kompeni Wolanduwi.

Dari sebab itu Paduka Sri Sultan setia waad berdjandji undjuk hati betul dengan sempurna pikiran dan sehabis<sup>2</sup> daja upaja kuat kuasa bersungguh<sup>2</sup> maichtiarkan dan mausahakan dengan sebagaimana akan patut<sup>2</sup> perintahan atas rakjat<sup>2</sup> jang supaja diperbanjak<sup>2</sup> oleh mereka itu kebun<sup>2</sup> dan supaja dipelihara dengan sungguh<sup>2</sup> hati oleh karena jang demikian itu djuga menetapkan pengharapan banjak lada.

#### Pasal jang kelima.

Paduka Sri Sultan berdjandji serta mengaku bersendiri punja perintahan kuat kuasa serta melakukan segala peliharaan atas orang<sup>2</sup> kebun<sup>2</sup> lada serta Paduka Sri Sultan ketjualikan sekalian pekerdjaan lada tiada tjampur dari pada segala perintahan negeri<sup>2</sup> jang dikerdjakan oleh Pangeran prabu Anum. Paduka Sri Sultan sudah ambil mufakat komisariss Bloem begitu rupa dan komisariss undjuk punja pikiran jang

demikian lebih patut dari sebab Paduka Sri Sultan sendiri lebih umur lebih budi bitjara dan lebih punja kasih sajang atas orang<sup>2</sup> kebun<sup>2</sup> itu.

Pasal jang keenam.

Paduka Sri Sultan berdjandji mengaku sungguh<sup>2</sup> punja kasih sajang kepada sekalian orang kebun lada serta hati intai<sup>2</sup> orang kebun<sup>2</sup> punja susah sebab sendirinja atau lain orang ganggu dan Paduka Sri Sultan larang keras siapa radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> dan pembekal pegang negeri<sup>2</sup> dan desa<sup>2</sup> jang ada dalamnja kebun lada. Atau siapa<sup>2</sup> kepala<sup>2</sup> atas orang kebun sekalian itu sedikit tiada boleh ganggu kerdja sakit hati atas orang<sup>2</sup> kebun<sup>2</sup> istimewa segala rupa ambil kauntungan atas sekalian orang<sup>2</sup> kebun<sup>2</sup> demikian pula terlebih keras larang.

Pasal jang ketujuh.

Paduka Sri Sultan berdjandji sebole<sup>2</sup> memberi suka ridha kepada orang<sup>2</sup> kebun lada. Dari itu Paduka Sri Sultan maharuskan dan menurutkan siapa orang tiada punja kebun lada tinggal dimana<sup>2</sup> negeri<sup>2</sup> dan desa<sup>2</sup> dan utan. Siapa mereka itu suka pindah punja kediaman kepada negeri lain atau desa lain atau utan lain serta mereka itu suka masuk pekerdjaan kebun<sup>2</sup> lada maka siapa radja<sup>2</sup> atau menteri atau pembekal<sup>2</sup> atau barang orang jang ada kepala<sup>2</sup> dari dan desa dan utan tempat jang ditinggalkan oleh siapa<sup>2</sup> jang pindah itu. Maka itu kepala sekali<sup>2</sup> tiada boleh tentunja dan tiada boleh ambil kembali orang jang pindah itu. Paduka Sri Sultan djandji menulung siapa mereka jang pindah masuk pekerdjaan kebun lada segala punja susah. Maka siapa kepala<sup>2</sup> dan siapa isi negeri atau desa atau utan kedatangan siapa<sup>2</sup> orang jang pindah demikian tiada boleh tiada mesti terima. Maka barang siapa menolakkan orang jang pindah begitu rupa dapat hukuman. Demikian djuga dapat hukuman siapa sembunji orang<sup>2</sup> kebun punja susah jang dapat ganggu oleh radja atau menteri atau pembekal atau panakawan<sup>2</sup>. Maka itu hukuman tiada taksir diatas sesukanja Paduka Sri Sultan jang disertai oleh kompeni Wolanduwi.

Pasal jang kedelapan.

Paduka Sri Sultan berdjandji mengaku sungguh<sup>2</sup> periksa atas kebun<sup>2</sup> lada dengan punja orang sendiri jang boleh dipertjajakan atau manakalannya suka siapa<sup>2</sup> ada kepala atas lodji kompeni nama komisar's atau nama pitor djalan periksa kebun<sup>2</sup> atau siapa<sup>2</sup> jang ada nama jang dipertjajakan oleh itu kepala dari pihak kompeni djalan periksa kebun<sup>2</sup>.

Dari itu Paduka Sri Sultan berdjandji tolong kepada siapa orang dari pihak kompeni djalan periksa kebun<sup>2</sup> itu bagaimana patut. Jang menjertai satu dua menteri<sup>2</sup> supaja itu orang jang pakai periksa djangan kena satu apa<sup>2</sup> susah dan danda mana dapat orang<sup>2</sup> kebun lada kerdja djahat dengan punja kebun sendiri atau lain orang kerdja djahat ganggu kepada orang<sup>2</sup> kebun kendati siapa<sup>2</sup> radja<sup>2</sup> atau menteri<sup>2</sup> atau pembekal atau panakawan atau barang<sup>2</sup> orang. Maka sekaliannja siapa begitu ganggu djahat nistjaja dapat hukuman jang tiada taksir atas kuat kuasa Paduka Sri Sultan jang disertai oleh kompeni Wolanduwu.

#### Pasal jang kesembilan.

Bahwa kompeni Wolanduwu mengaku begitu teguh segala punja berdjandji dalam segala kontrak<sup>2</sup> nistjaja tiada punja hidr 34/ segala perkara<sup>2</sup> jang telah kuntjikan dan ditetapkan. Istimewahnja Paduka Sri Sultan jang mesti tetap punja setia waad perdjandjian pegang dengan teguh segala punja perkara<sup>2</sup> berdjandji tetap kebadjikan antara sjahabat bersjahabat nistjaja bersuatu hati bersuatu kuat kuasa dan kompeni Wolanduwu mengaku serta sanggup menjertai atas sebarang mana patut susah Paduka Sri Sultan tambahan lagi kompeni Wolanduwu nistjaja melengkapkan dengan mana punja kuat kuasa atas melintang dan mesiterui dari pada segala musuh Paduka Sri Sultan sama djuga dari pihak luar atau dari dalam negeri dan sebarang musuh<sup>2</sup> Paduka Sri Sultan sama djuga seperti musuh<sup>2</sup> kompeni sendiri adanja.

Ini surat kontrak disempurnakan dan dikuntjikan dengan tanda tangan serta dimateraikan dengan tjap<sup>2</sup> dimana tempat paseban dalam negeri Bumikentjana jang sekarang ganti nama Bumi Slamet pada ketika hari Isjnin sebelas hari bulan Agustus tahun seribu delapan ratus enam dimuka Panembahan Adam dan Pangeran Perabu Anum dan lain<sup>2</sup> anak<sup>2</sup> dan radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> dan isi-isi negeri.

Dan ini kontrak dikerdjakan tiga surat satu rupa dari sebab satu surat supaja disampaikan kepada tuan Geburnur Djenderal Albertus Henrikus Wise dan Raden pan India dan satu pertinggal dikantor lodji kompeni Tatas persimpan sama segala kontrak.

(dibawah ini terdapat 7 buah tjap lak merah dan dibawah tiap<sup>2</sup> tjap tertulis:)

Tjap.

De Compagnie als Souveraine Heer van het

koningrijk Banjermassing.

Tjap.  
ttd. Wm. Bloemzn.

Tjap.  
het cachet van den rijksbestierder den  
Pangerang Peraboe Anum.

Tjap.  
het cachet van den Pangerang Ibrahim.

Tjap.  
het cachet van den Pangerang Ishak.

Tjap.  
het cachet van den Pangerang Masohot.

Tjap.  
het cachet van den Pangerang Mahmout.

Bahwa Gurnadur Djenderal Albertus Henrikus Wise dan Raden pan India telah melihat dan membatja surat akti membaharui waad perdjandjian antara kompeni Wolanduwi dalam masjrik India dan Sultan atas tahta keradjaan negeri Bandjar Sultan Amoh Tami Aliallah terkuntji pada sebelas hari bulan Agustus jang baharu kasip oleh koopman beserta komisariss di Bandjar Wilem Bloem jang pada mengerdjakan itu telah mendapat kuasa oleh kami ini. Maka adalah mengatakan dengan surat ini mengkabulkan dan menta'kidkan surat akti ini membaharui waad perdjandjian jang tersebut sebagaimana ini telah ditulis dalam bahasa Wolanduwi dengan tinggal tetap dan teguh sekalian surat waad perdjandjian jang dahulu<sup>2</sup>. Maka berdjandji nanti ikut dan menurut dengan betul dengan tiada petjah dari pada pihak kompeni maksud bunji itu tambahan lagi suruh ikut dan menurut oleh sekalian orang jang takluk dibawah perintah kompeni. Maka itulah kami ini oleh sebab kami menerima dan mengkabulkan surat akti itu. Maka dengan tapak tangan sendiri dan dengan tjap besar dari kompeni Wolanduwi jang tersebut maka telah menta'kidkan surat akti jang tersebut djua adanja. Tempat sekalian bilachirussalam.

Demikian telah dikerdjakannya dalam kuta Intan Betawiah atas pulau Djawa Besar dalam kami ini ampunja perhimpunan pada dua belas hari bulan Desember tahun seribu dulapan ratus enam.

Tjap lak merah.

Ter ordonantie van Hunne Hoog Edelheidens den Gouverneur  
Generaal en de Raden van Indien.

ttd. H. Veeckens.

Sec.

Acte van Renovatie en Prolongatie der Contracten en Verbonden gesloten tusschen de Doorluchtige Bataafsche Oost Indische Compagnie en Zijn Hoogheid Soliman Almoh Tammit Alalah Sultan van Koninkrijk Banjermassing op Hooge ordre en qualificatie Hunner Hoog Edelheidens de Hooge Indiasche Regeering door den Commissaris Willem Bloemrzn bij gelegenheid, dat het tijdperk van vijf jaren, bepaald bij het Contract van 19e April 1802, en ingaande den 6e Julij 1800 op den 6e Julij 1805 geexpireerd is.

#### Art. 1.

De Doorluchtige Bataafsche Oost Indische Compagnie door de diverse, nu jaren agter den andre ondervondene teleurstellingen, in het denkbeeld gebracht zijnde, of wel immer aan haar billijke pretentien en verlangen, ter reconveering van de door haar ten behoeve van het Banjersche rijk opgeofferde schatten, door middel van opulente peeper oogsten zal worden voldaan, zou ongetwijfeld in dit denkbeeld gesterkt zijn geworden en geresolveerd hebben, zoo andre gewigtige reedenen haar niet wederhielden, als nu gebruikt temaken, van het recht haar volgens den ten enz Der tractaten, en verbinden op het rijk van Banjermassing competeerende, zo niet wederom de hoop eenigsints was verlevendigd geworden, door den inhoud van eene missive geschreven door den Sulthan, en eene door den Resident Bloem, inhoudende kennisgeving, Dat door den Resident voornoemd, eene nauwkeurige opneem is geschied, door een voornaam gedeelte van het rijk van Banjer, en de aldaar zig bevindende nieuw aangeplante peeper ranken, en dewijl door deeze nieuwen aanplant die door de nadere gedane visitatie van den kommissaris Rubenkoning is bevestigd geworden, aan Hunne Hoog Edelheidens de Hooge Indische Regeering is voorgekoomen, en gebleken, de welwillendheid en geneegenheid van den Sulthan om de

peeper culture met kracht en ware ernst te bevorderen, en voort te zetten, zoo zijn Hoogstdezelve! daardoor dan ook bewoogen, en overgehaald geworden, om de tractaten en verbonden, stand grijpende tusschen de doorluchtige Oost Indische Compagnie! en den Sulthan, mits derzelve tijds expiratie op den 6e Julij te doen renoveeren en prolongeeren, gelijk Hoogst, dezelve! dien ten gevolge aan den Resident Willem Bloemrzn ondertoevoeging van den titel van Commisaris, hebbe gezonden last, qualificatie, en authorisatie om den voormelde contracten, onder Hooge approbatie van Hooggemelde Hooge Indiasche Regeering te vernieuwen, en te verlengen, van den tijd af, dat voormelde contracten geexpireerd zijn, zijnde den 6e Julij 1805 tot zoo lange als Hunne Hoog Edelheidens de Hooge Indiasche Regeering! zullen vermeene te behooren, toereikende te zijn, dat de nieuw aangeplante ranken, eene genoegsame hoeveelheid peeper zullen kunnen afwerpen, als geevenreedigd zal zijn aan de quantiteit boomen, welke volgens de opgave van den Resident Bloem, in het rijk van Banjer nieuw gecultiveerd bevonden zijn, zullende Hunne Hoog Edelheidens de Hooge Indiasche Regeering! als dan verder oordeelen, in hoe verre den Sulthan van zijne verplichtinge, in het gehouden bestier, met relatie tot de peeper culture, al of niet voldaan zal hebben, en daarna verder besluiten hoedanig te handelen, met de bestaande contracten en verbonden, en de daarbij van haare zijde voorkomende aangegaane toezegginge en verbintnisse.

#### Art. 2.

Den Paduka Sirie Sulthan Soliman Almoh Tammit Alalah bij het contract gesloten den 6e Julij 1802 door den Commissaris Francois van Boeckholtz, en daarop gevolgde bevestiging, van Hunne Hoog Edelheidens de Hooge Indiasche Regeering! tot wettig vorst en Alleeneheerscher van het koninkrijk Banjermassing aangesteld, en in die qualiteit geproklameerd en den volke voorgesteld zijnde beloofd en zweerd, bij gelegenheid dat de plaatsvindende verbonden nu weder opnieuw geprolongeerd werden, op den zelvden eed, bij de eerste aanvaardiging van het rijksbestier, en bij de vorige vernieuwing der tractaten en verbonden gepresteerd.

De Doorluchtige Bataafsche Oost Indische Compagnie gehouwen en getrouw te zullen zijn; der contracte door zijne voorvaders, of door hemzelve, en wel voornamentlijk die met de Commissarissen Christoffel Hoffman, en Francois van Boeckholtz, op den 13e Augustus 1787

en den 6e Julij 1797 en 19e April 1802. met Hooggemelde Compagnie aangegaan en gecontracteerd, voor zoo verre dezelve, bij het aangaan deezes, heilig en getrouwlijk te zullen nakoomen en gestand doen, ja in alles zoodanig te zullen handelen, en dat geene te betrachten als de verpligtingen dicteeren, tot welke Hij Sulthan, zig bij het aangaan dier contracten verbonden heeft.

Den Paduka Sirie Sulthan beloofd en neemt aan, de Landen aan Hem bij de overige contracten, ter beheering en bestiering afgestaan, en waarvan als nu wederom, op Hooge approbatie Hunner Hoog Edelheedens de Hooge Indiasche! op dezelve conditien en voorwaardens, onverminderd zoodanige alteratien, en ampliatiën, als in deze zullen mogen voorkomen, en vermeld staan, het volle bestier aan hem Sulthan werd opgedragen, door den Commissaris Willem Bloemrzn als daartoe door Hooggemelde Hunne Hoog Edelheedens expresselijk gelast, gequalificeerd en geauthoriseerd zijnde, ingaande den 6e Julij 1805 tot lange als Hunne Hoog Edelheedens de Hooge Indiasche Reereing! bij de ratificatie dezes, zullen gelieven goed te vinden te bepaalen, na zijn beste weeten in vermogens, en met de beste, en tot voordeel van de Compagnie en het rijk strekkende inzichten, te zullen bestieren, mitsgaders alles wat tot de rijkszaken en belangens meer eenige relatie kan hebben, op een dusdanige wijze te zullen dirigeeren, als de meest geschikste en welvoeglijkste zal zijn om den bloei en welvaart van het rijk van Banjer, en dies onderdanen op de meest mogelijkste wijze te kunnen bevorderen.

#### Art. 4.

Den Paduka Sirie Sulthan Soliman nadat de rijksbestiering aan hem alleen is opgedragen geworden, volgens zijn Hoogheids eigen betuiging, meerdere gelegenheid gehad hebbende alles van nabij en in het waare dachtlicht te kunnen beschouwen, en door de ondervinding hem daardoor te beurt gevallen, al meer en meer overtuigd zijnde geworden dat niets zoo zeer in staat is den bloei en welvaart van het rijk, in zijn daarmede onafscheidsbaar verknocht eigen voordeel meerder te kunnen bevorderen, dan de leverantie aan de compagnie van opulente peperoogsten, neemt aan en beloofd heilig, andermaal bij de vernieuwing dezer contracten, in opvolging dezer waarheeden, en zijne eigene overtuiging, op den peeper culutre de meest mooglijke attentie te zullen

vestigen, en alles wat tot dit voornaam articul maar eenige betrekking kan hebben, en tot de vermeerdering van dien eenigsints zal kunnen contribueeren, met den meesten ernst te zullen behandelen, en gereedlijk ten uitvoer te zullen brengen.

#### Art. 5.

Den Paduka Sirie Sulthan voor den Commissaris Bloem ten klaarsten voor ogen gesteld zijnde, het gewicht der peeper culture, en dat dit articul volstrekt kwam te vorderen Zijn Hoogheids eigene hoofd toezicht en oplettendheid, en van deeze waarheid ten vollen gepersua-deerd zijnde, beloofd het opperbestier en oppertoezicht over dit voor de Compagnie, en het geheel rijk, zoo belangrijk product, ofschoon de beheering der overige zaken aan Zijn Hoogheids zoon, den Pangerang Prabu Anum, en de door Hunne Hoog Edelheidens de Hooge India-sche Regeering bevestigde qualiteit van Rijksbestierder is opgedragen en toevertrouwd, onder zijn eigene hoofdtoezichtte zullen neemen en houden, zonder immer daar mede iemand anders te zullen belasten, of de hoevddirectie over dit voornaam articul aan een ander te zullen afstaan.

#### Art. 6.

Alle zoodanige inwooners welke in de onderscheidene peeper opleve-rende negorijan, zig met dit culture onleedig houden, zullen, ofschoon deeze negorij of dorpen ook ónder het afzonderlijk gebied van eene der mindere Radjas behoren mogten, moeten sorteren onder de on-middelijke orders en het gezag van den Padoeka Sirie Sulthan, zonder dat iemand deezer mindere princen of Grooten, zig met dezelve eenig sints zullen mogen inlaten of bemoeien, of hun lieden tot andre werk-saamheden verplichten.

#### Art. 7.

Den Sulthan neemt aan, alle personen, woonachtig in de negorijen of dorpen, waar geen peeper word aangekweekt, en die geneegen mogten zijn, met den peeper teeld in een der andre naburige negorijen zig te erneeren, en der waards te willen vertrekken niet alleen niet hinderlijk in dit heilzaam oogmerk te zullen zijn, maar hun zelfs daartoe te zullen uitnodigen, aanmoedigen, en beschermen tegens der overlast, welke hun daarom, van zoodanige minder rijksvorsten zoude kunnen werden toegebracht, aan welke de negorijen of dorpen behooren, waar-



van de inwooners ter bovengemelde einde opgebroken en verhuist zijn.

#### Art. 8.

Daar den Paduka Sirie Sulthan. niet wel van de in het rijk aanwezig zijnde peeper thuienen. in eigen persoon. een jaarlijks inspectie kan men. en echter een dusdanige opneem aller noodzaaklijkst is. en wil men daar van een goed gevolg verwachten. door een voornaam persoon diend bewerkstelligd te worden. die de peeper culture bij afwisseling oplettend gaade slaat. en den inlander door goede woorden weet in te neemen. en door het doen opmaken hoe veel voordeel der peeper teeld aan hun. bij een goede toezicht kan opbrengen. te encourageeren. en in beweging te houden. zoo zal het aan het hoofd van s'Compagnies possessis vrij staan of zelfs. of wel door een ander vertrouwd gequalificeerd Compagnies dienaar. door het rijk op zoodanige plaatsen als het hoofd van s'Compagnies bezetting zal vermeenen te behooren. jaarlijks een accurate opneem te doen of te laten doen. en bij dien opneem meede mogen onderzoeken. welke personen. het zij hoofden in negorijen. het zij hoofden der peeperthuienen. of wel de planters zelve. al of niet aan hunne verplichtinge voldaan hebben; beloovend den Sulthan bij dit articul wijders. den Resident. of het hoofd deezer possessie. of wel die geene welke door hem ter executeering vand it onderzoek zal werden afgezonden. tot het doen dier rheijsse de meest mooglijkste hulp en assistentie te zullen verleenen. en alle mooglijke faciliteiten op deeze zo zeer moeilijken tocht te zullen toebrenge; mitsgaders te doen vergezellen. van 2 of 3 zeer vertrouwde mantries. waar op hij zig op deese in veele opzigten gevaarlijk rheijs volkomen zal kunnen verlaten. Belovende den Sulthan alverder alle personen. welke door de persoon die dus opneem en dit onderzoek ten uitvoer zal brengen. zullen worden aangewezen. in hunne verplichtinge te kort te zijn geschoten en de peeper culture verwaarloosd. of den planter gekneveld of overlast verwekt te hebben. na epigentie van zaaken te zullen straffen

#### Art. 9.

Zoo wel als de Doorluchtige Bataafsche Oost Indische Compagnie van haare verbintnisse bij de overige contracten beschreeven. nimmer is afgewecken. maar aan der inhoud van dien steeds ten volle heeft voldaan. zoo zal den Padoeka Sirie Sulthan. ook verplicht zijn. de verbintnisse. belocten en verplichtingen. waartoe hij zig bij de overige. en

bij dit vernieuwd contract verbonden heeft, en alle haare volkomenheid te moeten nakomen, en volbrengen, in welk geval, de doorluchtige Oost Indische Compagnie! van haare zijde, bij dit vernieuwd contract beloofd, en aanneemd, Zijn Hoogheid in zijn wettig verkreegen gezag, en op den Rijkszetel van Banjer te zullen handhaven, en het rijk te beschermen, tegens alle zoodanige binnen en buitenlandsche vijanden welke teegen het zelve een geweldadige, of vijandlijke aanval zoude willen onderneemen, of bewerkstelligen.

Aldus gedaan, gecontracteerd, verzegeld en geteekend, op de Passerbaan onder de Mondope te Boemikintjana, thans hernaamd Boemi Slamet den Elvden Augustus 1806 in het openbaar, en in presentie van zijn Hoogheids oudste zoon, den kroon Prins Adam, den Rijksbestierder Pangerang Prabu Anum mitsgaders, de overige kinderen van zijn Hoogheid, en de verdere Princen en Groote van het Rijk.

Zijnde hier van gemaakt drie Eensluidende, op gelijke wijze verzegeld en geteekend; waarvan

Een voor Zijn Hoog Edelheid! Den Hoog Edien Gestrengen Groot Achtbaaren Heere Albertus Henricus Wiese, Gouverneur Generaal

Beneevens De Wel Edele Gestrengen Heeren Raaden van Bataafsche India enz. enz. enz.

Een voor den Sulthan, en Een, om bij de contracten, in s'Compagnies Logie op het Comptoir geseponneerd te worden.

(dibawah ini terdapat 7 buah tjap lak merah dan dibawah tiap tjap tertulis:)

Tjap.

het cachet van Sulthan Soliman.

Tjap.

het cachet van Sulthan Adam.

Tjap.

het cachet van de Pangerang Depatty.

Tjap.

het cachet van Gustie Oenoës.

Tjap.

het cachet van de Pangerang Tasjim.

Tjap.

het cachet van den Pangerang Kasjim.

Tjap.

ttd. Wm. Bloemz.

De Gouverneur Generaal Albertus Henricus Wiese, en de Raden van Indiën gezien en gelezen hebbende de Acte van renovatie en prolongatie der contracten en verbonden tusschen de Generale Nederlandsche Oost Indische compagnie ter eenre en den Sulthan van het koninkrijk Banjermassing Soliman Almoh Tammit Alalah gesloten op den 11 Augustus Jongstleden door den koopman en Resident mitsgaders Commissiant te Banjermassing Willem Bloem Reinierszoon als tot die onderhandeling door ons ezpresselijk geauthoriseerd verklaren bij dezen de geciteerde acte van renovatie en prolongatie zo als het ligt en in de Nederduitsche taal geschreven is met instandhouding van alle vorige contracten en verbonden te approbeeren en te ratificeeren gelijk dezelve geapprobeerd en geratificeerd word bij dezen, belovende den inhoud van dezelve van Compagnies wegen stipt en onverbrekelijk te zullen nakomen, en onderhouden mitsgaders door allen die onder Compagnies gehoorzaamheid sorteren te doen nakomen en onderhouden waarom wij ook die acte van renovatie en prolongatie door onze approbatie en ratificatie met eigene handtekingen in het groot *segul* van welmelde oost Indische Compagnie hebben bekrachtigd.

Gedaan in het kasteel Batavia, op het eiland Groot Java, in onze vergadering den 12 December 1806.

(dibawah ini terdapat 7 tanda tangan:)

ttd. R.H. Wiese.

ttd. W.H. van Riemsdijk.

ttd. Cornelius Adrianus Cantervisscher.

ttd. tak terbatja.

ttd. tak terbatja.

ttd. H.W. van Hoezen.

ttd. tak terbatja.

XVIII

ACTE VAN H O M A G E  
AAN  
ZIJN HOOG EDELHEID DEN HOOG EDLEN  
GESTRENGEN HEERE  
ALBERTUS HENRICUS WIESE.  
Gouverneur Generaal  
van  
BATAAFSCH INDIA afgelegd door  
SOLIMAN ALMOH TAMMIT  
ALALAH SULTHAN van het koninkrijk  
BANJERMASSING.

SALINAN.

Acte van Homage gedaan door Soliman Almoh Tammit Alalah Sulthan van het koningrijk Banjermassing aan Zijn Hoog Edelheid den Hoog Edlen Gestrengen Groot Achtbaren Heere Albertus Henricus Wiese, Gouverneur Generaal van Bataafsche India.

Naardien de eminente waardigheid van Gouverneur Generaal is komen te vaceren, door het op den 15 Junij 1805 op de daar toe bij herhaling gedaane nadrukkelijke instantie bekomen honorabel ontslag uit de eminentie van den Hoog Edelen Heere Johannes Siberg en het luistrijk en gewichtig ambt van Gouverneur Generaal van Bataafsche India, weder is opgedragen, aan den Hoog Edelen Gestrengen Groot Achtbaren Heere Albertus Henricus Wiese, Eerste Raad en Directeur Generaal van Bataafsche India. Zoo is het, dat ik Soliman Almoh Tammit Alalah, Sulthan van het Rijk van Banjermassing, Hoog genoemde Zijn Edelheid Albertus Henricus Wiese, als Gouverneur Generaal van Bataafsche India, en als mijn wettige overigheid bij deze erkennen, en opentlijk hulde doe.

Belovende ik wijders Hooggemelde Heere Gouverneur Generaal, mitsgaders De WelEdele Gestrengen Heeren Raaden van Bataafsche India, gehouw en getrouw te zullen zij de contracten en Tractaten door mijne voorouders, of door mij met Hunne Hoog Edelheidens, de Hooge Indiasche Regeering gemaakt, of nog te maken, opregtlijk, en heilig te zullen nakomen, en in alles te zullen handelen, als ik achter vergeis den inhoud van die verbonden zal gehouden en verplicht zijn.

En ten blijken dat ik gewillig en bereidvaardig deeze mijne belovte zal opvolgen en naarkomen, heb ik in presentie van mijn oudste zoon, den presente kroon prins Adam, mijn tweede zoon den Pangerang Prabu Anum de verdere Radjas en Rijksgroten de door mij, aan Hoog gemelden Heere Gouverneur Generaal verschuldigde Hulde in het openbaar afgelegd, in handen van den koopman en commissiant Willem Bloemrzn, als daartoe door Hunne Hoog Edelheidens de Hoge Indiasche Regeering expresselijk gequalificeerd en geauthoriseerd, en vervolgens deeze acte van Homage, nadat dezelve behoortlijk met mijne, en eenige der voornaamste Radjas hunne seguls bekrachtigd was, voor

het oog der vergaderde menigte. aan noornoemd Commissiant Willem Bloemrz<sup>n</sup> overgegeven, en ter hand gesteld.

Gedaan. de Hulde afgelegd, en deeze acte verzegeld op de Paseerbaan onder de Mondope te Boemikintjana thans hernaamd Boemi Slammat den Elvden Augustus 1806.

Zijnde hier van gemaakt drie eensluitende actens. op gelijke wijze gezegeld; als Een voor zijn Hoog Edelheid den Hoog Edelen. Heere Gouverneur Generaal Albertus Henricus Wiese.

Een voor den Sulthan. en Een. om bij de contracten alhier in s'Compagnies Logie op het Comptoir geseponeerd te worden.

dibawah ini terdapat 5 tjap lak merah dan terbatja dalam tjap itu: serta tertulis dibawahnja:)

Adam Alwasikbillah

(het cachet van Sulthan Adam)

Pangeran Dipati 122. . . . .

(het cachet van de Pangerang Dipaty)

Gusti Junus

(het cachet van Gustie Oenoës)

Pangeran Tasin .

(het cachet van den Pangerang Tassin)

Pangeran Kasim

(het cachet van den Pangerang Kussim).

Gedaan te Boemikintjana, thans hernaamd Boemi Selamat. op de Passerbaan onder de Mondope den Elvden Augustus Ao 1806.

Tjap lak merah:

ttd. Wm. Bloemrz<sup>n</sup>.

Commiss.

Tjap lak merah:

ttd. Wm. Bloemrz<sup>n</sup>.

als Scriba.

Bahwa ini surat hormat dari pada Sultan Soleiman Almo'tamid Aliallah radja atas negeri Bandjar ini memberi hormat kepada tuan Albertus Henrikus Wisu dari karena itu tuan sudah dapat pangkat kedudukan Geburnur Djenderal dari pihak nama kompeni Welanduwi.

Maka itu aturan jang telah dibaharui serta ditetapkan pada lima belas hari bulan Djuni tahun seribu delapan ratus lima atas titah perintah tuan<sup>2</sup> orang besar kompeni atas negeri Welanduwi tolak tuan komisariss lama dan Geburnur Djenderal Djuhanis Siberich punja suka berulang<sup>2</sup> minta lepas atas martabat demikian, maka dari karena itu orang besar kabulkan dikasih lepas dengan patut segala hormatnja. Sebab itu djuga dapat kedudukan pangkat itu tuan Deriktur Djenderal Albertus Hinrikus Wisu. Dari itu kita Sultan Soliman Almo'tamid Aliallah mengaku itu tuan Albertus Hinrikus Wisu jang sudah dapat pegang tahta keradjaan Geburnur Djenderal. Oleh sebab itu djuga diperundjuk suka hati kita angkat disini sumpah<sup>2</sup> hormat serta perbanjak undjuk kasih selamat itu punja orang besar dan mesti kita terima berdjandji dengan itu orang besar dan segala Raden pan India sebagaimana ada jang telah kedjalanan orang<sup>2</sup> besar jang telah mempunjai martabat itu dengan betul hati kita nanti turut berdjandji mana surat kontrak waad jang diperdjandjikan sebagaimana kita punja orang tua<sup>2</sup> jang sudah kedjalanan turut surat kontrak waad perdjandjian sahabat bersahabat dan berkasih kasihan tambahan lagi kita suka memelihara dengan hati betul menurut dan menjampaikan *bunji* dengan tiada berkeputusan seperti jang ada perkara<sup>2</sup> kontrak jang kompeni sudah kerdja dahulu kala dan jang dibaharui serta begitu djauh jang terkemudian boleh terang jang kita nanti tolak waad perdjandjian bagi<sup>2</sup> jang tersebut bunji surat jang dikuntjikan dengan mana saksamanja suka ridha antara sahabat bersahabat dan berkasih kasihan sejogianja. Sebab ini kita punja perhimpunan disini serta anak kita nama Panembahan Adam dan jang nama Pangeran Perabu Anum dan lain<sup>2</sup> radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> dan orang<sup>2</sup> isi negeri sekalian oleh karena sukatjita kita perangkat hormat kepada pihak Geburnur Djenderal supaja ini hormat ini ditunaikan serta pada ini komisariss Wilem Bloem jang setelah diberi titah wakil kuasa menerima dari pada Gubernur Djenderal dan Raden pan India dari nama Kompeni Welanduwi. Maka kita teguhkan ini surat hormat dengan tjap kita sendiri dan tjap<sup>2</sup> anak<sup>2</sup> kita dan tjap lain radja<sup>2</sup> serta ini surat kita serahkan pada tangan komisariss Wilem Bloem.

Ini hormat sudah kita sempurnakan serta kita paterikan tjap<sup>2</sup> dimana

tempat paseban dalam negeri Bumikintjana jang sekarang ganti nama Bumi Selamat. Sebelas hari dari bulan Agustus tahun seribu delapan ratus anam.

Tambahan lagi ini surat hormat kita kerdjakan tiga surat. satu rupa dari sebab ini satu supaja disampaikan kepada Keburnur Djenderal Albertus Hinrikus Wisa dan satu pertinggal dikantor lodji Kompeni persimpan sama segala kontrak.

(dibawah ini terdapat 6 buah tjap lak merah dan diatas tjap terbatja:)

Sultan Soleman Almo'tamid Aliallah

(het cachet van Sultan Soliman)

Pangeran Prabu Anum

(het cachet van den Rijksbestierder den Pangerang Prabu Anum)

Pangeran Ibrahim

(het cachet van den Pangerang Ibrahim)

Pangerang Isjhaq . . . . . Allah

(het cachet van den Pangerang Ishaq)

Pangeran Mas'ud

(het cachet van den Pangerang Masohot)

Pangeran Mahmud

(het cachet van den Pangerang Mahmouth).

De hiernevens beschreevene Acte van Hommage onder het observeeren der daarbij meest voeglijkste plechtigheden, op expresse bekoomene qualificatie en authorisatie van Hunne Hoog Edelheeds de Hooge Regeering van Bataafsch India, door Soliman Almoh Tammit Alalah, Sulthan van het koningrijk Banjermassing, in het openbaar, en in het bijwezen van Zijn Hoogheids oudsten zoon den kroon Prins Adam, den Rijksbestierder Pangeran Prabu Anum, en alle de overige Radjas, Grooten, en Mantries van het Rijk, in mijne handen afgelegd zijnde, heb ik tot een bewijs van dien, en dat allen op eene behoorlijke wijze is g'executeerd geworden deeze hier bijgevoegd, en met mijn cachet gezegeld, en gewoone handteekening onderteekend.



XIX

ARSCIFT  
VAN HET CONTRACT MET DEN  
SULTHAN VAN  
BANDJARMASIN.  
1 OKTOBER 1812  
(RES. 26 JULI 1825 No. 11).

SALINAN.

Resolutie 26 Juli 1825 No. 11.

Treaty of Perpetual Friendship and alliance between the Honorable English East India Company. and His Highness the Sultan of Banjer-massing.

Whereas the Honorable Thomas Stamford Raffles Esquire Liutenant Governor of Java and its Dependences and His Highness Padoeca Srie Sultan Soluman Almoh Tamit Alalah sovereign of Banjer-massing, being equally desirous of maintaining and cultivating the relations of Friendship which at present so happily subsist between His Highness and the British nation, and in consequence of the repeatedly after the Dutch His Highness to the British Government, immediately after the Dutch had relinquished their establishments, sold the Forts, and entirely withdrawn their protection, thereby cancelling all engagements which formerly subsisted between His Highness and that Government the Honorable the Liutenant Governor representing the Honorable English East India Company and the British Sovereignty over the Island of Java and its Dependencies having appointed Alexander Hare Esquire Commissioner to inter into Engagements of amity and conclude a Treaty of alliance upon principles tending to their mutual advantage and benefit His Highness Padoece Srie Sultan Soluman Almoh Jamit for himself, his legal Heirs and Successors on the one part, and the said Alexander Hare Esqr. on the part of the Honorable English East India Company have this day agreed and concluded on the following articles.

Articles 1<sup>st</sup>.

The relations of Peace, Friendship and alliance are hereby confirmed and established to be maintained for ever between the Government and Subjects of the Honorable English East India Company and the kingdom of Banjer-massing.

Articles 2.

His Highness the Sultan in Conformity with his invitations the British Government in the Year of the Hazirat 1224 (1809)

and subsequent correspondence, hereby cedes to the Honorable English East India Company in full rights of sovereign jurisdiction the countries herein after named and privileges specified, the Honorable Company accepting of the same under clear and explicit acknowledgment of His Highness perfect and entire release from all Engagements formerly existing between the Kingdom of Banjermassing and the Dutch East India Company and therefore without any pretensions from the Events that have subsequently placed the Government under the British Empire.

#### Articles 3<sup>de</sup>.

The Honorable English East India Company engages to protect and maintain His Highness the Sultan of Banjermassing in all His Rights, Tittles, Rank, Dignities, Powers and Possessions and to defend him against all Enemies, Voreign or Domestic and Invaders as well European as Asiatic.

#### Article 4th.

For the prafection and Security of Trade and the Coasts, the Honorable Company shall maintain attached to the Establishment, and ade--quato Force of light armed vessels to which His Highness shall unite such as he may be able to afford on the Residents requiring it.

#### Article 5the.

In pursuance of article the 2<sup>d</sup> His Highness cedes to the Honorable English East India Company, in every right of sovereign jurisdiction the Island Town, Forts, and Batteries of Kuen and Tatas the whole of the Dayaks Provinces, mandawie. Jampit, Pamboeang, ang Cottaleringen with its Dependencies Sintan, Lawie and Jalai, Bekompai, and the Doosan Country, Baran Catia, Passer, Fagatan and Poolo Laut, with all their respective Dependencies.

#### Article 6.

When the amount of Revenues collected from the above ceded Rights and Countries may exced what is requisite to defray the expenses incurred by the first settlement and annual charges of the Establishment His Highness the Sultan shall be entitled to an equal moiety of the surplus.

Article 7.

No Duties, Tolls or Imports of what over description other than those at present established shall be levied in any part of His Highness Dominions without the previous Consent of the Honorable Company.

Article 8.

His Highness also admit the Honorable Company to the right of buttin timber of all sorts, and working without restriction any of the Gold and Diamond mines over the whole kingdom of Banjermassing, reserving only in these respects, the Districts of Looat Douco Herri, and Dauc Ranan.

Article 9th.

The Gardens Cultivations and entire administrations of the pepper culture shall be immediately under the Honorable Company and the whole product delivered when required, His Highness receiving as his profit 25 percents on the price that may be paid to the cultivators, who must receive their payment direct from the Honorable Company — His Highness also hereby engaging neither to interfere or permit the interference of his subjects in the article to cause every nessesary accomodation and facility to be afforded to the Honorable Company's Servants or circuits of Inspection, and to co operate with his assistance in premating the increase of Plantation when it may become desirable.

Article 10.

All aliens in His Highness Territories persons of whatever description not born Bandjarese, shall be immediately under jurisdiction of the Honorable Company, and in Cases of requisition guilt or accusation delivered over to the Resident.

Article 11the.

His Highness the Sultan shall not appoint as first minister of his kingdom, any person until he has been proposed to the Resident approved of by the Honorable the Lieutenant Governor, and taken the oaths of allegiance to the Honorable Company which he shall de before the Resident at Tatas and in bases of the said ministers being accused of any crime or effence wether against his Highness, or the Honorable Companys Government, a court of impartial persons shall be nomina ted jointly by His Highness and the Resident to investigate and pro-

nounce sentence, but the execution there of shall not be carried into effect until the authourity of the Honorable the Lieutenant Governor be obtained.

Article 12th.

No Prince of his Highness family shall be allowed to reside at Tatas or hold any situation in the Provinces where the influence of high rank and authority may be capable of interference with the perfect freedom of trade and cultivation that must be the basis of the prosperity which it is hoped may, by His Highness cordial co operation in the policy and principles that will actuate the British Government, be restored to the kingdom of Banjermassing.

Article 13.

Natives of the kingdom of Banjermassing and all allens traving Passports shall be free to travel trade & sojourn through the whole of His Highness and the Honorable Companys Territories. but no persons who are not so qualified, and in cases of confiscation beyond the Districts of either of the two Contracting Powers respectively the Property shall be devidet, one moerty for His Highness, and the other for the Honorable Company.

Article 14.

His Highness the Sultan engages to afford every assistance in his power to the construction of Forts and works of Defences, where ever the same shall be deemed necessary, as also to improve and keep in repair the Roads and Bridges, maintaining guards for protection of Travellers and public order throughout His Highness's equal to those in the Honorable Companys Provinces.

Article 15th.

All coins the established currantry of the Honorable Companys Eastern Possessions, shall be current over the kingdom of Banjermassing.

Article 16th.

In order to prevent the interference of any Power, Foreign or Domestic with the good understanding and friendship now established between His Highness the Sultan and the British Government, His Highness promises never to receive or sent Ambassadors correspond or allow his subjects to do so with any Princes or chiefs beyond the Territories of Banjermassing, or the officers of Government that may

be stationed in the Honorable Companys Districts.

Article 17th.

The contracting Powers hereby reciprocally bind themselves not to admit wither their respective Territories any offenders fugitive from under the Government of the other, but to cause such persons to be seized and delivered over.

Article 18th.

Subjects of His Highness offending against those of the Honorable Company on the alien inhabitants of Banjermassing under British protection, must be tried by the Resident with advice of Banjarese skilled in the Mahomedan Law, and on all occastions of complaints wether civil criminal, seck redress against Individuls of the above discription from the same tribunal, but it shall be allowed to the Resident in certain cases when he may deem it expedient, to refer the cause to His Highness the sultan who engages to administer justice with promptness and impartiality therein.

Article 19.

As due honors are given by the Honorable Companys Governments on receiving letters from His Highness the Sultan, in like manner similar honor shall be paid by His Highness on the receipt of Letter from His Highness on the receipt of Letters from the Honorable the Liutenants Governor by a Sutate of 15 Guns and from the Resident of seven.

Article 20.

The Honorable Company having no object in view but to promote the welfare and prosperity of His Highness kingdom, with a free intercourse between the subjects of their respective Dominions His Highness promises his assent to any arrangements that may here after be proposed tending to the mutual advantage and benefit of both parties, and in testimony of perfect confidence and attachment farther agrees that no alteration shall take place in the administration of His out approbation of His Highness, it is determined that no Arabian or their Descendants assuming the Title of siciads or sheriffs shall be permitted to settle themselves as residents in Banjermassing, though

equally with all other traders allowed to frequent the Fort.

His Highness Padoeca Siric Sultan Almoh Tamit Allalah having therefore affixed to these Presents his seal and Alexander Hare Esquire Commissioner having also annexed his seal and signature on the part of the Honorable English East India Company in presence of His Highness eldest son the Hereditary Prince Panambahan Adam, the Prince Pangeran Arioe Manco.

Nagara and other great officers of His Highness court, and two copies here of being interchangeably given and received these articles are hereby confirmed subject to the ratification of the Honorable the Lieutenant Governor of Java and its Dependencies.

Done and Executed by us te Mutapora this 1 day of October in the Year of Christ 1812/Corresponding with the 24<sup>st</sup> of Ramadhan of the Year of the Hezirat 1227.

Signed  
A. Hare  
Commiss<sup>n</sup>

Seal of  
His High-  
ness Sultan  
Soliman.

Signed  
D. Wahl.

Seal of Prince  
Panambahan  
Adam.

Seal of Prins  
Aria Mancu  
Nagara.

Seal of Pange-  
rang Casoema  
Wijaya.

Seal of Pange-  
ran Achmat.

Atruc Copy  
C. Assey  
Sec. Government.

XX

CONTRACT MET DE SULTAN BANDJERMASIN.

d.d. 1 Januari 1817

Et. 29 April 1818, No. 4.

SALINAN.



Bahwa ini kontrak dari itu geburmin Wolanda sama Paduka Sri Sultan Soleiman Almohtamid Alaillah radja dari antero negeri Bandjar ini Kontrak sudah bikin sama Djakub Derik Djan Arnut Pan Buklis komisarís dari iksilansi tuan<sup>2</sup> komisarís djenderal dari radja Wolanda Parinis Pan Oranje Nasau Keraut Hirtau Pan Luksanbiruk dan sama tuan Sultan sendiri serta sama segala dia punja turunan

tuan<sup>2</sup> komisarís djenderal di Betawi jang ada pegang perintah didalam nama radja Belanda sudah pikir kala kembali atur itu pekerdjaan dinegeri Bandjar betul<sup>2</sup> kaja dahulu<sup>2</sup> pasti mesti djadi baik pada tuan Sultan punja negeri dan geburmi ndi Betawi punja negeri<sup>2</sup> sekarang dia sudah lihat itu kontrak jang Inggris sudah bikin sama tuan Sultan sudah putus dan lepas maka dia tiada mau menanti lebih lama perkirin satu komisarís sama tuan Sultan dan

tuan Sultan lagi rasa itu pikiran ada betul sekarang sudah bikin ini kontrak baru maka adalah

Contract tusschen het hoog Nederlands Oost Indische Gouvernement en den Paduka Sri Sultan Sleeman Almoh Tamit Alaillah, regerend vorst van het gansche Rijk van Banjermassing, aangegaan en gesloten door Jacob Dirk Jan de Arnoud van Boeckholtz, commissaris van wegens Hunne Excellentien de Heeren Commissarissen Generaal representerende Zijne Majesteit den Koning der Nederlanden, Prins van Oranje Nassau, Groot Hertog van Luxemburg enz. enz. enz. in Zijne Majesteits Bezittingen in Oost Indien, residerende te Batavia, ter eenre. — en Zijne Hoogheid den opgemelden Sultan in persoon, zoo voor zich zelve als voor zijne wettige opvolgers ter andere zijde.

Hunne Excellentien de Commissarissen Generaal over Nederland's Indien, in overweging hebbende genomen dat de herstelling der oude vriendschaps betrekkingen tusschen het Nederlands Gouvernement en zijne Hoogheid den Sultan van Banjermassing, niet den de heilzaamste gevolgen kon hebben voor het geluk en de wel vaart van de onderdanen van het Nederlands Gouvernement en die van Zijne Hoogheid den Sultan; en na het

vernietigen van het contract tus-  
schen het gewezen Engelsche  
Bestier op Java en Zijne Hoog-  
heid aangegaan; geen tijd wil-  
lende verliezen de voorschreven  
banden van vriendschap te her-  
nieuwden, en tot dat einde volgens  
oude gewoonte, aan zijne Hoog-  
heid, eenen Commissaris te zen-  
den, Zoo zijn, na dat zijne Hoog-  
heid in dezen volkomenlijk de  
weldadige en mijze bedoelingen  
van Hunne Excellentien de Hee-  
ren Commissarissen Generaal  
had doorgrond, de ondervolgen-  
de artikelen van overeenkomst  
gesloten en aangegaan.

#### Perkara satu.

Semuanja kontrak dahulu<sup>2</sup> jang  
tuan Sultan sudah bikin sama  
Wolanda atau sama Ingeris itu  
semua sudah lepas tiada tapakai  
lagi selamanja masa<sup>2</sup> jang terke-  
mudian ini.

#### Perkara dua.

Dari sekarang sampai selama-  
lamanja Sultan sama itu gebur-

#### Artikel 1.

Alle vorige contracten en ver-  
bonden door den Paduka Srie  
Sultan Sleeman Almoh Tamit  
Alalah, regerend vorst van Ba-  
njermassing aangegaan, zoo met  
eenig Hollandsch als Engelsch  
Gouvernement. worden bij dezen  
voor vernietigd en zonder kracht  
meer te wezen voor den ver-  
volge.

#### Artikel 2.

Daar zal nu en ten allen tijde  
eene opregte vriendschap en

min Wolanda nanti hidup dengan sahabat sahabat nanti mengerti<sup>2</sup> selamanya dengan baik tuan Sultan apalagi dia punya orang<sup>2</sup> biar kalo ada satu susah susah satu nanti tolong sama lain seperti kaja ada satu bangsa.

#### Perkara tiga.

Itu komisaris djenderal djandji sama tuan Sultan pertolongan nanti kasih dia punya serdadu permelawan sama orang jang mau ganggu djahat sama tuan Sultan atau sama dia punya anak<sup>2</sup> atau sama dia punya negeri biar tuan Sultan selamanya duduk senang.

#### Perkara empat.

Geburmin lagi djandji piara<sup>2</sup> kora<sup>2</sup> dengan lain kapal<sup>2</sup> ketj perdjaga dimuka kali<sup>2</sup> kust<sup>2</sup> rantauan Bronio tuan Sultan lagi djandji nantitolong sama dia punya orang<sup>2</sup> dan dia punya perahu<sup>2</sup> kala residen Wolanda kasih beri tahu sama dia jang itu kora<sup>2</sup> atau lain perahu kurang sampai kuat.

harmonie heerschen tusschen het Nederland's Oost Indische Gouvernement en den Sultan van Bandjermassing, benevens derdanen, ten einde elkanderen in allerlei gevallen met raad en daad bijstaan, elkanderens bestwil te bevorderen in schanden aftewezen even als of zij één volk waren.

#### Artikel 3.

Het Nederlands Gouvernement verbindt zich om zijne Hoogheid den Sultan bij te staan en met Hare Wapenen te beschermen tegen alle Inlandsche zoo wel als buitenlandsche vijanden, die de rust, voorregten en zekerheid van Zijne Hoogheidshuis, land of volk zouden willen storen.

#### Artikel 4.

Voor de bescherming en zekerheid van den handel langs de kusten en rivieren van de bezittingen van Zijne Majesteit den Koning der Nederlanden op Borneo en van die van den Sultan zal het Nederlands Oost Indische Gouvernement een voldoende magt van kleine gewapende vaartuigen onderhouden; en Zijne Hoogheid verbindt zich almede het here here zoo veel mogelijk toe te brengen tot het leveren van zoodanige gewapende vaartuigen als hem door de Commissaris of Resident tot dat einde

mogten worden aangevraagd.

#### Perkara lima.

Tuan Sultan kasih sama radja Wolanda itu Pulau Lodji Tatas dan benteng<sup>2</sup> Kuin dan negeri Dajak Besar Ketjil dan negeri Mendawai dan negeri Sampit dan negeri Kuta Waringin dan negeri Sintang dan negeri Lawei dan negeri Djelai dan negeri Bakumpai dan negeri Tabanio dan negeri Pegatan sama Pulau Laut dan negeri Pasir dan negeri Kutei dan negeri Barau sama dia punja rantauan.

#### Perkara enam.

Tuan Sultan djandji jang tiada dia boleh kasih tanah<sup>2</sup> sama lain orang<sup>2</sup> sama djuga bangsa orang putih atau bangsa orang hitam kalo geburmin di Betawi tiada ditahu dan tiada suka turut tuan Sultan punja suka.

#### Perkara ketudjuh.

Itu geburmin Wolanda dan tuan Sultan ada radja didalam dia punja tanah<sup>2</sup> boleh bikin apa dia punja suka satu tiada nanti ganggu sama lain tjari untung bagaimana dia kira baik dan atur-atur itu kuasa diatas orang<sup>2</sup>

#### Artikel 5.

Zijne Hoogheid de Paduka Sri Sultan Sleeman Almoh Tamit Alalah, regerend vorst van het gansche rijk van Banjermassing staat af in vollen eigendom en souverenteit aan Zijne Majesteit den Koning der Nederlanden. het eiland de stad en het fort te Tatas en de Kween, de gezamenlijke Dajaksche provintien Mandawie, Sampit, Kottaringien en onderhorigheden, voorts Sentan. Lawai en Jolai, Bekumpai, Tabanjauw, Pagatan en het eiland Laut, Passir, Koti, Barrauw en alle hunne onderhorigheden.

#### Artikel 6.

De Sultan verbindt zich om van de landen waar over hij thans nog de beheerscher is, geen gedeelten hoe ook genaamd en onder welke voorwaarden zulks ook Zoude mogen wezen, in eigendom of te staan aan wien 't ook zij, zonder voorkennis en goedkeuring van het Hollandsche Gouvernement te Batavia.

#### Artikel 7

Het Nederlands Oost Indische Gouvernement en Zijne Hoogheid de Sultan zullen van wederzijden de volkomen vrijheid hebben om in hunne respectieve landen als Opperheer en Meester te heerschen. nieuwe bron-

ketjil apa dia punja suka boleh bikin djangan djuga sampai liwat dan segala perkara jang se-but ini kontrak.

#### Perkara delapan.

Semuanja orang<sup>2</sup> didalam tuan Sultan punja tanah<sup>2</sup> tiada perdu-li dari negeri apa atau bangsa apa kalo dia tiada sadja orang Bandjar betul ada tinggal dibawah perintah geburmin Wolanda dan kalo residen atau komisarís Wolanda panggil sama dia orang tuan Sultan nanti tolong kirim.

#### Perkara sembilan.

Tuan Sultan kasih potong<sup>2</sup> kaju didalam dia punja negeri<sup>2</sup> lagi perbuka galian<sup>2</sup> mas dan intan tapi tiada di-negeri<sup>2</sup> Laut dan Dukuh Kiri dan Kanan.

nen van inkomsten te openen of de oude in wezen te laten, en zoodanig in wendig bestier en administratie in te voeren als zij noodig en dienstig zullen oordelen, zonder dat de een aan den anderen daarin eenige hindernis zal mogen toebrengen, onder zoodanige restrictien echter als in den loop van dit contract voorkemen.

#### Artikel 8.

Alle ingezenen in het grondgebied van zijnde Hoogheid den Sultan, hoe zij ook genaamd worden en van welke natie zij ook zijn, geene geboren Bandjereezen zijnde, zullen onder het onmiddelijke gezag staan van het Nederlands Gouvernement en zulks gevraagd wordende, dadelijk door den Sultan, aan den Nederlandschen Commisarís of Resident worden overgeonden.

#### Artikel 9.

Zijne Hoogheid de Sultan kent aan het Nederlands Gouvernement het regt toe om in zijn Hoogheids grondgebied vrij en onbelemmerd aan te kappen alle soorten van houtwerken die zy benoodigd mogt hebben — en om de goud en diamant mijnen die aldaar mogten gevonden wordent te doen openen en bewerken, met uitzondering echter van de districten Lahut. Doekoen Kerri, en Doekoen Kanan.

#### Perkara sepuluh.

Tuan sultan radja Bandjar sampai anak<sup>2</sup> turunannya kalo barangkali sampai tempo radja Bandjar meninggalkan keradjaan mesti Pangiran Mangkubumi jang sudah dapat geburmin punja kesukaan mesti naik itu tempat dan betul kaja adat dahulu radja baru mesti minta geburmin punja kesukaan perkasih naik satu pangiran djadi ganti dia punja tempat abis dapat geburmin punja mengerti residen di Bandjar nanti kasih beri tahu sama orang<sup>2</sup> semuanya siapa sudah djadi Pangiran Mangkubumi kembali.

#### Perkara sebelas.

Tuan Sultan radja Bandjar tiada nanti kasih naik satu orang djadi Raden Dipati dahulu dia mesti kasih beri tahu sama komisaris atau residen dan kalau sudah dapat geburmin Wolanda punja kesukaan dia nanti boleh kasih naik tapi itu Raden Dipati mesti sumpah dimuka komisaris atau residen djangan dia bikin satu onar<sup>2</sup> meski sama tuan Sultan mesti sama geburmin Wolanda tapi nanti jari segala rupa<sup>2</sup> akal peratur pekerdjaan dengan patut dan betul.

#### Artikel 10.

Bij eene vacature van den troon van het Rijk van Banjermassing zal de Kroonprins, die met de goedkeuring van het Nederlands Oost Indische Gouvernement tot die koninklijke waardigheid is verheven, onverwijld den troon beklimmen en er zal dan wederom eenen anderen prins tot Rijksopvolger worden voorgedragen, die na de ontvangen goedkeuring van het hoog Nederlands Oost Indische Gouvernement te Batavia, in die waardigheid openlijk en plegtiglijk aan Banjareesche volk zal worden voorgesteld.

#### Artikel 11.

Zijne Hoogheid de Sultan zal geen persoon hoe ook genaamd tot Eersten minister of Rijksbestierder benoemen voor en alear hij eerst aan den Hollandschen Commissaris of Resident is voorgedragen en door het Nederland's Oost Indische Gouvernement is goedgekeurd. De Zoodanig benoemde Rijksbestierder zal aan handen van den Commissaris of Resident eenen eed afleggen dat hij, gedurende zijne ministerie, zijnen invloed in geenerhande opzichte zal gebruiken om het Nederlands bestier in Zijne Majesteits bezittingen op Borneo hinderlijk te wezen, maar daar entegen zyne beste vermo-

gens zal aan wenden dat er niets in het Rijk voor valle strijdig met de artikelen van dit contract.

#### Perkara duabelas.

Itu Raden Dipati kapan dia punja pekerijaan tiada keruan meski sama tuan Sultan meski sama geburmin Wolanda dan dia punja orang<sup>2</sup> nanti buka satu bitjara dilodji Tatas didalam itu bitjara nanti duduk begitu banjak orang Wolanda dan orang Bandjar<sup>2</sup> kaja tuan Sultan dan geburmin Wolanda nanti panggilan suruh perduduk perperiksa Raden Dipati punja salah dan perputus bitjara dalam itu perkara tapi tiada boleh bikin satu apa sama dia dahulu mesti terima dari Betawi geburmin Wolanda punja kesukaan.

#### Perkara tigabelas.

Semuanja orang Bandjar<sup>2</sup> duduk dibawah geburmin Wolanda punja tanah<sup>2</sup> itu mesti turut itu bitjara punja putusan diatas meski orang ketjil meski kepala<sup>2</sup>.

#### Perkara empatbelas.

Semuanja orang<sup>2</sup> Bandjar kalo dia salah sama lain orang Bandjar dibawah tuan Sultan punja perintah itu perkara tuan Sultan boleh putus sendiri betul kaja

#### Artikel 12.

Ingeval de Rijksbestierder zich schuldig mogt maken aan eenige misdaat of wangedrag, het zij tegens het Nederlands Gouvernement of tegen zijne Hoogheid, of hunne respective onderdanen, dan za ler een Raad van onpartijdige personen door Zijne Hoogheid en den Commissaris of Resident worden benoemd, om de zaak te onderzoeken en daarover vonnis te vellen doch hetzelfde zal niet ter executie worden gelegd, dan na dat daarop het besluit van het Nederlands Gouvernement van Batavia zal wezen ontvangen.

#### Artikel 13.

Aan het Nederlands Gouvernement zal competeren het regt van judicature over de Banjarsche opgezetenen in de landen, welke sorteren onder Hare directe gehoorzaamheid.

#### Artikel 14.

Zijne Hoogheid de Sultan zal behouden de vrije exercitie van justitie, zoo in het civiele als criminele, over alle over tredingen of misdaden in zijn Rijk, tussen

dahulu<sup>2</sup> negeri punja adat.

#### Perkara limabelas.

Tapi orang Eropa Tjina Arab Kodja Bugis Mangkasar Bali Mandar Djawa dan lain<sup>2</sup> bangsa jang tiada tuan Sultan punja orang kalo ada dia bikin salah sama tuan Sultan meski sama tuan Sultan punja orang tuan Sultan djandji itu orang kirim sama residen atau komisariss Wolanda dia disitu dia dapat dia punja hukuman.

#### Perkara enambelas.

Kalau tuan Sultan punja orang bikin satu apa salah sama geburmin Wolanda atau sama orang dibawah punja perintah dia nanti mesti bawa dimuka itu residen punja bitjara di Tatas di Bandjar lagi duduk orang jang djalannya baik disitu perperiksa salahnja dan kasih dia punja hukuman tapi barangkali kapan<sup>2</sup> itu residen Wolanda boleh kirim itu orang Bandjar djahat sama tuan Sultan biar tuan Sultan putus bitjara kandiri tapi tuan Sultan djandji perperiksa itu bitjara dengn betul.

zyne gemeene onderdanen onderling gepleegd-gelijk als van ouds en naar 'sLands wijze.

#### Artikel 15.

De Europezen, Chinezen, Mooren, Boegmezen, Mekassaren, Manderezen, Baliërs, of eenige andere natien geene onderdanen van den Sultan zijnde, tegens Zijne Hoogheid of de Banjarezen die onder Zijne Hoogheids gebied sorteren, eenig misdrijf plegende, zal Sultan gehouden zijn zodanige delinquanten aan het Nederlandsche gezag uit te leveren, om, na deszelfs wellen te worden gevonnisd.

#### Artikel 16.

Wanneer de onderdanen van Zijne Hoogheid den Sultan eenige misdrijven plegen, zoo in het civile als criminele het zij tegen het gezag van het Nederland's Gouvernement, het zij tegen de zulken die onder here gehoorzaamheid gehoren, zullen dezelve beoordeeld en gevonnisd worden door den Raad, die door het Nederlands Gouvernement te Tatas zal gevestigd worden, geassistent door eenige Banjarezen van goeden naam en faam, en die kennis hebben van de Banjareesche wetten en gewoonte — doch het zal in sommige gevallen aan den Hollandschen Commissaris of Resident vrij



staan, om, wanneer hij zulks voeglijk en nuttig mogt oordelen. de zaak aan Zijne Hoogheid den Sultan over te zijzen, die zich verbindt als dan met spoed en ompartijdigheid daarover regt te spreken.

#### Perkara tudjuhbelas.

Perundjuk geburmin Wolanda punja suka hati dia punja pertja-jaan sama tuan Sultan geburmin Wolanda djandji boleh perkasih duduk sama satu apa<sup>2</sup> lain anak<sup>2</sup> tuan Sultan didalam negeri<sup>2</sup> Wolanda punja perpegang perintah seperti kaja negeri<sup>2</sup> ditanah Jawa dibawah residen atau komissaris Wolanda kalo dia djaga baik geburmin Wolanda nānti tjari kasih untung lagi kasih naik sama dia tapi kalo dia tiada suka atur barang baik<sup>2</sup> dan patut dia punja salah sendiri kalo geburmin Wolanda kasih mengerti rasa jang dia tiada kesukaan sama dia.

#### Perkara delapanbelas.

Dari itu kalo tuan Sultan suka lihat satu apa lain anak<sup>2</sup>nja duduk pegang perintah dalam satu

#### Artikel 17.

Ten blijke van de welwillendheid van het Nederlandsche Gouvernement en om aan den Sultan een bewijs te geven van Han vertrouwen, neemt het Nederland's Gouvernement aan om in ééne of meer van de afgestane provintien, het inwendig bestier onder de directe bevelen van den Hollandschen Commisaris of Resident, op te dragen aan een of meer prinsen uit het huis van Zijne Hoogheid, in de hoedanigheid aan Regent en ander toevœging van zoodanige een rang en titel als het Nederlandsch Gouvernement nader zal bepalen, aan wier mogt het derhalve ook overgelaten blijk om ged: prinsen naar hunne verdiensten en aan den dag gelegd gedrag te beloonen en te bevorderen, of het ongenoegen van het Gouvernement te doen ondervinden.

#### Artikel 18.

Zijne Hoogheid de Sultan derhalve begerig zijnde om een der prinsen uit zijn huis als Regent

negeri orang Wolanda punja biar dia kasih beri taku samâ komisaris atau residen dan nanti sampai geburmin punja menjahut datang dari Betawi.

#### Perkara sembilanbelas.

Tuan Sultan djandji djangan dia kirim lagi tiada terima utusan<sup>2</sup> lain dari pada negeri Wolanda lagi tiada nanti kirim surat<sup>2</sup> sama radja<sup>2</sup> Eropa dan Aziz dan djangan lagi kasih dia punja orang<sup>2</sup> bikin begitu kalo belum dapat kesukaan geburmin dari Betawi.

#### Perkara duapuluh.

Semuanja wang<sup>2</sup> apa geburmin Wolanda sudah kasih masuk djalan nanti ditanah Bandjar lagi mesti terima dengan beguru harga geburmin Wolanda taruh.

in eene der provintien onder het Nederlands gebied geplaatst te zien, zal daartoe door middel van den Hollandschen Commissaris of Resident, verzoek doen aan het hooge Gouvernement te Batavia, en wegens Hoogdeszels besluiten afwachten.

#### Artikel 19.

Ten einde voor te komen dat eenige vreemde Mogendheid, het zij Europische of Aziatische, eenen nadeeligen invloed verkrijge op de vriendschaps betrekkingen die thans zoo gelukkigijk hersteld zijn tusschen het Nederlands Gouvernement en Zijne Hoogheid den Sultan, zoo beloofd zijne Hoogheid bij dezen om nimmer eenige Ambassadeurs of zendelingen te ontvangen van, of te zenden aan vreemde Mogendheden of Prinsen, veel minder te corresponderen of te veroorloven dat zijne Hoogheids onderdanen met dezelve Corresponderen, zonder voorkennis en goedkeuring van het Nederlands Gouvernement.

#### Artikel 20.

Alle muntspicien door het Nederlands Gouvernement gangbaar verklaard, zullen ook gangbaar zijn in het grondgebied van Zijne Hoogheid de Sultan.

Perkara duapuluh satu.

Semuanja orang<sup>2</sup> Bandjar tuan sultan punja orang<sup>2</sup> boleh pigi dimana<sup>2</sup> dia punia suka didalam negeri<sup>2</sup> tanah<sup>2</sup> radja Wolanda punja meski perdagang meski penduduk kalo sadja ada satu pas dari sati apa lain residen Wolanda.

Perkara duapuluh dua.

Geburmin Wolanda dan tuan Sultan djandji satu sama lain djangan kasih sembunji<sup>2</sup> orang<sup>2</sup> djahat jang sudah lari dari dia punja tanah kalo dia dapat tahu dimana ada suruh tangkap dan kirim sama itu dia punja kepala betul.

Perkara duapuluh tiga.

Tuan Sultan djandji djangan dia nanti tukar aturan<sup>2</sup> negeri sekarang kalau belum kasih habar sama geburmin Wolanda.

Artikel 21.

Inboorlingen van het koninkrijk van Bandjermassing en onderdanen van Zijne Hoogheid, zullen de vrijheid hebben om overal door de geheele uitgestrektheid der Indische Bezittingen van Zijne Majesteit den Koning der Nederlanden reizen, handel te drijven en zich ter woon nader te zetten, mits voorzien zijnde van behoorlijke passen van de eene of andere Hollandsche autoriteit, en zich over eenkomstig's Landswetten gedragende.

Artikel 22.

De beide contracterende partijen verbinden zich wederzijds om in hunne respective territorien aan geen misdadiger schuilplaats te verleenen, die van den bodem van zijn eigen gouvernement mogt zijn overgelopen; maar onder te stellen dat hij ten spoedigsten worde opgevat en overgeleverd.

Artikel 23.

De Sultan verbindt zich om de bestaande bepalingen ten aanzien van de in en uitgaande rechten, tallen en belastingen in zijn Rijk in wezen te laten en daarin geene veranderingen te maken dan met overleg van den Hollandschen Commissaris of Resident, die daaromtrent het welmeenien van het Nederlands

Oost Indische Gouvernement te Batavia zal moeten vragen en Haar besluit afwachten.

Perkara duapuluh empat.

Tuan Sultan djandji nanti dia tulung begitu banjak kaju boleh geburmin Wolanda suka bikin lodji dimana<sup>2</sup> tanah Bandjar lagi dia nanti suruh djaga<sup>2</sup> dan terima orang<sup>2</sup> Wolanda kalo dia mau masuk tuan Sultan punja negeri meski perdagang meski pertinggal duduk.

Perkara duapuluh lima.

Geburmin Wolanda perundjuk dia mau turut djuga tuan Sultan punja suka tiada nanti ambil bea dari satu djung keluar masuk jang biasa datang sehari tahun di Bandjarmasin perbawa dangan<sup>2</sup> jang tuan Sultan suruh datang<sup>2</sup> perpakai dia punja rumah tangga meski dalam rumah tangga dia punja anak<sup>2</sup> dari itu djuga seperti tuan Sultan punja sendiri.

Artikel 24.

Zijne Hoogheid de Sultan verbindt zich om de meest mogelijke hulp te bewijzen in den opbouw van fort en of andere werken van verdediging, indien dezelve hierna noodzakelijk mogten bevonden worden het zij door het leveren van volk uit zijn rijk, als anderzins — en alle bescherming en gemak te verleenen aan de zulken der onderdanen van Zijne Majesteit den Koning der Nederlanden die voorzien van behoorlijke passen, op zijne Hoogheids grondgebied mogten reizen, handel drijven of zich ter woon neder te zetten.

Artikel 25.

Het Nederlands Oost Indische Gouvernement aan den Sultan een ander bewijs van Hare toegevegenheid, en Haren wensch om hem te genoet te komen wilstende geven, staat af van het regt om de inkomen de en uitgaande geregtigheid te eischen van de lading van één der middelmatige chinesche wankangs die gewoon zijn hier jaarlijks ten handel aan te komen en bestel en andere goederen voor het partikulier huishoudelijk gebruik van den Sultan mede te berngen.

Perkara duapuluh enam.

Lagi perturut tuan Sultan punja permintaan bangsa Arab<sup>2</sup> ada kenal dibarah nama Sjarif<sup>2</sup> Sa-id<sup>2</sup> tiada boleh tinggal duduk di tanah Bandjarmasin tapi dia boleh djuga datang dimana<sup>2</sup> tanah Bandjarmasin perdagang betul kaja orang<sup>2</sup> dagang seperti lain bangsa<sup>2</sup>.

Perkara duapuluh tudjuh.

Geburmin Wolanda sudah undjuk dia suka terima tuan Sultan punja surat<sup>2</sup> dengan segala hormat di Betawi tuan Sultan lagi djandji nanti terima geburmin punja surat ditempat dimana dia duduk dengan dua puluh satu bunji meriam.

Perkara duapuluh delapan.

Dari tuan Sultan sudah kasih mengerti sama komisaris Pan Boeklis itu tanaman lada ada baik kasih beruntung sama sama dia dan sama dia punja orang<sup>2</sup> kalo atur bagaimana dahulu sama kompeni Wolanda kita orang sama<sup>2</sup> sudah putus bitjara dari itu kalo sekarang, tuan Sultan djandji dia nanti kasih perintah<sup>2</sup> keras antero dia punja negeri

Artikel 26.

En wordt almede ten believe en op het drubgend verzoek van den Sultan bij dezen bepaald, dat geene Arabieren of hunne afstammelingen den naam dragende van Saids af Sheriefs, zich ter woon mogen nederzetten te Banjermassing of schoon zij even als alle andere volkeren de vrijheid zullen hebben, om aldaar ongestoord ten handel te komen varen.

Aritkel 27.

Vermints de behoorlijke eer bewijzen door het Nederlands Gouvernement, te Batavia gegeven worden bij den ontvangst van brieven van Zijne Hoogheid den Sultan, zoo verbindt zich zijne Hoogheid om de brieven die Hij van het Nederlandsche Gouvernement mogt ontvangen, te begroeten met Een en twintig schoten uit het grof geschut.

Artikel 28.

De Padoeka Sri Sultan Sleeman Almoh Tamit Alalah aan den Commissaris van Hunne Excellentien de Heeren Commissarissen Generaal over Nederlands Indien, te kennen gegeven hebbende dat de vernietiging der peperkultuur in zijn Rijk hem een onwaardeerbare schade had toegebracht in zijne inkomsten, zoodanig dat hij niet vuriger ver-

biar bikin kebun<sup>2</sup> lada dan lagi dia djandji nanti dia djagakandiri biar kumpul banjak itu lada tapi geburmin Wolanda dibelakang kali kalo dia suka nanti terima semuanja itu lada apa tuan Sultan nanti boleh kumpul dan dia nanti bajar sama tuan Sultan apa satu pikul begitu banjak rial kaja ada patut tapi kalo barangkali geburmin Wolanda rasa dia tiada boleh pakai itu lada dia nanti kasih sama tuan Sultan perdjual itu lada dan begitu rupa tuan Sultan lihat tiada nanti dapat rugi.

Perkara duapuluh sembilan.  
Kalo geburmin Belanda dinegeri Betawi rasa apalagi geburmin Wolanda boleh untung dari itu tanaman lada dan tanaman kopi dia orang sama<sup>2</sup> dibelakang ka-

langde, dan om de kultuur en de leverantie van peper wederom hersteld te zien op den voet, zoo als het voor dezen onder de Hollandsche Oost Indisch Compagnie plaats vond, zoo is by dezen bepaald, dat de Sultan in zijn Rijk de noodige maatregelen zal nemen om wederom nieuwe peper plantagen te doen aanleggen en door oven zoodanige zorg te dragen, dat daarvan de voordeligste inzamen mogen worden verwacht — en dat het aan de keuze van het Nederland's Gouvernement zal zijn over gelaten om uitsluitend al de peper, die Zijne Hoogheids landen zullen afwerpen, van den Sultan over te nemen tegen zoodanige prijzen als naderhand in billijkheid zullen worden bepaald, dan wel in het bezit van den Sultan te laten, indien het Gouvernement niet mogt verkiezen de ingezamelde peper te ontvangen; in welk laatste geval echter het Gouvernement zich verbindt om zoo veel het in haar vermogen is, den Sultan behulpzaam te wezen dat zijn peper op eene voordelige wijze worde van de hand gezet.

#### Artikel 29.

'En aanzien van de uitbreiding der kultuur en leverantie van de peper in de landen van den Sultan zoo wel als van eenige te doene aan plantingen en leveran-

lo boleh bikin satu kontrak lain.

#### Perkara tigapuluh.

Dari tuan Sultan punja adat per-  
kirim perahu<sup>2</sup> di Djawa atau di  
Bima atau lain<sup>2</sup> tempat pertjari  
kuda dan kambing biri<sup>2</sup> dan bi-  
natang<sup>2</sup> pamainan<sup>2</sup> perdia punja  
pakai sendiri geburmin Wolan-  
da tiada nanti ambil bea di Ban-  
djarmasin dari itu barang<sup>2</sup> kasih  
masuk sama itu perahu<sup>2</sup> tuan  
Sultan punja tapi itu perahu<sup>2</sup>  
djangan lebih dari empat satu ta-  
hun tapi kalo dia muat lain ba-  
rang<sup>2</sup> seperti kaja mau dagang  
nanti bajar bea.

#### Perkara tigapuluh satu.

Lagi tiada nanti angkat bea dari  
barang<sup>2</sup> itu empat perahu<sup>2</sup> tuan  
Sultan jang dia bawa keluar da-  
ri Bandjarmasin tapi tuan Sultan  
djangan liwat apa dia punja adat  
sampai sekarang perkasih keluar  
lebih barang dari perbajar anak<sup>2</sup>

tien van koffij, zullen wanneer  
t Nederlands Gouvernement  
zulks voor de wederzijdsche be-  
langens noodig zal oordeelen.  
naderhand separate overéenkoms-  
ten met Zijne Hoogheid den  
Sultan worden aangegaan.

#### Artikel 30.

Bij Zijne Hoogheid den Sultan  
in gebruik zijne om jaarlijks  
eenige kleine vaartuigen naar  
Java, Bima en langs de kusten  
van Borneo te zenden, ter inkoop  
van paarden, schepen en ander  
veel of van inlandsche speel in-  
strumenten voor eigen gebruik;  
zoo wordt bij dezer bepaald dat  
op dusdanig door zijne Hoogheid  
ingevoerd wordende artikelen te  
Banjermassing geene gerechtighe-  
den zullen geheven worden, mits  
echter het getāi zijner daarge-  
bruikt wordende vaartuigen nim-  
mer hooger kome dan op vier,  
die ieder in het jaar maar ééne  
reis zullen mogen doen, terwijl  
dezelfen, andere artikelen inhou-  
dende, onderhevig zullen zijn aan  
de bepaalde tolbetaling.

#### Artikel 31.

Ook wordt de Sultan ontheven  
om op Banjermassing gerechtig-  
heden te betalen voor den uit-  
voer van eenige handelwaren  
met ged: vaartuigen; mits die  
handelwaren zoo als tot nu toe  
heeft plaats gehad, zich eenlijk

perahu dan kalo kelihatan muatan ada lebih dari itu residen nanti angkat bea.

#### Perkara tigapuluh dua.

Kalo tuan Sultan dan komisaris sudah taroh tanda tangan dengan tjap dibawah ini kontrak ini kontrak tiada nanti boleh putus dan lepas selama-lamanja tapi mesti menanti djuga geburmin Wolanda punja kesukaan perabis tutup bitjara tapi kalo geburmin Wolanda rasa mau tukar<sup>2</sup> djuga perkara<sup>2</sup> ini kontrak nanti surut bitjara dan pikir<sup>2</sup> sama<sup>2</sup> tuan Sultan dan baru boleh ganti satu lain perkara.

Sekarang abis ini tuan Sultan dan komisaris taroh tanda tangan dan tjap dibawah ini kontrak dimuka tuan Panembahan Adam tuan Pangeran Arya Mangkunegara tuan Pangeran Nata, tuan Pangiran Dipati Pangiran Kesuma Widjaja Pangiran Achmid Pangiran Anta Kesuma dengan lain radja<sup>2</sup> menteri<sup>2</sup> dan orang<sup>2</sup> ketjil ini hari Arba' hari satu dari bulan Djanuari tahun seribu delapan ratus tudju belas atau

blijven bepalen tot geringe artikelen, aan de equipogien mede gegeven om uit de verkoopsspenningen daar van op de plaatsen hunner aan komst een middel van onderhoud te vinden — deze artikelen echter meerder in hoeveelheid beloopende, dan volgens oordeel van den Resident daartoe noodig zijn, zullen onderhevig zijn aan tolbetaling.

#### Artikel 32.

Wanneer dit contract ondertekend en gezegeld zal wezen door Zijne Hoogheid den Sultan en den Komisariss van Hunne Excellentien de Heeren Commissarissen Generaal, zoo zal het zelve altoos = durven stand houden; doch desniette min onderworpen worden aan de goedkeuring en bekrachtiging van het gemelde Hoog Nederlands Oost Indische Gouvernement te Batavia, die het regt zal hebben om daar in met overleg van den Sultan, zoodanige veranderingen te maken als zij ten beste van land en volk naderhand noodig mogt oordeelen.

Aldus gedaan op de Passerbaan van den Sultan's hof te Karang = Intan op dezen Eersten dag van de maand January des Jaars onzes Heeren Een duizend acht honderd en zeventien-ten bywezen van den kroon prins Panumbahan Adam, den Ryksbestierder



dua belas hari bulan Sjafar tahun seribu dua ratus tiga puluh dua dalam negeri Karang Intan dari ini surat tiga salinan bikin satu pergeburmin Wolanda satu pertuan Sultan satu perkomisaris persimpan dalam kantornja.

(Cachet van den Sultan)

Ten bywezen van ons.

Cachet van den kroonprins  
den Rijksbestierder  
den Pangerang Natta  
den Pangeran Dipati  
den Pangerang Kasuma Widjaja  
den Pangerang Achmit  
den Pangerang Antakasuma  
Geratificeerd

Aria Amangkonagara de Pangerangs Natta, Dipattie, Kasuma Widjaja, Achmit en Anta Kasuma, prinsen uit het huis van Zijne Hoogheid, benevens de verdere Pangerangs, hof-grooten en mantris van het Rijk van Banjer-massing.

Zijnde hiervan drie eensluitende afschriften gemaakt, als Een voor Hunne Excellentien de Heeren Commissarissen Generaal over Nederlands Indiën, Een voor zijne Hoogheid den Sultan, en een voor dien Commissaris van Hooggemelde Hunne Excellentien, om op het kantoor te Tatas te worden gedeponeerd.

J. van Boeckholtz

Commissaris.

den Pangerang Achmit

den Pangerang Antakasuma

bij besluit van Hunne Excellentien Commissarissen Generaal over Nederlands Indië. den 29<sup>e</sup> April 1818 W 4.

**XXI**

ALTERATIE EN AMPLIATIE OP HET  
CONTRACT MET DEN SULTAN VAN  
BANDJARMASIN van 1 Januarij 1817.  
13 September 1823.

S A L I N A N.

Bahwa ini surat bertambah dan bergantian kontrak jang dia buat dahulu oleh komisaris Holanda Pan Bukhulus dengan Paduka Sri Sultan Soleiman Almoh Tamid Alaillah jang bertahita keradjaan tanah Bandjar pada hari satu bulan Djanuari seribu delapan ratus tudjuh belas adanja.

Sebab paduka Sri Sultan Soleiman sudah habis pikir dan pakat dengan komisaris geburmin Holanda mestir Djuan Hendrik Tobias jang patut akan ganti sedikit didalam kontrak apa jang tersebut tadi sebab boleh bertambah tanah Bandjar pun selamat dan ramai lagi biar boleh betul dengan patut geburmin dengan Paduka Sri Sultan punja kebaikan itu sebab maka komisaris dengan tuan Sultan sudah pakat akan bikin bertambah dan bergantian jang tersebut dibawah ini adanja.

#### Perkara satu.

Semuanja perkara dari kontrak jang sudah dibuat dahulu itu tertinggal memegang djuga tiada dirombak didalam surat jang dibuat sekarang ini adanja.

#### Perkara dua.

Perkara lima dari kontrak lama

Alteratie en Ampliatie op het contract, tusschen den gewezen Commissaris van het Nederlandsch Gouvernement, Van Boeckholtan en Zijne Hoogheid Sleman Almot Tamid Alalah Sultan van Bandjermassing, gesloten op den eersten Januarij 1817.

Alzoo Zijne Hoogheid de Sultan van Bandjarmassing Sleman, en de Commissaris van het Nederlandsch Gouvernement Mr. I.H. Tobias, na gehouden conferentien, in rijpe pverweging hebben genomen, dat eenige veranderingen en vermeerderingen, in het bovengemeld Contract volstrekt noodig zijn voor de welvaart en bloei van het oude Rijk van Bandjermassing en voor de billijke belangen van beide het Gouvernement en Zijne Hoogheid den Sultan; Zo heeft Zijne Hoogheid den Sultan met den Commissaris goedgevonden, in het bovengemelde contract, de volgende veranderingen en vermeerderingen daar te stellen.

#### Artikel 1.

Het hoven gemelde contract zal blijven stand houden in alle punten en artikelen, waaromtrent hieronder geene expresse verandering wordt gemaakt.

#### Artikel 2.

Het vijfde artikel van het con-

dibuang tiada boleh pakai lagi melainkan dipakai bagaimana ganti dibawah ini.

Paduka Sri Sultan salinkan kepada radja Holanda jang masj-hur antero Pulau Tatas dan Kween sampai disubarang kiri Antasan Ketjil lagi tanah Lawai dan Djelai dan Sintang dan Tabonio dan Pagatan dan Pulau Laut dan Kota Waringin dan Pasir dan Kutai dan Beñau dengan semuanya dia punja rantauan<sup>2</sup> adanja.

Dan lagi Tuan Sultan salinkan begitu djuga separo dari Tanah Pembuang dan Mendawai dan Sampit dan Dajak-besar dan Dajak ketjil dan Bakumpai dan Dusun adanja. Tetapi lagi geburmin salinkan kepada tuan Sultan separo dari tanah semuanya jang geburmin sudah ambil dengan paduka Sri Sultan punja bermin-taan dari tangan tuan Hire jang punja dahulu namanja Maluka dan Laut Kuru dan Liang Anggang dengan dia punja rautauan semuanya sampai di Tandjung Selatan dan disebelah timur sampai antara pegangan Pagatan dan Pasir adanja.

Perkara tiga.

Itu tanah semuanya jang begitu geburmin punja separo dan Paduka Sri Sultan punja separo nanti sama<sup>2</sup> dipelihara maka ditaruh satu orang dari geburmin

vact, wordt bij deze verklaard te zijn vervallen en veranderd in volgender voege, Zijne Hoogheid de Sultan Sleman, staat af in vollen eigendom aan zijne het geheele eiland Tatas en de Kween, tot aan den linker oever van de Antasjan ketjil, Lewai, Jelai, Sintang, Tabanjauw, Pagatan, en het eiland Pulau Laut, Kotta Ringin, Passir, Kute, Barouw en alle hunner onderhorigheden. Zijne Hoogheid staat wijders voor de helfte af, de landen Pamboean, Mandawi, Sampit, de groote en kleine Dajak, de Becompaij, en Doesoen.

Daarentegen staat het Gouvernement voor de helfte af, de landen, die het Gouvernement op verzoek van Zijne Hoogheid in bezit heeft genomen, en den heer Hare hebben toebehoort, met name Molucco, Laut, de Koeroe, Leanangan en alle hunne onderhorigheden tot aan Tanjung Selatan en Beosten, tot de grenzen van Pagatan en Pasir.

Aftikel 3.

De landen aldus door het Gouvernement en Zijne Hoogheid te zamen wordende bezetten, zullen gezamentlijk geadministreerd worden, door een ambtenaar van

satu orang Paduka Sri Sultan dibawah perintah Paduka Sri Sultan dan residen adanja.

Maka djikalo tuan Sultan boleh pakat dengan residen badua<sup>2</sup> taroh satu kepala sadja boleh djuga maka itu tanah asil dipakat akan bikin tentu kemud'an dia punja untung.

dibagi dua separo kepada Paduka Sri Sultan separo kepada geburmin tetapi baik tuan Sultan baik geburmin mesti bajar sendiri satu dia punja orang jang memegang perintah didalam itu tanah<sup>2</sup> semuanja adanja.

#### Perkara empat.

Dari pada bitjara hukum atau dari utang atau dari dusun dari orang Bandjar jang tinggal didalam itu tanah<sup>2</sup> dan lagi dari orang Bandjar jang tinggal di Bandjar dan Kuin mesti nanti bikin satu bitjara jang delapan kepala bitjara maka empat kepala bitjara tuan Sultan pilih empat tuan residen pilih adanja kemudian itu bitjara musti duduk di Tatas dan lagi tuan residen dengan Pangeran Mangkubumi mesti duduk seperti punggawa bitjara adanja.

#### Perkara lima.

Djikalau Paduka Sri Sultan suka kasih dia punja bikin untung da-

net Gouvernement, en een ambtenaar van Zijne Hoogheid den Sultan, onder het oppertoezigt van Zijne Hoogheid den Sultan, onder het oppertoezigt van Zijne Hoogheid en den Resident; ten ware Zijne Hoogheid met den Resident mogt overeenkomen, aldaar slechts een persoon uit beider Naam te plaatsen;

De opbrengst van deze landen zal op eenen vasten voet worden geregeld, en de inkomsten in gelijke delen tusschen 't Gouvernement en Zijne Hoogheid gedeeld, zullende echter 't Gouvernement en Zijne Hoogheid hare ambtenaren zelve moeten betalen.

#### Artikel 4.

Met betrekking tot de civiele en criminele regtspleging zullen alle de Banjareesche ingezetenen in die landen mede de onderdanen van Zijne Hoogheid te Banjer en aan de Kween, staan onder een aparte regtbank, waarvan de leden, ten getalle van acht, voor de helfte door Z: H: en voor de helfte door den Resident zullen worden verkozen.

Dezen landraad zal te Tatas zitting houden en aan het hoofd derzelve zullen zich bevinden de Resident en Pangerang Manku.

#### Artikel 5.

Z: H: de Sultan zijn aandeel de inkomsten van een of meerdere

ri satu atawa lebih dari itu tanah kepada dia punja anak<sup>2</sup> atawa anak<sup>2</sup> atawa orang<sup>2</sup> lain tuan Sultan nanti beritahu kepada tuan Residen maka djikalau tuan Sultan dengan tuan residen sudah pakat boleh itu crang sendiri djuga diatas dia punja kauntungan jang patut adanja.

#### Perkara enam.

Paduka Sri Sultan dengan kesukaan hati memberi kepada pangeran Mangkubumi dia punja bagian untung, daripada Tanah Dusun dan Bakumpai mendjadi selamanja seperti Pangeran Mangku punja bagian adanja.

#### Perkara tudjuh.

Semuanja orang baik siapa<sup>2</sup> boleh dengan tiada larang dan ber-sih berdjalan kuliling dimana<sup>2</sup> itu tanah<sup>2</sup> semuanja jang dipengang oleh geburmin badua Paduka Sri Sultan dan lagi dia boleh dagang dia punja suka begitu pun orang jang tinggal didalam itu tanah boleh djalan kuliling tetapi mesti dia orang turut semuanja perintah jang dia dapat dari geburmin badua dengan tuan Sultan baik dari uang kepala baik dari bia<sup>2</sup> tjukai<sup>2</sup> atawa dari pada lain<sup>2</sup> asil jang ditentukan kepada dia adanja.

dezer provintien, aan eenige zijner kinderen. Bloed verwanten of andere verkiezende afteestaan, zal hiervan kennis geven aan den Resident, wanneer de zoodanige Prins met goedvinden van Z.H. en den Resident zelfs voor zijne billijke belangens zal kunnen waken.

#### Artikel 6.

Z: H: de Sultan schenkt by deze zijn aandeel in de inkomsten van de Doesoen en Becompaij, aan den tijdelijken Manku Boemi of Rijksbestierder bij wege van appanage.

#### Artikel 7.

Ieder zonder onderscheid van persoon zal vrijheid hebben, om van en onverhinderd door alle de Landen te trekken, die het Gouvernement en Z.H. gezamenlijk bezitten, en met de Inwoners derzelve handel te drijven, zulende deze 't zelfde vooregt wederzijds genietene mits zich stipt gedragene aan de bevelen, die hun van wege 't gouvernement en Z.H. zullen worden gegeven, met betrekking tot hoofdgeld, tollen of andere billijke inkomsten die van deze provintien op eene vasten voet, Zullen worden getrokken.

### Perkara delapan.

Paduka Sri Sultan dan tuan Resident seboleh<sup>2</sup> adjar orang jang tinggal didalam itu tanah<sup>2</sup> dengan segala baik akan tanam tanaman kopi dan lada dan barang tanaman lain lagi didjaga dengan segala keras jang patut jang itu orang boleh djuāl dia pūnja tanaman dengan suka sendiri djangan satu orang baik siapa<sup>2</sup> bikin djahat kepada itu orang atawa paksa dia punja barang<sup>2</sup> adanja.

Geburmin kedua Paduka Sri Sultan jang mendjadi bertuan didalam itutanah dapat satu bagian jang tentu dari itu kopi dan lada maka didalam itu dia berdjandji jang kemudian ini siapa<sup>2</sup> tanam kopi atau lada mesti bajar dari segala lima pikul dia punja buah kopi dan lada dua pikul maka itu dua pikul separo geburmin punja separo tuan Sultan punja maka dari perkara ambil geburmin dan tuan Sultan punja bagian nanti aturan dibelakang tetapi djikalo orang sudah bajar geburmin dan tuan Sultan punja bagian dia punja bagian sendiri boleh dibikin sekali bagaimana dia punja suka sendiri adanja.

### Perkara sembilan.

Sebab didalam perkara sembilan dari kontrak lama ada berdjandji jang geburmin boleh buka galian

### Artikel 8.

Z.H. de Sultan, en de Resident van het Gouvernement, zullen alle moeite en middelen van overeding in het werk stellen om de Inwoners van deze Provintien, tot de culture van peper en Coffij en andere producten aan te moedigen, zij zullen de vrije afvoer en verkoop zooveel mogelijk bevorderen, en zorgen dat niemand wie hij ook zij de landbouwers hindere, of kuevele, of tot onbillijke verkoop dwinge.

Het Gouvernement en Z.H. de Sultan als handheer, nemen een vast gedeelte van den opbrengst der peper en koffij tuinen, dewelke bepaald wordt als volgt. De landbouwer zal van iedere vijf picul koffij op peper afgeven, twee piculs, waarvan Een voor Z.H.: en Een voor het Gouvernement.

Omtrend den inzamel van het aandeel van het Gouvernement en Z.H. den Sultan zullen nader schikkingen worden gemaakt, doch nadat de landbouwer zijn aandeel zal hebben voldaan, zal hem de volkomen beschikking van zijn product blijven overgelaten.

### Artikel 9.

Alzoo bij artikel 9 : van het oude contract is bepaald, dat het Gouvernement overal in het grond-

mas dan intan kuliling tuan Sultan punja negeri tjuma tiga negeri tiada adanja.

Maka sekarang Paduka Sri Sultan telah menpakai dengan komisaris jang semuanja orang boleh gali intan dengan mas djikalo tuan Sultan dengan tuan Residen sudah kasih lagi dia boleh djual dia punja suka mesti bagaimana dia punja rupa tetapi lebih dahulu mesti keluar dua bagian didalam sepuluh satu bagian kepada tuan Sultan satu bagian kepada geburmin dan lagi tuan Sultan dengan tuan residen boleh pakat dibelakang bagaimana boleh atur biar tentu itu perdjandjian adanja.

#### Perkara sepuluh.

Sebab perkara sepuluh, sebelas dan duabelas dari kontrak lama ada salah sedikit dari pada nama didalam dia punja Melaju maka diatur sekarang jang tersebut dibawah ini adanja.

Selamanja pangiran jang Paduka Sri Sultan Bandjar dengan kesukaan geburmin sudah angkat akan mendjadi sultan punja ganti djikalo datang kehendak Aillah kepada tuan Sultan nanti mesti pakai nama atawa Sultan Muda atawa Pangiran Ratu bagaimana Paduka Sri Sultan punja suka minta kepada geburmin dan lagi siapa memegang keradjaan akan

gebied van Z.H.: goud en Diamant mijnen zal mogen openen, met uit zondering slechts van drie plaatsen, zoo is Z.H. de Sultan, met den Commissaris overeengekomen, om dit artikel in zoo verre te veranderen, dat een ieder zal kunnen goud en Diamant mijnen graven, na bekomen verlof van Z.H. en den Resident, en zijn gevonden god en juwelen zonder onderscheid vrij en onbelemmerd verkopen, nadat hij daarvan zal hebben afgestaan twee tienden, een tiende voor het gouvernement, en een tiende voor Z.H.; zullende de geschilste wijze, om dit aandeel te verzekeren, nader door Z.H. en den Resident worden overlegd.

#### Artikel 10.

Alzoo-bij Art. 10, 11, 12 van het contract eene vergissing plaats heeft gehad, bij de Maleische vertaling de benamingen, zoo wordt bij dezen bepaald. Dat de Prins, die met goedkeuring van het Gouvernement door Z.H. den Sultan tot troonsopvolger is benoemd, altijd de naam zal voeren van Sultan Muda, of Pangeran Ratu, nadat Z.H., zulks zal verkiezen te verzoeken, en dat de Rijksbestierder den naam zal erlangen van Mankoe Boemie.

Daar echter de Panembahan Adam reeds door het Gouvernement als Sultan Moeda is erkend.



djadi radja bitjara pasti selamanya dapat nama Pangirang Mang kubumi adanja tetapi sebab Paduka Panembahan Adam sudah diterima geburmin akan djadi Sultan Muda maka itu berdjandji hari dibelakang baru ada berguna djika lo datang tuan Allah punja suka jang Paduka Sri Sultan<sup>2</sup> mesti pulang kerachmfatullah adanja.

#### Perkara sebelas.

Sebab dari perkara `tiga puluh dan tiga puluh satu dari kontrak lama kuat<sup>2</sup> ada tjeréwét dari bea<sup>2</sup> mana ini sekarang dia buang itu perkara dua<sup>2</sup>. Maka tuan Sultan punja perabu mesti bajar djuga bagaimana orang lain jang berniaga tetapi Paduka Tuan Sultan mesti terima tiap<sup>2</sup> tahun dari geburmin enam ratus rupiah djangan Paduka Sri Sultan atau dia punja suruhan dan orang djangan rugi maka dibajar empat kali tiga bulan sekali maka ini berdjandjian mulai pada hari satu bulan Oktober jang dimuka ini adanja.

#### Perkara duabelas.

Sebab komisaris atas geburmin amat suka akan kerdja suka hati kepada tuan Sultan dengan tuan Sultan punja sanak<sup>2</sup> maka lagi komisaris berdjandji kepada Sultan Muda dan Pangeran Mangku satu orang seratus rupiah satu

Zoo is deze bepalling Allen voor het vervolg van tijd gemaakt. als het den Hemel zal behagen. de Sultans tot zich te roepen.

#### Artikel 11.

Alzoo de inhoud van Art. 30 en 31 van het contract aanleiding geven tot dagelijksche twisten voor betaling van regten, zoo worden dezelve bij deze voor vervallen verklaard, en zullen de vaartuigen van Z.H. den Sultan, aan de zelfde regten onderhevig zijn, des andere handeldrijvende vaartuigen.

Doch tot schadeloos stelling voor de regten die Z.H. volk en zendingen hierdoor zouden mogen lijden, wordt aan Z.H. toegestaan eene aarlijksch somma van zes honderd guldens, in viermalen te betalen, ingaande met 1<sup>o</sup> October van dit jaar.

#### Artikel 12.

De commissaris uit naam van het Gouvernement alles willende aanwenden, om Z.H. en de zijnen genoeg te geven, schenkt in gelijken wege aan den Sultan Muda en Pengerang Mankoe

tahun akan mendjadi ganti bea jang dia punja perahu mesti bajar masuk pergi di Djawa atawa tempat lain<sup>2</sup> ambil kuda atawa barang lain<sup>2</sup> adanja.

#### Perkara tigabelas.

Perkara duapuluh delapan dan dua puluh sembilan kontrak ia-ma ditambah bagaimana tersebut ini.

Paduka Sri Sultan berdjandji se-boleh adjar<sup>2</sup> orang jang tinggal didalam dia punja tanah sendiri akan tanam kopi dan lada adanja. Tetapi geburmin berdjandji lagi ambil itu barang djikalo orang lain<sup>2</sup> tiada suka beli adanja.

Dia punja harga kalo geburmin ambil dua puluh rupiah didalam satu pikul kopi Matan<sup>35</sup>) baik dan bersih dan dua belas rupiah didalam satu pikul lada tetapi diatas komisararis punja bermintaan Paduka Sri Sultan nanti pikir baik<sup>2</sup> barangkali lebih baik kepada tuan Sultan sendiri dan lagi lebih baik kepada kebaikan tuan Sultan punja tanah dan orang<sup>2</sup> sendiri akan ambil bagian dua dari lima dari itu barang<sup>2</sup> biar jang punja tanaman boleh bawa keliling djual dia punja suka ha-

jaalijksch ieder Eenhonderd gulden, om daaruit de regten te vinden, die de vaartuigen, die zij naar Java of alders tot afhaal van paarden of dergelijken, zouden moeten betalen.

#### Artikel 13.

Art: 28 en 39 van het contract worden in volgender voege ge-ampliceerd. Z.H. de Sultan verbindt zich om in de landen, dewelke bepaald onder zijn eigen gezag blijven, op alle mogelijke middeien, den aanplant van koffij en peper en andere te bevorderen.

Daarentegen verbindt zich het Gouvernement, om wanneer Z.H. geene andere kopers voor die producten vinden hagt dezelve over te nemen; = de koffij zuiver en schoon tegen f 20,— (twintig Gs) de pikul, en de peper tegens f 12,— (twaalf Gs) de picul. Doch Z.H. zal op verzoek van den Commissaris in rijpe overweging houden, of het niet voordeliger voor zijn eigen belang, en de welvaart van zijn land zal zijn, van de landbouwers  $\frac{2}{5}$  (twee vijfde) van hun product te nemen en hun daarna de vrije afvoer en verkoop toestaan Eene schikking, wat door

---

ما تن (35)

bis bajar Sultan punja bagian adanja karena djikalo kerdja jang begitu pasti Paduka Sri Sultan lebih untung orang ketjil lagi lebih suka adanja.

#### Perkara empatbelas.

Diatas komisariss punja bermin-taan dengan amat sungguh<sup>2</sup> maka Paduka Sri Sultan berdjandji seumur hidup tiada boleh pakai talian karena dari itu talian maka tiada lain melainkan rusak antero negeri dan lagi tuan Sultan terima dengan suka hati jang dia punja orang<sup>2</sup> boleh berdjalan kuliling dagang bagaimana suka seperti geburmin punja orang se-muanja tetapi Paduka Tuan Sul-tan tiada sekali<sup>2</sup> boleh dilarang ambil tjukai bea didalam dia pu-nja tanah sendiri bagaimana Sul-tan punja suka adanja.

#### Perkara limabelas.

Sebab dari segala radja<sup>2</sup> jang bersjahabat dengan geburmin melainkan Paduka Sri Sultan Bandjar sendiri jang punja tanah dipiara adat lama bikin rusak badan dengan hukum potong ta-ngan atau kaki sebab lagi tuan Sultan mengrasa sendiri jang orang<sup>2</sup> jang sudah kenal hukum begitu tiada boleh bekerdja lagi maka mesti dia mentjuri akan tjari makan atawa mati lapar itu sebab Paduka Sri Sultan ber-

Z.H. zijn eigenbelang, tegelijk met het geluk zijner onderdanen zal bevorderen.

#### Artikel 14.

Op het billijk aandringen van den Commissaris van het Gouvernment, belooft Z.H. van nu af aan, voor eeuwig af te schaf-fen de zogenaamde talians, daar deze geen ander doel kunnen hebben, als de vernietiging van de welvaart van het Land, en belooft Z.H. van alle zijne onderdanen zonder onderscheid te zullen toestaan, even als van de onderdanen van het Gouverne-ment overal vrij en ongekinderd door te trekken, en te handelen. Doch Z.H. behoudt de toekomene vrijheid, om waar hij zulks goedvinde, in zijn land tollen te heffen.

#### Artikel 15.

Daar Z.H. de Sultan, de eenigste Bondgenoot van het Gouvernment is, in wiens land, nog verminkende straffen, van handen en voeten afkappen, worden gebruikt, en Z.H. zelve gevoelt, dat iemand, die van Zijne ledematen beroofd is, niet meer kan werken, en dus moet stelen, of van honger vergaan; zoo belooft Z.H. plegtig van nu af aan, nooit weder om deze straf oeffening te dulden, en dezelve door andere

djandji karena Allah jang seumur hidup ditanah Bandjar tiada boleh lagi hukum orang begitu melainkan dihukum orang dengan hukum lain bagaimana patut dia punja salah adanja.

#### Perkara enam belas.

Diatas bermintaan kommissaris Paduka Sri Sultan berdjandji tiada sekali<sup>2</sup> dia boleh larang didalam tanah Bandjar djikalo orang suka sendiri akan taroh obat sapi djangan boleh kenal tjatjar adanja tetapi tiada sekali<sup>2</sup> boleh dipaksa orang baik tuan Sultan sendiri baik tuan residen baik siapa<sup>2</sup> tiada boleh paksa orang melainkan orang punja suka sendiri adanja.

#### Perkara tudjuh belas.

Diatas kommissaris punja bermintaan lagi tuan Sultan taruh hukum tiada sekali orang lain boleh pakai tjap didalam suatu pekerdjaan negeri melainkan Paduka Sri Sultan jang mempunjai tahta dan Sultan Muda dan Pangeran Mangkubumi atawa kepala<sup>2</sup> jang dapat kuasa pakai tjap abis mupakat tuan Sultan dengan Residen adanja.

#### Perkara delapan belas.

Dan lagi diatas kommissaris punja bermintaan tuan Sultan taruh

straffen. aan de misdaad goevenredigd, te doen vervangen.

#### Artikel 16.

Z.H. beloofd zoo veel mogelijk, de invoer van de koemedicijn (Koepok inenting) in zijn Rijk in te voeren, ten einde, door dit van hooger hand afdalend behoedmiddel, de kinderpokken mogen worden uitgeroeid; doch zullen hieromtrent geene dwang = doch alleen middelen van overreding mogen worden gebruikt, door wien zulks ook zijn mogt.

#### Artikel 17.

Op verzoek van den Commissaris wordt uitdrukkelijk bij deze Joor Z.H. den Regeerende Sultan bepaald, dat niemand wie hij ook zij, over zaken den dienst betreffende, een tjap zal mogen gebruiken, als Z.H. den Sultan den Sultan Muda, en den Rijksbestierder, of wel zoodanige hoofden, aan welke na overeenkomst van Z.H. met den Resident, een tjap zal worden vergund.

#### Artikel 18.

Ook wordt op verzoek van den Commissaris door Z.H. den Sul-

hukum jang tentu tiada sekali boleh sembarang orang meski bagaimana dia punja asal tinggi bunuh atawa hukum orang melainkan diatas perintah Paduka Tuan Sultan atawa Pangeran Mangkubumi punja bitjara maka Tuan Sultan berdjandji kasih hukum sungguh<sup>2</sup> kepada orang baik siapa<sup>2</sup> jang berani langgar tuan Sultan punja perintah ini adanja.

#### Perkara sembilanbelas.

Sebab komisariss sudah dapat perintah dari geburmin akan periksa sungguh<sup>2</sup> dari pada siapa<sup>2</sup> djadi kepala<sup>2</sup> dari itu rusuh<sup>2</sup> jang sudah berapa tahun tiada berhenti dan lagi komisariss dapat perintah akan minta itu orang semuanya dan bawa di Betawi dengan masih hidup tetapi komisariss rasa itu periksa tiada boleh djadi melainkan dengan banjak susah kepada Paduka Sri Sultan itu sebab komisariss sanggup akan minta kepada geburmin biar itu pekerdjaan jang sudah tiada sekali<sup>2</sup> lagi diingat tetapi tuan Sultan lagi berdjandji akan djaga seboleh<sup>2</sup> djangan sekali<sup>2</sup> lagi orang berani bekerdja jang djahat jang tiada patut lagi djangan sekali tuan Sultan punja orang berani ambil kuasa paksa orang meski siapa djangan kata orang lain meski tuan Sultan punja sanak sendiri adanja.

tan wel uitdrukkelijk bepaald dat niemand van wat rang hij oock zij, iemand ter dood bringe, of straffen oplegge, als op bevel van zelve, of van de Rijksvergadering van den Paŋgerang Mangkoe Boemie. en beloofde Z.H. alle overtreders van dit bevel zonder oogluiking streng te straffen.

#### Artikel 19.

Aizoo de Commissaris van het Gouvernement, den specialen last heeft erlangd om een nauwkeurig onderzoek te doen, naar de hoofden van de onlusten, die zedert zoo veele jaaren al hier hebben plaats gevonden en de uitlevering van de opstokers van dergelijke handelingen van Z.H. te vragen, ten einde dezelve levendig naar Batavia overte brengen; Doch alzoo de commissaris in overweging heeft genomen, dat dit onderzoek van zeer veele moeielijkheden voor Zijne Hoogheid moet verzeld zijn, zoo is de Commissaris bereid van het Gouvernement te verzoeken, dat al het gebeurde in vergetelheid zal worden gedompeld, doch belooft Z.H. daarentegen van nu af aan plegtig, tegen alle ongeregeldheden, misbruik en aanmatiging van gezag en dergelijken te maken en de schuldigen

streng te zullen straffen, al waren dezelve ook de naaste bloedverwanten van Z.H. de Sultan.

#### Perkara duapuluh.

Tuan Sultan seboleh<sup>2</sup> hidup dengan tuan Residen dengan segala suka hati dan satu hati maka tuan residen lagi dikasih ingat baik<sup>2</sup> djangan tiada kenal kepada tuan Sultan didalam suatu bitjara dan lagi diamesti djangan tiada lihat kepada tuan Sultan seperti sjahabat geburmin jang amat besar maka itu sebab dia mesti hidup seperti saudara bersaudara betul adanja.

#### Perkara duapuluh satu.

Biar Paduka Sri Sultan dengan tuan Residen gampang boleh pakat selama<sup>2</sup>nja satu menteri besar mesti tinggal di Tatas atau di Bandjar. Maka dia boleh pakat dengan tuan Residen dari segala bitjara seperti tuan Sultan punja ganti adanja.

#### Perkara duapuluh dua.

Ini bertambahan dan bergantian pasti dikirim di Betawi akan minta kesukaan tuan besar Gubernur Djenderal jang maha mulia.

#### Artikel 20.

Z.H. de Sultan zal alles aanwenden om in goede verstandhouding met den Resident te leven, en wordt deze ook uitdrukkelijk gelast Z.H. de Sultan in alles te kennen, en met Z.H. als een groten vriend van het Gouvernement in goede harmonie te leven.

#### Artikel 21.

Om deze harmonie tusschen Z.H. en den Resident te bevorderen, zal er altijd, een der voornaamste Rijksgrotēn te Tatas of Banjer woonachtig zijn, ten einde met den Resident over dienst zaken te raad plegen, als de vertegenwoordiger van Z.H. den Sultan.

Bij resolutie van den 10 Augustus 1824 No. 18, is dit artikel gehouden voor vervallen.

My bekend.

De Algemeene Secretaris.  
ddt. Bousquet.

#### Artikel 22.

Dit contract zal onderworpen zijn, aan de goedkeuring van Zijne Excellentie den Gouverneur Generaal, en zal Z.H. een Gezantschap zenden, om zijne

Maka tuan Sultan sekali kirim utusan jang patut akan mendapat tuan besar adanja.

Terberi dan putus didalam Paduka Sri Sultan punja keraton di Karang Intan pada hari tiga belas bulan September tahun 1823 djadi hari tudjuh bulan Muhar-ram tahun 1239 dihadapan lagi Paduka Sultan Muda Sultan Adam Pangeran Mangkubumi dan segala Pangeran<sup>2</sup> menteri<sup>2</sup> dan dari ini surat bertambahan kontrak dibuat dan taruh tjap ampat satu rupa.  
Tamat alkalam.

zegel                    Het zegel van  
rusak                    Z.H. Sultan  
tak terbatja            Sleman.

Zegel                    Het zegel van  
rusak                    Sultan Adam.  
takterbatja

Excellentie de hulde van Zijne Hoogheid over te brengen.

Aldus gedaan en gecontracteerd in de woning van Z.H. Sultan te Karang Intan op den 13<sup>o</sup> September 1823, zijnde de 7<sup>e</sup> dag van de maand Moharam, van het Mahomedaansche Jaar 1239. In bijwezen van den kroonprins Panembahan Adam, den Rijksbestierder Mankoe Boemie, en verdere Rijksgroten.

Zijnde hiervan gemaakt en gezegd vier Eensluitende Afschriften.

dt. I.H. Tobias.

Het zegel van den  
Rijksbestierder.

Geratificeerd en bekrachtigd te Batavia op den 21<sup>e</sup> October 1823.

dt. van der Capellen.

Gouverneur Generaal van  
Nederlandsch-Indië  
Je maintiendrai.

Ter ordonnantie van de  
Gouverneur Generaal  
in Raad

De Algemeene Secretaris  
Bousquet.

XXII

CONTRACT MET DEN SULTAN VAN  
BANDJERMASIN 4 Mei 1826.  
; B 29 September 1826 No. 10 ;

SALINAN



Pahwa ini kontrak dari keburmin Holanda dari antero India sama Sri Paduka Sultan Adam jang memegang keradjaan Bandjarmasin jang sudah djadi dengan kesukaan tuan besar di Betawi geburnur djenderal jang maha jang dikerdja oleh Martinus Andrikus oporope Halewijn jang nemegang kuasa ditanah pesisir selatan dengan timur dari pulau Borneo dengan kuasa akan kerdja kontrak ini jang sudah djadi berpakat sama Sri Paduka Sultan Adam sendiri segala dia punja turunan adanja.

#### Perkara 1.

Adalah kontrak<sup>2</sup> lama jang Sultan<sup>2</sup> dahulu<sup>2</sup> jang sudah dikerdja oleh geburmin<sup>2</sup> Holanda atau lain geburmin dengan Sultan<sup>2</sup> itu maka itu kontrak<sup>2</sup> tiada boleh dipakai lagi melainkan ini kontrak baru jang dipakai serta diikut dengan sungguh<sup>2</sup> dan diteguhkan dengan setiawan jang tiada boleh berubah lagi adanja.

#### Perkara 2.

Ini sekarang adalah menetapkan perdirian sjahbat bersjahbat antara Sri Paduka Sultan Adam ang mempunjai tahta keradjaan Bandjarmasin dengan geburmin Holanda bahwa ditetapkan sjahbat bersjahbat dengan berkebak-

Contract tusschen het Hooge Nederlandsch Indische Gouvernement, en Zijne Hoogheid den Sultan Adam regerend vorst van het rijk van Banjermassing. aange- gegaan en gesloten door Martinus Henricus Halewijn Opperhoofd ter Zuid en Oostkust van Borneo, tot het aangaan van dit contract gemagtigd ter eenre en Zijne Hoogheid den Sultan Adam voornoemd, in persoon, zoo voor hem zelve, als zijne wettige opvolgers ter andere zijde.

*nah pengant  
nawak masyang (funt' can  
Jahle*  
Artikel 1.

Alle de vorige contracten, door de voorzaten van Z.H. den Sultan Adam thans regerend vorst van Banjermassing aangegaan het zij het Nederlandsch Gouvernement of met eenige andere mogendheid worden bij deze voor vervallen verklaard, zullende alleen dit tegenwoordig contract geldig zijn en met onveranderlijke trouw worden nagekomen.

#### Artikel 2.

Er zal van nu af aan en voor altoos vrede en vriendschap bestaan tusschen Z.H. den Sultan Adam, regerende vorst van Banjermassing en het Nederlandsch Indisch Gouvernement zullende alzo de onderdanen van het Ne-

tian atas nama jang kesempurnaan selama<sup>2</sup>nja maka sekalian orang<sup>2</sup> geburmin dan sekalian hamba rakjat Sri Paduka Sultan jang setia selamanja tolong menolong satu sama lain didalam segala apa jang kesusahan seperti saudara bersaudara supaja boleh dapat jang akan kebaikan didalam perantaraan sekalian itu adanja.

### Perkara 3.

Geburmin Nederland berdjandji akan menolong dengan dia punja alat sama Sri Paduka Sultan barangkali ada suatu masa orang mana<sup>2</sup> baik orang lain<sup>2</sup> negeri jang mau mengerdja djahat sama Sri Paduka Sultan atau dia punja anak atau sama dia punja negeri supaja Sri Paduka Sultan boleh tinggal dengan senang didalam dia punja keradjaan selamanja.

### Perkara 4.

Sri Paduka Sultan Adam salinkan kepada radja dari Nederland segala negeri jang tersebut dibawah ini :

Pulau Tatas dan Kuin sampai disubarang kiri Antasan Ketjil dan pulau Burung mulai dari kuala Bandjar subarang kanan sampai di Pantuil dan di Pantuil subarang pulau Tatas lantastimur Rantau Kuliling dengan segala sungai<sup>2</sup>nja Kelajan Ketjil Kelajan

derlandsch Indisch Gouvernement en die van Z.H. den Sultan elkander onderling als broeders verstaan en behulpzaam wezen.

*S. H. J.*  
*(leer o. d. v.)*

### Artikel 3.

Het Nederlandsch Indisch Gouvernement beloofd bescherming aan Z.H. den Sultan tegen alle binnen of buitenlandsche vijanden, welke de rust, voorregten *hal?* en zekerheid van Z.H. Huis, land, of volk zouden willen/aan- *ingen* randeren op dat Z.H. rust en ve- *keanman* ligheid in zijn rijk kan blijven ge- nieten.

*SPJ*

*Sp. H. J. o. d. v. k. m. a. t. e.*

### Artikel 4.

Z.H. den Sultan Adam regerend vorst van Banjermassing *staat op* bij deze af aan Z.M. den Koning der Nederlanden de navolgende landen als: Het eiland Tatas *and* *aan* de Kween tot aan den linker oever van den Antasian Kitchil. Het eiland Boerong strekkende van den monding de Banjersche rivier, *vanly* *na* vervolgende den regter tot bij Schans van Tuijll en Tatas, *vanly* *na* wijders Oost op al het eiland

*them*  
*J. m. e. l. e. r.*

Besar dan kampung jang disu-  
barang pulau Tatas sampai disu-  
ngai Messa diulu kampung Tjina  
lantas kedarat sampai disungai  
Baru sampai disungai Lumbah  
dan pulau Bakumpai mulai dari  
kuala Bandjar subarang kiti mu-  
dik sampai dikuala Andjaman di-  
kiri milir sampai kuala Lopak  
dan segala tanah Dusun semua-  
nja desa<sup>2</sup>nja kiri kanan mudik kaulu  
mulai Mengkatip sampai terus  
negeri Siang dan diilir sampai  
dikuala Marabahan dan tanah  
Dajak Besar Ketil dengan se-  
muanja desa<sup>2</sup>nja kiri kanan mu-  
lai dikuala Dajak mudik kaulu  
sampai terus keilir<sup>36)</sup> sungai  
Dajak dengan segala tanah dida-  
ratan jang takluk padanja dan  
tanah Mendawai Sampit Pem-  
buang semuanja desa<sup>2</sup>nja dengan  
segala tanah jang takluk padanja  
dan tanah Kutaringin Sintang  
Lawey Djelei semuanja desa<sup>2</sup>nja  
dengan segala tanah jang takluk  
padanja.

Dan Taboniou dan segala tanah  
Laut sampai di Tandjung Silatan  
dan ketimur sampai watas de-  
ngan Pagatan dan kaoetara sam-  
pai dikuala Maluka mudik su-  
ngai Maluka Selingsing Lijang  
Anggang Banju Irang lantas ke-  
timur sampai digunung Pamaton  
sampai watas dengan tanah Pa-

en de negerijen aan de overzijde  
van het eiland Tatas, Rantau  
koliling-kalayan kitchiel en kala-  
jan besar tot aan den Spruit  
Soengie Merak boven de Chi-  
neesche kamp gelegen, strekken-  
de landwaarts in tot aan de  
spruiten Soengai baroe en Soe-  
ngai Loemba.

Het eiland Becompaij, strekken-  
de van de monding der Banjer-  
sche rivier, vervolgende de lin-  
ker oever opwaarts tot aan de  
mondning der rivier Andjaman  
links of tot aan zee of de mon-  
ding der Dajaksche rivier (kwa-  
la lopak).

De landen algemeen bekend on-  
der de naa mvan Doesoen waar  
toe behooren alle negorijen wel-  
ken aan den linker en regter oev-  
ver der groote Doesoensche ri-  
vier gelegen zijn, beginnende  
van Mengkatip opwaarts tot aan  
de negorij Siang en van daar be-  
nedenwaarts tot aan de monding  
der rivier Marabahan.

Den grooten en kleinen Dayak  
waaronder begrepen Negorijen  
welken aan de linker en regter  
oevers der door die landen loo-  
pende rivieren gelegen zijn tot  
opwaarts in de binnen landen zoo  
verre dezelve door Dajakkers  
bewoond worden.

Mandawai, Sampit en Pamboe-

gatan dan negeri jang dipasisir timur Pagatan Pulau Laut Batu Litjin Pasir Kutai Barau semuanya dengan tanah<sup>2</sup> jang takluk padanja.

ang, met alle de daartoe behoorrende binnen landen.

*belong to*  
Kotaringin, Sintang-Lawij en Jelilij met alle de daaronder sorte-  
rende binnenlanden. Tabenio en het geheelen land het welk Laut genoemd wordt, zich strekkende Zuidwaarts tot aan Tanjong Selatan, en beöosten tot aan de grenzen van Pegatan, noordwaarts tot aan de monding der rivier Molukko, opwaarts langs *meluruit* Silingsing, Leānangan. Banjoerang, Oost op langs den berg Pematon tot aan de grenzen van Pegatan.

De aan de Oostkust gelegende plaatsen Pegatan, Poelaoe Laut. Batoe Liedjin-Passir, Kotty en Berou met alle deryxelve onder-  
Moorigheden.

#### Perkara 5.

Dari segala tanah<sup>2</sup> jang tersebut dan jang sudah tasalinkan oleh Sri Paduka Sultan kepada radja dari Nederland trada boleh sekali bitjara hal ganti kerugian kepada Sri Paduka Sultan atau kepada pangiran<sup>2</sup> jang dahulu pegang desa jang tersebut itu dan begitu djuga trada boleh lagi bitjara hal bajaran jang separo dari asil jang geburmin sudah terima dari itu tanah. Waktu pegang jang ber-sama<sup>2</sup> tuan Sultan atau pangiran<sup>2</sup> sebab Sri Paduka Sultan sudah putus bitjara. dan kerdja aturan sama pangi-

#### Artikel 5.

Van alle de hiervoren door Z.H den Sultan afgestane landen zal geene schade vergoeding geëischt worden noch door Z.H. den Sultan noch door de prinsen, welken vroeger de inkomsten dezer landen genoten hebben, even eenige uitkeering behoeven gedaan te worden van de helfte der inkomsten reeds door het Gouvernement tijdens het half bezit dier landen genoten, hebbende Z.H. met de daarbij gecconcerneerde prinsen de noodige beschikkingen gemaakt, en verklarende gemelde prinsen door

ran<sup>2</sup> itu maka pangiran jang memegang dahulu satu atau lebih dari desa jang tersebut itu meugaku dengan menaruh tjap dibawah kontrak ini jang trada lagi dia punja bitjara apa<sup>2</sup> kepada desa jang sudah dikasih kepada radja dari Nederland adanja.

#### Perkara 6.

Melainkan tinggal bitjara dari pada hal salinkan tanah jang tersebut itu bitjara jang disebutkan dibawah ini bitjara satu dari asil dusun mesti tuan Sultan saban tahun turut adat dahulu<sup>2</sup> dua pikul lilin dan seratus tjerana dan seratus pugajung bitjara dua

Pangiran Mangkubumi jang sekarang memegang pekerdjaan didalam tanah Bandjar nanti dibayar oleh geburmin saban tahun selaksa dua ribu rupiah akan ganti dia punja kerugian dari Dusun dan Bakumpai bitjara tiga.

dari Tanah Laut jang sudah salinkan kepada geburmin tinggal didalam pekerdjaan Sri Paduka Sultan orangnja dari desa Banjarang Lianggang Selingsing Oedjoeng Taluk Pulantan dan Maluku tetapi orang dari desa ini mesti ikut djuga aturan dari geburmin pada hal berkebun tanam lada dan kopi dan begitu

de onderteekeningen van dit contract van allen aanspraak op de door Z.H. hierboven afgestane landen af te zien.

#### Artikel 6.

Alicen zal betrekkelijk de bij artikel 4 voorkomende afstand de navolgende voorwaardne nogekomen worden.

Eerstelijk: S'jaarlijks zal dan Z.H. den Sultan Adam door het Nederlandsch Gouvernement van de onkomsten van de Doesoen worden uitgekeerd.

2 twee pikol was.

100 Een honderd Tjeranas

100 En honderd Pugajöngs

ten Tweede. Den tegenwoordigen Rijksbeslieder Pangeran Mangkubumie Natta, zal van Gouvernements wege een S'jaarlijks inkomen van Rp. 12.000,— Zegge twaalf duizend ropyën genieten, om zijn van de inkomsten der Doesoen en Becompay te vergoeden.

Ten derden: Van de afgestane landen Laut zal de bevolking der navolgende dessas tot heeren — diensten voor Z.H. de Sultan worden afgestaan. als

van Banjoeirang

Van Leanangan

van Telok poelantan en van

djuga dari asilnja tanah jang dia orang mesti bajar kepada geburmin

bitjara empat akan padang mendjangan dari radja<sup>2</sup> tinggal padang jang tersebut dibawah ini padang Pulu Lampi sampai ke batang banju Maluka

padang Badjingah  
padang Panggantihan  
padang Munggu Basung  
padang Taluk Batangang  
padang Atirak  
padang Patjakan  
padang Simupurun  
padang Udjung Karangan iang trada boleh orang ketjil buru mendjangan dipadang itu.  
bitjara lima

djikalau ada pangiran<sup>2</sup> punja orang tinggal didesa jang disalinkan itu dari hal utang orang<sup>2</sup> diahulu tempo dia pegang trada boleh kali dia menagih bersuruhan sendiri melainkan kasih tahu kepada tuan residen nanti tuan residen mengasih perintah kepada siapa kepala desa<sup>2</sup> itu memeriksa serta akan membetulkan bajaran utang orang itu kepada pangeran<sup>2</sup> jang punja uang adanja.

Molukko zullende dezelve echter ten aanzien van het beheer der peper en koffij — tuinen onmiddelijk staan onder de bevelen van s'Gouvernements Ambtenaren en hunne grondlasten aan het Gouvernement moeten opbrengen. ten Vierden. Voor de karten beesten jagt der vorsten in de landen Laut, zullende navolgende velden (padangs) bestemd blijven als Padang Poelace Lampé tot aan de rivier Molukko Padang Banjinga Padang Pagantian Padang Mongo Basong Padang Talok batangan Padang Atirak Padang Patjakan Padang Simopoerong en Padang Oedjoeng karangan Zullende het aan de opgezetenen verboden blijven, om op deze velden karten beesten te jagen. ten Vijfden: Zoo door de Vosten volk uit de aan het Gouvernement afgestane dessoas in Laut verlangt wordt tot de harten beesten jagt — zal de Rijksbestierder hetzelfde bijtijds aan den Resident van Banjer aanvragen. zullende aan het volk in dit geval door de vorsten behoorlijk voeding moeten worden versrekt. De Resident en Rijksbestierder regelen den tijd der jagtpartijan waarbij Gouvernements volk vereischt worden, op dat de peper en koffij-teelt daardoor niet komen te lijden.

ten Zesten: Ingeval Z.H. den

Sultan afte wel de prinsen welken te voren in het bezit der hierboven afgestane landen geweest zijn, in die landen nog geld uitstaan of schulden in te verderen hebben, zoo zal het aan dezelve niet vrij staan om tot de inning daarvan, zendelingen naar die plaatsen afte zenden, maar zullen Z.H. en de prinsen daarvan opgave doen aan den Resident van Banjer, die door middel der desso's hoofden en na voorlopig onderzoek, de vorsten tot de inning hunner te goed hebbende gelden behulpzaam zal wezen.

#### Perkara 7.

Sri Paduka Sultan berdjandji jang trada boleh salinkan dia punja tanah sendiri kepada orang lain bangsa jang diluar negeri baik orang putih atau lain<sup>2</sup> bangsa melainkan meminta kesukaan dari orang besar di Betawi.

#### Perkara 8.

Semuanja orang didalam Sri Paduka punja tanah jang lain bangsa dari orang Bandjar melainkan tinggal dibawah hukuman tuan residen Bandjar selamanja.

#### Perkara 9.

Sri Paduka Sultan trada larang

#### Artikel 7.

Z.H. den Sultan verbindt zich om van de landen waarvan hij nog de beheerscher is geen gedeelte hoe ook genaamd en onder welke voorwaarde zulks ook zovde mogen wezen in eigendom af te staan, aan wien hij ook zij, zonder goedkeuring van het Nederlandsch Indisch Gouvernement.

#### Artikel 8.

Alle opgezetenen in S'versten landen geen geboren Bandjaren zijnde zullen onder het onmiddelijk gezag van den Nederlandschen Resident te Banjerstaan.

#### Artikel 9.

Z.H. den Sultan staat aan het

pemotong kaju didalam diapu-  
nja tanah kepada orang gebur-  
min dan tolong seboleh-bolehnja  
akan dapat kaju itu perbaikan  
rumah dan perahu atau benteng  
geburmin punja maka Sri Padu-  
ka Sultan lantas dapat bajaran  
kaju itu dengan harga patut.

#### Perkara 10.

Semuanja orang boleh gali intan  
dan mas didalam tanah Sri Pa-  
duka Sultan djikalau Paduka Sri  
Sultan dengan tuan residen su-  
dah kasih galian ini dan orang  
boleh djual dia punja suka me-  
lainkan intan jang berat ampat  
karat dan lebih mesti rang odjual  
kepada Paduka Sri Sultan dan  
tuan Sultan membajar bagaimana  
patut intan itu adanja dan dari  
segala intan jang boleh orang<sup>2</sup>  
djual dengan dia punja suka itu  
mesti orang bajar asil dari sepu-  
luh keluar dua djadi djadi satu  
persepuluh kepada keburmin dan  
satu persepuluh kepada tuan Sul-  
tan dan lagi dari segala intan  
jang berat ampat karat dan lebih  
jang orang djual kepada tuan  
Sultan mesti tuan Sultan bajar  
kepada geburmin satu persepuluh  
dari harga intan itu maka dari  
hal aturan asil itu boleh tuan Sul-  
tan berpakat dibelakang bersa-  
ma<sup>2</sup> punggawa<sup>2</sup> geburmin ada-  
nja.

Gouvernement den vrijen aankap  
van houtwerken in zijne landen  
al en zal zoo veel mogelijk be-  
hulpzaam zijn tot den levering  
van benooidigde houtwerken tot  
den opbouw van Gouvernement  
huizen, vaartuigen of verster-  
kingen, waarvoor aan Z.H. in  
billijkheid betaling zal worden  
gedaan.

#### Artikel 10.

Het zal een ieder vrijstaan om  
in de landen van Z.H. den Sul-  
tan goud en diamanten te gra-  
ven, nadat daartoe door Z.H.  
den Sultan en den Resident v.  
Banjer verlof zal zijn verleend  
geworden, zullende echter alleen  
de diamanten beneden de zwaar-  
ste van 4 zegge vier caraten vrij  
en onbelemmerd kunnen worden  
verkocht, na dat daarvan 2/10  
zal zijn afgestaan, als 1/10 voor  
het Gouvernement en 1/10 voor  
Z.H. den Sultan en moete al-  
len gevonden wordende diamant-  
ten in 'svorsten landen van en  
boven de 4 vier caraten, bij voor-  
keur aan Z.H. den Sultan ter  
verkoop worden aangeboden, die  
daar van den vinder naar billijk-  
heid belonen zal, waarna door  
Z.H. het 1/10 gedeelte der waar-  
de dezer alzo door hem inge-  
kochte diamanten, aan het Gon-  
vernement zal moeten worden  
uitgekeerdzullende de geschikste  
wijze om alzoo S'gouvernement



en S'vorsten inkomsten te verzekeren, nader door Z.H. met S'gouvernements ambtenaren worden geregeld en vastgesteld.

#### Perkara 11.

Kapan datang suatu masa hukum Alloh Sri Paduka Sultan meninggalkan melainkan siapa jang sudah kesukaan geburmin djadi pangiran ratu lantas berdiri djadi mengganti dia punja kedudukan Sultan itu pegang keradjaan dan abis djadi Sultan baru menundjuk dia punja kesukaan akan pangiran<sup>2</sup> jang djadi ganti kedudukan pangiran ratu maka tuan Sultan mesti dahulu minta kesukaan kepada orang besar di Betawi baru tuan Sultan itu turut adat bagaimana dahulu<sup>2</sup> mendjadian nama pangiran ratu itu serta diwartakan kepada orang<sup>2</sup> semuanya.

#### Perkara 12.

Sri Paduka Sultan trada boleh sekali mendirikan Pangiran Mangkubumi melainkan lebih dahulu mengasih tahu jang dia punja kesukaan itu kepada tuan residen dan abis dari itu jang mesti bernanti kesukaan orang besar di Betawi maka pangiran Mangkubumi jang djadi berdiri itu mesti dengan sumpah dihadapan tuan jang memegang wa-

#### Artikel 11.

Zo Z.H. den Sultan mogt komen te overlijden zal de door het Gouvernement erkende Pangerang rato/Troonsopvolger, onverwijld den troon beklimmen waarnaden nieuwen Sultan aan den Resident te Banjer Zijne keuze zal te kennen geven van den prins, welke hij tot troonsopvolger/Pangerang Rats/wenscht te bestemmen, zullen de Z.H. den Sultan de goedkeuring van het Nederlandsch Indisch Gouvernement blijven afwachten alvorens den door hem verhozen troonsopvolger als zoo danig volgens de oude landsgebruiken te bevestigen, uit te roepen of aan den volken voor te stellen.

#### Artikel 12.

Z.H. den Sultan zal voltsrekt geen Rijksbestierder/Pangeran Mangkubumi/in zijn rijk kunnen aanstellen, alvorens zijne verkiezing deswegens aanden Resident te Banjer te hebben medegedeeld en daar op de goedkeuring van het Nederlandsch Indisch Gouvernement antvangen te hebben, zullende de alzo door het gouvernement erkende Rijksbestier-

kil orang besar di Betawi dan di hadapan Sri Paduka Sultan dengan tuan<sup>2</sup> semuanya jang dia mengaku trada sekali boleh kerdja djahat melawan pekerdjaan geburmin dengan Sri Paduka Sultan dan tolong maangkat dengan sungguh<sup>2</sup> didalam segala pekerdjaan Sri Paduka Sultan dengan geburmin apa jang tersebut didalam kontrak ini dan seboleh-bolehnya dia mengerdjakan atas segala djalan jang kebaikan selama<sup>2</sup>nja adanja.

#### Perkara 13.

Tuan Sultan salinkan segala perintah didalam dia punja pekerdjaan negeri Bandjarasin kepada pangiran Mangkubumi jang sudah djadi dengan kesukaan geburmin dan trada sekali<sup>2</sup> boleh pakai orang lain akan megang pekerdjaan didalam negeri mesti sampai kepada pangiran Mangkubumi itu dan trada orang lain boleh tjampur pekerdjaan didalam segala perintah atau membawa dari segala perkara dihadapan Sri Paduka Sultan melainkan pangiran Mangkubumi jang boleh minta kesukaan Sri Paduka Sultan didalam

der eenen eed moeten afleggen in tegenwoordigheid van Z.H. den Sultanden Resident van Banger en van de daartoe geroepen inlandsche geestelijkheid, waarbij hij zal verklaren in geenendeele iets ten nadeele van de belangens van het Nederlandsch Indisch bestier alhier of dat van Z.H. den Sultan te zullen dulden noch doen uitoefenen en met opregtheid behulpzaam te zullen wezen, tot de trouwe uitvoering van al het geen waaromtrent door Z.H. den Sultan en het Nederlandsch Indisch bestier bij dit contract is overeen gekomen, en met al zijn vermogen de algemeene welvaart rust en orde zal trachten bevorderlijk te zijn.

#### Artikel 13.

Z.H. den Sultan zal het bestier van zijn rijk geheel en al aan den door het gouvernement erkenden Rijksbestierder overlaten en volstrekt geene andere personen daartoe mogen bezigen, noch met de uitoefening zijner bevolen mogen belasten, zullende alle de aangelegenheden van bestier in het rijk onmiddellijk voor den Rijksbestierder worden gebracht, die daarop en wanneer zulks noodig is, de bevelen van Z.H. vragen zal, en volstrek geene andere personen zich met zaken het bestier van het rijk betreffende mogen inlaten noch onmiddellijk

segala perkara<sup>2</sup> itu begitu djuga mesti segala perkara antero geburmin dengan Paduka Sri Sultan masuk lebih dahulu kepada pangiran Mangkubumi dan boleh Paduka Sri Sultan mengasih tahu dia punja kesukaan didalam perkara itu kepada pangiran Mangkubumi dan abis itu pangiran Mangkubumi kasih tahu kepada punggawa<sup>2</sup> geburmin adanya.

#### Perkara 14.

Djikalau pangiran Mangkubumi ada salah pekerdjaan kepada geburmin dan kepada Sri Paduka Sultan atau kepada orang<sup>2</sup> geburmin baik kepada orang<sup>2</sup> Sri Paduka Sultan melainkan Sri Paduka Sultan menjerahkan pangeran Mangkubumi itu kepada tuan residen di Bandjar akan memeriksa

jang dia punja perbuatan kedjahatan maka tuan residen mesti berpakat dengan Sri Paduka Sultan membuka perkara itu kerdja aturan mendirikan kepala<sup>2</sup> penghulu<sup>2</sup> dan orang jang baik<sup>2</sup> akan memeriksa hukuman kesalahan pangiran Mangkubumi itu maka ampat orang kepala sebelah dari Sri Paduka Sultan dan ampat orang kepala sebelah dari tuan residen duduk dibitjarakan perik-

deswegens met Z.H. den Sultan handelen. Zoo mede zullen alle zaken het Nederlandsch Indisch bestier en Z.H. den Sultan betreffende, onmiddellijk door den Resident of vertegenwoordiger van het Gouvernement voor den Rijksbestierder worden gebragt, en zal Z.H. den Sultan alle zaken het Nederlandsch bestier in zijn rijksbetreffende door middel van den Rijksbestierder met S'Gouvernements Ambtenaren doen verhandelen.

#### Artikel 14.

Ingeval den Prins Rijksbestierder zich aan eenig misdrijf het zij tegen het Nederlandsch Indisch Gouvernement, of Z.H. den Sultan of wel tegen beider onderdanen schuldig mogt maken, zal Z.H. den Sultan den Rijkssbestierder aan den Resident te Banjer overleveren, ten einde zijne handelingen

aldaar onderzocht kunnen worden voor eenen raad, welken door gemelden Resident in overeenstemming met Z.H. den Sultan te Banjer, zal worden zamengeroepen, en zal moeten bestaan uit inlandsche wetgeleerden en voornamen personen, waarvan vier door den Resident en vier door Z.H. den Sultan zullen gekozen worden, zullende dezen rand uitspraak doen, nopens den straf welken aan den Schuldig

sa kesalahan pangiran Mangkubumi itu dan abis periksa bagaimana<sup>2</sup> segala kepala<sup>2</sup> pun hukuman putusan itu meiainkan tinggal bernanti datang kesukaan hukuman orang besar di Betawi baru memutuskan hukuman-nya itu adanja.

#### Perkara 15.

Semuanja orang Bandjar jang duduk diatas tanah geburmin mesti turut bitjara hukuman dari tuan Residen di Bandjar dan semuanja orang Sri Paduka Sultan punja jang duduk ditanah tuan Sultan di Bandjar atau di Kuin dia tinggal selamanja dibawah hukuman tuan Sultan bersama<sup>2</sup> orang geburmin dan kapan ada suatu bitjara jang besar orang itu duduk dibitjarakan di Bandjar maka dipilih sebelah ampat orang kepala dari tuan Sultan dan ampat orang kepala sebelah dari tuan residen maka tuan pangiran Mangkubumi dengan tuan residen djadi punggawa besar duduk dibitjara ini.

#### Perkara 16.

Semuanja orang<sup>2</sup> jang duduk didalam tanah Sri Paduka Sultan pun jang lain dari di Bandjar dan di Kuin dia tinggal dibawah hukuman Sri Paduka Sultan selamanja turut adat negeri melainkan tuan Sultan turut perdjandjian dari Sultan dahulu akan dja-

bevondenen Rijksbestierder volgens regt zal moeten worden opgelegd, kunnen de echter het vonnis niet ten uitvoer worden gebracht alvorens daarop de goedkeuring van het Nederlandsch Indisch Gouvernement te Batavia is ontvangen geworden.

#### Artikel 15.

Alle Bandjarezen welke op s'gouvernements grondgebied gezeten zijn, zullen volgens de Nederlandsche weten door s'gouvernements ambtenaren worden teregt gesteld, en alle onderdanen van Z.H. den Sultan die op S'vorsten grondgebied in de Hoofd negorij Banjer of de Kween gezeten zijn, zullen te Tates teregt staan voor eenen afzonderlijken regtbank, waarvan vier leden door Z.H. den Sultan en vier leden door den Resident van Banjer zullen benoemd worden, en waarbij den Resident en Rijksbestierder zullen voorzitten.

#### Artikel 16.

Alle Bandjerezen welk eop s'vorsten grondgebied met uitzondering van de hoofdplaats Banjer en de kween gezeten zijn, zullen onmiddellijk volgens lands wetten en gebruiken door Z.H. den Sultan worden teregt gesteld, met die uitzondering echter dat

ngan pakai hukuman jang memotong kaki dan tangan melainkan dihukum dengan hukuman jang lain bagaimana patut dengan dia punja kesalahan itu adanja.

#### Perkara 17.

Kalau Sri Paduka Sultan punja orang baik dimana<sup>2</sup> dia punja kedudukan kerdja satu salah sama geburmni Nederland atau sama orang jang dibawah perintahan maka dihukumkan oleh bitjara pangeran Mangkubumi dengan tuan Residen di Bandjar seperti jang tersebut didalam perkara jang sepuluh ampat melainkan tuan residen di Bandjar punja timbangan akan salinkan perkara itu kepada Sri Paduka Sultan jang mesti tuan Sultan sendiri putus perkara itu dengan sigra dan dengan 'adil adanja.

#### Perkara 18.

Sebarang orang baik radja<sup>2</sup> trada boleh sekali mengerdja orang hukum mati meski bagaimana dia punja kesalahan melainkan tuan Sultan sendiri jang boleh mengerdja hukum mati diatas orang jang sudah sampai hukumannja kepada pangiran Mangkubumi jang memegang pekerdjaan didalam hukuman

Z.H. belooft in navolging van het geen waartoe zich den vorigen Sultan verbonden heeft, van voor altoos afte schaffen de straf van handen en voeten te kappen, en dezelve door eene andere straf uitoefening geëvenredig aan den misdaad te doen vervangen.

#### Artikel 17.

Ingeval onderdanen van Z.H. den Sultan onverschillig alwaar dezelve gezeten zijn, zich aan eenig misdrijf jegens het Nederlandsch Indisch Gouvernement of de onderdanen van hetzelfde schuldig mogten maken, zullen dezelve moeten teregt staan voor den afzonderlijken regtbank te Tatas, hierboven bij art: 14 omschreven, zullen de het echter aan den Resident worden overgelaten om de zaak, aan Z.H. den Sultan over te wijzen, die in de zelve als dan met spoed en regtvaardigheid zal moeten doen belissen.

#### Artikel 18.

Geen der prinsen noch niemand hoegenaamd zal vermogen aan 's vorsten onderdanen doodstraf te doen uitoefenen van welken aard het gepleegden misdrijf ook zal mogen wezen, als alleen Z.H. den Sultan, na dat de schuldige door den Rijksbestierder naar volgens de gebruikelijke regtpleging ter dood veroordeeld zal

orang jang demikian itu adanja.

#### Perkara 19.

Sri Paduka Sultan berdjandji trada boleh pakai talian selamanya karena dari itu talian trada lain melainkan rusak antero negeri dan lagi tuan Sultan terima suka hati jang dia punja orang boleh berdjalan kuliling berdagang bagaimana suka seperti orang geburmin orang semuanja tetapi tuan Sultan tiada sekali<sup>2</sup> dia larang akan ambil tjukai bea jang dengan patut didalam dia punja tanah sendiri bagaimana tuan Sultan punja suka adanja.

#### Perkara 20.

Sri Paduka Sultan berdjandji tiada sekali<sup>2</sup> dia boleh larang didalam tanah Bandjar djikalau orang suka sendiri akan taroh obat sapi djangan kena tjatjar tetapi siapa<sup>2</sup> tiada boleh paksa orang melainkan orang punja suka sendiri adanja.

#### Perkara 21.

Sri Paduka Sultan taroh hukum tiada sekali<sup>2</sup> orang lain boleh pakai tjap didalam suatu pekerdjaan negeri melainkan tuan Sultan jang mempunjai tjap dan pangiran Ratu jang sudah kesukaan geburmin dan pangiran Mangkubumi jang memegang pekerdjaan atau kepala<sup>2</sup> jang

zijn geworden.

#### Artikel 19.

Z.H. den Sultan belooft voor altoos de talian ; teekenen welke 't verblijfsdoortocht of handel op zekere plaatsen verbieden :' in zijn rijk afte schaffen, alzoo daardoor den handel en welvaart in het land wordt tegen gegaan en toetestaan dat zijn volk vrij en ongehinderd in de geheele uitgestrektheid van zijn rijk zal kunnen handel drijven, even als gouvernement onderdanen, kunnende echter aan Z.H. der Sultan niet belet worden om daarvoor in zijne landen, billijke tollen en belastingen doen heffen.

#### Artikel 20.

Z.H. den Sultan belooft de koe-pok-in enting in zijn rijk niet hinderlijk te zullen wezen, kunnende echter niemand daar toe gedwongen worden.

#### Artikel 21.

Z.H. den Sultan verbiedt bij deze dat niemand hoegenaamd een bevel-zegel (chap) zal mogen gebruiken, als alleen den Sultan zelve, den door het gouvernement erkenden troonsopvolger, en den Prins Rijksbestierder, ofte wel andere hoofden welken na deswegens gemaakten overeen-

kuasa pakai tjap abis pakat tuan Sultan dengan tuan Residen adanja.

#### Perkara 22.

Sri Paduka Sultan berdjandji trada di aboleh terima utusan atau surat jang lain daripada geburmin Nederland dan trada boleh djuga dia kirim suruhan atau surat sama lain radja<sup>2</sup> jang diluar negeri melainkan dahulu beritahu kepada wakil geburmin jang duduk di Bandjar dan lagi tuan Sultan trada kasih djuga dia punja anak<sup>2</sup> atau dia punja orang kirim atau terima surat dari pada radja<sup>2</sup> diluar negeri melainkan dengan beritahu kepada wakil geburmin djuga adanja.

#### Perkara 23.

Semuanja uang jang ditentukan oleh geburmin Nederland mesti diterima djuga ditanah Bandjar dan kuliling<sup>2</sup> tuan Sultan punja tanah turut harganja geburmin jang sudah ditentukan atas orang itu adanja.

#### Perkara 24.

Semuanja orang Sri Paduka Sultan pun mesti boleh pigi dimana<sup>2</sup> dia punja suka baik akan berdagang baik akan perdudukan kalo sadja dia orang ada bawa pas jang trada ada dia punja salah apa<sup>2</sup> kepada tuan Sultan

komst tussen Z.H. en den Resident bevel-zegel zullen kunnen voren.

#### Artikel 22.

Z.H. den Sultan, Zijne hinderen of aanverwanten, zullen geene brieven noch zendelingen van reemds mogendheden of vorsten buiten s'lands, mogen ontvangen noch aan dezelve vermogen te zenden, zonder vooraf daarvan aan den Resident te Banjer te hebben kennis gegeven.

#### Artikel 23.

Alle muntspeciën welke door het gouvernement gangbaar verklaard zijn, zullen ook tegen de door het gouvernement bepaalde waarde, in de geheele uitgestrektheid van het Rijk Banjer massing gangbaar zijn.

#### Artikel 24

Alle onderdanen van Z.H. den Sultan zullen vrij en ongehinderd door S'gouvernements landen mogen reizen, handel drijven en zich met er woon nederzetten, slechts bewijzen kunnen toonen

atau kepada orang<sup>2</sup>nja dan lagi tuan Sultan trada boleh suruh paksa sama dia punja orang akan mengeluarkan kepada tanah geburmin kalo trada dengan orang punja suka sendiri adanja.

#### Perkara 25.

Dari geburmin undjukkan dia punja kebaikan kepada Paduka Sultan djadi diikut djuga perkara duapuluhlima dari kontrak lama kapan datang wankang di Bandjar seperti wankang jang sudah biasa dari dahulunya masuk melainkan satu wankang maka geburmin trada terima dia punja bea satu apa<sup>2</sup> adanja.

#### Perkara 26.

Sebab orang besar di Betawi selamanja ada kasih hormat kapan menerima surat dari Sri Paduka Sultan dan mesti tuan Sultan djuga kasih hormat kapan menerima surat orang besar di Betawi dengan pasang meriam dua puluh satu kali adanja.

#### Perkara 27.

Kepada hal pekerdjaan tanam kopi dan lada kuliling<sup>2</sup> didalam

dat zij geene misdaden jegens Z.H. den Sultan of dezelfs onderdanen gepleegd hebben wijders zal Z.H. den Sultan geene zijner onderdanen, welken uit vrijen wille op S'Gouvernements grondgebied gezeten zijn tot verhuizing naar zine landen kunnen noodzaken.

#### Artikel 25.

De Nederlandsche Indische Regering eene blijk willende geven van dezelve verlangen om Z.H. den Sultan Adam in alles zoo veel mogelijk genoeg te geven, belooft dat het 25<sup>e</sup> artikel van het oude contract zal blijven stand grijpen, zullende alzo S'jaarlijks een wankang van de gewoone grootte voor Z.H. den Sultan, vrij van in en uitgaande regten op Banjer worden toegelaten.

#### Artikel 26.

Alzo te Batavia altoos eerbewijzen gedaan worden bij den ontvangst der brieven van Z.H. den Sultan, zoo zal Z.H. insgelijks bij ontvangst der brieven van het Nederlandsch Indisch gouvernement, Een — en — twintig eere schoten uit grof geschut laten doen.

#### Artikel 27.

De koffij en peper tuinen in de geheele uitgestrektheid van Sul-



tuan Sultan punja tanah mesti trada boleh tiada turut aturan geburmin dan tuan Sultan terima satu orang putih boleh bersama<sup>2</sup> satu orang tuan Sultan punja pemeriksa dan mengatur segala pekerdjaan didalam kebun lada dan kopi kuliling didalam tuan Sultan punja tanah dan orang ketjil mesti ikut aturan itu tetapi perkara asil dari kebun lada dan kopi mesti tinggal diluar aturan geburmin itu melainkan tuan Sultan ambil didalam dia punja pikiran hal tjukai kebun lada dan kopi dua dari lima seperti aturan didalam tanah geburmin sebab itu djadi akan kebadjikan dari tuan Sultan punja negeri dan kepada orang<sup>2</sup> dan tambah tuan Sultan punja asil djuga adanja dan lagi geburmin berdjandji membeli segala kopi dan lada dari tuan Sultan pun djikalo tuan Sultan trada suka mendjual kepada orang jang lain atau orang jang lain trada membeli kopi dan lada itu akan harganja jang geburmin membajar djadi ditentukan saban tahun oleh tuan residen di Bandjar nanti diberitahukan kepada tuan Sultan.

tans grondgebied te Banjermassing, zullen staan onder het onmiddellijk beheer van het Nederlandsch Indische Gouvernement, en Z.H. den Sultan neemt genoeg dat aan een Gouvernements ambtenaar zal worden opgedragen, om gezamentlijk met een door Z.H. daartoe aantestellen persoon alle de koffij en peper-tuinen in zijne landen te gaan opnemen en de werkzaamheden derzelve te regelen, zullen de den gemeenen man gehouden zijn deze verordeningen op te volgen, doch de regeling der belasting op de koffij en peper-tuinen voorneemd, blijven buiten bemoeyenis van het gouvernement, zullende Z.H. den Sultan in overweging nemen, om die belastingen mede naar volgens S'gouvernement inrigtingen intevocren, alzoo zulks de welvaart van Sultans landen en der bevolking, bevordenlijk zoude wezen en de inkomsten van Z.H. tevens zoude vermeederen en verzekeren.

Het Nederlandsch Indisch Gouvernement belooft wijders alle de koffij en peper van Z.H. den Sultan te zullen inkopen, ingeval Z.H. dezelve aan geen ander verkiest te verkoopen, of zoo zich geene andere koopers voor dezelve mogten op doen, zullende de prijs waarvoor het Gouvernement de peper en koffij van

### Perkara 28.

Tuan Sultan punja perahu jang pigi balajar mesti bajar tjukai bagaimana orang lain jang berniaga tetapi tuan Sultan nanti terima tiap tahun dari geburmin anam ratus rupiah akan mengganti bajaran bea itu dan begitu djuga pangiran Ratu jang sudah djadi dengan kesukaan geburmin dan pangiran Mangkubumi nanti terima saban tahun seratus rupiah akan mengganti bajaran bia<sup>2</sup> dia punja perahu djuga adanja.

terberi dan putus didalam lodji Bandjarmasin pada hari ampat dari bulan Mai tahun 1826 djadi hari dua puluh anam dari bulan puasa tahun 1241

dihadapan Paduka Pangeran Ratu Pangiran Mangkubumi Pangeran Dipati Pangiran Achmid dan segala pangeran<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> dari ini surat bertambahan kontrak dibuat dan taroh tjap tiga satu rupa tammat Alkalam.

't zegel van Z.II.  
den Sultan Adam.

Z.H. in dit geval zal inkoop, S'jaarlijks worden vastgesteld en door den Resident van Banjer aan Z.H. worden bekend gemaakt.

### Artikel 28.

De handel vaartuigen van Z.II. den Sultan zullen de gewoone in en uitgaande regten te Tatas betalen moeten, edoch zal daardoor aan Z.H. eene schadeloosstelling van zes honderd gulden s'jaarlijks worden uitgereikt, zoo mede zal aan den door het gouvernement erkende troonsopvolger en de Prins Rijksbestierder ieder een honderd gulden 'S iaars voor gelijke schadeloosstelling worden toegestaan.

Aldus gedaan en gecontracteerd in het Residentie Huis van Banjermassing op den 14 Mei 1826 zijnde den 26 per maand Puassa van het mahomedaansche jaars 1241.

In het bijwezen van den Troonsopvolger Pangeran Rato — den Rijksbestierder Mangkubumie — den Pangerang Depattie — Pangerang Acmit en verdere Rijks-groven.

Zijn hiervan gemaakt en geze-geld drie eensluitende afschriften.

Opperhoofd ter

Zegel            Z. en O. kust  
Borneen

	t Zegel		M.H. Holewijn. t zegel
Zegel tak terbatja	T Zegel van den prins troon opvolger.	Zegel: Dipati Pangiran.	t zegel van Pangeran de Patti.
Zegel: Pangeran Ahmid	't zegel van Pangeran Achmid.	Zegel: Pangeran Mangkubumi tak terbatja	't zegel van de Prins Rijks- bestierder.
Zegel: Pangeran Nata	't zegel van Pangeran Natta.	Geratificeerd, en bekrachtigd, Buitenzorg, den 26 September 1826.	

De Kommissaris Generaal  
van  
Nederlandsch Indië.

L Burggraaf du Bus  
de Gisignies.

XXIII

AMPLIATIE EN VERKLARING OP HET  
CONTRACT MET DEN SULTAN VAN  
BANDJARMASIN.

18 Maret 1845.

( B. 1 Mei 1845 L<sup>a</sup> P I. geh. )

SALINAN

Bahwa ini surat pertambahan dan katarangan daripada itu perdjandjian jang dibuat dahulu oleh tuan Martinus Hendrikus Halewijn jang telah waktu itu ada memegang kuasa ditanah pesisir selatan dan timur dengan Sri Paduka Sultan Adam jang memegang keradjaan Bandjarmasin kepada hari enam likur bulan Ramadhan tahun 1241.

Bahwa tuan Arnoldus Laurus Widik komisariss geburmin Hindia Nederland dari pulau sebelah timur dan selatan pasisir tanah Borneo dan Pontianak dan Sambas serta Rio dan Lingga dengan Sri Paduka Sultan Adam Alwasikbillah jang memegang keradjaan Bandjarmasin telah sudah timbang dan berdamai jang sekarang terlalu guna dan patut membuat pertambahan dan katarangan daripada itu surat perdjandjian jang tersebut diatas ini karena itu djuga dengan surat ini menentukan perkara jang tertulis dibawah ini dan diatas perkara itu dinanti menerima keredhaan tuan beasr Geburnur Djenderal Hindia Nederland di Betawi.

Akan pertambahan dan menarangkan perkara jang ampat didalam surat kontrak itu sekarang ditentukan itu perbatasan keradjaan Bandjarmasin seperti ada dibawah ini.

Ampliatie en verklaring op het contract aangegaan door het toenmalig Opperhoofd ter Zuid en Oostkust van Borneo Martinus Hendrikus Halewijn met zijne Hoogheid den Sultan van Bandjarmasin Adam op den 4<sup>e</sup> Mei des jaars 1826, of wel op den 26 der maand Ramadhan van het Mahomedaansche jaar 1241.

*des. H. J. Bakker*  
Nademaal de Kommissaris Inspecteur voor Borneo Rheo en Lingga Arnoldus Laurens Weddik en Zijne Hoogheid de Sultan Adam regerend vorst van Bandjarmassin gezamenlijk overwogen en overeengekomen zijn, daar het thans hoogstnoodig en gevoeglijk is om de volgende amhatien en verklaringen te maken op het bovengenoemd contract zoo wordt bij deze het volgende bepaald, onder nader goedkeuring van zijne Excellentie den Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indië.

Met ampliatie en verklaring van artikel 4 van het Contract hierbovengenoemd wordt als me bepaald dat de grens van het Rijk van Bandjarmassin is, als volgt.

Van af den noordelijken hoek van den Tjerutju (:zijnde de Noorder uithoek van de oever der Kween:) langs den Ootser-

Dari udjung sebelah utara di Tje rutjuk jaitu udjung Kuin turut pinggir kali Bandjarmasin jang ketimur atau kanan mudik sampai diseberang Kuala Mengkatip.

Dari seberang Kuala Mengkatip terus ditempat bernama Nangun diulu sungai Paku dan liwat itu ulu<sup>2</sup> sungai Sihong dan Napu dan dua sungai itu masuk tanah Bandjar.

Dan terus diulu sungai Najun terus diulu sungai Ajus terus diulu sungai Sentalar terus digunung Luang dan itu gunung Kamarang dan gunung Kutan dan gunung Sentangi nant imasuk tanah keradjaan Bandjarmasin.

Dari gunung Luang kasalatan diatas putjuk gunung Maratus kena itu gunung Langupan dan lagi kasalatan diatas gunung<sup>2</sup> jang pembahagi air kebarat dan ketimur kebarat sampai digunung Pamaton djadi masuk tanah keradjaan Bandjarmasin itu ulu sungai Batu Api sungai Pinang dan sungai Karang Intan.

Dari gunung Pamaton kebarat turut pinggir kanan milir atau pinggir sebelah utara dari sungai Martuu atau Banju Irang sampai di Liang Anggang.

Dari Liang Anggang ke Tambak

oever der riveer van Bandjarmassin of wel opvarende langs den regter oever tot over de Kwalla Mengkatip.

Van tegenover dekwalla Mengkatip, naar het oord genaamd Nangon gelegen aan de oorspron der Sungai Pakkoe, wordt langs de oorsprong der Soengais Sihong en Nappo welke beide binnen het Banjersche Rijk vallen;

Vervolgens naar de bronnen van de sungais Najun, Ajus en Sentalan naar den berg Luang, zullende de bergen genaamd Kamarang, Koetan en Sentangei binnen het Banjersche grondgebied behooren;

Van den berg Luang om de Zuid over de toppen van de Goenoeng Meratoes raken de berg Lango pan en Zuidwaarts op over de toppen van het gebergte dat de waterscheiding tusschen Oost en West is, naar de west tot den Berg Pamaton, onder dien verstande dat de bronnen der Rivieren Batoe Apie, Pinang en Karang Intan binnen het Banjersche rijk zullen behoren;

Van den berg Pamaton west op lans den regter oever afvarende of wel den Noorden oever der rivier Martoeoe ook genaamd. Banjoeirang tot over de kam-

Linik dan kaulu sungai Lumbah kaulu sungai Baru dan kaulu sungai Mesa dan dari ulu sungai Mesa turut pinggir jang sebelah udik atau sebelah utara dari sungai Mesa itu sampai diudjung kali Kaju Tangi atau kali Martapura.

Dan itu oleh sungai Kelajan Besar dan Kelajan Ketjil nanti masuk tanah geburmin.

Dari Udjung kali Kaju Tangi itu menjeberang diudjung udik Antasan Ketjil atau udjung sebelah utara dari Kuin dan turut itu pinggir Kali Kuin jang sebelah utara sampai diudjung Tjarutjuk dengan kali Bandjar maka segala tanah<sup>2</sup> didalam ini perbatasan semuanja tanah keradjaan Bandjarmasin dan segala tanah<sup>2</sup> jang diluar ini perbatasan semuanja tanah geburmin Hindia Nederland.

Akan menerangkan bitjara ampat jang tersebut didalam perkara enam dari surat perdjandjian itu sekarang dimemenentukan jang padang mendjangan radja<sup>2</sup> tinggal padang jang teresbut dibawah ini :

Padang pulau Lampi sampai kali  
Maluku.  
.. Badjingah  
.. Pagantihan  
.. Munggu Basung

pong-Liang-angan;

Van Liang-Angan naar Tambah Linik voorts naar de oorsprong der spruit Loembah en langs den oorsprong van den Soengai Bahroe, naar den oorsprong der Soengai Meas, vervolgende de bovenwaartsche of Noorder oever van de genoemde Soengai Mesa tot aan de hoek der Rivier Kajoe Tangie of van Martapoera;

<sup>Van</sup> Zullende de oorsprongen van de Kalajan bezar en Kalajan Ketjil binnen's Gouvernements grondgebied behooren;

Van den hoek der Rivier Kajoe Tangie naar den overkant en wel naar den bovenwaartsche uithoek der Antassan ketjil afte wel naar den Noorden uithoek der Kween en vervolgende de noorder oever der Kween tot aan den uithoek van Tjeroetjoe en de rivier van Banjermassin Zullende alle de landen welke binnen deze liggen tot het rijk van Banjermassin behoren terwijl alle de landen buiten deze grens gelegen behooren aan het Nederlandsch Indisch Gouvernement.

Bij verklaring van het vierde lid van artikel zes van opgenoemd Contract wordt Alhier verzekerd dat steeds voor de hertenjagten

- „ Taluk Batangan
- „ Atirik
- „ Patjakan
- „ Samupurun
- „ Udjung Karangan.

jang tiada boleh orang ketjil buru mendjangan dipadang itu.

Surat ini sudah dimenulis ampat kali dan semua<sup>2</sup> benar saslinan-nja.

Tersurat dan terdjandji dikota negeri Martapura kepada hari delapan belas bulan Maret 1845 atawa kepada hari sembilan bulan Rabiul'awal tahun 1261.

rusak                      Zegel van Sultan  
hilang.                    Adam.

Zegel:            Zegel van  
rusak            Sultan Muda  
tak terbatja    de troons op volger.  
Zegel:

Ratu anoem            Zegel van den  
Mangkubumi          rijks bestierder.  
Kentjana  
1259.

Bahwa surat perdandjian ini sudah ditetapkan oleh Sri Paduka Jang di Pertuan besar pise perezident wakil gurnadur djenderal dari tanah Hindia Nederland pada satu hari bulan Mai tahun 1845 jaitu 24 hari bulan Rabiul-achir tahun 1261.

der vorsten de navolgende vlak-  
ten zullen bestemd blijven als:  
De padang Poelo Lampei tot aan  
de rivier Maloekoe,

- „ „ Banjinga,
- „ „ Pegantian,
- „ „ Mongo Bassong,
- „ „ Teloks Betangang,
- „ „ Atirik,
- „ „ Patjakan,
- „ „ Semoepoeron,
- „ „ Oedjoeng Karangan.

Zullende het aan de opgezetenen verboden op deze vlakten herten te jagen.

Van dit gechrift zijn gemaakt vier eensluitende expeditien.

Geschreven en overeengekomen te Martapura op den 18<sup>a</sup> Maart des jaar 1845 afte wel op den 9<sup>e</sup> den Masud Rabiolawal des jaars 1261.

Zegel    De Commissaris Inspec-  
rusak.    teur voor Borneo en  
tak ter- Lingga.  
batja    dt. A.L. Weddik.

Deze overeenkomst is bekrachtigd op den 1<sup>e</sup> Mei des jaars.

Een duizend acht honderd vijf en veertig.

De vice President van den Raad Waarnemende Gouverneur Ge-



neraal van Nederlandsch Indië.

dt. J.C. Reynst.

Zegel Ter ordonantie van

rusak Denselven.

tak De Algemeene Secretaris  
terbatja

dt. (W.g.) C. Visscher.

Mij bekend

De Adjunct Secretaris van het

Gouvernement.

ttd. tak terbatja.

XXIV

OVEREENKOMST MET DEN SULTHAN VAN  
BANDJERMASIN, TOT BEPALING DER GREN-  
ZEN VAN DE CONCESSIE TOT ONTGINNING  
STEENKOLENMIJNEN GEN<sup>d</sup> BANJOEERANG,  
VAN 30 APRIL 1856.

( Besluit 19 Augustus 1856 No. 6. ).

B O R N E O.

S A L I N A N

Perdjandjian jang dibikin diantara Sri Paduka tuan Residen jang memegang kuasa atas segala tanah sebelah selatan dan timur pulau Kalimantan dengan geburmin dari Hindia Nederland jang maha tinggi dan Sri Paduka tuan Sultan jang <sup>ke ta tu un</sup> ber-tahta keradjaan negeri di Bandjarmasin jaitu akan menentukan dari watas<sup>2</sup> membuat galian batu arang jagn bernama Banjuirang jaitulah mana<sup>2</sup> tanah jang akan digali itu jang duduk dalam watas keradjaan Bandjarmasin.

#### Bab jang satu.

Maka galian itu bernama Banjuirang dan watas<sup>2</sup>nja adalah:

Pada sebelah utara terus kali Bandjarmasin mulai dari Pantuul sampai lima ribu lima ratus dua puluh dua elo Nederland djainnja dari keraton Sri Paduka tuan Sultan di Martapura dan dari sana ditjakra pandjangnja seperti djangkanja jang tersebut itu lagi <sup>di bua t</sup> didjangka dari sebelah selatannya kalisampai djangka itu tertemu kembali dan lagi terus kali Martapura dan Riam Kanan sampai kepada kampungnja kampung Mataram adanja.

Pada sebelah timur terus djangkanja dari kampung Mataram disipat kaputjuk gunung Pantij sampai djangkanja itu terdapat

<sup>perant...</sup>  
Overeenkomst gesloten tusschen den Resident van de Zuid en Ooster afdeeling van Borneo namens het Gouvernement van Nederland-Indië en —

Z.H. den Sultan van het Bandjermasinsche rijk, streckende tot <sup>tu un</sup> bepaling der grenzen van de concessie tot ontginning van steenkolen mijnen genaamd Banjoeierang voor zooverre de <sup>ke</sup> daartoe strekkende gronden gelegen zijn, binnen het rijk van Bandjarmasin.

#### Eenig artikel.

Deze concessie draagt den naam van Banjoeierang en is begreust als volgt:

Ten Noorde, door de Soengai Bandjarmasin van of de Schans van Tuijl tot op vier duizend vijf honderd twee en twintig nederlandsche el afstand des kratons van den Sultan te Martapoera van daar, door den cirkelboog beschreven met genoemde afstand als als straal en getrokken zuid <sup>o n d</sup> waarts van de rivier tot waar hij deze weder ontmoet verder door de rivier van Martapoera en de Riam Kiwa tot aan de kampung Mattaraman.

Ten Ooste, door <sup>lunus</sup> enee regte lijn van of de kampung Mataraman gerigt naar den top van goenoeng Pantij tot waar deze lijn

sebelah kiri Riam Kanan ialah Batangbanju Karang Intan dan dari udjung itu terus Riam Kanan sampai Batangbanju itu bertemu atas gunung Djabuk kaatas udjungnja sekali dari Bukit Besar.

Pada sebelah Selatan jaitu atas sebelah kiri Batangbanju Riam Kanan terus djangkanja dari puntjak gunung Djabok kaatas udjungnja sekali dari Bukit Besar dari situ terus djangkanja kaatas puntjak gunung Panti dan dari puntjak itu terus djangkanja kaatas gunung Karamian dan dari djangkanja jang paling pendek dari puntjak gunung Karamian kakali Tabanio dan lantas terus kali-itu sampai kamuaranja dekat Tabanio adanja.

Dan sebelah barat jaitu mulai dari kuala kali Tabanio terus lautnja Djawa sampai ka Tandjung Barung dan dari Tandjung Burung terus kali Baritu sampai di Pantuil adanja.

Maka oleh perdjandjian ini jaitu-<sup>di</sup>lah sekalian apa jang dahulu sudah ditentukan dari hal perwatasan galian ini tiada akan ada gunanja lagi adanja.

Demikianlah terbuat dua surat

<sup>12.11.11</sup>  
de linker oever ontmoet der Riam Kanan (rivier van Karangintan) van dit punt door de Riamkanan tot waar die rivier de regte lijn ontmoet getrokken van den top van goenoeng Djabok naar den hoogsten top van boekit Besaar.

Ten zuide op de linker oever der Riam kanan door de regte lijn, van de top van goenoeng Djabok gerigt naar den hoogsten top van boekit Besaar, van daar door de regte lijn getrokken naar den top van den goenoeng Panteij, van dien top door de regte lijn gerigt naar den top van goenoeng kramean verder door de kortste lijn van den top van goenoeng kramean naar de rivier van Tabanio en vervolgens door die rivier tot aan hare monding na bij Tabanio.

Ten westen, van af de monding der rivier van Tabanio tot tandjoong Boerong, door de Java Zee, en van tandjong oBerong tot de Schans van Tuijl, door de Barito rivier.

<sup>in yala</sup>  
Wordende hier door (ingetrok-  
<sup>di kapur</sup>  
trokken en vervallen verklaard  
alle yorige gemaakte bepalingen omtrent de grenzen dezer concessie.

Aldus opgemaakt in duplo en



XXV

AKTE VAN BEEEDIGING VAN DEN RIJKSBESTIERDER  
VAN BANDJARMASIN, PANGERAN HIDAJAT OELLAH OP  
9 OCTOBER 1856.

(Besluit 4 Januari 1857 No. 41)

B O R N E O

SALINAN

Hadjrat Annabi Salallahu alaihi wassallam seribu dua ratus tudjuh puluh tiga pada kesembilan hari bulan Sjafar kepada hari Chamis djam pukuI sepuluh pagi<sup>2</sup>.

Mendjadi hadjrat Almasih kesembilan hari bulan Oktober hari Chamis tahun seribu delapan ratus lima puluh enam, maka dewasa itulah sahaja Pangiran Hidajat Allah jang dengan permintaan Sri Paduka Tuan Sultan Adam Alwasikh Billah jang mempunjai tahta keradjaan Bandjarmasin beserta mupakatan dengan Sri Paduka Tuan van de Graaff residen Bandjarmasin jang memegang kuasa atas segala tanah seblah Selatan dan Timur pulau Kalimantan sudah terima oleh Sri Paduka Jang Dipertuan Besar Gurnadur Djenderal dari tanah Hindia Niderland jang bersemajam di Betawi.

Mendjadi mangkubumi dikeradjaan Bandjarmasin bepersembahan suatu surat persumpahan ini kechadirat geburmin Hindia Niderland pada menjatakan ha mim Allah wal Rasul.

- Pertama : bahwa dengan sesungguhnya sahaja berdjandji hendak maangkat pekerdjaan mangkubumi itu dengan hati jang tulus dan ichlas serta senantiasa hendak bepertolongan didalam maksud dan kehendak geburmin Hindia Niderland.
- Kedua : bahwa sahaja berdjandji akan mengikuti dan mendengar sekalian titah dan perintah Sri Paduka Tuan Residen dari tanah Selatan dan timur pulau Kalimantan jang mendjadi wakil mutlaq geburnemin dipulau ini dan perintah Sri Paduka Tuan Sultan Bandjarmasin.
- Ketiga : bahwa sahaja berdjandji hendak memeliharaakan tulus dan ichlas antara geburnemin Hindia Niderland dengan Sri Paduka Tuan Sultan Bandjarmasin senantiasa djuga adanja.
- Keempat : bahwa sahaja berdjandji hendak mendjalankan hukum

jang adil dan berbuat sekalian jang menjadikan selamat dan sentosanja Sri Paduka Tuan Sultan Bandjarmasin.

Kelima : bahwa sahaja berdjandji hendak mendjalankan sekalian aturan dan perintahan menurut seperti jang tersebut didalam kontrak jang telah diperbuat antara geburnemin Hindia Nederland dengan Sri Paduka Tuan Sultan Bandjarmasin serta mendjaga orang melanggar itu.

Kaenam : bahwa sahaja berdjandji dengan sebolih-bolihnja djua hendak mengerdjakan atas segala hal jang menjadikan kebaikan dan sentosa keradjaan Bandjarmasin.

Ketudjuh : bahwa sahaja berdjandji tiada hendak berbuat kebesaran dan kesusahan pada orang<sup>2</sup> negeri hanja akan membuat aturan jang baik supaja segala orang didalam daerah Sri Paduka Tuan Sultan dihukumkan dengan hukum jang adil.

Kedelapan : maka sahaja mengaku lagi jang sahaja tiada sudah memberi sesuatu apa<sup>2</sup> pembarian dan tiada sudah akan memberi apa<sup>2</sup> kepada orang<sup>2</sup> baik siapa<sup>2</sup> jang oleh karena itu sahaja akan mendapat pekerdjaan mangkubumi ini.

Maka demikian tersurat tiga kali sama bunjinja pada hadjemat jang tersebut diatas ini serta dibubuh tjap dengan tapak tangan sahaja sendiri dihadapan Sri Paduka Tuan Residen jang tersebut diatas ini dan dihadapan Sri Paduka Tuan Sultan Adam Alwasikh Billah dan Paduka Tuan Sultan Muda Tamdjid Illah serta sekalian radja<sup>2</sup> dan menteri<sup>2</sup> ditempat Sri Paduka Tuan Residen Bandjarmasin adanya.

Tjap :  
Sultan  
muda Tamdjid-  
Illah.

Zegel :  
kuning rusak,  
tak terbatja  
Sultan  
Adam.

Zegel :  
Zuid an  
Oost kust van Borneo  
Ie main tiendrai.  
ttd. van de Graaff.

Warna hidjau dalam  
lingkaran huruf La-



tin ditengah dengan  
huruf Arab.

Zegel ditulis  
dengan huruf Arab.  
Allah  
Hidajat Pangeran.  
Zegel warna  
merah.

I. Ik, Tamdjid Illah Alwassiq Billah, Sultan van het rijk Bandjermasin,

Gelet hebbende op den ongelukkigen toestand van het rijk, waarin opstand, zoowel tegen mij, Sultan, als tegen het Nederlandsch-Indisch Gouvernement is uitgebroken, en voor mijn persoon geen hinderpaal wilende zijn om de bevolking, zoo spoedig mogelijk, tot den staat van rust en gehoorzaamheid aan het wettig gezag terug te brengen,

verklaar mits deze plechtig, op heden den 25<sup>den</sup> Juni 1859, in handen van den kolonel, adjudant des Konings in buitengewonen dienst, Gouvernements-commissaris tevens commandant der troepen in de Zuideren Oosterafdeeling van Borneo, uit eigen vrijen wil en zonder eenigen dwang afstand te hebben gedaan van de waardigheid van Sultan van het Bandjermasinsche rijk,

onder voorwaarde dat het Nederlandsch-Indisch Gouvernement die waardigheid, na herstel van de rust, zal opdragen aan dengene die daarvoor naar de instellingen des rijks in aanmerking zal konen en door het Gouvernement tot die waardigheid geschikt zal worden geacht.

Ik geef van dit mijn besluit bij deze aan al mijne onderdanen kennis en beveel hun, tot bevordering van hun eigen heil en welvaart, aan, gehoorzaam en onderworpen te zijn aan het wettig gezag, opdat de rust en welvaart spoedig onder hen allen wederkeeren.

Gegeven te Bandjermasin, den 25<sup>sten</sup> Juni 1859.

II. De kolonel, adjudant des Konings in buitengewonen dienst, Gouvernements-commissaris, tevens commandant der troepen in de Zuideren Oosterafdeeling van Borneo, maakt units deze bekend;

Eerstelijk, Dat de Sultan Tamdjid Illah Alwassiq Billah op heden den 25<sup>sten</sup> Juni 1859 heeft afstand gedaan van de waardigheid van Sultan van Bandjermasin;

Ten tweede. Dat het bestuur van dat rijk voorloopig door eene com-

missie zal worden overgenomen, bestaande uit de pangerans Soeria Mataram en Mohammed Tambak Anjar; zullende ieder onderdaan van het rijk van Bandjermasin verplicht zijn, alie en door den chef der expeditie voor gezien geteekend, op te volgen en ten uitvoor te leggen;

Ten derde. Dat, zoolang niet anders wordt bevolen, ieder der vorsten, mantri's, kiai's en pembekels in het bezit blijven van de waardigheid of het ambt, door hen tot dusver waargenomen, onder verplichting om de bevelen van de commissie van bestuur stiptelijk op te volgen;

Ten vierde. Dat, zoodra de staat van oorlog, waarin dat rijk thans tengevolgen van den opstand verkeert, zal zijn opgeheven, door het Nederlandsch-Indisch Gouvernement zal worden beslist aanwien de waardigheid Sultan van het rijk, in overeenstemming met de instellingen en verband met de wenschen van de rijks-grooten en de bevolking zal worden opgedragen.

Zullende deze publicatie op de gebruikelijke plaatsen worden aangeplakt en in de kampongs worde rondgeklonken.

Gegeven te Bandjermasin, den 25<sup>sten</sup> Juni 1859.

### In naam des Konings!

#### Publicatie.

De resident van Soerakarta, Gouvernements-commissaris voor de Zuider- en Ooster-afdeeling van Borneo,

Allen die deze zullen zien of hooren lezen, saluut, ! doet te weten :

Nademaal de pangeran Hidajat Oellah, rijksbestierder van het Rijk van Bandjermasin, met verkrachting van den door hem, op den 9<sup>den</sup> October 1856, bij de aanvaarding van evengenoemd ambt plechtig gezworen eed, hardnekkig blijft volharden om zich te onttrekken aan iedere samenwerking met den vertegenwoordiger van het Nederlandsch-Indisch Gouvernement, tot het herstellen van de rust en het vervolgen van hen, die deze door den moord van zoovele Europeanen en de verwoesting van hunne bezittingen, zoo afgrijselijk verstoorden,

en zulks niettegenstaande de hem door den kolonel Andresen, adjudant des Konings in buitengewonen dienst, Gouvernements-commissaris voor de Zuider- en Ooster-afdeeling van Borneo, bij herhaling gedane dringende uitnoodiging om zich bij dezen aan te sluiten tot bevordering van een spoedig en algeheel herstel der rust;

Nademaal bovendien de pangeran Hidajat Oellah, bewust dat men zijn naam gebruikt om tot en geweld tegen het wettig gezag aan te zetten, wel verre van zulks tegen te gaan en de daaraan schuldigen in

hechtenis te nemen en aan dat gezag over te leveren, blijkbaar deze misdadige bedrijven gedooft;

Nademaal de bedoelde, hoogst laakwaardige handelingen niet langer kunen worden aangezien, zonder de belangen van het Nederlandsch-Indische Gouvernement en den algeheelen ondergang der bevolking van het Rijk van Bandjermasin op het spel te zetten;

Nademaal bij acte van 25 Juni 1859 door Zijne Hoogheid Tamdjid Illah Alwassiq-Billah van de waardigheid van Sultan van het Rijk van Bandjermasin is afstand gedaan in handen van den Gouvernements-commissaris, en deze voor het oogenblik dientengevolge het onverdeeld oppergezag over dat rijk uitoefent;

Heeft goedgevonden en verstaan :

1°. Den pangeran Hidajat Oellah vervallen te verklaren van zoo waardigheid als rijksbestierder van het Rijk van Bandjermasin;

2°. Den pangeran Hidajat Oellah te gelasten, zich binnen den tijd van drie dagen te stellen ter beschikking van den resident en commandant der troepen in de Zuider- en Ooster-afdeeling van Borneo, sub poene van zoodanigen verders maatregelen te zijnen aanzien als het en de veiligheid van den Staat vorderen zullen;

3°. Een iegelijk, wie hij ook zij, te verbieden aan eenigen last of bevel van den vervallen verklaarden Rijksbestierder voortaan te gehoorzamen, sub poene van als in verzet jegens het Nederlandsch-Indisch Gouvernement beschouwd en dienovereenkomstig volgens de krijgswetten gestraft te worden.

En opdat niemand hiervan onwetendheid voorwende, zal deze binnen de residentie Zuider- en Ooster-afdeeling van Borneo alom in de Nederlandsche en inlandsche talen worden afgekondigd en aangeplakt.

Gelast en beveelt voorts dat alle collegiën, ambtenaren, officieren en justiciëren binnen het gebied der Zuider- en Ooster-afdeeling van Borneo, ieder voor zooveel hem aangaat, aan de stipte naleving deze de hand zullen houden zonder oogluiking of aanzien des persoons.

Gegeven te Bandjermasin, den 5<sup>den</sup> Februari 1860.

F. N. Nieuwenhuyzen.

## PROCLAMATIE.

Aan alle Vorsten, Mantries, Pembakals, Mufties, Panghoeloes, Hadjies,  
en verdere bevolking van het vervallen verklaarde Rijk van  
BANDJERMASIN.

In de laatste dagen der maand April van het vorige jaar is in het toenmalige Rijk van Bandjermasin een opstand uitgebroken, waarvan de strekking door hen, die daaraan deelnamen, en als de aanleggers van denzelve aangemerkt moeten worden, niet stellig is geformuleerd geworden, doch die hoofdzakelijk is gerigt geworden tegen het gezag van Z.M. den Koning der Nederlanden in dit deel van Borneo en het leven en de bezittingen van zoo velen Harer vreedzame en rustige onderdanen, die, tot nut en voordeel van genoemd Rijk, zich met de ontwikkeling der nijverheid binnen hetzelfde ontledig hielden.

Moorden, evenzeer afschuwelijk door het verraad, als de wreedheid, waarmede zij vergezeld gingen, zijn aan die onderdanen gepleegd, door, en oplast van, ellendelingen, die, onder den dekmantel van voor het geloof te strijden, de meest duidelijke voorschriften van hetzelfde met voeten hebben getreden, en aan de bevrediging van eigen eerezucht, het welzijn en het geluk van een geheel land hebben opgeofferd.

Dit een en ander heeft het Nederlandsch-Indisch Gouvernement, dat steeds lankmoedig is, daar waar het slechts dwalingen van het verstand geldt, doch dat gewoon is eene onverbidde gestrengheid ten toon te spreiden daar waar eene misdadige hand aan zijne regten en de veiligheid van zijne onderdanen geslagen wordt, genoopt, om tot tuchting van hen, die zich zoo zeer jegens hetzelfde vergrepen, naar de wapenen te grijpen.

De uitslag daarvan is u allen bekend.

Op alle punten heeft recht over misdrijf gezegevierd, en zij die den

opstand ontwierpen, dan wel zich daaraan als aanvoerders aansloten, swerven thans als gejaagd wild door boschen en wildernissen, terwijl het ongelukkige kleine volk, dat zich, misleid door hun bedrog en leugentaal, aanvankelijk bij hen aansloot, zich thans met afschuw van hen afwendt.

Middelerwijl de eerste stappen tot verkrijging van deze uitkomsten werden gedaan, deed de Sulthan Tamdjid-Illah een vrijwilligen afstand van den troon van Bandjermasin.

Rijpelijk werd sedert overwogen of dien troon andermaal aan een Inlandsch vorst zoude worden afgestaan, en zoo ja, aan wien; doch het slotsom daarvan was, dat, hoe afkeerig het Nederlandsch-Indisch Gouvernement ook is, om zijn reeds zoo uitgestrekt beheer uittebreiden, de verplichting op hetzelfde rustte, om daaronder ook de landen, uitmakende het Bandjermasinsche rijk, optenemen, daar toch langs een anderen weg neit mogt worden gehoopt, om dat rijk, dat sedert lange jaran in een ziekelijken toestand verkeerde, en door den opstand leed onder de bescherming van rust en orde zoodanig te doen herstellen. dat daarin eenige waarborg voor eene veilig toekomstgelegen zoude zijn,

Dientengevolge is door Zijne Exellentie den Gouverneur Generaal, zoo als bij mijne publicatie van heden ter algemeene kennis is gebragt, bepaald, dat het Rijk van Bandjermasin voortaan niet meer in leen ter beheering aan een inlandschen vorst zal worden afgestaan, en door mij, als een uitvloeisel daarvan onder de nadere goedkeuring van Zijne Exellentie de Gouverneur Generaal verordend, dat :

het zelfbesturend Rijk van Bandjermasin heeft opgehouden te bestaan.

en de landen uitgemaakt hebbende het vervallen verklaarde Rijk van Bandjermasin, voortaan zullen sorteren onder het dadelijke gebied van het Nederlandsch-Indisch Gouvernement in de Zuid- en Ooster afdeeling van Borneo; met opheffing van de Commissie, aan wie het bestuur van het Rijk van Bandjermasin — na de abdicatie van Sulthan Tamdjid Illah — bij art. 2 der publicatie van den Kolonel, Adjudant des Konings in buitengewone dienst, Gouvernements Commissaris, tevens Kommandant der troepen in de Zuid en Ooster afdeeling van Borneo van 25 Junij 1859, is opgedragen geworden.

Van stonden af aan hebt gij dus opgehouden gehoorzaamheid verschuldigd te zijn aan de tot dus verre geregeerd hebbende dynastie van het Bandjermasinsche rijk, om die voortaan alleen te betoonen aan de door mij over u aangestelde Europeesche en Inlandsche Ambtenaren en de hoofden der dorpen uwer inwoning, die bij deze door mij in derzelve bedieningen bevestigd worden.

Het sreven van het nieuwelings over u ingestelde bestuur zal zijn bevordering van uw welvaart en handhaving daartoe van regt, orde en veiligheid.

Een nieuwe dageraad is daarmede voor u aangeboden, en ik durf hopen, dat gij door eerbied voor, en vertrouwen in hen, die ik tot bestuur over u geroepen heb, in uw eigen belang de verwachtingen zult verwezenlijken, welke ik van dien dageraad koester, en het Gouvenement buiten de noodzakelijkheid zult houden, u andermaal zijn tuchtigende hand te doen gevoelen.

Uwe Godsdienst zal geerbiedigd blijven; doch daarentegen zult gij ook die van anders denkenden hebben te eerbiedigen. Zij, die daarvan afwijken, en, onder de leus van Godsdienst-ijver, onrust verwekken, dan wel anderen leed berokkenen, zullen met onverbiddelijke gestrengheid deswege smadelijk straffen tot loon ontvangen.

Het is de uitdrukkelijke wil van Z.M. den Koning, dat ieder Harer onderdanen zijne godsdienstige meeningen met volkomen vrijheid belijdt, behoudens de bescherming der maatschappij en harer leden tegen de overtredingen der algemeene verordeningen op het strafregt. Daarnaar zult gij u hebben te gedragen, want 'sKonings wil, die niets anders dan het welzijn en het geluk van allen beoogt, vermag door niemand miskend, veel minder overtreden te worden.

De belastingen, onder welke benaming die ook in het Bandjermasinsche hebben bestaan, blijven voorlopig in stand,

Intusschen beraam ik middelen, om die belastingen, welke mij voor uwe welvaart schadelijk toeschijnen, op te heffen en te vervangen door andere, die gelijkmatiger drukken moeten.

In afwachting, dat ik daarmede gereed zal zijn, heb ik, met betrek-

king tot de persoonlijke diensten, waartoe de bevolking gehouden is, ter vervanging van de bestaan hebbende instellingen op dat punt, verordend, dat de bevolking gehouden zal zijn tot de navolgende heeren-diensten :

1e. ZONDER BETALING :

het verrigten der werkzaamheden binnen de dorpen door derzelver besturen voorgeschreven;

het bezetten der wachthuizen, daar waar die op last van het gewestelijk bestuur worden daargesteld ;

het bewaken en vervoeren van gevangenen;

het daarstellen en onderhouden van wegen en bruggen, wachthuizen en pasangrahans of verblijven voor reizende Ambtenaren en marcherende troepen.

2e. TEGEN BETALING :

het vervoeren van reizigers en goederen;

het werken als koelies, ten dienste van de genie, zoo burgerlijk, als militair;

De inlandsche grooten, aan wien door de zich opgevolgd hebbende vorsten van het vervallen verklaarde Rijk van Bandjermasin apanages toegekend zijn, worden in het genot daarvan, onder de nadere goedkeuring van Zijne Exellentie den Gouverneur Generaal, bevestigd, met uitzondering van de zoodanigen hunner, die zich bij den opstand aansloten en daardoor iedere aanspraak op 'sGouvernements welwillendheid verloren; en onder voorbehoud van de bevoegdheid aan de zijde van het Gouvernement, om, des geraden achtende, die apanages later opteheffen tegen toekenning eener evenredige vergoeding in geld.

Bandjarmasin, den 11 Junij 1860.

DE RESIDENT VAN SOERACARTA, GOUVERNEMENTS  
COMMISSARIS IN DE Z. & O. AFDEELING VAN  
B O R N E O,  
F. N. NIEUWENHUIJZEN.

## SURAT BEPERNJATAAN.

Dari pada kita Sri Paduka Tuan Rasidin Surakarta Komisaris Gubernemen Hindia Nederaland ditanah sebelah selatan dan timur pulau Kalimantan kepada sekalian radja<sup>2</sup> mantri<sup>2</sup> pambakal<sup>2</sup> mukti<sup>2</sup> penghulu<sup>2</sup> hadji<sup>2</sup> dan segala rakjat dari keradjaan Bandjermasin jang sudah dilalukan.

Maka pada penghabisan hari dari pada bulan April tahun jang lalu adalah berdurhaka membuat rusuh didalam keradlaan Bandjermasin jang dahulu serta kemawannja siapa jang sudah ma-ada-akan dan jang sudah turut didalam itu karusuhan mesri dekatkan jang dia terada maatur dangan tentu tetapi sipatannja jang utama jaitu perintahan Sri Paduka Baginda Maharadja Nederalan didalam ini bahgian tanah Kalimantan dan menghendaki umur dan barang<sup>2</sup>nja dari berapa banjak hambanja jang sudah berdamai dan jang tinggal dangan diam<sup>2</sup> sadja dan jang memberi kehasil<sup>2</sup>an dan kauntungan kepada itu keradjaan dangan mendjadikan usaha<sup>2</sup>. Maka perbuatan bunuh jang kidji oleh karena dilakukan dangan tipu dan menhianat disertakan dangan dhalim sudah dilakukan kepada itu hamba<sup>2</sup> Sri Paduka Baginda Maharadja Nederalan jaitu dilakukan oleh dan dangan perintah orang<sup>2</sup> jang djahat dan jang durhaka jang mengerdjakan itu perbuatan dangan pura<sup>2</sup> berkelahi dari sebab igama jaitu pura<sup>2</sup> perang sabil. Tetapi sebetulnja malanggar aturan igama jang begitu tentu dan terang bunjinja dan dangan menjampaikan kainginan dan mentjari kehormatan dirinja sudah merusakkan kesenangan dan kesentosaann dari satu negeri.

Maka sekalian hal ichwal itu mendjadikan gupernemen Hindia Nederalan jang senantiasa sabar didalam hal orang jang sesat ingatan tetapi jang selamanja biasa menundjukkan kekerasannja jang tiada boleh ditegahkan dimana orang mendjatuhkan tangannja jang salah kepada haknja dan kepada kesentosaannja hamba rakjatnja.

Ma-angkat sendjata akan mengerdjakan dan mahukumkan orang<sup>2</sup> mana jang sutalalu salah kepadanya.

Maka apa jang sudah djadi jaitu angkau semuanja sudah tahu. Pada



segala tempat jaitu kebetulan sudah menang atas kesalahan dan dia orang mana jang sudah ma-ada-akan pikiran membuat rusuh dan jang turut djadi kepalanja berandal sekarang ini mengambar didalam hutan dan rimba seperti rusa jang diburu dan orang ketjil jang kena tjilaka tipu daja oleh karena itu orang<sup>2</sup> djahat punja tipu daja dan perkataan dusta mulanja terikut sama itu orang<sup>2</sup> djahat sekarang ini dangan bentjana berpaling dari dia orang. Maka sementalah itu dilakukanlah langkah jang pertama sehingga beroleh kedjadian jang sudah meninggalkan tahta keradjaan Bandjarmasin.

Maka sasudahnja itu ditimbanglah baik<sup>2</sup> apa itu tahta keradjaan akan dikasih lagi kepada satu radja Melaju dan djikalau boleh dikasih sama siapa akan dikasihkan. Tetapi kasihan<sup>2</sup>nja timbangan itu jaitu didalam jang Gupernemen Hindia Nederlan tiada suka akan menambahi daerah tanah pigangannja jang sudah begitu luas adalah kemustian kepadanja akan memasukkan kedalam pigangannja sekalian tanah jang masuk bilangan keradjaan Bandjarmasin. Sebab tiadalah boleh diharap jang dangan djalan jang lain itu keradjaan jang sudah beberapa tahun lamanja ada didalam kasakitan dan jang banjak tersangsara oleh karena rusuh nanti akan boleh dibetulkan kembali dangan pemeliharaan kasentosaan dan aturan sehingga ada ketentuan dan ada tanggungan jang hari kemudian akan sedjahteranja dan tiada berbahaja lagi. Maka dari sebab itulah Sri Paduka Jang Dipertuan Basar Gupernur Djenderal dari tanah Hindia Nederlan sudah menentukan *sebagaimana* sudah diberi tahu kepada sekalian orang pada surat bepernjataan kita dari hari ini jaitu jang keradjaan Bandjarmasin pada sekarang ini djuga dan selama<sup>2</sup>nja tiada akan dipindjamkan dan diberi pegang lagi kepada satu radja Melaju dan oleh karena itu dangan menanti penerimaan Sri Paduka Jang Dipertuan Besar Gupernur Djenderal dari tanah Hindia Nederlan kita sabdakan jang keradjaan Bandjarmasin jang diperintahkan sendirinja sekarang in idiberhentikan keadaannja itu dan sekalian tanah jang mana mendjadi itu keradjaanjang sudah dilalukan dari pada sekarang ini djuga akan masuk bilangan tanah jang diperintah oleh Gubernemen Hindia Nederlan didalam bahagian sebelah selatan dan timur pulau Kalimantan dangan memberhentikan kakuasaannja dan perintahnja komisi jang sudah diberi pegang keradjaan Bandjarmasin sasudahnja Sri Paduka Tuan Sulthan Tamdjid Illah dangan kasukaanja sudah turun dari tahta keradjaan Bandjarmasin pada perkara dua dari surat bepernjataan dari Sri Paduka tuan kolonil adjudan dari pada Sri Paduka Baginda Maharadja Nederlan didalam pekerdjaan jang

utama serta komisaris Gubernemen dan kepala dari tentara peperangan didalam bahagian tanah sebelah selatan dan timur pulau Kalimantan dari pada tanggal dua puluh hari bulan Juni tahun seribu dalapan ratus lima puluh sembilan.

Maka dari pada sasa'at ini djuga berhentilah sekalian orang dari pada kaharusan dan kamustian menurut parintah<sup>an</sup> taturunan radja<sup>2</sup> jang sudah memegang keradjaan Bandjarmasin hanja akan harus mengebakti dan musti menurut pemerintahan punggawa<sup>2</sup> orang kulit putih dan punggawa<sup>2</sup> Melaju jang kita sudah tentukan memerintah angkau dan pemerintahan kepala<sup>2</sup> kampung ditempat kediamanmu. Adapun itu kepala<sup>2</sup> kampung kita tetapkan didalam kaadaannya sekarang ini. Maka perbuatan dan sipatan pemerintahan baru jang ditaruh kaatasmu jaitu akan menambahi keselamatanmu dan akan mengeraskan kebetulan dan aturan dan kesentosaan.

Maka dangan karena itulah satu padjar jang baru sudah terbit bagimu dan kita berani harap jang angkau dangan menghormati kepada siapa jang kita tentukan memerintah kepadamu didalam mendjadi kauntungan kepada dirimu sendiri akan melandjur-akan dan mendjadiakan itu pengharapan kita dari pada itu padjar serta jang gupernemen tiada akan dimustikan lagi akan memberi rasa tangannya jang menghadjar dan menghukum kepadamu.

Maka igamamu akan senantiasa dihormati tetapi didalam itu angkau patut mahormati djua orang lain punja igama. Maka barangsiapa jang tiada menurut seperti ini dan mengatakan jang oleh sebab mengeraskan igama ma-ada-akan kagemparan atawa ma-ada-akan kasusahan jang lain jaitu dangan tiada boleh tiada hanja dangan kekerasan jang tiada tepermanai nanti akan dihukumkan dangan hukuman jang paling tjela sekali. Maka kehendak Sri Paduka Baginda Maharadja jang tertentu sekali jang satu<sup>2</sup> hamba rakjat Sri Paduka Baginda Maharadja akan diberikan didalam igama jang diturutnja dan sekali<sup>2</sup> tiada boleh diganggu diketjualikan pemeliharaan dari mata sahabat dan orang<sup>2</sup>nja dari pada melanggar aturan jang sedjati atas kebetulan hukum. Maka demikian itulah harus angkau membawa kelakuanmu karena kehendak radja jang tiada menghendaki dan menjipat lain dari pada kasentosaannya dan kauntungannya dari sekalian orang tiada satu orang jang boleh tiada membilang apalagi melanggar. Maka sekalian charadjat seperti uang kepala dan bea dan apa djuga namanja jang tempo keradjaan Bandjarmasin sudah kebiasaan orang membajar jaitu pada tempo ini akan ditetapkan seperti dahulu djuga.

Tetapi sementalah itu kita akan ma-ichtiar-akan sehingga itu chàra-djat mana<sup>2</sup> jang pada timbangan kita mahalangi atas kasentosaanmu diberhentikan dan diganti dangan lain jaitu jang lebih rata beratnja.

Maka sebelumnya kita akan sedia dangan aturan itu jaitu dari pasal pekerdjaan jang musti diangkat oleh orang<sup>2</sup> negeri mengganti pekerdjaan jang sebagaimana kaa'datan dahulunja dari pasal ini. Kita tentukan jang orang<sup>2</sup> negeri harus bekerdja dangan tiada mendapat bajaran sekalian pekerdjaan jang tersebut dibawah ini jaitu :

Bekerdja didalam kampung<sup>2</sup>nja jang ditunjukkan oleh siapa jang memegang jaitu jang djadi kepala kampung,

Mendjaga didalam rumah<sup>2</sup> djaga jang didirikan ditempat jang diperintahkan oleh kepala negeri mendjaga dan membawa orang tutupan atawa tawanan,

Membikin dan memelihara djalanan dan djembatan<sup>2</sup> dan rumah djaga dan pasanggrahan pakai punggawa<sup>2</sup> dan tentara peperangan jang berdjalan,

Maka pekerdjaan jang dapat bajaran jaitu :

Membawa orang<sup>2</sup> jang berdjalan dan membawa barang<sup>2</sup> bekerdja mendjadi kuli mengerdja rumah dan lain<sup>2</sup> pekerdjaan guperneman.

Maka radja<sup>2</sup> jang ada mendapat kurniaan kahasilan tanah dari pada jang ganti berganti mendjadi radja dari keradjaan Bandjarmasin jang sudah dilalukan jaitu ia ditetapkan boleh memungut itu hasil dangan bernanti karidha'annja Sri Paduka Jang Dipertuan Besar Gupernur Djenderal dari tanah Hindia Nederlan tetapi jang tiada boleh dapat apa<sup>2</sup> jaitu mana<sup>2</sup> jang sudah turut tjampur didalam rusuh dan oleh sebab itu sudah hilang haknja atas kemurahan gupernemen. Maka ditentukan lagi jang adalah harus kepada gupernemen djikalau dikehendaki olehnja akan memberhentikan itu radja<sup>2</sup> ma-ambil kahasilannja itu tanah<sup>2</sup> dangan memberi kepadanya gantian karugian dangan uang satimbang dangan itu kahasilan adanja.

Termaktub dinegeri Bandjarmasin kepada hari bulan Djuni 1860.













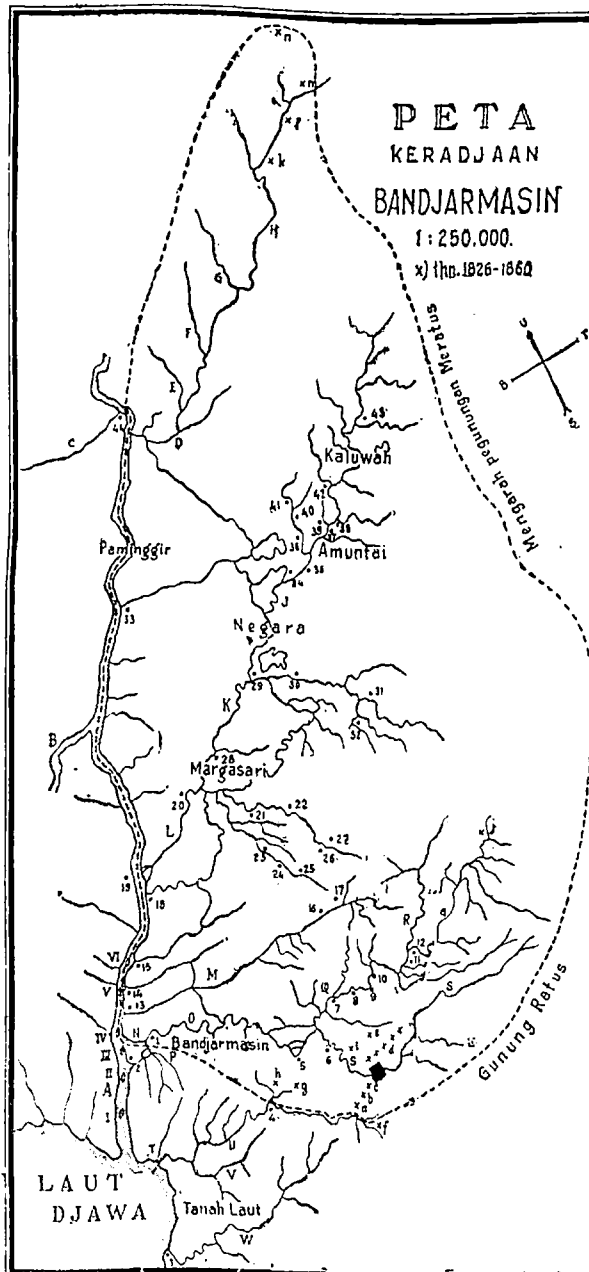
KOLEKSI  
S O E M O K G I E



# PETA KERADJAAN BANDJARMASIN

1 : 250.000.

x) (ho. 1826-1862)



## Nama Kota <sup>2</sup>

1. Bandjermasin
2. Schans van Thuy
3. Tabani
4. Banju Irang (Tambang arang Julia Hermina)
5. Martapura
6. Karang Intan
7. Martalaja
8. Materaman
9. Bumireta
10. Asahan
11. Pengaron
12. Tambang Oranje Nasau
13. Alalah
14. Balondean
15. Bambang
16. Tjintapuri
17. Sunkai
18. Bedandeh
19. Fort Marabehan
20. Margasari
21. Gadung
22. Holat
23. Tambarangan
24. Muring
25. Biniuang
26. Rantan
27. Birua-Padang
28. Bues-buas
29. Negara
30. Alai
31. Pantai Ambawang
32. Kudong
33. Paminggir
34. Alabiu
35. Amuntai
36. Balangan
37. Kaluwah
38. Pamarangan
39. Lampihung
40. Kusambi
41. Bukit
42. Tandjung
43. Tabelong
44. Mengkatip

## Nama Sungai <sup>2</sup> (Sei)

- A: Sei Baritu
- B: Sei Pulau Petah
- C: Sei Kuala Mengkatip
- D: Sei Petai
- E: Sei Pakku
- F: Sei Lihong
- G: Sei Nappa
- H: Sei Sentalan
- I: Sei Paminggir
- J: Sei Benar
- K: Sei Negara
- L: Sei Saleh
- M: Sei Alalah,
- N: Sei Kuin
- O: Sei Bandjarmasin atau Kaju Tangi
- P: Sei Lumbah
- Q: Sei Riam kiwa
- R: Sei Mangkauk
- S: Sei Riam kanan (Karang Intan)
- T: Kuala Maluku
- U: Sei Martuu (Banju irang)
- V: Sei Karangan
- W: Sei Tabanio

## Pulau <sup>2</sup> dlm. Sei Barito:

- I: Pl. Kagit
- II: Pl. Tombang
- III: Pl. Kembang
- IV: Pl. Alah
- V: Pl. Lumbur
- VI: Pl. Anger

## Nama Gunung <sup>2</sup>

- a: G. Pamaton
- b: G. Besar
- c: G. Trubulan
- d: G. Beberis
- e: G. Pisa
- f: G. Satol
- g: G. Basun
- h: G. Lawak
- i: G. Dj aboh
- j: G. Madjagara
- k: G. Kamarang
- l: G. Kutai
- m: G. Sentangei
- n: G. Luang

\* Sesudah perdjandjian 1826 dan ditegaskan lagi dlm. perdjandjian perbatasan tgl. 18 Maret 1845.









Perpustakaan UI



01 10 07024300

Perpustakaan FIB UI



0 0 0 1 6

10



Perpu